



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN TAHAP
PERKEMBANGAN KELUARGA USIA LANJUT DENGAN
MASALAH UTAMA KESIAPAN PENINGKATAN KOPING
KELUARGA PADA PASIEN LANSIA HIPERTENSI
DI DESA KEMBARAN KECAMATAN AMBAL**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

**Diajukan Oleh :
Danang Setyo Pambudi
NIM 202303189**

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

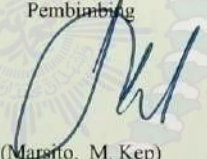
Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini Menyatakan Bahwa
Karya Ilmiah Akhir Yang Berjudul:

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN TAHAP
PERKEMBANGAN KELUARGA USIA LANJUT DENGAN
MASALAH UTAMA KESIAPAN PENINGKATAN KOPING
KELUARGA PADA PASIEN LANSIA HIPERTENSI
DI DESA KEMBARAN KECAMATAN AMBAL**


Disusun Oleh :
Danang Setyo Pambudi
NIM 202303189

Telah disetujui dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Pembimbing


(Marsito, M. Kep)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners


(Wuri Utami, M. Kep.)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Dengan Judul

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN TAHAP
PERKEMBANGAN KELUARGA USIA LANJUT DENGAN
MASALAH UTAMA KESIAPAN PENINGKATAN KOPING
KELUARGA PADA PASIEN LANSIA HIPERTENSI
DI DESA KEMBARAN KECAMATAN AMBAL**

**Disusun Oleh :
Danang Setyo Pambudi
NIM 202303189**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 17/12/2021.
Susunan Dewan Penguji:

1. Rina Saraswati, M. Kep (Penguji I)
2. Marsito, M. Kep. Sp. Kom. (Penguji II)



Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners



(Wuri Utami, M. Kep.)

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujukan telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Danang Setyo Pambudi

NIM : 202303189

Tanggal : 17 Desember 2024

Tanda tangan :

A handwritten signature in blue ink is written over a postage stamp. The stamp is rectangular and features a brown background with a white border. It includes the Garuda Pancasila emblem at the top, the text 'METERAI TEMPEL' in the center, and a unique alphanumeric code 'BDEAKX627023541' at the bottom. The signature is a cursive scribble that extends across the stamp and slightly into the surrounding area.

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Danang Setyo Pambudi
Nim : 202303189
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN TAHAP
PERKEMBANGAN KELUARGA USIA LANJUT DENGAN MASALAH UTAMA
KESIAPAN PENINGKATAN KOPING KELUARGA PADA PASIEN LANSIA
HIPERTENSI DI DESA KEMBARAN KECAMATAN AMBAL**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen
Pada Tanggal : 17 Desember 2024
Yang menyatakan



Danang Setyo Pambudi

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN TAHAP PERKEMBANGAN KELUARGA USIA LANJUT DENGAN MASALAH UTAMA KESIAPAN PENINGKATAN KOPING KELUARGA PADA PASIEN LANSIA HIPERTENSI DI DESA KEMBARAN KECAMATAN AMBAL

Latar Belakang: Hipertensi pada lansia meningkatkan risiko penyakit kardiovaskular. Senam hipertensi dan akupresur, sebagai intervensi non-farmakologis, efektif menurunkan tekanan darah. Senam hipertensi bekerja melalui vasodilatasi dan peningkatan kebugaran, sedangkan akupresur memodulasi sistem saraf.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan analisis asuhan keperawatan keluarga dengan tahap perkembangan keluarga usia lanjut dengan masalah utama kesiapan peningkatan koping keluarga pada pasien lansia hipertensi di Desa Kembaran Kecamatan Ambal

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah 5 pasien lansia hipertensi dengan masalah utama kesiapan peningkatan koping keluarga. Instrumen yang digunakan meliputi format asuhan keperawatan, Nursing Kit, serta SOP inovasi tindakan enam hipertensi dan terapi akupresur. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Data disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

Hasil: Hasil pengkajian yang dilakukan pada keluarga didapatkan data salah satu anggota keluarga mengalami hipertensi. Diagnosa keperawatan prioritas pada studi kasus ini yaitu kesiapan peningkatan koping keluarga lansia hipertensi. Intervensi keperawatan yang dilakukan yaitu Status Koping Keluarga dan penerapan terapi senam hipertensi dan terapi akupresur. Implementasi keperawatan yang dilakukan yaitu Status Koping Keluarga dan penerapan terapi senam hipertensi dan terapi akupresur. Hasil inovasi tindakan pemberian terapi senam hipertensi dan terapi akupresur menunjukkan penurunan tekanan darah sehingga bisa menjadi pilihan untuk meningkatkan koping keluarga khususnya keluarga dengan lansia dan hipertensi. Pemberian terapi senam hipertensi dan terapi akupresur efektif menurunkan tekanan darah.

Kesimpulan: penerapan intervensi keperawatan yang berfokus pada peningkatan koping keluarga, khususnya melalui edukasi dan pelatihan senam hipertensi serta terapi akupresur, efektif menurunkan tekanan darah dan berpotensi meningkatkan kemampuan keluarga dalam mengelola kondisi hipertensi pada lansia.

Rekomendasi: Keluarga dengan lansia hipertensi disarankan untuk secara aktif mempelajari dan menerapkan senam hipertensi dan terapi akupresur secara teratur sebagai bagian dari penatalaksanaan hipertensi di rumah, dengan tetap berkonsultasi dengan tenaga kesehatan.

Kata Kunci: Hipertensi, Lansia, Koping Keluarga, Senam Hipertensi, Akupresur, Asuhan Keperawatan Keluarga

1) Mahasiswa Program Ners Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong

2) Pembimbing Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Danang Setyo Pambudi ¹⁾ Marsito²⁾

ABSTRACT
**ANALYSIS OF FAMILY NURSING CARE WITH ELDERLY FAMILY
DEVELOPMENT STAGE WITH THE MAIN PROBLEM OF READINESS FOR
ENHANCED FAMILY COPING IN ELDERLY PATIENTS WITH
HYPERTENSION IN KEMBARAN, AMBAL**

Background: Hypertension in the elderly increases the risk of cardiovascular disease. Hypertensive exercise and acupressure, as non-pharmacological interventions, are effective in reducing blood pressure. Hypertensive exercise works through vasodilation and increased fitness, while acupressure modulates the nervous system.

Objective: This study aimed to analyze family nursing care in the elderly family development stage with the main problem of readiness for enhanced family coping in elderly patients with hypertension in Kembaran, Ambal.

Methods: This study used a descriptive method with a case study approach. The research subjects were five elderly patients with hypertension with the main problem of readiness for enhanced family coping. The instruments used included nursing care formats, Nursing Kit, and SOPs for innovative actions of hypertensive exercise and acupressure therapy. Data analysis was performed descriptively and qualitatively. Data were presented in tables and narrative form.

Results: The results of the assessment conducted on the families obtained data that one of the family members had hypertension. The priority nursing diagnosis in this case study was readiness for enhanced family coping in elderly patients with hypertension. The nursing interventions carried out were Family Coping Status and the application of hypertensive exercise therapy and acupressure therapy. The nursing implementation carried out was Family Coping Status and the application of hypertensive exercise therapy and acupressure therapy. The results of the innovative action of administering hypertensive exercise therapy and acupressure therapy showed a decrease in blood pressure, so it could be an option to improve family coping, especially for families with elderly members and hypertension. The administration of hypertensive exercise therapy and acupressure therapy was effective in reducing blood pressure.

Conclusion: The application of nursing interventions focused on enhancing family coping, particularly through education and training in hypertensive exercise and acupressure therapy, effectively reduced blood pressure and has the potential to improve the family's ability to manage hypertension in the elderly.

Recommendation: Families with elderly members with hypertension are advised to actively learn and apply hypertensive exercise and acupressure therapy regularly as part of hypertension management at home, while still consulting with healthcare professionals.

Keywords: Hypertension, Elderly, Family Coping, Hypertensive Exercise, Acupressure, Family Nursing Care

1) Student of the Nurse Program of Universitas Muhammadiyah Gombong

2) Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Ilmiah Akhir dengan judul “Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Tahap Perkembangan Keluarga Usia Lanjut Dengan Masalah Utama Kesiapan Peningkatan Koping Keluarga Pada Pasien Lansia Hipertensi Di Desa Kembaran Kecamatan Ambal”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rosulullah Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis mendapat kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir ini. Dalam menyusun Karya Ilmiah Akhir ini, tidak sedikit kesulitan yang penulis alami, namun berkat bimbingan, dukungan, dorongan, serta semangat dari pihak lain penulis mampu untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Herniyatun, S. Kp., M. Kep Sp., Mat, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
2. Wuri Utami, M. Kep., selaku Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong
3. Marsito, M. Kep selaku pembimbing yang telah banyak memberikan waktu, pemikiran, perhatian, dan memberikan pengarahan dalam membimbing penulis untuk penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini.
4. Teman-teman dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan dan semangat, sehingga Karya Ilmiah Akhir ini dapat terselesaikan.

Penulis berharap semoga Karya Ilmiah Akhir ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Gombong, Desember 2024

Danang Setyo Pambudi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKAS	iv
ABSTRAK	v
ABSTACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat teoritis	5
2. Pasien Hipertensi	5
3. Bagi Praktek Keperawatan	5
4. Bagi Penelitian Selanjutnya	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Konsep Medis	6
1. Keluarga	6
2. Lansia	14
3. Hipertensi	15
4. Pohon Masalah	19
5. Penatalaksanaan	19
B. Konsep Dasar Masalah Keperawatan	20
1. Konsep Kesiapan Peningkatan Koping Keluarga	20
2. Penatalaksanaan kesiapan peningkatan koping keluarga	22
C. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori	26
1. Fokus Pengkajian	26
2. Diagnosa keperawatan yang mungkin muncul	28

D. Kerangka Konsep	31
BAB III METODEDE STUDI KASUS.....	32
A. Desain Studi Kasus	32
B. Subjek Studi Kasus.....	32
1. Inklusi	32
2. Ekslusi	33
C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	33
1. Lokasi	33
2. Waktu.....	33
D. Fokus Studi Kasus.....	33
E. Definisi Operasional.....	34
F. Instrumen Studi Kasus	35
G. Metode Pengumpulan Data	35
H. Analisa Data dan Penyaji Data	36
1. Analisa Data.....	36
2. Penyaji Data.....	36
I. Etika Studi Kasus	37
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	38
A. Ringkasan Proses Pengkajian	38
B. Implementasi Keperawatan	56
C. Evaluasi Keperawatan	57
D. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan	62
E. Pembahasan.....	63
BAB V KESIMPUNAN DAN SARAN	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Skala prioritas	26
Tabel 3.1 Definisi Operasional	34
Tabel 4.1 Rencana Asuhan Keperawatan.....	55
Tabel 4.2 Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan terhadap status koping	61
Tabel 4.3 Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan Penkes	62
Tabel 4.4 Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan senam HT	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pohon Masalah	19
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	31



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu penyakit tidak menular (PTM) adalah Hipertensi, sering disebut “*the silent killer.*” Hipertensi menjadi salah satu penyebab utama kematian prematur di dunia. *World Health Organization (WHO)* mengestimasi saat ini prevalensi Hipertensi secara global sebesar 22% dari total penduduk dunia. Dari sejumlah penderita tersebut, hanya kurang dari seperlima yang melakukan upaya pengendalian terhadap tekanan darah yang dimiliki. Berdasarkan hasil (Tim Riskesdas 2018, 2018) Riskesdas tahun 2018, prevalensi penyakit Hipertensi mengalami kenaikan dari 25,8% menjadi 34,1%. Profil kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2021 menyebutkan kasus tertinggi penyakit tidak menular (PTM) adalah kelompok penyakit Hipertensi yang menempati proporsi terbesar dari seluruh PTM yang dilaporkan, yaitu sebesar 60% (Dinkes Jawa Tengah, 2021) (Dinas Kesehatan Provinsi Jateng, 2021). Kabupaten Kebumen pada tahun 2018 dengan prevalensi hipertensi sebesar 31,61 %.

Hipertensi termasuk 10 besar penyakit di Puskesmas Ambal I. Berdasarkan data Profile Kesehatan Puskesmas Ambal 1 tahun 2021 terdapat 2307 pasien Hipertensi. Menurut data PROLANIS BPJS Puskesmas Ambal I disebutkan bahwa Hipertensi terkendali rata rata perbulan hanya sejumlah 7(tujuh) orang.

Keluarga menjadi *support system* dalam kehidupan pasien hipertensi, agar keadaan yang dialami tidak semakin memburuk dan terhindar dari komplikasi akibat hipertensi. Jadi dukungan keluarga diperlukan oleh pasien hipertensi yang membutuhkan perawatan dan terapi dengan waktu yang lama dan terus-menerus (Ningrum, 2017). Dalam melakukan terapi, keluarga dapat menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam program pengobatan tekanan darah. Bimbingan penyuluh dan dorongan secara terus-menerus biasanya diperlukan agar penderita hipertensi tersebut mampu melaksanakan rencana

yang dapat diterima untuk bertahan hidup dengan hipertensi dan mematuhi aturan terapinya (Smetzer, 2017).

Menurut Kemenkes, kurangnya aktivitas fisik menjadi salah satu penyebab tingginya PTM (Penyakit Tidak Menular) salah satunya yaitu penyakit hipertensi. Aktivitas fisik adalah gerakan tubuh yang diakibatkan kerja otot rangka dan meningkatkan pengeluaran tenaga serta energi 3 (Kemenkes, 2019). Jenis aktivitas fisik dibagi menjadi 2 yaitu: kegiatan sehari-hari dan olahraga. Contoh kegiatan sehari-hari yaitu berkebun, mencuci pakaian sedangkan olahraga yaitu contohnya senam hipertensi.

Senam hipertensi merupakan salah satu olahraga yang bertujuan untuk meningkatkan aliran darah dan oksigen ke dalam otot dan rangka yang aktif khususnya otot jantung. Senam atau berolahraga dapat menyuplai kebutuhan oksigen di dalam sel yang akan meningkat menjadi energi, sehingga dapat meningkatkan denyut jantung, curah jantung dan pada akhirnya dapat meningkatkan tekanan darah. Setelah beristirahat pembuluh darah akan berdilatasi atau meregang, dan aliran darah akan menurun sementara waktu, sekitar 30-120 menit kemudian akan kembali lagi ke tekanan darah sebelum senam. Jika olahraga dilakukan secara rutin maka penurunan darah akan berlangsung lebih lama dan pembuluh darah lebih elastis. Mekanisme penurunan tekanan darah setelah melakukan kegiatan berolahraga yaitu olahraga mampu merilekskan pembuluh-pembuluh darah, sehingga dengan melebarnya pembuluh darah maka tekanan darah akan menurun. (Arindari & Alhafis, 2019).

Penelitian (Zuidah, Fithriani, & Ramadani, 2019) dan (Anwari et al., 2018) menerapkan pemberian perlakuan senam hipertensi dengan frekuensi 1x dalam seminggu selama 10-15 menit dan didapatkan hasil penurunan dari tekanan darah 148/90 mmHg menjadi 130/81 mmHg. Meskipun melakukan senam hipertensi dengan frekuensi 1x dalam seminggu tetap menghasilkan penurunan darah bagi penderita hipertensi pada lansia. Selain senam hipertensi, tekanan darah juga dapat diturunkan dengan akupresur.

Akupresur adalah suatu terapi yang menggunakan jari atau benda tumpul untuk merangsang titik-titik pada bagian tubuh untuk

menyeimbangkan energy, yang dapat dilakukan oleh dokter, perawat, dan bahkan pasien itu sendiri. Akupresur telah ditemukan memiliki efek yang menjanjikan dalam menurunkan tekanan darah (Aminuddin et al., 2020).

Akupresur dapat menstimulasi saraf-saraf di *superfisial* kulit yang kemudian diteruskan ke otak di bagian hipotalamus. Sistem saraf desenden melepaskan opiat endogen seperti hormon endorphan. Pengeluaran hormon endorphan mengakibatkan meningkatnya kadar hormon endorphan di dalam tubuh yang akan meningkatkan produksi kerja hormon dopamin. Peningkatan hormon dopamin mengakibatkan terjadinya peningkatan aktivitas sistem saraf parasimpatis. Sistem saraf parasimpatis berfungsi mengontrol aktivitas yang berlangsung dan bekerja pada saat tubuh rileks, sehingga penderita hipertensi mempersepsikan sentuhan sebagai stimulus respon relaksasi dan menyebabkan penurunan tekanan darah (Aminuddin et al., 2020).

Hasil penelitian Sukmadi, A., & Siagian, H. J. (2021) menunjukkan terapi akupresur efektif dalam menurunkan tekanan darah dibuktikan dengan perbedaan mean artery pressure sebelum dan sesudah terapi sebesar 13,98 untuk sistolik dan 4,78 untuk diastolik. Akupresur lebih banyak dimaksudkan untuk penyegaran tubuh (Aminuddin et al., 2020).

Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Ambal I , terdapat 135 lansia hipertensi yang melakukan pemeriksaan rutin yang berasal dari Desa Kembaran. Belum ditemukan adanya penerapan senam hipertensi dan terapi akupresur ini untuk pasien dengan hipertensi baik. Berdasarkan dengan data yang ada, dimana jumlah penderita Hipertensi masih tinggi dan mudahnya penerapan serta masih minimnya penerapan senam hipertensi dan terapi akupresur ini di komunitas penulis tertarik untuk melakukan studi kasus tentang asuhan keperawatan keluarga dengan tahap perkembangan keluarga usia lanjut dengan masalah utama kesiapan peningkatan koping keluarga pada pasien lansia hipertensi di Desa Kembaran Kecamatan Ambal

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dirumuskan masalah sebagai berikut: bagaimana asuhan keperawatan keluarga dengan tahap perkembangan keluarga usia lanjut dengan masalah utama kesiapan peningkatan coping keluarga pada pasien lansia hipertensi di Desa Kembaran Kecamatan Ambal ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini untuk menguraikan hasil asuhan keperawatan keluarga dengan tahap perkembangan keluarga usia lanjut dengan masalah utama kesiapan peningkatan coping keluarga pada pasien lansia hipertensi di Desa Kembaran Kecamatan Ambal

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus studi kasus ini adalah untuk:

- a. Menganalisis hasil pengkajian pada lansia hipertensi di Desa Kembaran Kecamatan Ambal
- b. Menganalisis masalah keperawatan yang muncul pada lansia hipertensi di Desa Kembaran Kecamatan Ambal
- c. Menganalisis intervensi keperawatan pada lansia hipertensi di Desa Kembaran Kecamatan Ambal
- d. Menganalisis implementasi keperawatan pada lansia hipertensi di Desa Kembaran Kecamatan Ambal
- e. Menganalisis evaluasi keperawatan pada lansia hipertensi di Desa Kembaran Kecamatan Ambal
- f. Menganalisis hasil inovasi tindakan pemberian senam hipertensi dan terapi akupresur pada lansia hipertensi di Desa Kembaran Kecamatan Ambal

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penulisan ini dapat menambah wawasan ilmu dan teknologi terapan bidan keperawatan dalam menurunkan tekanan darah pasien hipertensi dengan menggunakan senam hipertensi dan terapi akupresur.

2. Pasien Hipertensi

Mendapatkan pelayanan keperawatan penatalaksanaan hipertensi menggunakan metode sederhana yaitu senam hipertensi dan terapi akupresur.

3. Bagi Praktek Keperawatan

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai informasi dan masukan dalam memberi praktek pelayanan keperawatan yang komprehensif pada pasien hipertensi.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai data dasar dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan topik pengontrolan tekanan darah pada pasien hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, A., Sudarman, Y., & Syakib, M. (2020). Penurunan Tekanan Darah Penderita Hipertensi Setelah Diberikan Terapi Akupresur. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 6(1), 57. <https://doi.org/10.33490/jkm.v6i1.119>
- Anwari, M., Vidyawati, R., Salamah, R., Refani, M., Winingsih, N., Yoga, D., Inna, R., & Susanto, T. (2018). Pengaruh Senam Anti Hipertensi Lansia Terhadap Penurunan Tekanan Darah Lansia Di Desa Kemuningsari Lor Kecamatan Panti Kabupaten Jember. *The Indonesian Journal of Health Science*, September, 160. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v0i0.1541>
- Arindari, D. R., & Alhafis, H. R. (2019). Pengaruh Senam Hipertensi Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Kesehatan: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, IX(2), 80–87.
- Djaali, W., Viventius, Y., Lazuardi, D., Mihardja, H., Rukmindar, D., & Mighra, B. (2023). Pemberdayaan masyarakat lanjut usia dengan akupresur mandiri untuk mengatasi tekanan darah tinggi dan meningkatkan kualitas hidup. *Jurnal Pemberdayaan Komunitas Mh Thamrin*, 5(1), 50-56. <https://doi.org/10.37012/jpkmht.v5i1.1329>
- Dinkes Jawa Tengah. (2021). *Profil Jawa Tengah Tahun 2021*.
- Efliani, D., Ramadia, A., & Hikmah, N. (2022). Efektifitas senam hipertensi terhadap penurunan tekanan darah pada lansia di upt pstw khusnul khotimah pekanbaru. *Menara Medika*, 4(2).
- Hakim. (2016). *Buku Pintar Terapi Hipertensi*. Jakarta: Restu Agung & Tamedia.
- Lenny. (2018). *Darah Tinggi/Hipertensi*. Diambil dari <http://infohidupsehat.com/?p=91>
- Murwidi, I., & Muhlis, R. (2021). Kombinasi tehnik relaksasi nafas dalam dengan terapi akupresur dalam menurunkan tekanan darah penderita hipertensi. *Health Information Jurnal Penelitian*, 13(1), 29-38. <https://doi.org/10.36990/hijp.v13i1.288>
- Saputra, R., Mulyadi, B., & Mahathir, M. (2020). Penurunan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi melalui terapi spiritual emotional freedom technique (seft) dan akupresur titik taichong. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 942. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1068>
- Sriyono, G. H., Hamim, N., & Narsih, U. (2023). Peranan Senam Aerobik Dalam Mengendalikan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *Journal Health Sains*, 4(4), 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

- Sukmadi, A., Alifariki, L. O., Arfini Kasman A, I. M., & Siagian, H. J. (2021). Terapi Akupresur Menurunkan Tekanan Darah Pasien Hipertensi. *Jurnal Kesehatan*, 9(2), 109–114. <https://doi.org/10.25047/jkes.v9i2.224>
- Tim Riskesdas 2018. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf. In Lembaga Penerbit Balitbangkes. [http://repository.bkpk.kemkes.go.id/3514/1/Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf](http://repository.bkpk.kemkes.go.id/3514/1/Laporan_Riskesdas_2018_Nasional.pdf)
- Trisnawati, E., & Jenie, I. (2019). Terapi komplementer terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi: a literatur review. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 6(3), 641. <https://doi.org/10.35842/jkry.v6i3.370>





SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Tahap Perkembangan Keluarga Lanjut Usia dengan Masalah Utama Kesiapan Peningkatan Koping Keluarga pada Pasien Lansia Hipertensi di Desa Kembaran Kecamatan Ambal
Nama : Danang Setyo Pambudi
NIM : 202303189
Program Studi : Profesi Ners
Hasil Cek : 23%

Gombong, 17 Desember 2024

Pustakawan

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(... Desy Setiyawati ...)



Kegiatan Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433,
Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Danang Setyo Pambudi
NIM : 202303189
Pembimbing : Marsito, M. Kep

Tanggal	Topik /Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
22/03/2024	Judul Kia Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Tahap Perkembangan Keluarga Usia Lanjut Dengan Masalah Utama Kesiapan Peningkatan Koping Keluarga Pada Pasien Lansia Hipertensi Di Desa Kembaran Kecamatan Ambal	
1/04/2024	Diagnosa keperawatan harus menjurus kepada diagnosa keluarga bukan individu	
18/04/2024	Bab 2 Untuk terapi komplementer selain senam hipertensi adalah akupresur, harus dijelaskan lagi dan diberikan gambar dan letaknya	
22/05/2024	Bab 3 Dibuat SAP untuk proses terapi akupresurnya dan senam hipertensinya	
24/05/2024	Bab 3 Penjelasan tentang keseluruhan proposal sebelum di ujikan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners



(Wuri Utami, M. Kep)

Universitas Muhammadiyah Gombong

Kegiatan Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433,
Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Danang Setyo Pambudi
NIM : 202303189
Pembimbing : Marsito, M. Kep

Tanggal	Topik /Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
26/07/2024	Membuat pre planing setiap kunjungan untuk 5 keluarga dan membuat jadwal supaya tidak bersamaan waktunya	
27/07/2024	Kunjungan pertama melakukan BHSP, meminta kesediaan untuk menjadi keluarga binaan	
29/07/2024	Kunjungan kedua melakukan pengkajian dan analisis data untuk menentukan diagnosa dan intervensi	
25/11/2024	Kunjungan ketiga adalah melakukan implementasi yaitu penkes, kunjungan selanjutnya senam HT	
26/11/2024	Waktu kunjungan sesuai pre planing dan tidak boleh bersamaan waktunya	
27/11/2024	Bab 4 menceritakan dari awal kunjungan , pengkajian, sampai evaluasi	
28/11/2024	Membuat SAP dan kaji pemahaman sebelum dan setelah penkes	
29/11/2024	Setiap melakukan implementasi catat keadaan dan respon klien supaya bisa menjelaskan hasil evaluasinya	
30/11/2024	Lakukan analisis hasil sesuai teori	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners

(Wuri Utami, M. Kep)

Universitas Muhammadiyah Gombong

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan bahwa:

Telah mendapatkan penjelasan mengenai studi kasus “Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Tahap Perkembangan Keluarga Usia Lanjut Dengan Masalah Utama Kesiapan Peningkatan Koping Keluarga Pada Pasien Lansia Hipertensi Di Desa Kembaran Kecamatan Ambal” yang akan dilakukan

1. Telah diberikan kesempatan untuk bertanya dan mendapat jawaban terbuka dari penulis atas pertanyaan yang diajukan
2. Memahami prosedur studi kasus yang akan dilakukan, tujuan, manfaat dan kemungkinan dampak buruk yang dapat terjadi dari studi kasus tersebut.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut di atas, dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadi responden dalam studi kasus “Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Tahap Perkembangan Keluarga Usia Lanjut Dengan Masalah Utama Kesiapan Peningkatan Koping Keluarga Pada Pasien Lansia Hipertensi Di Desa Kembaran Kecamatan Ambal” selama kurun waktu yang ditentukan dan akan mematuhi aturan yang ditetapkan oleh penulis tanpa paksaan dari pihak manapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Responden

(.....)

Kebumen

Peneliti

(Danang Setyo Pambudi, S.Kep)

JADWAL PERTEMUAN

TANGGAL	JAM	KELUARGA	KEGIATAN	TEMPAT
26 Juli 2024	08.00 s/d 09.30	NY. M	BHSP	Rumah KK
26 Juli 2024	10.00 s/d 11.30	TN. H	BHSP	Rumah KK
27 Juli 2024	08.00 s/d 09.30	NY. P	BHSP	Rumah KK
27 Juli 2024	10.00 s/d 11.30	TN. HP	BHSP	Rumah KK
28 Juli 2024	08.00 s/d 09.30	TN. S	BHSP	Rumah KK
29 Juli 2024	08.00 s/d 09.30	NY. M	Pengkajian	Rumah KK
30 Juli 2024	08.00 s/d 09.30	TN. H	Pengkajian	Rumah KK
31 Juli 2024	08.00 s/d 09.30	NY. P	Pengkajian	Rumah KK
1 Agustus 2024	08.00 s/d 09.30	TN. HP	Pengkajian	Rumah KK
2 Agustus 2024	08.00 s/d 09.30	TN. S	Pengkajian	Rumah KK
3 Agustus 2024	08.00 s/d 09.30	NY. M	Implementasi	Rumah KK
5 Agustus 2024	08.00 s/d 09.30	TN. H	Implementasi	Rumah KK
6 Agustus 2024	08.00 s/d 09.30	NY. P	Implementasi	Rumah KK
7 Agustus 2024	08.00 s/d 09.30	TN. HP	Implementasi	Rumah KK
8 Agustus 2024	08.00 s/d 09.30	TN. S	Implementasi	Rumah KK
9 Agustus 2024	07.00 s/d 10.00	NY. M	Implementasi	Puskesmas
	07.00 s/d 10.00	TN. H	Implementasi	Puskesmas
	07.00 s/d 10.00	NY. P	Implementasi	Puskesmas
	07.00 s/d 10.00	TN. HP	Implementasi	Puskesmas
	07.00 s/d 10.00	TN. S	Implementasi	Puskesmas
16 Agustus 2024	07.00 s/d 10.00	NY. M	Implementasi	Puskesmas
	07.00 s/d 10.00	TN. H	Implementasi	Puskesmas
	07.00 s/d 10.00	NY. P	Implementasi	Puskesmas
	07.00 s/d 10.00	TN. HP	Implementasi	Puskesmas
	07.00 s/d 10.00	TN. S	Implementasi	Puskesmas
23 Agustus 2024	07.00 s/d 10.00	NY. M	Implementasi	Puskesmas
	07.00 s/d 10.00	TN. H	Implementasi	Puskesmas
	07.00 s/d 10.00	NY. P	Implementasi	Puskesmas
	07.00 s/d 10.00	TN. HP	Implementasi	Puskesmas
	07.00 s/d 10.00	TN. S	Implementasi	Puskesmas
26 Agustus 2024	08.00 s/d 09.30	NY. M	Evaluasi	Rumah KK
27 Agustus 2024	08.00 s/d 09.30	TN. H	Evaluasi	Rumah KK
28 Agustus 2024	08.00 s/d 09.30	NY. P	Evaluasi	Rumah KK
29 Agustus 2024	08.00 s/d 09.30	TN. HP	Evaluasi	Rumah KK
30 Agustus 2024	08.00 s/d 09.30	TN. S	Evaluasi	Rumah KK

LAPORAN PRE PLANING

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA I (Ny. M)

Pertemuan I

Hari/Tanggal: 26 Juli 2024

Tempat/Jam: Rumah keluarga binaan/ 08.00WIB

A. Latar Belakang

Teori Bina Hubungan Saling Percaya (BHSP) adalah teori yang menjelaskan tentang komunikasi dan interaksi yang dilakukan untuk membangun kepercayaan antara perawat dan pasien. BHSP menjadi dasar tindakan terapeutik yang diperlukan untuk mendorong pemulihan pasien.

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan BHSP antara perawat dan pasien, yaitu komunikasi yang terbuka, jujur, dan menerima pasien apa adanya. Perawat harus memiliki karakteristik yang jujur, tidak membingungkan, ekspresif, bersikap positif, dan empati. Perawat dapat menggali semua aspek kehidupan klien di masa sekarang dan masa lalu

Bina Hubungan Saling Percaya (BHSP) adalah komunikasi dan interaksi yang dibangun untuk menumbuhkan kepercayaan antara perawat dan pasien (Guedes de Pinho, 2017).

Beberapa teknik komunikasi terapeutik yang dapat dilakukan, yaitu: Mengulangi ucapan klien dengan menggunakan kata-kata sendiri, mengklarifikasi, memfokuskan, menyampaikan hasil observasi, menawarkan informasi, diam, meringkas, memberi penghargaan.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan pertemuan 1x 30 menit diharapkan keluarga mampu membina hubungan saling percaya dengan mahasiswa serta keluarga dapat memberi informasi yang dibutuhkan.

2. Tujuan Khusus

- a. Keluarga bersedia menerima kedatangan petugas
- b. Keluarga bersedia menjadi keluarga binaan
- c. Mengetahui data umum keluarga binaan

C. Rencana Kegiatan

- a. Topik : Bina hubungan saling percaya
- b. Metode: Wawancara & observasi
- c. Media: alat tulis
- d. Waktu: 08.00 WIB
- e. Tempat: Rumah KK binaan

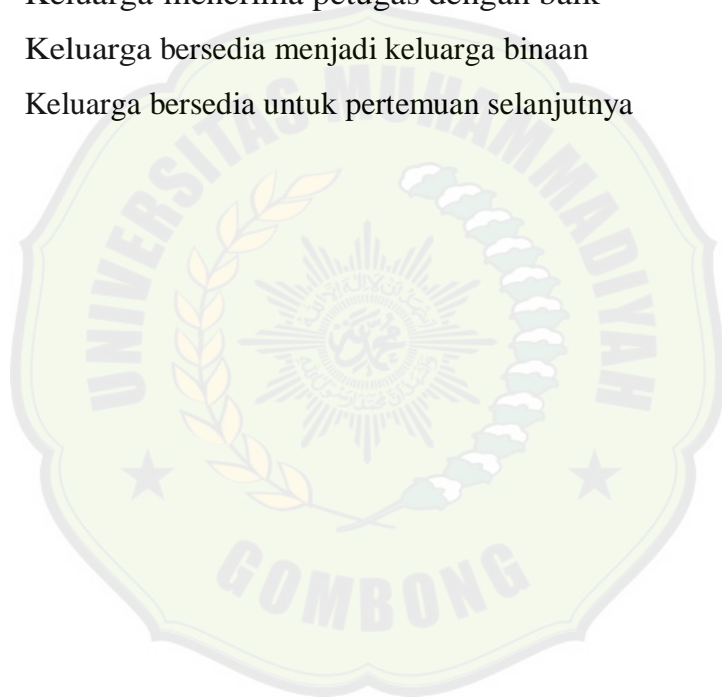
D. Strategi Pelaksanaan

No	Tahap	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Klien	Waktu
1	Pra intraksi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempersiapkan diri ❖ Mempersiapkan alat dan bahan 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menerima petugas dengan baik 	5 menit
2	Interaksi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberi salam terapeutik ❖ Menanyakan kondisi dan perasaan klien ❖ Menyampaikan kontrak waktu 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab salam ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Menjawab pertanyaan 	25 menit
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan hasil pertemuan ❖ Mengontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya ❖ Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Ikut menyimpulkan ❖ Menyetujui kontrak ❖ Menjawab salam 	5 menit

E. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- a. Menyiapkan laporan pre planing dan laporan pendahuluan yang tersedia
 - b. Kontrak waktu dan tempat pada keluarga binaan
2. Evaluasi Proses
- a. Situasi mendukung tidak ada gangguan
 - b. Keluarga bersifat kooperatif selama kegiatan dengan berpartisipasi aktif selama menjawab pertanyaan yang diajukan
3. Evaluasi Hasil
- a. Keluarga menerima petugas dengan baik
 - b. Keluarga bersedia menjadi keluarga binaan
 - c. Keluarga bersedia untuk pertemuan selanjutnya



LAPORAN PRE PLANING
ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA I

Pertemuan II

Hari/Tanggal : 29 Juli 2024

Tempat/Jam: Rumah keluarga binaan/ 08.00WIB

A. Latar Belakang

Pengkajian adalah pemikiran dasar dari proses keperawatan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi atau data tentang klien, agar dapat mengidentifikasi, mengenali masalah-masalah, kebutuhan kesehatan dan keperawatan klien, baik fisik, mental, sosial dan lingkungan. Dalam pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara, pengamatan atau observasi.

Pengkajian Keluarga merupakan suatu tahapan dimana perawat dimana suatu perawat mengambil informasi dari keluarga dengan pendekatan sistematis untuk mengumpulkan data dan menganalisa, sehingga dapat di ketahui kebutuhan keluarga yang di binanya. Metode dalam pengkajian bisa melalui wawancara, observasi vasilitas dan keadaan rumah, pemeriksaan fisik dari anggota keluarga dan measurement dari data sekunder.

Pengkajian ini meliputi beberapa aspek yang harus dikaji antara lain data umum, riwayat kesehatan lingkungan, struktur keluarga, fungsi keluarga, stress koping keluarga, pemeriksaan fisik dan harapan keluarga. Untuk mengetahui masalah keperawatan yang ada pada keluarga maka diperlukan pengkajian yang lengkap sebagai langkah awal dan proses keperawatan.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan pertemuan 1x 30 menit diharapkan keluarga mampu membina hubungan saling percaya dengan mahasiswa

serta keluarga dapat memberi informasi yang dibutuhkan.

2. Tujuan Khusus

- a) Mengetahui data umum untuk setiap anggota keluarga binaan
- b) Mengetahui riwayat dan tahap perkembangan keluarga binaan
- c) Mengetahui informasi mengenai karakteristik sosial keluarga binaan
- d) Mengetahui informasi mengenai fungsi keluarga binaan

C. Rencana Kegiatan

- a) Topik : Pengkajian KK binaan
- b) Metode: Wawancara & observasi
- c) Media: Format pengkajian keluarga & alat tulis
- d) Waktu: 08:00 WIB
- e) Tempat: Rumah KK binaan

D. Strategi Pelaksanaan

No	Tahap	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Klien	Waktu
1	Pra intraksi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan salam ❖ Memperkenalkan diri ❖ Menjelaskan tujuan pertemuan ❖ Menjelaskan kontrak waktu dan tujuan pertemuan 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab salam ❖ Mendengarkan ❖ Mendengarkan ❖ Menyetujui kontrak waktu dan tempat 	5 menit
2	Interaksi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menanyakan data umum dari setiap anggota keluarga ❖ Menanyakan tahap perkembangan keluarga ❖ Menanyakan informasi tentang sekeliling rumah keluarga ❖ Menanyakan 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Menjawab pertanyaan 	25 menit

		karakteristik sosial keluarga ❖ Menanyakan informasi mengenai fungsi keluarga		
3	Penutup	❖ Menyimpulkan hasil pertemuan ❖ Mengontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya ❖ Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam	❖ Ikut menyimpulkan ❖ Menyetujui kontrak ❖ Menjawab salam	5 menit

E. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- a) Menyiapkan laporan pre planing dan laporan pendahuluan yang tersedia
- b) Kontrak waktu dan tempat pada keluarga binaan
- c) Menyiapkan instrumen pengkajian dan alat tulis

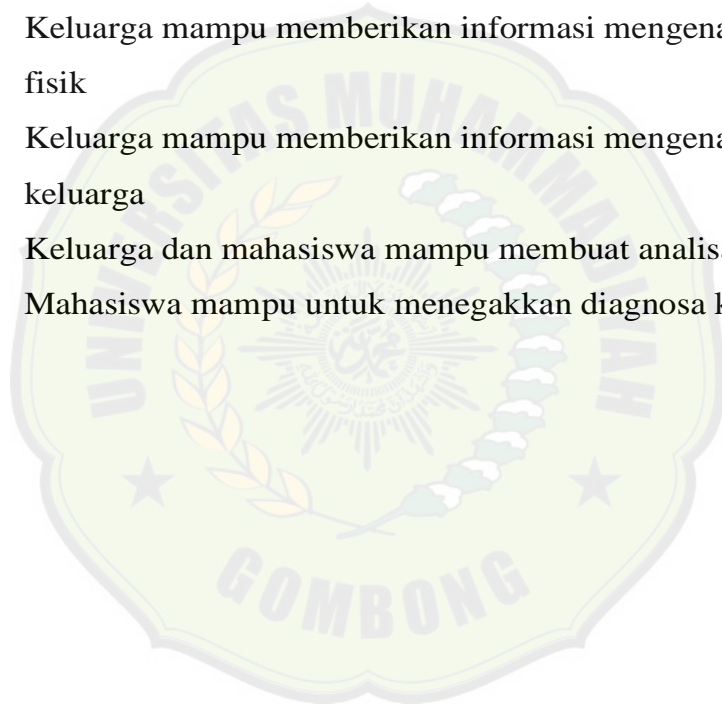
2. Evaluasi Proses

- a) Situasi mendukung tidak ada gangguan
- b) Keluarga bersifat kooperatif selama kegiatan dengan berpartisipasi aktif selama menjawab pertanyaan yang diajukan

3. Evaluasi Hasil

- a) Keluarga mampu memberikan informasi mengenai riwayat dan data umum
- b) Keluarga mampu memberikan informasi mengenai riwayat dan tahap perkembangan

- c) Keluarga mampu memberikan informasi mengenai lingkungan rumah
- d) Keluarga mampu memberikan informasi mengenai karakteristik sosial budaya
- e) Keluarga mampu memberikan informasi mengenai fungsi keluarga
- f) Keluarga mampu memberikan informasi mengenai stress dan koping keluarga
- g) Keluarga mampu memberikan informasi mengenai riwayat kesehatan keluarga
- h) Keluarga mampu memberikan informasi mengenai pemeriksaan fisik
- i) Keluarga mampu memberikan informasi mengenai harapan keluarga
- j) Keluarga dan mahasiswa mampu membuat analisa data
- k) Mahasiswa mampu untuk menegakkan diagnosa keperawatan



LAPORAN PRE PLANING
ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA I

Pertemuan III

Hari/Tanggal: 3 Agustus 2024

Tempat/Jam: Rumah keluarga binaan/ 08.00WIB

A. Latar Belakang

Pada pertemuan kedua didapatkan data serta ditegaskan diagnosa sehingga pada pertemuan ketiga ini bisa dilakukan implementasi keperawatan berupa pendidikan kesehatan tentang pengertian, tanda gejala, penyebab hipertensi dan pengendalian hipertensi dengan senam hipertensi dan terapi akupresur.

Pendidikan kesehatan adalah upaya untuk mengubah perilaku individu atau masyarakat agar kondusif untuk kesehatan. Pendidikan kesehatan bertujuan untuk:

1. Menanamkan kesadaran masyarakat tentang cara memelihara kesehatan
2. Mengajarkan masyarakat untuk menghindari hal-hal yang merugikan kesehatan
3. Mengajarkan masyarakat untuk mencari pengobatan yang tepat saat sakit
4. Menjadikan kesehatan sebagai nilai yang penting di masyarakat
5. Membantu masyarakat agar dapat mandiri dalam mencapai hidup sehat
6. Mendorong masyarakat untuk menggunakan sarana pelayanan kesehatan dengan tepat
7. Membantu masyarakat untuk bertanggung jawab atas kesehatan diri sendiri dan lingkungannya

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan pertemuan 3x 30 menit diharapkan keluarga mampu mengenal penyakit hipertensi, senam hipertensi dan terapi akupresur.

2. Tujuan Khusus

- a. Keluarga mengetahui pengertian hipertensi
- b. Keluarga mengetahui tanda gejala hipertensi
- c. Keluarga mengetahui penyebab hipertensi
- d. Keluarga mengetahui pengelolaan hipertensi dengan senam hipertensi dan terapi akupresur

C. Rencana Kegiatan

- a. Topik : Penkes hipertensi
- b. Metode : ceramah, diskusi, pemeriksaan fisik
- c. Media : leaflet dan lembar balik
- d. Waktu : 08.00 WIB
- e. Tempat : Rumah KK binaan

D. Strategi Pelaksanaan

No	Tahap	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Klien	Waktu
1	Pra intraksi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan salam ❖ Menanyakan kepada keluarga apakah masih ingat dengan mahasiswa ❖ Menjelaskan kembali kontrak sebelumnya 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab salam ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Mendengarkan 	5 menit
2	Interaksi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan maksud dan tujuan ❖ Menanyakan pemahaman keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Menjawab pertanyaan 	25 menit

		<p>tentang hipertensi sebelum dilakukan penkes</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan penkes tentang hipertensi, senam HT dan terapi akupresur. ❖ Menanyakan pemahaman setelah dilakukan penkes 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bersedia dilakukan penkes ❖ Menjawab pertanyaan 	
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menanyakan perasaan keluarga setelah dilakukan penkes ❖ Menyimpulkan hasil pertemuan ❖ Mengontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya ❖ Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Menyepakati kontrak yang dibuat ❖ Mendengarkan ❖ Menyetujui kontrak yang dibuat ❖ Menjawab salam 	5 menit

E. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- a. Menyiapkan laporan pre planing
- b. Kontrak waktu dan tempat pada keluarga binaan
- c. Menyiapkan instrumen penkes

2. Evaluasi Proses

- a. Keluarga menyambut dengan ramah
- b. Situasi mendukung tidak ada gangguan

- c. Pelaksanaan sesuai dengan waktu yang sudah disepakati
- d. Keluarga kooperatif selama kegiatan dengan berpartisipasi aktif selama menjawab pertanyaan yang diajukan

3. Evaluasi Hasil

- a. Keluarga mampu menjelaskan tentang pengertian, tanda gejala dan penyebab serta pengelolaan hipertensi dengan senam HT dan terapi akupresur.
- b. Perasaan diabaikan menurun
- c. Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun
- d. Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun
- e. Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat
- f. Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat
- g. Komunikasi antara anggota keluarga meningkat
- h. Toleransi meningkat
- i. Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat
- j. Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat
- k. Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat

LAPORAN PRE PLANING

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA I

Pertemuan IV

Hari/Tanggal : 9 Agustus 2024

Tempat/Jam: Puskesmas/ 07.00WIB

A. Latar Belakang

Senam hipertensi adalah salah satu cara pemeliharaan kesegaran jasmani atau latihan fisik untuk mengurangi berat badan dan mengelola stress sehingga dapat meningkatkan aktivitas metabolisme tubuh serta dapat merangsang aktivitas kerja jantung dan dapat menguatkan jantung (Sianipar, 2018). Menurut Nugrahaeni (2019) olahraga atau senam hipertensi merupakan bagian dari usaha untuk menurunkan berat badan dan mengelola stress, dua faktor yang mempertinggi risiko hipertensi dan membakar lebih banyak lemak didalam darah serta memperkuat otot-otot jantung.

Pendidikan kesehatan adalah upaya untuk mengubah perilaku individu atau masyarakat agar kondusif untuk kesehatan. Pendidikan kesehatan bertujuan untuk:

1. Menanamkan kesadaran masyarakat tentang cara memelihara kesehatan
2. Mengajarkan masyarakat untuk menghindari hal-hal yang merugikan kesehatan
3. Mengajarkan masyarakat untuk mencari pengobatan yang tepat saat sakit
4. Menjadikan kesehatan sebagai nilai yang penting di masyarakat
5. Membantu masyarakat agar dapat mandiri dalam mencapai hidup sehat
6. Mendorong masyarakat untuk menggunakan sarana pelayanan kesehatan dengan tepat
7. Membantu masyarakat untuk bertanggung jawab atas kesehatan diri sendiri dan lingkungannya

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan pertemuan 2x 60 menit diharapkan dukungan koping keluarga meningkat dan pengetahuan keluarga tentang diit hipertensi meningkat

2. Tujuan Khusus

- a. Keluarga mengetahui manfaat senam hipertensi
- b. Keluarga mengetahui tentang diit hipertensi

C. Rencana Kegiatan

- a) Topik : senam hipertensi dan penkes
- b) Metode : latihan fisik,ceramah, diskusi,
- c) Media : speaker,leaflet dan lembar balik
- d) Waktu : 07.00 WIB
- e) Tempat : puskesmas

D. Strategi Pelaksanaan

No	Tahap	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Klien	Waktu
1	Pra intraksi	<ul style="list-style-type: none">❖ Memberikan salam❖ Menanyakan kondisi klien❖ Menjelaskan kembali kontrak sebelumnya	<ul style="list-style-type: none">❖ Menjawab salam❖ Menjawab pertanyaan❖ Mendengarkan	10 menit
2	Interaksi	<ul style="list-style-type: none">❖ Menyampaikan maksud dan tujuan❖ Mengukur tekanan darah sebelum senam❖ Memfasilitasi senam hipertensi❖ Mengukur tekanan darah setelah senam	<ul style="list-style-type: none">❖ Menjawab pertanyaan❖ Melakukan senam hipertensi❖ Menjawab pertanyaan	120 menit

		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menanyakan pemahaman keluarga tentang diet hipertensi sebelum dilakukan penkes ❖ Memberikan penkes tentang diet hipertensi ❖ Menanyakan pemahaman setelah dilakukan penkes 		
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menanyakan perasaan keluarga setelah dilakukan penkes ❖ Menyimpulkan hasil pertemuan ❖ Mengontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya ❖ Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Menyepakati kontrak yang dibuat ❖ Mendengarkan ❖ Menyetujui kontrak yang dibuat ❖ Menjawab salam 	10 menit

E. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- a) Menyiapkan laporan pre planing
- b) Kontrak waktu dan tempat pada keluarga binaan
- c) Menyiapkan instrumen senam dan penkes

2. Evaluasi Proses

- a) Keluarga mengikuti senam
- b) Situasi mendukung tidak ada gangguan
- c) Pelaksanaan sesuai dengan waktu yang sudah disepakati

d) Keluarga kooperatif selama kegiatan dengan berpartisipasi aktif mengikuti senam dan menjawab pertanyaan yang diajukan

3. Evaluasi Hasil

- a. Keluarga mengikuti senam hipertensi
- b. Keluarga mampu menjelaskan tentang diit hipertensi
- c. Perasaan diabaikan menurun
- d. Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun
- e. Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun
- f. Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat
- g. Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat
- h. Komunikasi antara anggota keluarga meningkat
- i. Toleransi meningkat
- j. Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat
- k. Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat
- l. Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat

LAPORAN PRE PLANING
ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA I

Pertemuan V

Hari/Tanggal : 16 Agustus 2024

Tempat/Jam: Puskesmas/ 07.00WIB

A. Latar Belakang

Senam hipertensi adalah salah satu cara pemeliharaan kesegaran jasmani atau latihan fisik untuk mengurangi berat badan dan mengelola stress sehingga dapat meningkatkan aktivitas metabolisme tubuh serta dapat merangsang aktivitas kerja jantung dan dapat menguatkan jantung (Sianipar, 2018). Menurut Nugrahaeni (2019) olahraga atau senam hipertensi merupakan bagian dari usaha untuk menurunkan berat badan dan mengelola stress, dua faktor yang mempertinggi risiko hipertensi dan membakar lebih banyak lemak didalam darah serta memperkuat otot-otot jantung.

Pendidikan kesehatan adalah upaya untuk mengubah perilaku individu atau masyarakat agar kondusif untuk kesehatan. Pendidikan kesehatan bertujuan untuk:

1. Menanamkan kesadaran masyarakat tentang cara memelihara kesehatan
2. Mengajarkan masyarakat untuk menghindari hal-hal yang merugikan kesehatan
3. Mengajarkan masyarakat untuk mencari pengobatan yang tepat saat sakit
4. Menjadikan kesehatan sebagai nilai yang penting di masyarakat
5. Membantu masyarakat agar dapat mandiri dalam mencapai hidup sehat
6. Mendorong masyarakat untuk menggunakan sarana pelayanan kesehatan dengan tepat
7. Membantu masyarakat untuk bertanggung jawab atas kesehatan diri sendiri dan lingkungannya

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan pertemuan 2x 60 menit diharapkan dukungan coping keluarga meningkat dan pengetahuan keluarga tentang diit hipertensi meningkat

2. Tujuan Khusus

- a) Keluarga mengetahui manfaat senam hipertensi dan terapi akupresur
- b) Keluarga mengetahui tentang pencegahan hipertensi dengan CERDIK

C. Rencana Kegiatan

- a) Topik: senam hipertensi, terapi akupresur dan penkes
- b) Metode: latihan fisik, ceramah, diskusi,
- c) Media: speaker, leaflet dan lembar balik
- d) Waktu: 07.00 WIB
- e) Tempat: puskesmas

D. Strategi Pelaksanaan

No	Tahap	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Klien	Waktu
1	Pra intraksi	<ul style="list-style-type: none">❖ Memberikan salam❖ Menanyakan kondisi klien❖ Menjelaskan kembali kontrak sebelumnya	<ul style="list-style-type: none">❖ Menjawab salam❖ Menjawab pertanyaan❖ Mendengarkan	10 menit
2	Interaksi	<ul style="list-style-type: none">❖ Menyampaikan maksud dan tujuan❖ Mengukur tekanan darah sebelum senam	<ul style="list-style-type: none">❖ Menjawab pertanyaan❖ Melakukan senam hipertensi❖ Menjawab	120 menit

		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memfasilitasi senam hipertensi ❖ Mengukur tekanan darah setelah senam ❖ Menanyakan pemahaman keluarga tentang diit hipertensi sebelum dilakukan penkes ❖ Memberikan penkes tentang pencegahan hipertensi dengan CERDIK ❖ Menanyakan pemahaman setelah dilakukan penkes 	pertanyaan	
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menanyakan perasaan keluarga setelah dilakukan penkes ❖ Menyimpulkan hasil pertemuan ❖ Mengontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya ❖ Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Menyepakati kontrak yang dibuat ❖ Mendengarkan ❖ Menyetujui kontrak yang dibuat ❖ Menjawab salam 	10 menit

E. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- a) Menyiapkan laporan pre planing
 - b) Kontrak waktu dan tempat pada keluarga binaan
 - c) Menyiapkan instrumen senam dan penkes
2. Evaluasi Proses
- a) Keluarga mengikuti senam
 - b) Situasi mendukung tidak ada gangguan
 - c) Pelaksanaan sesuai dengan waktu yang sudah disepakati
 - d) Keluarga kooperatif selama kegiatan dengan berpartisipasi aktif mengikuti senam dan menjawab pertanyaan yang diajukan
3. Evaluasi Hasil
- a. Keluarga mengikuti senam hipertensi dan terapi akupresur
 - b. Keluarga mampu menjelaskan pencegahan hipertensi dengan CERDIK
 - c. Perasaan diabaikan menurun
 - d. Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun
 - e. Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun
 - f. Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat
 - g. Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat
 - h. Komunikasi antara anggota keluarga meningkat
 - i. Toleransi meningkat
 - j. Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat
 - k. Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat
 - l. Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat

LAPORAN PRE PLANING

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA I

Pertemuan VI

Hari/Tanggal: 23 Agustus 2024

Tempat/Jam: Puskesmas/ 07.00WIB

A. Latar Belakang

Senam hipertensi adalah salah satu cara pemeliharaan kesegaran jasmani atau latihan fisik untuk mengurangi berat badan dan mengelola stress sehingga dapat meningkatkan aktivitas metabolisme tubuh serta dapat merangsang aktivitas kerja jantung dan dapat menguatkan jantung (Sianipar, 2018). Menurut Nugrahaeni (2019) olahraga atau senam hipertensi merupakan bagian dari usaha untuk menurunkan berat badan dan mengelola stress, dua faktor yang mempertinggi risiko hipertensi dan membakar lebih banyak lemak didalam darah serta memperkuat otot-otot jantung.

Pendidikan kesehatan adalah upaya untuk mengubah perilaku individu atau masyarakat agar kondusif untuk kesehatan. Pendidikan kesehatan bertujuan untuk:

1. Menanamkan kesadaran masyarakat tentang cara memelihara kesehatan
2. Mengajarkan masyarakat untuk menghindari hal-hal yang merugikan kesehatan
3. Mengajarkan masyarakat untuk mencari pengobatan yang tepat saat sakit
4. Menjadikan kesehatan sebagai nilai yang penting di masyarakat
5. Membantu masyarakat agar dapat mandiri dalam mencapai hidup sehat
6. Mendorong masyarakat untuk menggunakan sarana pelayanan kesehatan dengan tepat
7. Membantu masyarakat untuk bertanggung jawab atas kesehatan diri sendiri dan lingkungannya

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan pertemuan 2x 60 menit diharapkan dukungan coping keluarga meningkat dan pengetahuan keluarga tentang diit hipertensi meningkat

2. Tujuan Khusus

- a) Keluarga mengetahui manfaat senam hipertensi
- b) Keluarga mengetahui tentang obat tradisional hipertensi

C. Rencana Kegiatan

- a) Topik: senam hipertensi dan terapi akupresur dan penkes
- b) Metode : latihan fisik,ceramah, diskusi,
- c) Media : speaker,leaflet dan lembar balik
- d) Waktu : 07.00 WIB
- e) Tempat : puskesmas

D. Strategi Pelaksanaan

No	Tahap	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Klien	Waktu
1	Pra intraksi	<ul style="list-style-type: none">❖ Memberikan salam❖ Menanyakan kondisi klien❖ Menjelaskan kembali kontrak sebelumnya	<ul style="list-style-type: none">❖ Menjawab salam❖ Menjawab pertanyaan❖ Mendengarkan	10 menit
2	Interaksi	<ul style="list-style-type: none">❖ Menyampaikan maksud dan tujuan❖ Mengukur tekanan darah sebelum senam❖ Memfasilitasi senam hipertensi❖ Mengukur tekanan	<ul style="list-style-type: none">❖ Menjawab pertanyaan❖ Melakukan senam hipertensi❖ Menjawab pertanyaan	120 menit

		<p>darah setelah senam</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menanyakan pemahaman keluarga tentang obat tradisional hipertensi sebelum dilakukan penkes ❖ Memberikan penkes tentang obat tradisional hipertensi ❖ Menanyakan pemahaman setelah dilakukan penkes 		
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menanyakan perasaan keluarga setelah dilakukan penkes ❖ Menyimpulkan hasil pertemuan ❖ Mengontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya ❖ Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Menyepakati kontrak yang dibuat ❖ Mendengarkan ❖ Menyetujui kontrak yang dibuat ❖ Menjawab salam 	10 menit

E. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- a) Menyiapkan laporan pre planing
- b) Kontrak waktu dan tempat pada keluarga binaan
- c) Menyiapkan instrumen senam dan penkes

2. Evaluasi Proses

- a) Keluarga mengikuti senam
- b) Situasi mendukung tidak ada gangguan
- c) Pelaksanaan sesuai dengan waktu yang sudah disepakati
- d) Keluarga kooperatif selama kegiatan dengan berpartisipasi aktif mengikuti senam dan menjawab pertanyaan yang diajukan

3. Evaluasi Hasil

- a. Keluarga mengikuti senam hipertensi
- b. Keluarga mampu menjelaskan tentang obat tradisional hipertensi
- c. Perasaan diabaikan menurun
- d. Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun
- e. Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun
- f. Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat
- g. Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat
- h. Komunikasi antara anggota keluarga meningkat
- i. Toleransi meningkat
- j. Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat
- k. Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat
- l. Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat

LAPORAN PRE PLANING
ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA I

Pertemuan VII

Hari/Tanggal : 26 Agustus 2024

Tempat/Jam : Rumah keluarga binaan/ 08.00WIB

A. Latar Belakang

Tahap evaluasi dalam proses keperawatan adalah langkah terakhir untuk mengetahui seberapa jauh tujuan rencana keperawatan tercapai. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil akhir yang teramati dengan tujuan dan kriteria hasil yang dibuat dalam rencana keperawatan.

Evaluasi dapat dilakukan pada setiap tahap proses keperawatan, tidak hanya di akhir. Evaluasi dapat berupa formatif, sumatif, berkelanjutan, periodik, atau terminal.

Hasil evaluasi digunakan untuk menentukan apakah tindakan perawatan akan dihentikan, dilanjutkan, atau dimodifikasi.

Berikut adalah beberapa jenis evaluasi dalam proses keperawatan:

Evaluasi proses (formatif)

Fokus pada aktivitas proses keperawatan dan hasil kualitas pelayanan asuhan keperawatan. Evaluasi ini dilakukan segera setelah perencanaan keperawatan diimplementasikan.

Evaluasi hasil (sumatif)

Fokus pada perubahan perilaku atau status kesehatan klien pada akhir asuhan keperawatan. Evaluasi ini dilakukan pada akhir asuhan keperawatan secara paripurna.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan pertemuan 1x 30 menit diharapkan proses evaluasi bisa dilakukan

2. Tujuan Khusus

a) Keluarga mampu mengungkapkan tentang coping keluarga

b) Keluarga mampu mengungkapkan pengetahuannya

C. Rencana Kegiatan

- a) Topik : evaluasi kegiatan
- b) Metode : wawancara dan diskusi,
- c) Media : alat tulis
- d) Waktu : 07.00 WIB
- e) Tempat : Rumah keluarga binaan

D. Strategi Pelaksanaan

No	Tahap	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Klien	Waktu
1	Pra intraksi	<ul style="list-style-type: none">❖ Memberikan salam❖ Menanyakan kondisi klien❖ Menjelaskan kembali kontrak sebelumnya	<ul style="list-style-type: none">❖ Menjawab salam❖ Menjawab pertanyaan❖ Mendengarkan	10 menit
2	Interaksi	<ul style="list-style-type: none">❖ Menyampaikan maksud dan tujuan❖ Mengevaluasi koping keluarga❖ Mengukur tekanan darah❖ Menanyakan pemahaman keluarga tentang hipertensi	<ul style="list-style-type: none">❖ Menjawab pertanyaan❖ Menjawab pertanyaan	120 menit
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none">❖ Menanyakan perasaan keluarga setelah pertemuan❖ Mengucapkan salam	<ul style="list-style-type: none">❖ Menjawab pertanyaan❖ Menyepakati kontrak yang dibuat❖ Mendengarkan	10 menit

		❖ Menyimpulkan hasil pertemuan ❖ Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam	❖ Menjawab salam	
--	--	--	------------------	--

E. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- a) Menyiapkan laporan pre planing
- b) Kontrak waktu dan tempat pada keluarga binaan
- c) Menyiapkan instrumen evaluasi

2. Evaluasi Proses

- a) Keluarga mengikuti pertemuan
- b) Situasi mendukung tidak ada gangguan
- c) Pelaksanaan sesuai dengan waktu yang sudah disepakati
- d) Keluarga kooperatif selama kegiatan dengan berpartisipasi aktif dan menjawab pertanyaan

3. Evaluasi Hasil

- a) Perasaan diabaikan menurun
- b) Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun
- c) Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun
- d) Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat
- e) Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat
- f) Komunikasi antara anggota keluarga meningkat
- g) Toleransi meningkat
- h) Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat
- i) Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat
- j) Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat

LAPORAN PRE PLANING

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA II (Tn.H)

Pertemuan I

Hari/Tanggal : 26 Juli 2024

Tempat/Jam : Rumah keluarga binaan/ 10.00WIB

A. Latar Belakang

Teori Bina Hubungan Saling Percaya (BHSP) adalah teori yang menjelaskan tentang komunikasi dan interaksi yang dilakukan untuk membangun kepercayaan antara perawat dan pasien. BHSP menjadi dasar tindakan terapeutik yang diperlukan untuk mendorong pemulihan pasien.

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan BHSP antara perawat dan pasien, yaitu komunikasi yang terbuka, jujur, dan menerima pasien apa adanya. Perawat harus memiliki karakteristik yang jujur, tidak membingungkan, ekspresif, bersikap positif, dan empati. Perawat dapat menggali semua aspek kehidupan klien di masa sekarang dan masa lalu

Bina Hubungan Saling Percaya (BHSP) adalah komunikasi dan interaksi yang dibangun untuk menumbuhkan kepercayaan antara perawat dan pasien (Guedes de Pinho, 2017).

Beberapa teknik komunikasi terapeutik yang dapat dilakukan, yaitu: Mengulangi ucapan klien dengan menggunakan kata-kata sendiri, mengklarifikasi, memfokuskan, menyampaikan hasil observasi, menawarkan informasi, diam, meringkas, memberi penghargaan.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan pertemuan 1x 30 menit diharapkan keluarga mampu membina hubungan saling percaya dengan mahasiswa serta keluarga dapat memberi informasi yang dibutuhkan.

2. Tujuan Khusus

- a. Keluarga bersedia menerima kedatangan petugas
- b. Keluarga bersedia menjadi keluarga binaan
- c. Mengetahui data umum keluarga binaan

C. Rencana Kegiatan

- a. Topik : Bina hubungan saling percaya
- b. Metode: Wawancara & observasi
- c. Media: alat tulis
- d. Waktu: 10.00 WIB
- e. Tempat: Rumah KK binaan

D. Strategi Pelaksanaan

No	Tahap	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Klien	Waktu
1	Pra intraksi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempersiapkan diri ❖ Mempersiapkan alat dan bahan 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menerima petugas dengan baik 	5 menit
2	Interaksi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberi salam terapeutik ❖ Menanyakan kondisi dan perasaan klien ❖ Menyampaikan kontrak waktu 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab salam ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Menjawab pertanyaan 	25 menit
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan hasil pertemuan ❖ Mengontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya ❖ Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Ikut menyimpulkan ❖ Menyetujui kontrak ❖ Menjawab salam 	5 menit

E. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- a. Menyiapkan laporan pre planing dan laporan pendahuluan yang tersedia

- b. Kontrak waktu dan tempat pada keluarga binaan
2. Evaluasi Proses
- a. Situasi mendukung tidak ada gangguan
 - b. Keluarga bersifat kooperatif selama kegiatan dengan berpartisipasi aktif selama menjawab pertanyaan yang diajukan
3. Evaluasi Hasil
- a. Keluarga menerima petugas dengan baik
 - b. Keluarga bersedia menjadi keluarga binaan
 - c. Keluarga bersedia untuk pertemuan selanjutnya



LAPORAN PRE PLANING
ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA II

Pertemuan II

Hari/Tanggal : 30 Juli 2024

Tempat/Jam : Rumah keluarga binaan/ 08.00WIB

A. Latar Belakang

Pengkajian adalah pemikiran dasar dari proses keperawatan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi atau data tentang klien, agar dapat mengidentifikasi, mengenali masalah-masalah, kebutuhan kesehatan dan keperawatan klien, baik fisik, mental, sosial dan lingkungan. Dalam pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara, pengamatan atau observasi.

Pengkajian Keluarga merupakan suatu tahapan dimana perawat dimana suatu perawat mengambil informasi dari keluarga dengan pendekatan sistematis untuk mengumpulkan data dan menganalisa, sehingga dapat di ketahui kebutuhan keluarga yang di binanya. Metode dalam pengkajian bisa melalui wawancara, observasi vasilitas dan keadaan rumah, pemeriksaan fisik dari anggota keluarga dan measurement dari data sekunder.

Pengkajian ini meliputi beberapa aspek yang harus dikaji antara lain data umum, riwayat kesehatan lingkungan, struktur keluarga, fungsi keluarga, stress koping keluarga, pemeriksaan fisik dan harapan keluarga. Untuk mengetahui masalah keperawatan yang ada pada keluarga maka diperlukan pengkajian yang lengkap sebagai langkah awal dan proses keperawatan.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan pertemuan 1x 30 menit diharapkan keluarga mampu membina hubungan saling percaya dengan mahasiswa

serta keluarga dapat memberi informasi yang dibutuhkan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui data umum untuk setiap anggota keluarga binaan
- b. Mengetahui riwayat dan tahap perkembangan keluarga binaan
- c. Mengetahui informasi mengenai karakteristik sosial keluarga binaan
- d. Mengetahui informasi mengenai fungsi keluarga binaan

C. Rencana Kegiatan

- a) Topik : Pengkajian KK binaan
- b) Metode: Wawancara & observasi
- c) Media: Format pengkajian keluarga & alat tulis
- d) Waktu: 08:00 WIB
- e) Tempat: Rumah KK binaan

D. Strategi Pelaksanaan

No	Tahap	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Klien	Waktu
1	Pra intraksi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan salam ❖ Memperkenalkan diri ❖ Menjelaskan tujuan pertemuan ❖ Menjelaskan kontrak waktu dan tujuan pertemuan 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab salam ❖ Mendengarkan ❖ Mendengarkan ❖ Menyetujui kontrak waktu dan tempat 	5 menit
2	Interaksi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menanyakan data umum dari setiap anggota keluarga ❖ Menanyakan tahap perkembangan keluarga ❖ Menanyakan informasi tentang sekeliling rumah keluarga ❖ Menanyakan 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Menjawab pertanyaan 	25 menit

		karakteristik sosial keluarga ❖ Menanyakan informasi mengenai fungsi keluarga		
3	Penutup	❖ Menyimpulkan hasil pertemuan ❖ Mengontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya ❖ Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam	❖ Ikut menyimpulkan ❖ Menyetujui kontrak ❖ Menjawab salam	5 menit

E. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- a. Menyiapkan laporan pre planing dan laporan pendahuluan yang tersedia
- b. Kontrak waktu dan tempat pada keluarga binaan
- c. Menyiapkan instrumen pengkajian dan alat tulis

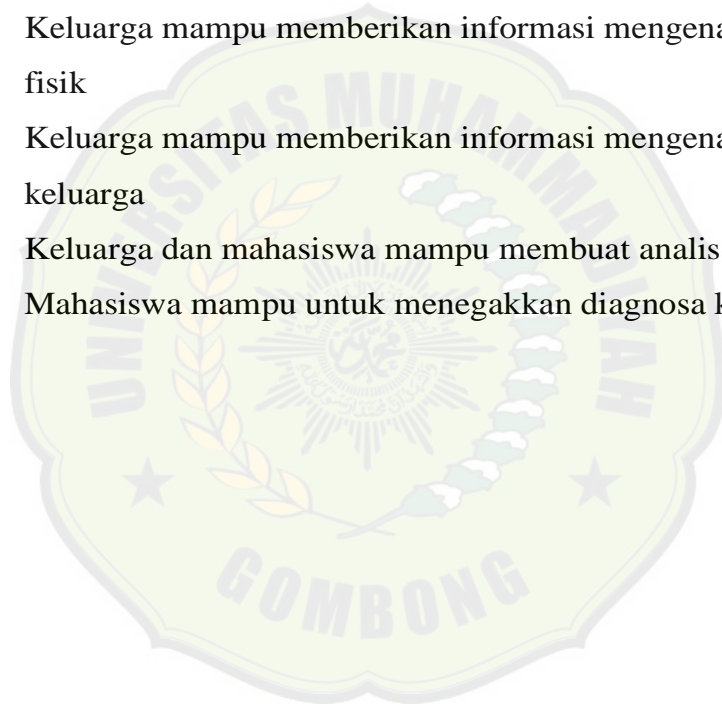
2. Evaluasi Proses

- a. Situasi mendukung tidak ada gangguan
- b. Keluarga bersifat kooperatif selama kegiatan dengan berpartisipasi aktif selama menjawab pertanyaan yang diajukan

3. Evaluasi Hasil

- a. Keluarga mampu memberikan informasi mengenai riwayat dan data umum
- b. Keluarga mampu memberikan informasi mengenai riwayat dan tahap perkembangan

- c. Keluarga mampu memberikan informasi mengenai lingkungan rumah
- d. Keluarga mampu memberikan informasi mengenai karakteristik sosial budaya
- e. Keluarga mampu memberikan informasi mengenai fungsi keluarga
- f. Keluarga mampu memberikan informasi mengenai stress dan koping keluarga
- g. Keluarga mampu memberikan informasi mengenai riwayat kesehatan keluarga
- h. Keluarga mampu memberikan informasi mengenai pemeriksaan fisik
- i. Keluarga mampu memberikan informasi mengenai harapan keluarga
- j. Keluarga dan mahasiswa mampu membuat analisa data
- k. Mahasiswa mampu untuk menegakkan diagnosa keperawatan



LAPORAN PRE PLANING
ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA II

Pertemuan III

Hari/Tanggal : 5 Agustus 2024

Tempat/Jam : Rumah keluarga binaan/ 08.00WIB

A. Latar Belakang

Pada pertemuan kedua didapatkan data serta ditegaskan diagnosa sehingga pada pertemuan ketiga ini bisa dilakukan implementasi keperawatan berupa pendidikan kesehatan tentang pengertian, tanda gejala, penyebab hipertensi dan pengendalian hipertensi dengan senam hipertensi dan terapi akupresur.

Pendidikan kesehatan adalah upaya untuk mengubah perilaku individu atau masyarakat agar kondusif untuk kesehatan. Pendidikan kesehatan bertujuan untuk:

1. Menanamkan kesadaran masyarakat tentang cara memelihara kesehatan
2. Mengajarkan masyarakat untuk menghindari hal-hal yang merugikan kesehatan
3. Mengajarkan masyarakat untuk mencari pengobatan yang tepat saat sakit
4. Menjadikan kesehatan sebagai nilai yang penting di masyarakat
5. Membantu masyarakat agar dapat mandiri dalam mencapai hidup sehat
6. Mendorong masyarakat untuk menggunakan sarana pelayanan kesehatan dengan tepat
7. Membantu masyarakat untuk bertanggung jawab atas kesehatan diri sendiri dan lingkungannya

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan pertemuan 3x 30 menit diharapkan keluarga

mampu mengenal penyakit hipertensi

2. Tujuan Khusus

- a. Keluarga mengetahui pengertian hipertensi
- b. Keluarga mengetahui tanda gejala hipertensi
- c. Keluarga mengetahui penyebab hipertensi
- d. Keluarga mengetahui dan pengendalian hipertensi dengan senam hipertensi dan terapi akupresur

C. Rencana Kegiatan

- a. Topik : implementasi/penkes
- b. Metode : ceramah, diskusi, pemeriksaan fisik
- c. Media : leaflet dan lembar balik
- d. Waktu : 08.00 WIB
- e. Tempat : Rumah KK binaan

D. Strategi Pelaksanaan

No	Tahap	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Klien	Waktu
1	Pra intraksi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan salam ❖ Menanyakan kepada keluarga apakah masih ingat dengan mahasiswa ❖ Menjelaskan kembali kontrak sebelumnya 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab salam ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Mendengarkan 	5 menit
2	Interaksi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan maksud dan tujuan ❖ Menanyakan pemahaman keluarga tentang hipertensi sebelum dilakukan penkes ❖ Memberikan penkes tentang hipertensi ❖ Menanyakan 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Bersedia dilakukan penkes ❖ Menjawab pertanyaan 	25 menit

		pemahaman setelah dilakukan penkes		
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menanyakan perasaan keluarga setelah dilakukan penkes ❖ Menyimpulkan hasil pertemuan ❖ Mengontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya ❖ Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Menyepakati kontrak yang dibuat ❖ Mendengarkan ❖ Menyetujui kontrak yang dibuat ❖ Menjawab salam 	5 menit

E. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- a. Menyiapkan laporan pre planing
- b. Kontrak waktu dan tempat pada keluarga binaan
- c. Menyiapkan instrumen penkes

2. Evaluasi Proses

- a. Keluarga menyambut dengan ramah
- b. Situasi mendukung tidak ada gangguan
- c. Pelaksanaan sesuai dengan waktu yang sudah disepakati
- d. Keluarga kooperatif selama kegiatan dengan berpartisipasi aktif selama menjawab pertanyaan yang diajukan

3. Evaluasi Hasil

- a. Keluarga mampu menjelaskan tentang pengertian, tanda gejala dan penyebab serta pencegahan hipertensi
- b. Perasaan diabaikan menurun
- c. Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun
- d. Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun

- e. Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat
- f. Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat
- g. Komunikasi antara anggota keluarga meningkat
- h. Toleransi meningkat
- i. Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat
- j. Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat
- k. Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat



LAPORAN PRE PLANING
ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA II

Pertemuan IV

Hari/Tanggal : 9 Agustus 2024

Tempat/Jam : Puskesmas/ 07.00WIB

A. Latar Belakang

Senam hipertensi adalah salah satu cara pemeliharaan kesegaran jasmani atau latihan fisik untuk mengurangi berat badan dan mengelola stress sehingga dapat meningkatkan aktivitas metabolisme tubuh serta dapat merangsang aktivitas kerja jantung dan dapat menguatkan jantung (Sianipar, 2018). Menurut Nugrahaeni (2019) olahraga atau senam hipertensi merupakan bagian dari usaha untuk menurunkan berat badan dan mengelola stress, dua faktor yang mempertinggi risiko hipertensi dan membakar lebih banyak lemak didalam darah serta memperkuat otot-otot jantung.

Pendidikan kesehatan adalah upaya untuk mengubah perilaku individu atau masyarakat agar kondusif untuk kesehatan. Pendidikan kesehatan bertujuan untuk:

1. Menanamkan kesadaran masyarakat tentang cara memelihara kesehatan
2. Mengajarkan masyarakat untuk menghindari hal-hal yang merugikan kesehatan
3. Mengajarkan masyarakat untuk mencari pengobatan yang tepat saat sakit
4. Menjadikan kesehatan sebagai nilai yang penting di masyarakat
5. Membantu masyarakat agar dapat mandiri dalam mencapai hidup sehat
6. Mendorong masyarakat untuk menggunakan sarana pelayanan kesehatan dengan tepat

7. Membantu masyarakat untuk bertanggung jawab atas kesehatan diri sendiri dan lingkungannya

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan pertemuan 2x 60 menit diharapkan dukungan coping keluarga meningkat dan pengetahuan keluarga tentang diit hipertensi meningkat

3. Tujuan Khusus

- a. Keluarga mengetahui manfaat senam hipertensi
- b. Keluarga mengetahui tentang diit hipertensi

C. Rencana Kegiatan

1. Topik : senam hipertensi dan penkes
2. Metode : latihan fisik,ceramah, diskusi,
3. Media : speaker,leaflet dan lembar balik
4. Waktu : 07.00 WIB
5. Tempat : puskesmas

D. Strategi Pelaksanaan

No	Tahap	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Klien	Waktu
1	Pra intraksi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan salam ❖ Menanyakan kondisi klien ❖ Menjelaskan kembali kontrak sebelumnya 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab salam ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Mendengarkan 	10 menit
2	Interaksi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan maksud dan tujuan ❖ Mengukur tekanan darah sebelum senam 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Melakukan senam hipertensi 	120 menit

		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memfasilitasi senam hipertensi ❖ Mengukur tekanan darah setelah senam ❖ Menanyakan pemahaman keluarga tentang diit hipertensi sebelum dilakukan penkes ❖ Memberikan penkes tentang diit hipertensi ❖ Menanyakan pemahaman setelah dilakukan penkes 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan 	
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menanyakan perasaan keluarga setelah dilakukan penkes ❖ Menyimpulkan hasil pertemuan ❖ Mengontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya ❖ Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Menyepakati kontrak yang dibuat ❖ Mendengarkan ❖ Menyetujui kontrak yang dibuat ❖ Menjawab salam 	10 menit

E. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- a. Menyiapkan laporan pre planing
- b. Kontrak waktu dan tempat pada keluarga binaan
- c. Menyiapkan instrumen senam dan penkes

2. Evaluasi Proses
 - a. Keluarga mengikuti senam
 - b. Situasi mendukung tidak ada gangguan
 - c. Pelaksanaan sesuai dengan waktu yang sudah disepakati
 - d. Keluarga kooperatif selama kegiatan dengan berpartisipasi aktif mengikuti senam dan menjawab pertanyaan yang diajukan
3. Evaluasi Hasil
 - a. Keluarga mengikuti senam hipertensi
 - b. Keluarga mampu menjelaskan tentang diit hipertensi
 - c. Perasaan diabaikan menurun
 - d. Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun
 - e. Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun
 - f. Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat
 - g. Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat
 - h. Komunikasi antara anggota keluarga meningkat
 - i. Toleransi meningkat
 - j. Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat
 - k. Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat
 - l. Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat

LAPORAN PRE PLANING
ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA II

Pertemuan V

Hari/Tanggal: 16 Agustus 2024

Tempat/Jam: Puskesmas/ 07.00WIB

A. Latar Belakang

Senam hipertensi adalah salah satu cara pemeliharaan kesegaran jasmani atau latihan fisik untuk mengurangi berat badan dan mengelola stress sehingga dapat meningkatkan aktivitas metabolisme tubuh serta dapat merangsang aktivitas kerja jantung dan dapat menguatkan jantung (Sianipar, 2018). Menurut Nugrahaeni (2019) olahraga atau senam hipertensi merupakan bagian dari usaha untuk menurunkan berat badan dan mengelola stress, dua faktor yang mempertinggi risiko hipertensi dan membakar lebih banyak lemak didalam darah serta memperkuat otot-otot jantung.

Pendidikan kesehatan adalah upaya untuk mengubah perilaku individu atau masyarakat agar kondusif untuk kesehatan. Pendidikan kesehatan bertujuan untuk:

1. Menanamkan kesadaran masyarakat tentang cara memelihara kesehatan
2. Mengajarkan masyarakat untuk menghindari hal-hal yang merugikan kesehatan
3. Mengajarkan masyarakat untuk mencari pengobatan yang tepat saat sakit
4. Menjadikan kesehatan sebagai nilai yang penting di masyarakat
5. Membantu masyarakat agar dapat mandiri dalam mencapai hidup sehat
6. Mendorong masyarakat untuk menggunakan sarana pelayanan kesehatan dengan tepat
7. Membantu masyarakat untuk bertanggung jawab atas kesehatan diri sendiri dan lingkungannya

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan pertemuan 2x 60 menit diharapkan dukungan koping keluarga meningkat dan pengetahuan keluarga tentang diit hipertensi meningkat

2. Tujuan Khusus

- a) Keluarga mengetahui manfaat senam hipertensi
- b) Keluarga mengetahui tentang pencegahan hipertensi dengan CERDIK

C. Rencana Kegiatan

- a) Topik : senam hipertensi dan penkes
- b) Metode : latihan fisik,ceramah, diskusi,
- c) Media : speaker,leaflet dan lembar balik
- d) Waktu : 07.00 WIB
- e) Tempat : puskesmas

D. Strategi Pelaksanaan

No	Tahap	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Klien	Waktu
1	Pra intraksi	<ul style="list-style-type: none">❖ Memberikan salam❖ Menanyakan kondisi klien❖ Menjelaskan kembali kontrak sebelumnya	<ul style="list-style-type: none">❖ Menjawab salam❖ Menjawab pertanyaan❖ Mendengarkan	10 menit
2	Intera ksi	<ul style="list-style-type: none">❖ Menyampaikan maksud dan tujuan❖ Mengukur tekanan darah sebelum senam❖ Memfasilitasi senam hipertensi❖ Mengukur tekanan darah setelah senam❖ Menanyakan	<ul style="list-style-type: none">❖ Menjawab pertanyaan❖ Melakukan senam hipertensi❖ Menjawab pertanyaan	120 menit

		<p>pemahaman keluarga tentang diit hipertensi sebelum dilakukan penkes</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan penkes tentang pencegahan hipertensi dengan CERDIK ❖ Menanyakan pemahaman setelah dilakukan penkes 		
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menanyakan perasaan keluarga setelah dilakukan penkes ❖ Menyimpulkan hasil pertemuan ❖ Mengontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya ❖ Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Menyepakati kontrak yang dibuat ❖ Mendengarka ❖ Menyetujui kontrak yang dibuat ❖ Menjawab salam 	10 menit

E. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- a) Menyiapkan laporan pre planing
- b) Kontrak waktu dan tempat pada keluarga binaan
- c) Menyiapkan instrumen senam dan penkes

2. Evaluasi Proses

- a) Keluarga mengikuti senam
- b) Situasi mendukung tidak ada gangguan

- c) Pelaksanaan sesuai dengan waktu yang sudah disepakati
- d) Keluarga kooperatif selama kegiatan dengan berpartisipasi aktif mengikuti senam dan menjawab pertanyaan yang diajukan

3. Evaluasi Hasil

- a) Keluarga mengikuti senam hipertensi
- b) Keluarga mampu menjelaskan pencegahan hipertensi dengan CERDIK
- c) Perasaan diabaikan menurun
- d) Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun
- e) Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun
- f) Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat
- g) Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat
- h) Komunikasi antara anggota keluarga meningkat
- i) Toleransi meningkat
- j) Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat
- k) Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat
- l) Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat

LAPORAN PRE PLANING
ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA II

Pertemuan VI

Hari/Tanggal: 23 Agustus 2024

Tempat/Jam: Puskesmas/ 07.00WIB

A. Latar Belakang

Senam hipertensi adalah salah satu cara pemeliharaan kesegaran jasmani atau latihan fisik untuk mengurangi berat badan dan mengelola stress sehingga dapat meningkatkan aktivitas metabolisme tubuh serta dapat merangsang aktivitas kerja jantung dan dapat menguatkan jantung (Sianipar, 2018). Menurut Nugrahaeni (2019) olahraga atau senam hipertensi merupakan bagian dari usaha untuk menurunkan berat badan dan mengelola stress, dua faktor yang mempertinggi risiko hipertensi dan membakar lebih banyak lemak didalam darah serta memperkuat otot-otot jantung.

Pendidikan kesehatan adalah upaya untuk mengubah perilaku individu atau masyarakat agar kondusif untuk kesehatan. Pendidikan kesehatan bertujuan untuk:

1. Menanamkan kesadaran masyarakat tentang cara memelihara kesehatan
2. Mengajarkan masyarakat untuk menghindari hal-hal yang merugikan kesehatan
3. Mengajarkan masyarakat untuk mencari pengobatan yang tepat saat sakit
4. Menjadikan kesehatan sebagai nilai yang penting di masyarakat
5. Membantu masyarakat agar dapat mandiri dalam mencapai hidup sehat
6. Mendorong masyarakat untuk menggunakan sarana pelayanan kesehatan dengan tepat
7. Membantu masyarakat untuk bertanggung jawab atas kesehatan diri sendiri dan lingkungannya

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan pertemuan 2x 60 menit diharapkan dukungan koping keluarga meningkat dan pengetahuan keluarga tentang diit hipertensi meningkat

2. Tujuan Khusus

- a) Keluarga mengetahui manfaat senam hipertensi
- b) Keluarga mengetahui tentang obat tradisional hipertensi

C. Rencana Kegiatan

- a) Topik : senam hipertensi dan penkes
- b) Metode : latihan fisik,ceramah, diskusi,
- c) Media : speaker,leaflet dan lembar balik
- d) Waktu : 07.00 WIB
- e) Tempat : puskesmas

D. Strategi Pelaksanaan

No	Tahap	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Klien	Waktu
1	Pra intraksi	<ul style="list-style-type: none">❖ Memberikan salam❖ Menanyakan kondisi klien❖ Menjelaskan kembali kontrak sebelumnya	<ul style="list-style-type: none">❖ Menjawab salam❖ Menjawab pertanyaan❖ Mendengarkan	10 menit
2	Interaksi	<ul style="list-style-type: none">❖ Menyampaikan maksud dan tujuan❖ Mengukur tekanan darah sebelum senam❖ Memfasilitasi senam hipertensi❖ Mengukur tekanan darah setelah senam❖ Menanyakan	<ul style="list-style-type: none">❖ Menjawab pertanyaan❖ Melakukan senam hipertensi❖ Menjawab pertanyaan	120 menit

		<p>pemahaman keluarga tentang obat tradisional hipertensi sebelum dilakukan penkes</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan penkes tentang obat tradisional hipertensi ❖ Menanyakan pemahaman setelah dilakukan penkes 		
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menanyakan perasaan keluarga setelah dilakukan penkes ❖ Menyimpulkan hasil pertemuan ❖ Mengontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya ❖ Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Menyepakati kontrak yang dibuat ❖ Mendengarkan ❖ Menyetujui kontrak yang dibuat ❖ Menjawab salam 	10 menit

E. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- a) Menyiapkan laporan pre planing
- b) Kontrak waktu dan tempat pada keluarga binaan
- c) Menyiapkan instrumen senam dan penkes

2. Evaluasi Proses

- a) Keluarga mengikuti senam
- b) Situasi mendukung tidak ada gangguan
- c) Pelaksanaan sesuai dengan waktu yang sudah disepakati
- d) Keluarga kooperatif selama kegiatan dengan berpartisipasi aktif mengikuti senam dan menjawab pertanyaan yang diajukan

3. Evaluasi Hasil

- a) Keluarga mengikuti senam hipertensi
- b) Keluarga mampu menjelaskan tentang obat tradisional hipertensi
- c) Perasaan diabaikan menurun
- d) Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun
- e) Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun
- f) Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat
- g) Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat
- h) Komunikasi antara anggota keluarga meningkat
- i) Toleransi meningkat
- j) Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat
- k) Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat
- l) Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat

LAPORAN PRE PLANING
ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA II

Pertemuan VII

Hari/Tanggal: 27 Agustus 2024

Tempat/Jam: Rumah keluarga binaan/ 08.00 WIB

A. Latar Belakang

Tahap evaluasi dalam proses keperawatan adalah langkah terakhir untuk mengetahui seberapa jauh tujuan rencana keperawatan tercapai. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil akhir yang teramati dengan tujuan dan kriteria hasil yang dibuat dalam rencana keperawatan.

Evaluasi dapat dilakukan pada setiap tahap proses keperawatan, tidak hanya di akhir. Evaluasi dapat berupa formatif, sumatif, berkelanjutan, periodik, atau terminal.

Hasil evaluasi digunakan untuk menentukan apakah tindakan perawatan akan dihentikan, dilanjutkan, atau dimodifikasi.

Berikut adalah beberapa jenis evaluasi dalam proses keperawatan:

Evaluasi proses (formatif)

Fokus pada aktivitas proses keperawatan dan hasil kualitas pelayanan asuhan keperawatan. Evaluasi ini dilakukan segera setelah perencanaan keperawatan diimplementasikan.

Evaluasi hasil (sumatif)

Fokus pada perubahan perilaku atau status kesehatan klien pada akhir asuhan keperawatan. Evaluasi ini dilakukan pada akhir asuhan keperawatan secara paripurna.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan pertemuan 1x 30 menit diharapkan proses evaluasi bisa dilakukan

2. Tujuan Khusus

- a) Keluarga mampu mengungkapkan tentang koping keluarga
- b) Keluarga mampu mengungkapkan pengetahuannya

C. Rencana Kegiatan

- a) Topik : evaluasi kegiatan
- b) Metode : wawancara dan diskusi,
- c) Media : alat tulis
- d) Waktu : 07.00 WIB
- e) Tempat : Rumah keluarga binaan

D. Strategi Pelaksanaan

No	Tahap	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Klien	Waktu
1	Pra intraksi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan salam ❖ Menanyakan kondisi klien ❖ Menjelaskan kembali kontrak sebelumnya 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab salam ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Mendengarkan 	10 menit
2	Interaksi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan maksud dan tujuan ❖ Mengevaluasi koping keluarga ❖ Mengukur tekanan darah ❖ Menanyakan pemahaman keluarga tentang hipertensi 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan ❖ TD :160/90 ❖ Menjawab pertanyaan 	120 menit
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menanyakan perasaan keluarga setelah pertemuan ❖ Mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Menyepakati kontrak yang dibuat 	10 menit

		❖ Menyimpulkan hasil pertemuan ❖ Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam	❖ Mendengarkan ❖ Menjawab salam	
--	--	--	------------------------------------	--

E. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- a) Menyiapkan laporan pre planing
- b) Kontrak waktu dan tempat pada keluarga binaan
- c) Menyiapkan instrumen evaluasi

2. Evaluasi Proses

- a) Keluarga mengikuti pertemuan
- b) Situasi mendukung tidak ada gangguan
- c) Pelaksanaan sesuai dengan waktu yang sudah disepakati
- d) Keluarga kooperatif selama kegiatan dengan berpartisipasi aktif dan menjawab pertanyaan

3. Evaluasi Hasil

- a) Perasaan diabaikan menurun
- b) Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun
- c) Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun
- d) Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat
- e) Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat
- f) Komunikasi antara anggota keluarga meningkat
- g) Toleransi meningkat
- h) Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat
- i) Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat
- j) Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat

LAPORAN PRE PLANING

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA III (Ny.P)

Pertemuan I

Hari/Tanggal: 27 Juli 2024

Tempat/Jam: Rumah keluarga binaan/ 08.00WIB

A. Latar Belakang

Teori Bina Hubungan Saling Percaya (BHSP) adalah teori yang menjelaskan tentang komunikasi dan interaksi yang dilakukan untuk membangun kepercayaan antara perawat dan pasien. BHSP menjadi dasar tindakan terapeutik yang diperlukan untuk mendorong pemulihan pasien.

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan BHSP antara perawat dan pasien, yaitu komunikasi yang terbuka, jujur, dan menerima pasien apa adanya. Perawat harus memiliki karakteristik yang jujur, tidak membingungkan, ekspresif, bersikap positif, dan empati. Perawat dapat menggali semua aspek kehidupan klien di masa sekarang dan masa lalu

Bina Hubungan Saling Percaya (BHSP) adalah komunikasi dan interaksi yang dibangun untuk menumbuhkan kepercayaan antara perawat dan pasien (Guedes de Pinho, 2017).

Beberapa teknik komunikasi terapeutik yang dapat dilakukan, yaitu: Mengulangi ucapan klien dengan menggunakan kata-kata sendiri, mengklarifikasi, memfokuskan, menyampaikan hasil observasi, menawarkan informasi, diam, meringkas, memberi penghargaan.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan pertemuan 1x 30 menit diharapkan keluarga mampu membina hubungan saling percaya dengan mahasiswa serta keluarga dapat memberi informasi yang dibutuhkan.

2. Tujuan Khusus

- a) Keluarga bersedia menerima kedatangan petugas
- b) Keluarga bersedia menjadi keluarga binaan
- c) Mengetahui data umum keluarga binaan

C. Rencana Kegiatan

- a) Topik : Bina hubungan saling percaya
- b) Metode: Wawancara & observasi
- c) Media: alat tulis
- d) Waktu: 08.00 WIB
- e) Tempat: Rumah KK binaan

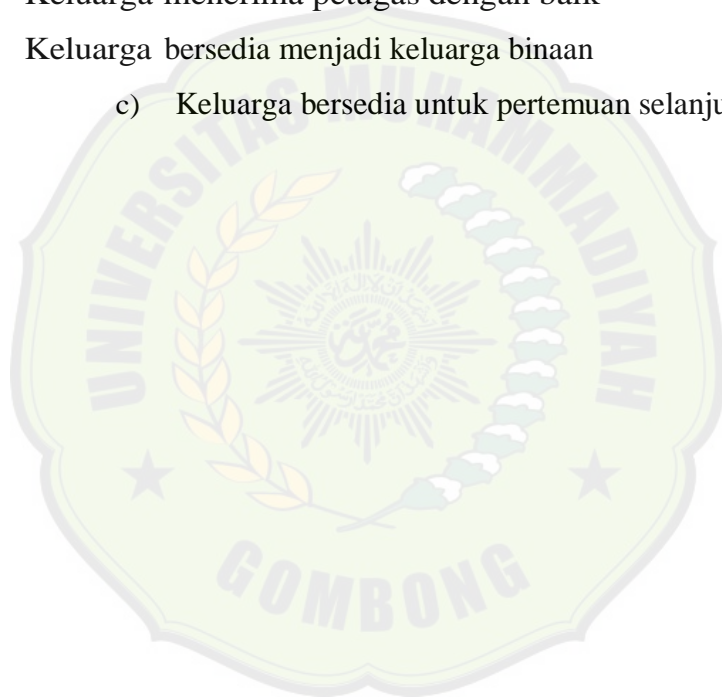
D. Strategi Pelaksanaan

No	Tahap	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Klien	Waktu
1	Pra intraksi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempersiapkan diri ❖ Mempersiapkan alat dan bahan 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menerima petugas dengan baik 	5 menit
2	Interaksi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberi salam terapeetik ❖ Menanyakan kondisi dan perasaan klien ❖ Menyampaikan kontrak waktu 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab salam ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Menjawab pertanyaan 	25 menit
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan hasil pertemuan ❖ Mengontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya ❖ Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Ikut menyimpulkan ❖ Menyetujui kontrak ❖ Menjawab salam 	5 menit

E. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- a) Menyiapkan laporan pre planing dan laporan pendahuluan yang tersedia
 - b) Kontrak waktu dan tempat pada keluarga binaan
2. Evaluasi Proses
- a) Situasi mendukung tidak ada gangguan
 - b) Keluarga bersifat kooperatif selama kegiatan dengan berpartisipasi aktif selama menjawab pertanyaan yang diajukan
3. Evaluasi Hasil
- a) Keluarga menerima petugas dengan baik
 - b) Keluarga bersedia menjadi keluarga binaan
 - c) Keluarga bersedia untuk pertemuan selanjutnya



LAPORAN PRE PLANING
ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA III

Pertemuan II

Hari/Tanggal: 31 Juli 2024

Tempat/Jam: Rumah keluarga binaan/ 08.00WIB

A. Latar Belakang

Pengkajian adalah pemikiran dasar dari proses keperawatan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi atau data tentang klien, agar dapat mengidentifikasi, mengenali masalah-masalah, kebutuhan kesehatan dan keperawatan klien, baik fisik, mental, sosial dan lingkungan. Dalam pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara, pengamatan atau observasi.

Pengkajian Keluarga merupakan suatu tahapan dimana perawat dimana suatu perawat mengambil informasi dari keluarga dengan pendekatan sistematis untuk mengumpulkan data dan menganalisa, sehingga dapat di ketahui kebutuhan keluarga yang di binanya. Metode dalam pengkajian bisa melalui wawancara, observasi vasilitas dan keadaan rumah, pemeriksaan fisik dari anggota keluarga dan measurement dari data sekunder.

Pengkajian ini meliputi beberapa aspek yang harus dikaji antara lain data umum, riwayat kesehatan lingkungan, struktur keluarga, fungsi keluarga, stress koping keluarga, pemeriksaan fisik dan harapan keluarga. Untuk mengetahui masalah keperawatan yang ada pada keluarga maka diperlukan pengkajian yang lengkap sebagai langkah awal dan proses keperawatan.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan pertemuan 1x 30 menit diharapkan keluarga mampu membina hubungan saling percaya dengan mahasiswa

serta keluarga dapat memberi informasi yang dibutuhkan.

2. Tujuan Khusus

- a) Mengetahui data umum untuk setiap anggota keluarga binaan
- b) Mengetahui riwayat dan tahap perkembangan keluarga binaan
- c) Mengetahui informasi mengenai karakteristik sosial keluarga binaan
- d) Mengetahui informasi mengenai fungsi keluarga binaan

C. Rencana Kegiatan

- a) Topik : Pengkajian KK binaan
- b) Metode: Wawancara & observasi
- c) Media: Format pengkajian keluarga & alat tulis
- d) Waktu: 08:00 WIB
- e) Tempat: Rumah KK binaan

D. Strategi Pelaksanaan

No	Tahap	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Klien	Waktu
1	Pra intraksi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan salam ❖ Memperkenalkan diri ❖ Menjelaskan tujuan pertemuan ❖ Menjelaskan kontrak waktu dan tujuan pertemuan 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab salam ❖ Mendengarkan ❖ Mendengarkan ❖ Menyetujui kontrak waktu dan tempat 	5 menit
2	Interaksi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menanyakan data umum dari setiap anggota keluarga ❖ Menanyakan tahap perkembangan keluarga ❖ Menanyakan informasi tentang 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Menjawab pertanyaan 	25 menit

		sekeliling rumah keluarga ❖ Menanyakan karakteristik sosial keluarga ❖ Menanyakan informasi mengenai fungsi keluarga	❖ Menjawab pertanyaan	
3	Penutup	❖ Menyimpulkan hasil pertemuan ❖ Mengontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya ❖ Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam	❖ Ikut menyimpulkan ❖ Menyetujui kontrak ❖ Menjawab salam	5 menit

E. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- a) Menyiapkan laporan pre planing dan laporan pendahuluan yang tersedia
- b) Kontrak waktu dan tempat pada keluarga binaan
- c) Menyiapkan instrumen pengkajian dan alat tulis

2. Evaluasi Proses

- a) Situasi mendukung tidak ada gangguan
- b) Keluarga bersifat kooperatif selama kegiatan dengan berpartisipasi aktif selama menjawab pertanyaan yang diajukan

3. Evaluasi Hasil

- a) Keluarga mampu memberikan informasi mengenai riwayat dan data umum

- b) Keluarga mampu memberikan informasi mengenai riwayat dan tahap perkembangan
- c) Keluarga mampu memberikan informasi mengenai lingkungan rumah
- d) Keluarga mampu memberikan informasi mengenai karakteristik sosial budaya
- e) Keluarga mampu memberikan informasi mengenai fungsi keluarga
- f) Keluarga mampu memberikan informasi mengenai stress dan coping keluarga
- g) Keluarga mampu memberikan informasi mengenai riwayat kesehatan keluarga
- h) Keluarga mampu memberikan informasi mengenai pemeriksaan fisik
- i) Keluarga mampu memberikan informasi mengenai harapan keluarga
- j) Keluarga dan mahasiswa mampu membuat analisa data
- k) Mahasiswa mampu untuk menegakkan diagnosa keperawatan

LAPORAN PRE PLANING
ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA III

Pertemuan III

Hari/Tanggal: 6 Agustus 2024

Tempat/Jam: Rumah keluarga binaan/ 08.00WIB

A. Latar Belakang

Pada pertemuan kedua didapatkan data serta ditegaskan diagnosa sehingga pada pertemuan ketiga ini bisa dilakukan implementasi keperawatan berupa pendidikan kesehatan tentang pengertian, tanda gejala, penyebab hipertensi dan pengendalian hipertensi dengan senam hipertensi dan terapi akupresur.

Pendidikan kesehatan adalah upaya untuk mengubah perilaku individu atau masyarakat agar kondusif untuk kesehatan. Pendidikan kesehatan bertujuan untuk:

1. Menanamkan kesadaran masyarakat tentang cara memelihara kesehatan
2. Mengajarkan masyarakat untuk menghindari hal-hal yang merugikan kesehatan
3. Mengajarkan masyarakat untuk mencari pengobatan yang tepat saat sakit
4. Menjadikan kesehatan sebagai nilai yang penting di masyarakat
5. Membantu masyarakat agar dapat mandiri dalam mencapai hidup sehat
6. Mendorong masyarakat untuk menggunakan sarana pelayanan kesehatan dengan tepat
7. Membantu masyarakat untuk bertanggung jawab atas kesehatan diri sendiri dan lingkungannya

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan pertemuan 3x 30 menit diharapkan keluarga

mampu mengenal penyakit hipertensi

2. Tujuan Khusus

- a) Keluarga mengetahui pengertian hipertensi
- b) Keluarga mengetahui tanda gejala hipertensi
- c) Keluarga mengetahui penyebab hipertensi
- d) Keluarga mengetahui pengendalian hipertensi dengan senam hipertensi dan terapi akupresur

C. Rencana Kegiatan

- a) Topik : implementasi/penkes
- b) Metode : ceramah, diskusi, pemeriksaan fisik
- c) Media : leflet dan lembar balik
- d) Waktu : 08.00 WIB
- e) Tempat : Rumah KK binaan

D. Strategi Pelaksanaan

No	Tahap	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Klien	Waktu
1	Pra intraksi	<ul style="list-style-type: none">❖ Memberikan salam❖ Menanyakan kepada keluarga apakah masih ingat dengan mahasiswa❖ Menjelaskan kembali kontrak sebelumnya	<ul style="list-style-type: none">❖ Menjawab salam❖ Menjawab pertanyaan❖ Mendengarkan	5 menit
2	Interaksi	<ul style="list-style-type: none">❖ Menyampaikan maksud dan tujuan❖ Menanyakan pemahaman keluarga tentang hipertensi sebelum dilakukan penkes	<ul style="list-style-type: none">❖ Menjawab pertanyaan❖ Menjawab pertanyaan❖ Bersedia dilakukan penkes	25 menit

		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan penkes tentang hipertensi ❖ Menanyakan pemahaman setelah dilakukan penkes 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan 	
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menanyakan perasaan keluarga setelah dilakukan penkes ❖ Menyimpulkan hasil pertemuan ❖ Mengontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya ❖ Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Menyepakati kontrak yang dibuat ❖ Mendengarkan ❖ Menyetujui kontrak yang dibuat ❖ Menjawab salam 	5 menit

E. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- a) Menyiapkan laporan pre planing
- b) Kontrak waktu dan tempat pada keluarga binaan
- c) Menyiapkan instrumen penkes

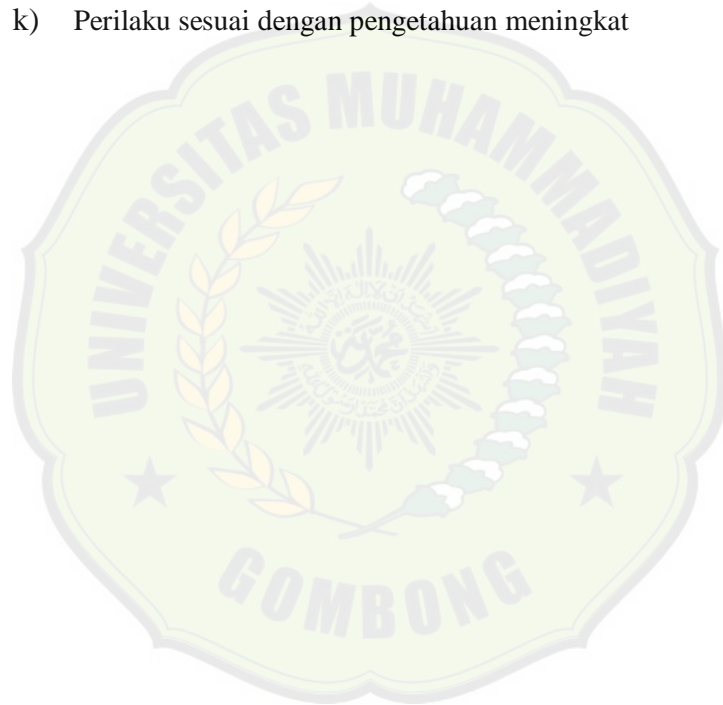
2. Evaluasi Proses

- a) Keluarga menyambut dengan ramah
- b) Situasi mendukung tidak ada gangguan
- c) Pelaksanaan sesuai dengan waktu yang sudah disepakati
- d) Keluarga kooperatif selama kegiatan dengan berpartisipasi aktif selama menjawab pertanyaan yang diajukan

3. Evaluasi Hasil

- a) Keluarga mampu menjelaskan tentang pengertian, tanda gejala dan penyebab serta pencegahan hipertensi

- b) Perasaan diabaikan menurun
- c) Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun
- d) Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun
- e) Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat
- f) Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat
- g) Komunikasi antara anggota keluarga meningkat
- h) Toleransi meningkat
- i) Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat
- j) Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat
- k) Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat



LAPORAN PRE PLANING
ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA III

Pertemuan IV

Hari/Tanggal: 9 Agustus 2024

Tempat/Jam: Puskesmas/ 07.00WIB

A. Latar Belakang

Senam hipertensi adalah salah satu cara pemeliharaan kesegaran jasmani atau latihan fisik untuk mengurangi berat badan dan mengelola stress sehingga dapat meningkatkan aktivitas metabolisme tubuh serta dapat merangsang aktivitas kerja jantung dan dapat menguatkan jantung (Sianipar, 2018). Menurut Nugrahaeni (2019) olahraga atau senam hipertensi merupakan bagian dari usaha untuk menurunkan berat badan dan mengelola stress, dua faktor yang mempertinggi risiko hipertensi dan membakar lebih banyak lemak didalam darah serta memperkuat otot-otot jantung.

Pendidikan kesehatan adalah upaya untuk mengubah perilaku individu atau masyarakat agar kondusif untuk kesehatan. Pendidikan kesehatan bertujuan untuk:

1. Menanamkan kesadaran masyarakat tentang cara memelihara kesehatan
2. Mengajarkan masyarakat untuk menghindari hal-hal yang merugikan kesehatan
3. Mengajarkan masyarakat untuk mencari pengobatan yang tepat saat sakit
4. Menjadikan kesehatan sebagai nilai yang penting di masyarakat
5. Membantu masyarakat agar dapat mandiri dalam mencapai hidup sehat
6. Mendorong masyarakat untuk menggunakan sarana pelayanan kesehatan dengan tepat
7. Membantu masyarakat untuk bertanggung jawab atas kesehatan diri sendiri dan lingkungannya

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan pertemuan 2x 60 menit diharapkan dukungan coping keluarga meningkat dan pengetahuan keluarga tentang diet hipertensi meningkat

4. Tujuan Khusus

- a. Keluarga mengetahui manfaat senam hipertensi
- b. Keluarga mengetahui tentang diet hipertensi

C. Rencana Kegiatan

- a) Topik : senam hipertensi dan penkes
- b) Metode : latihan fisik,ceramah, diskusi,
- c) Media : speaker,leaflet dan lembar balik
- d) Waktu : 07.00 WIB
- e) Tempat : puskesmas

D. Strategi Pelaksanaan

No	Tahap	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Klien	Waktu
1	Pra intraksi	<ul style="list-style-type: none">❖ Memberikan salam❖ Menanyakan kondisi klien❖ Menjelaskan kembali kontrak sebelumnya	<ul style="list-style-type: none">❖ Menjawab salam❖ Menjawab pertanyaan❖ Mendengarkan	10 menit
2	Interaksi	<ul style="list-style-type: none">❖ Menyampaikan maksud dan tujuan❖ Mengukur tekanan darah sebelum senam❖ Memfasilitasi senam hipertensi	<ul style="list-style-type: none">❖ Menjawab pertanyaan❖ Melakukan senam hipertensi❖ Menjawab pertanyaan	120 menit

		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengukur tekanan darah setelah senam ❖ Menanyakan pemahaman keluarga tentang diet hipertensi sebelum dilakukan penkes ❖ Memberikan penkes tentang diet hipertensi ❖ Menanyakan pemahaman setelah dilakukan penkes 		
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menanyakan perasaan keluarga setelah dilakukan penkes ❖ Menyimpulkan hasil pertemuan ❖ Mengontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya ❖ Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Menyepakati kontrak yang dibuat ❖ Mendengarkan ❖ Menyetujui kontrak yang dibuat ❖ Menjawab salam 	10 menit

E. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- a) Menyiapkan laporan pre planing
- b) Kontrak waktu dan tempat pada keluarga binaan
- c) Menyiapkan instrumen senam dan penkes

2. Evaluasi Proses

- a) Keluarga mengikuti senam
- b) Situasi mendukung tidak ada gangguan
- c) Pelaksanaan sesuai dengan waktu yang sudah disepakati
- d) Keluarga kooperatif selama kegiatan dengan berpartisipasi aktif mengikuti senam dan menjawab pertanyaan yang diajukan

3. Evaluasi Hasil

- a) Keluarga mengikuti senam hipertensi
- b) Keluarga mampu menjelaskan tentang diit hipertensi
- c) Perasaan diabaikan menurun
- d) Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun
- e) Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun
- f) Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat
- g) Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat
- h) Komunikasi antara anggota keluarga meningkat
- i) Toleransi meningkat
- j) Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat
- k) Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat
- l) Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat

LAPORAN PRE PLANING
ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA III

Pertemuan V

Hari/Tanggal: 16 Agustus 2024

Tempat/Jam: Puskesmas/ 07.00WIB

A. Latar Belakang

Senam hipertensi adalah salah satu cara pemeliharaan kesegaran jasmani atau latihan fisik untuk mengurangi berat badan dan mengelola stress sehingga dapat meningkatkan aktivitas metabolisme tubuh serta dapat merangsang aktivitas kerja jantung dan dapat menguatkan jantung (Sianipar, 2018). Menurut Nugrahaeni (2019) olahraga atau senam hipertensi merupakan bagian dari usaha untuk menurunkan berat badan dan mengelola stress, dua faktor yang mempertinggi risiko hipertensi dan membakar lebih banyak lemak didalam darah serta memperkuat otot-otot jantung.

Pendidikan kesehatan adalah upaya untuk mengubah perilaku individu atau masyarakat agar kondusif untuk kesehatan. Pendidikan kesehatan bertujuan untuk:

1. Menanamkan kesadaran masyarakat tentang cara memelihara kesehatan
2. Mengajarkan masyarakat untuk menghindari hal-hal yang merugikan kesehatan
3. Mengajarkan masyarakat untuk mencari pengobatan yang tepat saat sakit
4. Menjadikan kesehatan sebagai nilai yang penting di masyarakat
5. Membantu masyarakat agar dapat mandiri dalam mencapai hidup sehat
6. Mendorong masyarakat untuk menggunakan sarana pelayanan kesehatan dengan tepat
7. Membantu masyarakat untuk bertanggung jawab atas kesehatan diri sendiri dan lingkungannya

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan pertemuan 2x 60 menit diharapkan dukungan coping keluarga meningkat dan pengetahuan keluarga tentang diet hipertensi meningkat

2. Tujuan Khusus

- a) Keluarga mengetahui manfaat senam hipertensi
- b) Keluarga mengetahui tentang pencegahan hipertensi dengan CERDIK

C. Rencana Kegiatan

- a) Topik : senam hipertensi dan penkes
- b) Metode : latihan fisik,ceramah, diskusi,
- c) Media : speaker,leaflet dan lembar balik
- d) Waktu : 07.00 WIB
- e) Tempat : puskesmas

D. Strategi Pelaksanaan

No	Tahap	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Klien	Waktu
1	Pra intraksi	<ul style="list-style-type: none">❖ Memberikan salam❖ Menanyakan kondisi klien❖ Menjelaskan kembali kontrak sebelumnya	<ul style="list-style-type: none">❖ Menjawab salam❖ Menjawab pertanyaan❖ Mendengarkan	10 menit
2	Interaksi	<ul style="list-style-type: none">❖ Menyampaikan maksud dan tujuan❖ Mengukur tekanan darah sebelum senam❖ Memfasilitasi senam hipertensi❖ Mengukur tekanan darah setelah senam❖ Menanyakan	<ul style="list-style-type: none">❖ Menjawab pertanyaan❖ Melakukan senam hipertensi❖ Menjawab pertanyaan	120 menit

		<p>pemahaman keluarga tentang diit hipertensi sebelum dilakukan penkes</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan penkes tentang pencegahan hipertensi dengan CERDIK ❖ Menanyakan pemahaman setelah dilakukan penkes 		
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menanyakan perasaan keluarga setelah dilakukan penkes ❖ Menyimpulkan hasil pertemuan ❖ Mengontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya ❖ Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Menyepakati kontrak yang dibuat ❖ Mendengarka ❖ Menyetujui kontrak yang dibuat ❖ Menjawab salam 	10 menit

E. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- a) Menyiapkan laporan pre planing
- b) Kontrak waktu dan tempat pada keluarga binaan
- c) Menyiapkan instrumen senam dan penkes

2. Evaluasi Proses

- a) Keluarga mengikuti senam
- b) Situasi mendukung tidak ada gangguan
- c) Pelaksanaan sesuai dengan waktu yang sudah disepakati
- d) Keluarga kooperatif selama kegiatan dengan berpartisipasi aktif mengikuti senam dan menjawab pertanyaan yang diajukan

3. Evaluasi Hasil

- a) Keluarga mengikuti senam hipertensi
- b) Keluarga mampu menjelaskan pencegahan hipertensi dengan CERDIK
- c) Perasaan diabaikan menurun
- d) Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun
- e) Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun
- f) Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat
- g) Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat
- h) Komunikasi antara anggota keluarga meningkat
- i) Toleransi meningkat
- j) Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat
- k) Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat
- l) Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat

LAPORAN PRE PLANING
ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA III

Pertemuan VI

Hari/Tanggal: 23 Agustus 2024

Tempat/Jam: Puskesmas/ 07.00WIB

A. Latar Belakang

Senam hipertensi adalah salah satu cara pemeliharaan kesegaran jasmani atau latihan fisik untuk mengurangi berat badan dan mengelola stress sehingga dapat meningkatkan aktivitas metabolisme tubuh serta dapat merangsang aktivitas kerja jantung dan dapat menguatkan jantung (Sianipar, 2018). Menurut Nugrahaeni (2019) olahraga atau senam hipertensi merupakan bagian dari usaha untuk menurunkan berat badan dan mengelola stress, dua faktor yang mempertinggi risiko hipertensi dan membakar lebih banyak lemak didalam darah serta memperkuat otot-otot jantung.

Pendidikan kesehatan adalah upaya untuk mengubah perilaku individu atau masyarakat agar kondusif untuk kesehatan. Pendidikan kesehatan bertujuan untuk:

1. Menanamkan kesadaran masyarakat tentang cara memelihara kesehatan
2. Mengajarkan masyarakat untuk menghindari hal-hal yang merugikan kesehatan
3. Mengajarkan masyarakat untuk mencari pengobatan yang tepat saat sakit
4. Menjadikan kesehatan sebagai nilai yang penting di masyarakat
5. Membantu masyarakat agar dapat mandiri dalam mencapai hidup sehat
6. Mendorong masyarakat untuk menggunakan sarana pelayanan kesehatan dengan tepat
7. Membantu masyarakat untuk bertanggung jawab atas kesehatan diri sendiri dan lingkungannya

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan pertemuan 2x 60 menit diharapkan dukungan coping keluarga meningkat dan pengetahuan keluarga tentang diit hipertensi meningkat

2. Tujuan Khusus

- a) Keluarga mengetahui manfaat senam hipertensi
- b) Keluarga mengetahui tentang obat tradisional hipertensi

C. Rencana Kegiatan

- 1. Topik : senam hipertensi dan penkes
- 2. Metode : latihan fisik,ceramah, diskusi,
- 3. Media : speaker,leaflet dan lembar balik
- 4. Waktu : 07.00 WIB
- 5. Tempat : puskesmas

D. Strategi Pelaksanaan

No	Tahap	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Klien	Waktu
1	Pra intraksi	<ul style="list-style-type: none">❖ Memberikan salam❖ Menanyakan kondisi klien❖ Menjelaskan kembali kontrak sebelumnya	<ul style="list-style-type: none">❖ Menjawab salam❖ Menjawab pertanyaan❖ Mendengarkan	10 menit
2	Interaksi	<ul style="list-style-type: none">❖ Menyampaikan maksud dan tujuan❖ Mengukur tekanan darah sebelum senam❖ Memfasilitasi senam hipertensi❖ Mengukur tekanan darah setelah senam❖ Menanyakan	<ul style="list-style-type: none">❖ Menjawab pertanyaan❖ Melakukan senam hipertensi❖ Menjawab pertanyaan	120 menit

		<p>pemahaman keluarga tentang obat tradisional hipertensi sebelum dilakukan penkes</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan penkes tentang obat tradisional hipertensi ❖ Menanyakan pemahaman setelah dilakukan penkes 		
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menanyakan perasaan keluarga setelah dilakukan penkes ❖ Menyimpulkan hasil pertemuan ❖ Mengontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya ❖ Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Menyepakati kontrak yang dibuat ❖ Mendengarka ❖ Menyetujui kontrak yang dibuat ❖ Menjawab salam 	10 menit

E. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- a) Menyiapkan laporan pre planing
- b) Kontrak waktu dan tempat pada keluarga binaan
- c) Menyiapkan instrumen senam dan penkes

2. Evaluasi Proses

- a) Keluarga mengikuti senam
- b) Situasi mendukung tidak ada gangguan
- c) Pelaksanaan sesuai dengan waktu yang sudah disepakati
- d) Keluarga kooperatif selama kegiatan dengan berpartisipasi aktif mengikuti senam dan menjawab pertanyaan yang diajukan

3. Evaluasi Hasil

- a) Keluarga mengikuti senam hipertensi
- b) Keluarga mampu menjelaskan tentang obat tradisional hipertensi
- c) Perasaan diabaikan menurun
- d) Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun
- e) Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun
- f) Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat
- g) Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat
- h) Komunikasi antara anggota keluarga meningkat
- i) Toleransi meningkat
- j) Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat
- k) Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat
- l) Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat

LAPORAN PRE PLANING
ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA III

Pertemuan VII

Hari/Tanggal: 28 Agustus 2024

Tempat/Jam: Rumah keluarga binaan/ 08.00WIB

A. Latar Belakang

Tahap evaluasi dalam proses keperawatan adalah langkah terakhir untuk mengetahui seberapa jauh tujuan rencana keperawatan tercapai. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil akhir yang teramati dengan tujuan dan kriteria hasil yang dibuat dalam rencana keperawatan.

Evaluasi dapat dilakukan pada setiap tahap proses keperawatan, tidak hanya di akhir. Evaluasi dapat berupa formatif, sumatif, berkelanjutan, periodik, atau terminal.

Hasil evaluasi digunakan untuk menentukan apakah tindakan perawatan akan dihentikan, dilanjutkan, atau dimodifikasi.

Berikut adalah beberapa jenis evaluasi dalam proses keperawatan:

Evaluasi proses (formatif)

Fokus pada aktivitas proses keperawatan dan hasil kualitas pelayanan asuhan keperawatan. Evaluasi ini dilakukan segera setelah perencanaan keperawatan diimplementasikan.

Evaluasi hasil (sumatif)

Fokus pada perubahan perilaku atau status kesehatan klien pada akhir asuhan keperawatan. Evaluasi ini dilakukan pada akhir asuhan keperawatan secara paripurna.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan pertemuan 1x 30 menit diharapkan proses evaluasi bisa dilakukan

2. Tujuan Khusus

- a) Keluarga mampu mengungkapkan tentang koping keluarga
- b) Keluarga mampu mengungkapkan pengetahuannya

C. Rencana Kegiatan

1. Topik : evaluasi kegiatan
2. Metode : wawancara dan diskusi,
3. Media : alat tulis
4. Waktu : 07.00 WIB
5. Tempat : Rumah keluarga binaan

D. Strategi Pelaksanaan

No	Tahap	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Klien	Waktu
1	Pra intraksi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan salam ❖ Menanyakan kondisi klien ❖ Menjelaskan kembali kontrak sebelumnya 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab salam ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Mendengarkan 	10 menit
2	Intera ksi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan maksud dan tujuan ❖ Mengevaluasi koping keluarga ❖ Mengukur tekanan darah ❖ Menanyakan pemahaman keluarga tentang hipertensi 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan ❖ TD :160/90 ❖ Menjawab pertanyaan 	120 menit
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menanyakan perasaan keluarga setelah pertemuan ❖ Menyimpulkan hasil 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Menyetujui kontrak yang dibuat 	10 menit

		<p>pertemuan</p> <p>❖ Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam</p>	<p>❖ Mendengarka</p> <p>❖ Menjawab salam</p>	
--	--	--	--	--

E. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- a) Menyiapkan laporan pre planing
- b) Kontrak waktu dan tempat pada keluarga binaan
- c) Menyiapkan instrumen evaluasi

2. Evaluasi Proses

- a) Keluarga mengikuti pertemuan
- b) Situasi mendukung tidak ada gangguan
- c) Pelaksanaan sesuai dengan waktu yang sudah disepakati
- d) Keluarga kooperatif selama kegiatan dengan berpartisipasi aktif dan menjawab pertanyaan

3. Evaluasi Hasil

- a. Perasaan diabaikan menurun
- b. Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun
- c. Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun
- d. Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat
- e. Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat
- f. Komunikasi antara anggota keluarga meningkat
- g. Toleransi meningkat
- h. Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat
- i. Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat
- j. Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat

LAPORAN PRE PLANING
ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA KELUARGA Tn. HP
DENGAN HIPERTENSI DI DESA KEMBARAN AMBAL



DISUSUN OLEH :

Danang Setyo Pambudi

202303189

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024

LAPORAN PRE PLANING

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA IV(Tn.HP)

Pertemuan I

Hari/Tanggal: 27 Juli 2024

Tempat/Jam: Rumah keluarga binaan/ 10.00WIB

A. Latar Belakang

Teori Bina Hubungan Saling Percaya (BHSP) adalah teori yang menjelaskan tentang komunikasi dan interaksi yang dilakukan untuk membangun kepercayaan antara perawat dan pasien. BHSP menjadi dasar tindakan terapeutik yang diperlukan untuk mendorong pemulihan pasien.

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan BHSP antara perawat dan pasien, yaitu komunikasi yang terbuka, jujur, dan menerima pasien apa adanya. Perawat harus memiliki karakteristik yang jujur, tidak membingungkan, ekspresif, bersikap positif, dan empati. Perawat dapat menggali semua aspek kehidupan klien di masa sekarang dan masa lalu

Bina Hubungan Saling Percaya (BHSP) adalah komunikasi dan interaksi yang dibangun untuk menumbuhkan kepercayaan antara perawat dan pasien (Guedes de Pinho, 2017).

Beberapa teknik komunikasi terapeutik yang dapat dilakukan, yaitu: Mengulangi ucapan klien dengan menggunakan kata-kata sendiri, mengklarifikasi, memfokuskan, menyampaikan hasil observasi, menawarkan informasi, diam, meringkas, memberi penghargaan.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan pertemuan 1x 30 menit diharapkan keluarga mampu membina hubungan saling percaya dengan mahasiswa serta keluarga dapat memberi informasi yang dibutuhkan.

2. Tujuan Khusus

- a) Keluarga bersedia menerima kedatangan petugas
- b) Keluarga bersedia menjadi keluarga binaan
- c) Mengetahui data umum keluarga binaan

C. Rencana Kegiatan

- 1. Topik : Bina hubungan saling percaya
- 2. Metode: Wawancara & observasi
- 3. Media: alat tulis
- 4. Waktu: 10.00 WIB
- 5. Tempat: Rumah KK binaan

D. Strategi Pelaksanaan

No	Tahap	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Klien	Waktu
1	Pra intraksi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempersiapkan diri ❖ Mempersiapkan alat dan bahan 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menerima petugas dengan baik 	5 menit
2	Interaksi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberi salam terapeutik ❖ Menanyakan kondisi dan perasaan klien ❖ Menyampaikan kontrak waktu 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab salam ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Menjawab pertanyaan 	25 menit
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan hasil pertemuan ❖ Mengontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya ❖ Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Ikut menyimpulkan ❖ Menyetujui kontrak ❖ Menjawab salam 	5 menit

E. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

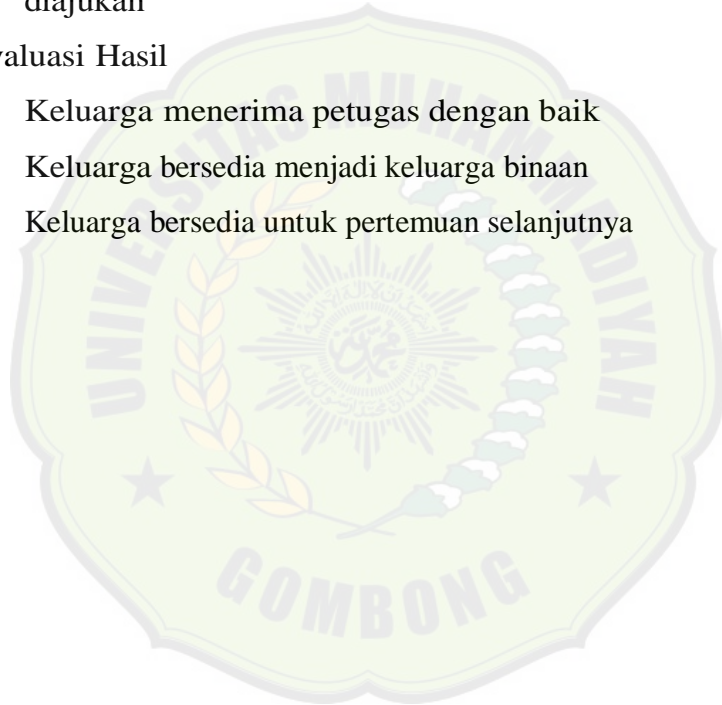
- a) Menyiapkan laporan pre planing dan laporan pendahuluan yang tersedia
- b) Kontrak waktu dan tempat pada keluarga binaan

2. Evaluasi Proses

- a) Situasi mendukung tidak ada gangguan
- b) Keluarga bersifat kooperatif selama kegiatan dengan berpartisipasi aktif selama menjawab pertanyaan yang diajukan

3. Evaluasi Hasil

- a) Keluarga menerima petugas dengan baik
- b) Keluarga bersedia menjadi keluarga binaan
- c) Keluarga bersedia untuk pertemuan selanjutnya



LAPORAN PRE PLANING
ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA IV

Pertemuan II

Hari/Tanggal: 1 Agustus 2024

Tempat/Jam: Rumah keluarga binaan/ 08.00WIB

A. Latar Belakang

Pengkajian adalah pemikiran dasar dari proses keperawatan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi atau data tentang klien, agar dapat mengidentifikasi, mengenali masalah-masalah, kebutuhan kesehatan dan keperawatan klien, baik fisik, mental, sosial dan lingkungan. Dalam pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara, pengamatan atau observasi.

Pengkajian Keluarga merupakan suatu tahapan dimana perawat dimana suatu perawat mengambil informasi dari keluarga dengan pendekatan sistematis untuk mengumpulkan data dan menganalisa, sehingga dapat di ketahui kebutuhan keluarga yang di binanya. Metode dalam pengkajian bisa melalui wawancara, observasi vasilitas dan keadaan rumah, pemeriksaan fisik dari anggota keluarga dan measurement dari data sekunder.

Pengkajian ini meliputi beberapa aspek yang harus dikaji antara lain data umum, riwayat kesehatan lingkungan, struktur keluarga, fungsi keluarga, stress koping keluarga, pemeriksaan fisik dan harapan keluarga. Untuk mengetahui masalah keperawatan yang ada pada keluarga maka diperlukan pengkajian yang lengkap sebagai langkah awal dan proses keperawatan.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan pertemuan 1x 30 menit diharapkan keluarga mampu membina hubungan saling percaya dengan mahasiswa

serta keluarga dapat memberi informasi yang dibutuhkan.

2. Tujuan Khusus

- a) Mengetahui data umum untuk setiap anggota keluarga binaan
- b) Mengetahui riwayat dan tahap perkembangan keluarga binaan
- c) Mengetahui informasi mengenai karakteristik sosial keluarga binaan
- d) Mengetahui informasi mengenai fungsi keluarga binaan

C. Rencana Kegiatan

- 1. Topik : Pengkajian KK binaan
- 2. Metode: Wawancara & observasi
- 3. Media: Format pengkajian keluarga & alat tulis
- 4. Waktu: 08:00 WIB
- 5. Tempat: Rumah KK binaan

D. Strategi Pelaksanaan

No	Tahap	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Klien	Waktu
1	Pra intraksi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan salam ❖ Memperkenalkan diri ❖ Menjelaskan tujuan pertemuan ❖ Menjelaskan kontrak waktu dan tujuan pertemuan 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab salam ❖ Mendengarkan ❖ Mendengarkan ❖ Menyetujui kontrak waktu dan tempat 	5 menit
2	Interaksi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menanyakan data umum dari setiap anggota keluarga ❖ Menanyakan tahap perkembangan keluarga ❖ Menanyakan 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Menjawab 	25 menit

		<p>informasi tentang sekeliling rumah keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menanyakan karakteristik sosial keluarga ❖ Menanyakan informasi mengenai fungsi keluarga 	<p>pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan 	
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan hasil pertemuan ❖ Mengontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya ❖ Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Ikut menyimpulkan ❖ Menyetujui kontrak ❖ Menjawab salam 	5 menit

E. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- a) Menyiapkan laporan pre planing dan laporan pendahuluan yang tersedia
- b) Kontrak waktu dan tempat pada keluarga binaan
- c) Menyiapkan instrumen pengkajian dan alat tulis

2. Evaluasi Proses

- a) Situasi mendukung tidak ada gangguan
- b) Keluarga bersifat kooperatif selama kegiatan dengan berpartisipasi aktif selama menjawab pertanyaan yang diajukan

3. Evaluasi Hasil

- a) Keluarga mampu memberikan informasi mengenai riwayat dan data umum
- b) Keluarga mampu memberikan informasi mengenai riwayat dan tahap perkembangan
- c) Keluarga mampu memberikan informasi mengenai lingkungan rumah
- d) Keluarga mampu memberikan informasi mengenai karakteristik sosial budaya
- e) Keluarga mampu memberikan informasi mengenai fungsi keluarga
- f) Keluarga mampu memberikan informasi mengenai stress dan koping keluarga
- g) Keluarga mampu memberikan informasi mengenai riwayat kesehatan keluarga
- h) Keluarga mampu memberikan informasi mengenai pemeriksaan fisik
- i) Keluarga mampu memberikan informasi mengenai harapan keluarga
- j) Keluarga dan mahasiswa mampu membuat analisa data
- k) Mahasiswa mampu untuk menegakkan diagnosa keperawatan

LAPORAN PRE PLANING
ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA IV

Pertemuan III

Hari/Tanggal: 7 Agustus 2024

Tempat/Jam: Rumah keluarga binaan/ 08.00WIB

A. Latar Belakang

Pada pertemuan kedua didapatkan data serta ditegaskan diagnosa sehingga pada pertemuan ketiga ini bisa dilakukan implementasi keperawatan berupa pendidikan kesehatan tentang pengertian, tanda gejala, penyebab hipertensi dan pengendalian hipertensi dengan senam hipertensi dan terapi akupresur.

Pendidikan kesehatan adalah upaya untuk mengubah perilaku individu atau masyarakat agar kondusif untuk kesehatan. Pendidikan kesehatan bertujuan untuk:

1. Menanamkan kesadaran masyarakat tentang cara memelihara kesehatan
2. Mengajarkan masyarakat untuk menghindari hal-hal yang merugikan kesehatan
3. Mengajarkan masyarakat untuk mencari pengobatan yang tepat saat sakit
4. Menjadikan kesehatan sebagai nilai yang penting di masyarakat
5. Membantu masyarakat agar dapat mandiri dalam mencapai hidup sehat
6. Mendorong masyarakat untuk menggunakan sarana pelayanan kesehatan dengan tepat
7. Membantu masyarakat untuk bertanggung jawab atas kesehatan diri sendiri dan lingkungannya

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan pertemuan 3x 30 menit diharapkan keluarga

mampu mengenal penyakit hipertensi

2. Tujuan Khusus

- a) Keluarga mengetahui pengertian hipertensi
- b) Keluarga mengetahui tanda gejala hipertensi
- c) Keluarga mengetahui penyebab hipertensi
- d) Keluarga mengetahui pencegahan hipertensi dan pengendalian hipertensi dengan senam hipertensi dan terapi akupresur

C. Rencana Kegiatan

- a) Topik : implementasi/penkes
- b) Metode : ceramah, diskusi, pemeriksaan fisik
- c) Media : leaflet dan lembar balik
- d) Waktu : 08.00 WIB
- e) Tempat : Rumah KK binaan

D. Strategi Pelaksanaan

No	Tahap	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Klien	Waktu
1	Pra intraksi	<ul style="list-style-type: none">❖ Memberikan salam❖ Menanyakan kepada keluarga apakah masih ingat dengan mahasiswa❖ Menjelaskan kembali kontrak sebelumnya	<ul style="list-style-type: none">❖ Menjawab salam❖ Menjawab pertanyaan❖ Mendengarkan	5 menit
2	Interaksi	<ul style="list-style-type: none">❖ Menyampaikan maksud dan tujuan❖ Menanyakan pemahaman keluarga tentang hipertensi sebelum dilakukan	<ul style="list-style-type: none">❖ Menjawab pertanyaan❖ Menjawab pertanyaan❖ Bersedia dilakukan	25 menit

		penkes ❖ Memberikan penkes tentang hipertensi ❖ Menanyakan pemahaman setelah dilakukan penkes	penkes ❖ Menjawab pertanyaan	
3	Penutup	❖ Menanyakan perasaan keluarga setelah dilakukan penkes ❖ Menyimpulkan hasil pertemuan ❖ Mengontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya ❖ Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam	❖ Menjawab pertanyaan ❖ Menyetakati kontrak yang dibuat ❖ Mendengarka ❖ Menyetujui kontrak yang dibuat ❖ Menjawab salam	5 menit

E. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

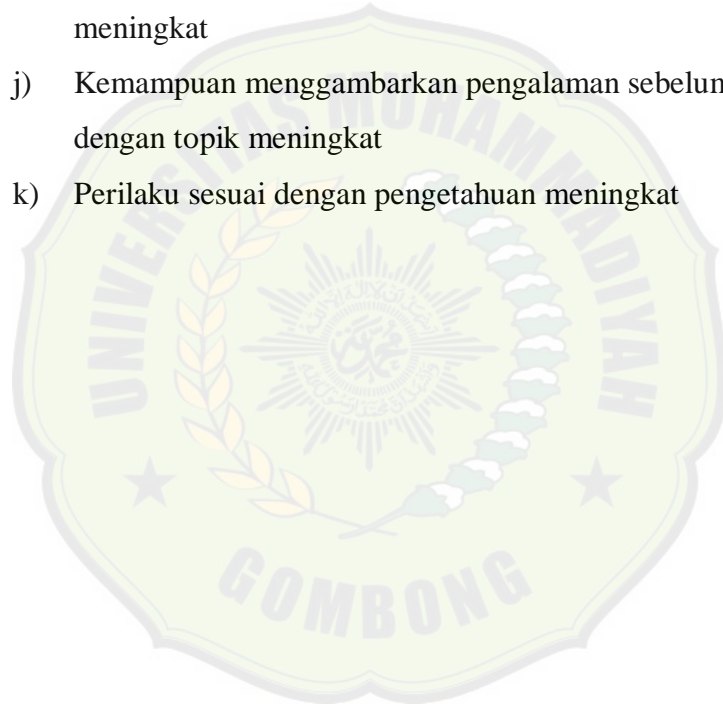
- a) Menyiapkan laporan pre planing
- b) Kontrak waktu dan tempat pada keluarga binaan
- c) Menyiapkan instrumen penkes

2. Evaluasi Proses

- a) Keluarga menyambut dengan ramah
- b) Situasi mendukung tidak ada gangguan
- c) Pelaksanaan sesuai dengan waktu yang sudah disepakati
- d) Keluarga kooperatif selama kegiatan dengan berpartisipasi aktif selama menjawab pertanyaan yang diajukan

3. Evaluasi Hasil

- a) Keluarga mampu menjelaskan tentang pengertian,tanda gejala dan penyebab serta pencegahan hipertensi
- b) Perasaan diabaikan menurun
- c) Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun
- d) Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun
- e) Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat
- f) Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat
- g) Komunikasi antara anggota keluarga meningkat
- h) Toleransi meningkat
- i) Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat
- j) Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat
- k) Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat



LAPORAN PRE PLANING
ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA IV

Pertemuan IV

Hari/Tanggal: 9 Agustus 2024

Tempat/Jam: Puskesmas/ 07.00WIB

A. Latar Belakang

Senam hipertensi adalah salah satu cara pemeliharaan kesegaran jasmani atau latihan fisik untuk mengurangi berat badan dan mengelola stress sehingga dapat meningkatkan aktivitas metabolisme tubuh serta dapat merangsang aktivitas kerja jantung dan dapat menguatkan jantung (Sianipar, 2018). Menurut Nugrahaeni (2019) olahraga atau senam hipertensi merupakan bagian dari usaha untuk menurunkan berat badan dan mengelola stress, dua faktor yang mempertinggi risiko hipertensi dan membakar lebih banyak lemak didalam darah serta memperkuat otot-otot jantung.

Pendidikan kesehatan adalah upaya untuk mengubah perilaku individu atau masyarakat agar kondusif untuk kesehatan. Pendidikan kesehatan bertujuan untuk:

1. Menanamkan kesadaran masyarakat tentang cara memelihara kesehatan
2. Mengajarkan masyarakat untuk menghindari hal-hal yang merugikan kesehatan
3. Mengajarkan masyarakat untuk mencari pengobatan yang tepat saat sakit
4. Menjadikan kesehatan sebagai nilai yang penting di masyarakat
5. Membantu masyarakat agar dapat mandiri dalam mencapai hidup sehat
6. Mendorong masyarakat untuk menggunakan sarana pelayanan kesehatan dengan tepat
7. Membantu masyarakat untuk bertanggung jawab atas kesehatan diri sendiri dan lingkungannya

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan pertemuan 2x 60 menit diharapkan dukungan koping keluarga meningkat dan pengetahuan keluarga tentang diit hipertensi meningkat

2. Tujuan Khusus

- a) Keluarga mengetahui manfaat senam hipertensi
- b) Keluarga mengetahui tentang diit hipertensi

C. Rencana Kegiatan

1. Topik : senam hipertensi dan penkes
2. Metode : latihan fisik,ceramah, diskusi,
3. Media : speaker,leaflet dan lembar balik
4. Waktu : 07.00 WIB
5. Tempat : puskesmas

D. Strategi Pelaksanaan

No	Tahap	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Klien	Waktu
1	Pra intraksi	<ul style="list-style-type: none">❖ Memberikan salam❖ Menanyakan kondisi klien❖ Menjelaskan kembali kontrak sebelumnya	<ul style="list-style-type: none">❖ Menjawab salam❖ Menjawab pertanyaan❖ Mendengarkan	10 menit
2	Interaksi	<ul style="list-style-type: none">❖ Menyampaikan maksud dan tujuan❖ Mengukur tekanan darah sebelum senam❖ Memfasilitasi senam hipertensi	<ul style="list-style-type: none">❖ Menjawab pertanyaan❖ Melakukan senam hipertensi❖ Menjawab pertanyaan	120 menit

		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengukur tekanan darah setelah senam ❖ Menanyakan pemahaman keluarga tentang diet hipertensi sebelum dilakukan penkes ❖ Memberikan penkes tentang diet hipertensi ❖ Menanyakan pemahaman setelah dilakukan penkes 		
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menanyakan perasaan keluarga setelah dilakukan penkes ❖ Menyimpulkan hasil pertemuan ❖ Mengontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya ❖ Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Menyepakati kontrak yang dibuat ❖ Mendengarkan ❖ Menyetujui kontrak yang dibuat ❖ Menjawab salam 	10 menit

E. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- a) Menyiapkan laporan pre planing
- b) Kontrak waktu dan tempat pada keluarga binaan
- c) Menyiapkan instrumen senam dan penkes

2. Evaluasi Proses

- a) Keluarga mengikuti senam
- b) Situasi mendukung tidak ada gangguan
- c) Pelaksanaan sesuai dengan waktu yang sudah disepakati
- d) Keluarga kooperatif selama kegiatan dengan berpartisipasi aktif mengikuti senam dan menjawab pertanyaan yang diajukan

3. Evaluasi Hasil

- a) Keluarga mengikuti senam hipertensi
- b) Keluarga mampu menjelaskan tentang diit hipertensi
- c) Perasaan diabaikan menurun
- d) Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun
- e) Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun
- f) Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat
- g) Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat
- h) Komunikasi antara anggota keluarga meningkat
- i) Toleransi meningkat
- j) Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat
- k) Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat
- l) Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat

LAPORAN PRE PLANING
ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA IV

Pertemuan V

Hari/Tanggal: 16 Agustus 2024

Tempat/Jam: Puskesmas/ 07.00WIB

A. Latar Belakang

Senam hipertensi adalah salah satu cara pemeliharaan kesegaran jasmani atau latihan fisik untuk mengurangi berat badan dan mengelola stress sehingga dapat meningkatkan aktivitas metabolisme tubuh serta dapat merangsang aktivitas kerja jantung dan dapat menguatkan jantung (Sianipar, 2018). Menurut Nugrahaeni (2019) olahraga atau senam hipertensi merupakan bagian dari usaha untuk menurunkan berat badan dan mengelola stress, dua faktor yang mempertinggi risiko hipertensi dan membakar lebih banyak lemak didalam darah serta memperkuat otot-otot jantung.

Pendidikan kesehatan adalah upaya untuk mengubah perilaku individu atau masyarakat agar kondusif untuk kesehatan. Pendidikan kesehatan bertujuan untuk:

1. Menanamkan kesadaran masyarakat tentang cara memelihara kesehatan
2. Mengajarkan masyarakat untuk menghindari hal-hal yang merugikan kesehatan
3. Mengajarkan masyarakat untuk mencari pengobatan yang tepat saat sakit
4. Menjadikan kesehatan sebagai nilai yang penting di masyarakat
5. Membantu masyarakat agar dapat mandiri dalam mencapai hidup sehat
6. Mendorong masyarakat untuk menggunakan sarana pelayanan kesehatan dengan tepat
7. Membantu masyarakat untuk bertanggung jawab atas kesehatan diri sendiri dan lingkungannya

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan pertemuan 2x 60 menit diharapkan dukungan koping keluarga meningkat dan pengetahuan keluarga tentang diit hipertensi meningkat

2. Tujuan Khusus

- a) Keluarga mengetahui manfaat senam hipertensi
- b) Keluarga mengetahui tentang pencegahan hipertensi dengan CERDIK

C. Rencana Kegiatan

- a) Topik : senam hipertensi dan penkes
- b) Metode : latihan fisik,ceramah, diskusi,
- c) Media : speaker,leaflet dan lembar balik
- d) Waktu : 07.00 WIB
- e) Tempat : puskesmas

D. Strategi Pelaksanaan

No	Tahap	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Kli en	Waktu
1	Pra intraksi	<ul style="list-style-type: none">❖ Memberikan salam❖ Menanyakan kondisi klien❖ Menjelaskan kembali kontrak sebelumnya	<ul style="list-style-type: none">❖ Menjawab salam❖ Menjawab pertanyaan❖ Mendengarkan	10 menit
2	Intera ksi	<ul style="list-style-type: none">❖ Menyampaikan maksud dan tujuan❖ Mengkur tekanan darah sebelum senam❖ Memfasilitasi senam hipertensi	<ul style="list-style-type: none">❖ Menjawab pertanyaan❖ Melakukan senam hipertensi❖ Menjawab pertanyaan	120 menit

		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengukur tekanan darah setelah senam ❖ Menanyakan pemahaman keluarga tentang diet hipertensi sebelum dilakukan penkes ❖ Memberikan penkes tentang pencegahan hipertensi dengan CERDIK ❖ Menanyakan pemahaman setelah dilakukan penkes 		
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menanyakan perasaan keluarga setelah dilakukan penkes ❖ Menyimpulkan hasil pertemuan ❖ Mengontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya ❖ Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Menyepakati kontrak yang dibuat ❖ Mendengarkan ❖ Menyetujui kontrak yang dibuat ❖ Menjawab salam 	10 menit

E. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- a) Menyiapkan laporan pre planing
- b) Kontrak waktu dan tempat pada keluarga binaan
- c) Menyiapkan instrumen senam dan penkes

2. Evaluasi Proses

- a) Keluarga mengikuti senam
- b) Situasi mendukung tidak ada gangguan
- c) Pelaksanaan sesuai dengan waktu yang sudah disepakati
- d) Keluarga kooperatif selama kegiatan dengan berpartisipasi aktif mengikuti senam dan menjawab pertanyaan yang diajukan

3. Evaluasi Hasil

- a) Keluarga mengikuti senam hipertensi
- b) Keluarga mampu menjelaskan pencegahan hipertensi dengan CERDIK
- c) Perasaan diabaikan menurun
- d) Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun
- e) Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun
- f) Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat
- g) Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat
- h) Komunikasi antara anggota keluarga meningkat
- i) Toleransi meningkat
- j) Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat
- k) Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat
- l) Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat

LAPORAN PRE PLANING
ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA IV

Pertemuan VI

Hari/Tanggal: 23 Agustus 2024

Tempat/Jam: Puskesmas/ 07.00WIB

A. Latar Belakang

Senam hipertensi adalah salah satu cara pemeliharaan kesegaran jasmani atau latihan fisik untuk mengurangi berat badan dan mengelola stress sehingga dapat meningkatkan aktivitas metabolisme tubuh serta dapat merangsang aktivitas kerja jantung dan dapat menguatkan jantung (Sianipar, 2018). Menurut Nugrahaeni (2019) olahraga atau senam hipertensi merupakan bagian dari usaha untuk menurunkan berat badan dan mengelola stress, dua faktor yang mempertinggi risiko hipertensi dan membakar lebih banyak lemak didalam darah serta memperkuat otot-otot jantung.

Pendidikan kesehatan adalah upaya untuk mengubah perilaku individu atau masyarakat agar kondusif untuk kesehatan. Pendidikan kesehatan bertujuan untuk:

1. Menanamkan kesadaran masyarakat tentang cara memelihara kesehatan
2. Mengajarkan masyarakat untuk menghindari hal-hal yang merugikan kesehatan
3. Mengajarkan masyarakat untuk mencari pengobatan yang tepat saat sakit
4. Menjadikan kesehatan sebagai nilai yang penting di masyarakat
5. Membantu masyarakat agar dapat mandiri dalam mencapai hidup sehat
6. Mendorong masyarakat untuk menggunakan sarana pelayanan kesehatan dengan tepat
7. Membantu masyarakat untuk bertanggung jawab atas kesehatan diri sendiri dan lingkungannya

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan pertemuan 2x 60 menit diharapkan dukungan coping keluarga meningkat dan pengetahuan keluarga tentang diit hipertensi meningkat

2. Tujuan Khusus

- a) Keluarga mengetahui manfaat senam hipertensi
- b) Keluarga mengetahui tentang obat tradisional hipertensi

C. Rencana Kegiatan

- 1. Topik : senam hipertensi dan penkes
- 2. Metode : latihan fisik,ceramah, diskusi,
- 3. Media : speaker,leaflet dan lembar balik
- 4. Waktu : 07.00 WIB
- 5. Tempat : puskesmas

D. Strategi Pelaksanaan

No	Tahap	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Klien	Waktu
1	Pra intraksi	<ul style="list-style-type: none">❖ Memberikan salam❖ Menanyakan kondisi klien❖ Menjelaskan kembali kontrak sebelumnya	<ul style="list-style-type: none">❖ Menjawab salam❖ Menjawab pertanyaan❖ Mendengarkan	10 menit
2	Interaksi	<ul style="list-style-type: none">❖ Menyampaikan maksud dan tujuan❖ Mengukur tekanan darah sebelum senam❖ Memfasilitasi senam hipertensi❖ Mengukur tekanan darah setelah senam	<ul style="list-style-type: none">❖ Menjawab pertanyaan❖ Melakukan senam hipertensi❖ Menjawab pertanyaan	120 menit

		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menanyakan pemahaman keluarga tentang obat tradisional hipertensi sebelum dilakukan penkes ❖ Memberikan penkes tentang obat tradisional hipertensi ❖ Menanyakan pemahaman setelah dilakukan penkes 		
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menanyakan perasaan keluarga setelah dilakukan penkes ❖ Menyimpulkan hasil pertemuan ❖ Mengontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya ❖ Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Menyepakati kontrak yang dibuat ❖ Mendengarkan ❖ Menyetujui kontrak yang dibuat ❖ Menjawab salam 	10 menit

E. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- a) Menyiapkan laporan pre planing
- b) Kontrak waktu dan tempat pada keluarga binaan
- c) Menyiapkan instrumen senam dan penkes

2. Evaluasi Proses

- a) Keluarga mengikuti senam

- b) Situasi mendukung tidak ada gangguan
- c) Pelaksanaan sesuai dengan waktu yang sudah disepakati
- d) Keluarga kooperatif selama kegiatan dengan berpartisipasi aktif mengikuti senam dan menjawab pertanyaan yang diajukan

3. Evaluasi Hasil

- a) Keluarga mengikuti senam hipertensi
- b) Keluarga mampu menjelaskan tentang obat tradisional hipertensi
- c) Perasaan diabaikan menurun
- d) Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun
- e) Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun
- f) Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat
- g) Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat
- h) Komunikasi antara anggota keluarga meningkat
- i) Toleransi meningkat
- j) Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat
- k) Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat
- l) Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat

LAPORAN PRE PLANING
ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA IV

Pertemuan VII

Hari/Tanggal: 29 Agustus 2024

Tempat/Jam: Rumah keluarga binaan/ 08.00WIB

A. Latar Belakang

Tahap evaluasi dalam proses keperawatan adalah langkah terakhir untuk mengetahui seberapa jauh tujuan rencana keperawatan tercapai. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil akhir yang teramati dengan tujuan dan kriteria hasil yang dibuat dalam rencana keperawatan.

Evaluasi dapat dilakukan pada setiap tahap proses keperawatan, tidak hanya di akhir. Evaluasi dapat berupa formatif, sumatif, berkelanjutan, periodik, atau terminal.

Hasil evaluasi digunakan untuk menentukan apakah tindakan perawatan akan dihentikan, dilanjutkan, atau dimodifikasi.

Berikut adalah beberapa jenis evaluasi dalam proses keperawatan:

Evaluasi proses (formatif)

Fokus pada aktivitas proses keperawatan dan hasil kualitas pelayanan asuhan keperawatan. Evaluasi ini dilakukan segera setelah perencanaan keperawatan diimplementasikan.

Evaluasi hasil (sumatif)

Fokus pada perubahan perilaku atau status kesehatan klien pada akhir asuhan keperawatan. Evaluasi ini dilakukan pada akhir asuhan keperawatan secara paripurna.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan pertemuan 1x 30 menit diharapkan proses evaluasi bisa dilakukan

2. Tujuan Khusus

- a) Keluarga mampu mengungkapkan tentang koping keluarga
- b) Keluarga mampu mengungkapkan pengetahuannya

C. Rencana Kegiatan

1. Topik : evaluasi kegiatan
2. Metode : wawancara dan diskusi,
3. Media : alat tulis
4. Waktu : 07.00 WIB
5. Tempat : Rumah keluarga binaan

D. Strategi Pelaksanaan

No	Tahap	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Klien	Waktu
1	Pra intraksi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan salam ❖ Menanyakan kondisi klien ❖ Menjelaskan kembali kontrak sebelumnya 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab salam ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Mendengarkan 	10 menit
2	Intera ksi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan maksud dan tujuan ❖ Mengevaluasi koping keluarga ❖ Mengukur tekanan darah ❖ Menanyakan pemahaman keluarga tentang hipertensi 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan ❖ TD :160/90 ❖ Menjawab pertanyaan 	120 menit
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menanyakan perasaan keluarga setelah pertemuan ❖ Menyimpulkan hasil 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Menyetujui kontrak yang dibuat 	10 menit

		pertemuan ❖ Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam	❖ Mendengarka ❖ Menjawab salam	
--	--	---	-----------------------------------	--

E. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- a) Menyiapkan laporan pre planing
- b) Kontrak waktu dan tempat pada keluarga binaan
- c) Menyiapkan instrumen evaluasi

2. Evaluasi Proses

- a) Keluarga mengikuti pertemuan
- b) Situasi mendukung tidak ada gangguan
- c) Pelaksanaan sesuai dengan waktu yang sudah disepakati
- d) Keluarga kooperatif selama kegiatan dengan berpartisipasi aktif dan menjawab pertanyaan

3. Evaluasi Hasil

- a) Perasaan diabaikan menurun
- b) Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun
- c) Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun
- d) Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat
- e) Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat
- f) Komunikasi antara anggota keluarga meningkat
- g) Toleransi meningkat
- h) Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat
- i) Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat
- j) Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat

LAPORAN PRE PLANING

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA V(Tn.S)

Pertemuan I

Hari/Tanggal: 28 Juli 2024

Tempat/Jam: Rumah keluarga binaan/ 08.00WIB

A. Latar Belakang

Teori Bina Hubungan Saling Percaya (BHSP) adalah teori yang menjelaskan tentang komunikasi dan interaksi yang dilakukan untuk membangun kepercayaan antara perawat dan pasien. BHSP menjadi dasar tindakan terapeutik yang diperlukan untuk mendorong pemulihan pasien.

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan BHSP antara perawat dan pasien, yaitu komunikasi yang terbuka, jujur, dan menerima pasien apa adanya. Perawat harus memiliki karakteristik yang jujur, tidak membingungkan, ekspresif, bersikap positif, dan empati. Perawat dapat menggali semua aspek kehidupan klien di masa sekarang dan masa lalu

Bina Hubungan Saling Percaya (BHSP) adalah komunikasi dan interaksi yang dibangun untuk menumbuhkan kepercayaan antara perawat dan pasien (Guedes de Pinho, 2017).

Beberapa teknik komunikasi terapeutik yang dapat dilakukan, yaitu: Mengulangi ucapan klien dengan menggunakan kata-kata sendiri, mengklarifikasi, memfokuskan, menyampaikan hasil observasi, menawarkan informasi, diam, meringkas, memberi penghargaan.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan pertemuan 1x 30 menit diharapkan keluarga mampu membina hubungan saling percaya dengan mahasiswa serta keluarga dapat memberi informasi yang dibutuhkan.

2. Tujuan Khusus

- d. Keluarga bersedia menerima kedatangan petugas
- e. Keluarga bersedia menjadi keluarga binaan
- f. Mengetahui data umum keluarga binaan

C. Rencana Kegiatan

- 1. Topik : Bina hubungan saling percaya
- 2. Metode: Wawancara & observasi
- 3. Media: alat tulis
- 4. Waktu: 08.00 WIB
- 5. Tempat: Rumah KK binaan

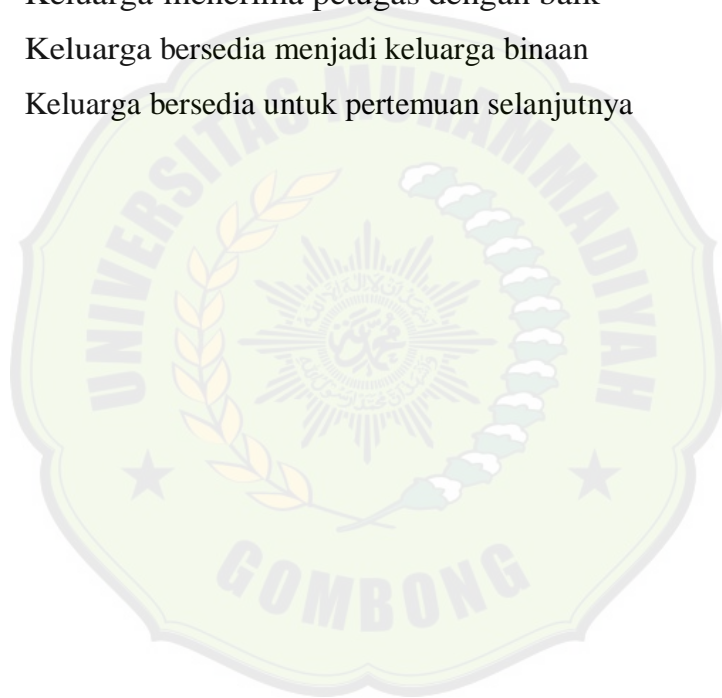
D. Strategi Pelaksanaan

No	Tahap	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Klien	Waktu
1	Pra intraksi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempersiapkan diri ❖ Mempersiapkan alat dan bahan 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menerima petugas dengan baik 	5 menit
2	Interaksi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberi salam terapeetik ❖ Menanyakan kondisi dan perasaan klien ❖ Menyampaikan kontrak waktu 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab salam ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Menjawab pertanyaan 	25 menit
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan hasil pertemuan ❖ Mengontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya ❖ Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Ikut menyimpulkan ❖ Menyetujui kontrak ❖ Menjawab salam 	5 menit

E. Kriteria Evaluasi

- 1. Evaluasi Struktur

- a) Menyiapkan laporan pre planing dan laporan pendahuluan yang tersedia
 - b) Kontrak waktu dan tempat pada keluarga binaan
2. Evaluasi Proses
- a) Situasi mendukung tidak ada gangguan
 - b) Keluarga bersifat kooperatif selama kegiatan dengan berpartisipasi aktif selama menjawab pertanyaan yang diajukan
3. Evaluasi Hasil
- a) Keluarga menerima petugas dengan baik
 - b) Keluarga bersedia menjadi keluarga binaan
 - c) Keluarga bersedia untuk pertemuan selanjutnya



LAPORAN PRE PLANING
ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA V

Pertemuan II

Hari/Tanggal: 2 Agustus 2024

Tempat/Jam: Rumah keluarga binaan/ 08.00WIB

A. Latar Belakang

Pengkajian adalah pemikiran dasar dari proses keperawatan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi atau data tentang klien, agar dapat mengidentifikasi, mengenali masalah-masalah, kebutuhan kesehatan dan keperawatan klien, baik fisik, mental, sosial dan lingkungan. Dalam pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara, pengamatan atau observasi.

Pengkajian Keluarga merupakan suatu tahapan dimana perawat dimana suatu perawat mengambil informasi dari keluarga dengan pendekatan sistematis untuk mengumpulkan data dan menganalisa, sehingga dapat di ketahui kebutuhan keluarga yang di binanya. Metode dalam pengkajian bisa melalui wawancara, observasi vasilitas dan keadaan rumah, pemeriksaan fisik dari anggota keluarga dan measurement dari data sekunder.

Pengkajian ini meliputi beberapa aspek yang harus dikaji antara lain data umum, riwayat kesehatan lingkungan, struktur keluarga, fungsi keluarga, stress koping keluarga, pemeriksaan fisik dan harapan keluarga. Untuk mengetahui masalah keperawatan yang ada pada keluarga maka diperlukan pengkajian yang lengkap sebagai langkah awal dan proses keperawatan.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan pertemuan 1x 30 menit diharapkan keluarga mampu membina hubungan saling percaya dengan mahasiswa

serta keluarga dapat memberi informasi yang dibutuhkan.

2. Tujuan Khusus

- a) Mengetahui data umum untuk setiap anggota keluarga binaan
- b) Mengetahui riwayat dan tahap perkembangan keluarga binaan
- c) Mengetahui informasi mengenai karakteristik sosial keluarga binaan
- d) Mengetahui informasi mengenai fungsi keluarga binaan

C. Rencana Kegiatan

1. Topik : Pengkajian KK binaan
2. Metode: Wawancara & observasi
3. Media: Format pengkajian keluarga & alat tulis
4. Waktu: 08:00 WIB
5. Tempat: Rumah KK binaan

D. Strategi Pelaksanaan

No	Tahap	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Klien	Waktu
1	Pra intraksi	<ul style="list-style-type: none">❖ Memberikan salam❖ Memperkenalkan diri❖ Menjelaskan tujuan pertemuan❖ Menjelaskan kontrak waktu dan tujuan pertemuan	<ul style="list-style-type: none">❖ Menjawab salam❖ Mendengarkan❖ Mendengarkan❖ Menyetujui kontrak waktu dan tempat	5 menit
2	Interaksi	<ul style="list-style-type: none">❖ Menanyakan data umum dari setiap anggota keluarga❖ Menanyakan tahap perkembangan keluarga❖ Menanyakan	<ul style="list-style-type: none">❖ Menjawab pertanyaan❖ Menjawab pertanyaan❖ Menjawab pertanyaan❖ Menjawab	25 menit

		<p>informasi tentang sekeliling rumah keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menanyakan karakteristik sosial keluarga ❖ Menanyakan informasi mengenai fungsi keluarga 	<p>pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan 	
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan hasil pertemuan ❖ Mengontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya ❖ Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Ikut menyimpulkan ❖ Menyetujui kontrak ❖ Menjawab salam 	5 menit

E. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- a) Menyiapkan laporan pre planing dan laporan pendahuluan yang tersedia
- b) Kontrak waktu dan tempat pada keluarga binaan
- c) Menyiapkan instrumen pengkajian dan alat tulis

2. Evaluasi Proses

- a) Situasi mendukung tidak ada gangguan
- b) Keluarga bersifat kooperatif selama kegiatan dengan berpartisipasi aktif selama menjawab pertanyaan yang diajukan

3. Evaluasi Hasil

- a) Keluarga mampu memberikan informasi mengenai riwayat dan data umum
- b) Keluarga mampu memberikan informasi mengenai riwayat dan tahap perkembangan
- c) Keluarga mampu memberikan informasi mengenai lingkungan rumah
- d) Keluarga mampu memberikan informasi mengenai karakteristik sosial budaya
- e) Keluarga mampu memberikan informasi mengenai fungsi keluarga
- f) Keluarga mampu memberikan informasi mengenai stress dan coping keluarga
- g) Keluarga mampu memberikan informasi mengenai riwayat kesehatan keluarga
- h) Keluarga mampu memberikan informasi mengenai pemeriksaan fisik
- i) Keluarga mampu memberikan informasi mengenai harapan keluarga
- j) Keluarga dan mahasiswa mampu membuat analisa data
- k) Mahasiswa mampu untuk menegakkan diagnosa keperawatan

LAPORAN PRE PLANING
ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA V

Pertemuan III

Hari/Tanggal: 8 Agustus 2024

Tempat/Jam: Rumah keluarga binaan/ 08.00WIB

A. Latar Belakang

Pada pertemuan kedua didapatkan data serta ditegaskan diagnosa sehingga pada pertemuan ketiga ini bisa dilakukan implementasi keperawatan berupa pendidikan kesehatan tentang pengertian, tanda gejala, penyebab hipertensi dan pengendalian hipertensi dengan senam hipertensi dan terapi akupresur..

Pendidikan kesehatan adalah upaya untuk mengubah perilaku individu atau masyarakat agar kondusif untuk kesehatan. Pendidikan kesehatan bertujuan untuk:

1. Menanamkan kesadaran masyarakat tentang cara memelihara kesehatan
2. Mengajarkan masyarakat untuk menghindari hal-hal yang merugikan kesehatan
3. Mengajarkan masyarakat untuk mencari pengobatan yang tepat saat sakit
4. Menjadikan kesehatan sebagai nilai yang penting di masyarakat
5. Membantu masyarakat agar dapat mandiri dalam mencapai hidup sehat
6. Mendorong masyarakat untuk menggunakan sarana pelayanan kesehatan dengan tepat
7. Membantu masyarakat untuk bertanggung jawab atas kesehatan diri sendiri dan lingkungannya

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan pertemuan 3x 30 menit diharapkan keluarga

mampu mengenal penyakit hipertensi

2. Tujuan Khusus

- a) Keluarga mengetahui pengertian hipertensi
- b) Keluarga mengetahui tanda gejala hipertensi
- c) Keluarga mengetahui penyebab hipertensi
- d) Keluarga mengetahui pencegahan hipertensi dan pengendalian hipertensi dengan senam hipertensi dan terapi akupresur

C. Rencana Kegiatan

1. Topik : implementasi/penkes
2. Metode : ceramah, diskusi, pemeriksaan fisik
3. Media : leaflet dan lembar balik
4. Waktu : 08.00 WIB
5. Tempat : Rumah KK binaan

D. Strategi Pelaksanaan

No	Tahap	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Klien	Waktu
1	Pra intraksi	<ul style="list-style-type: none">❖ Memberikan salam❖ Menanyakan kepada keluarga apakah masih ingat dengan mahasiswa❖ Menjelaskan kembali kontrak sebelumnya	<ul style="list-style-type: none">❖ Menjawab salam❖ Menjawab pertanyaan❖ Mendengarkan	5 menit
2	Interaksi	<ul style="list-style-type: none">❖ Menyampaikan maksud dan tujuan❖ Menanyakan pemahaman keluarga tentang hipertensi sebelum dilakukan	<ul style="list-style-type: none">❖ Menjawab pertanyaan❖ Menjawab pertanyaan❖ Bersedia dilakukan	25 menit

		penkes ❖ Memberikan penkes tentang hipertensi ❖ Menanyakan pemahaman setelah dilakukan penkes	penkes ❖ Menjawab pertanyaan	
3	Penutup	❖ Menanyakan perasaan keluarga setelah dilakukan penkes ❖ Menyimpulkan hasil pertemuan ❖ Mengontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya ❖ Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam	❖ Menjawab pertanyaan ❖ Menyetakati kontrak yang dibuat ❖ Mendengarka ❖ Menyetujui kontrak yang dibuat ❖ Menjawab salam	5 menit

E. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

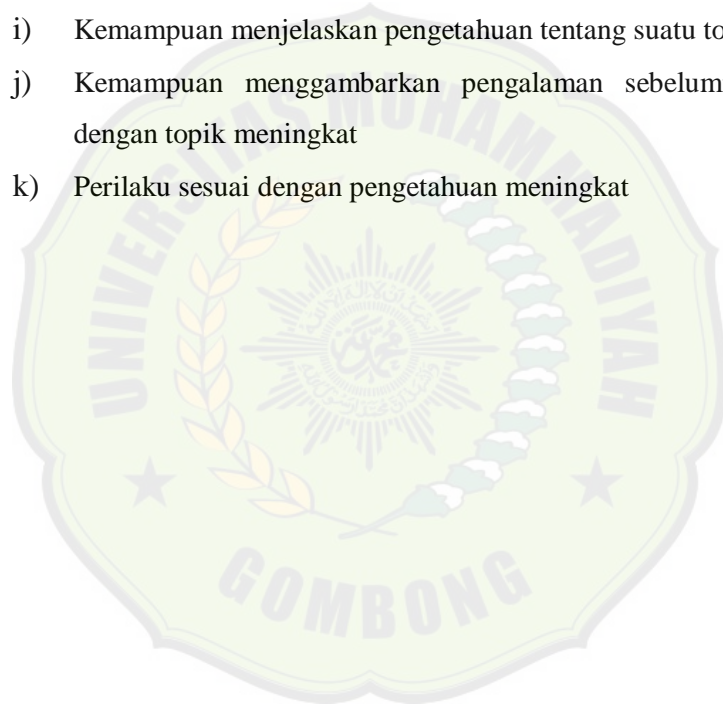
- a) Menyiapkan laporan pre planing
- b) Kontrak waktu dan tempat pada keluarga binaan
- c) Menyiapkan instrumen penkes

2. Evaluasi Proses

- a) Keluarga menyambut dengan ramah
- b) Situasi mendukung tidak ada gangguan
- c) Pelaksanaan sesuai dengan waktu yang sudah disepakati
- d) Keluarga kooperatif selama kegiatan dengan berpartisipasi aktif selama menjawab pertanyaan yang diajukan

3. Evaluasi Hasil

- a) Keluarga mampu menjelaskan tentang pengertian,tanda gejala dan penyebab serta pencegahan hipertensi
- b) Perasaan diabaikan menurun
- c) Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun
- d) Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun
- e) Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat
- f) Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat
- g) Komunikasi antara anggota keluarga meningkat
- h) Toleransi meningkat
- i) Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat
- j) Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat
- k) Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat



LAPORAN PRE PLANING
ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA V

Pertemuan IV

Hari/Tanggal: 9 Agustus 2024

Tempat/Jam: Puskesmas/ 07.00WIB

A. Latar Belakang

Senam hipertensi adalah salah satu cara pemeliharaan kesegaran jasmani atau latihan fisik untuk mengurangi berat badan dan mengelola stress sehingga dapat meningkatkan aktivitas metabolisme tubuh serta dapat merangsang aktivitas kerja jantung dan dapat menguatkan jantung (Sianipar, 2018). Menurut Nugrahaeni (2019) olahraga atau senam hipertensi merupakan bagian dari usaha untuk menurunkan berat badan dan mengelola stress, dua faktor yang mempertinggi risiko hipertensi dan membakar lebih banyak lemak didalam darah serta memperkuat otot-otot jantung.

Pendidikan kesehatan adalah upaya untuk mengubah perilaku individu atau masyarakat agar kondusif untuk kesehatan. Pendidikan kesehatan bertujuan untuk:

1. Menanamkan kesadaran masyarakat tentang cara memelihara kesehatan
2. Mengajarkan masyarakat untuk menghindari hal-hal yang merugikan kesehatan
3. Mengajarkan masyarakat untuk mencari pengobatan yang tepat saat sakit
4. Menjadikan kesehatan sebagai nilai yang penting di masyarakat
5. Membantu masyarakat agar dapat mandiri dalam mencapai hidup sehat
6. Mendorong masyarakat untuk menggunakan sarana pelayanan kesehatan dengan tepat
7. Membantu masyarakat untuk bertanggung jawab atas kesehatan diri sendiri dan lingkungannya

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan pertemuan 2x 60 menit diharapkan dukungan koping keluarga meningkat dan pengetahuan keluarga tentang diet hipertensi meningkat

2. Tujuan Khusus

- a) Keluarga mengetahui manfaat senam hipertensi
- b) Keluarga mengetahui tentang diet hipertensi

C. Rencana Kegiatan

- 1. Topik : senam hipertensi dan penkes
- 2. Metode : latihan fisik,ceramah, diskusi,
- 3. Media : speaker,leaflet dan lembar balik
- 4. Waktu : 07.00 WIB
- 5. Tempat : puskesmas

D. Strategi Pelaksanaan

No	Tahap	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Klien	Waktu
1	Pra intraksi	<ul style="list-style-type: none">❖ Memberikan salam❖ Menanyakan kondisi klien❖ Menjelaskan kembali kontrak sebelumnya	<ul style="list-style-type: none">❖ Menjawab salam❖ Menjawab pertanyaan❖ Mendengarkan	10 menit
2	Interaksi	<ul style="list-style-type: none">❖ Menyampaikan maksud dan tujuan❖ Mengukur tekanan darah sebelum senam❖ Memfasilitasi senam hipertensi❖ Mengukur tekanan	<ul style="list-style-type: none">❖ Menjawab pertanyaan❖ Melakukan senam hipertensi❖ Menjawab pertanyaan	120 menit

		<p>darah setelah senam</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menanyakan pemahaman keluarga tentang diet hipertensi sebelum dilakukan penkes ❖ Memberikan penkes tentang diet hipertensi ❖ Menanyakan pemahaman setelah dilakukan penkes 		
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menanyakan perasaan keluarga setelah dilakukan penkes ❖ Menyimpulkan hasil pertemuan ❖ Mengontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya ❖ Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Menyepakati kontrak yang dibuat ❖ Mendengarkan ❖ Menyetujui kontrak yang dibuat ❖ Menjawab salam 	10 menit

E. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- a) Menyiapkan laporan pre planing
- b) Kontrak waktu dan tempat pada keluarga binaan
- c) Menyiapkan instrumen senam dan penkes

2. Evaluasi Proses

- a) Keluarga mengikuti senam
- b) Situasi mendukung tidak ada gangguan

- c) Pelaksanaan sesuai dengan waktu yang sudah disepakati
- d) Keluarga kooperatif selama kegiatan dengan berpartisipasi aktif mengikuti senam dan menjawab pertanyaan yang diajukan

3. Evaluasi Hasil

- a) Keluarga mengikuti senam hipertensi
- b) Keluarga mampu menjelaskan tentang diet hipertensi
- c) Perasaan diabaikan menurun
- d) Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun
- e) Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun
- f) Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat
- g) Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat
- h) Komunikasi antara anggota keluarga meningkat
- i) Toleransi meningkat
- j) Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat
- k) Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat
- l) Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat

LAPORAN PRE PLANING
ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA V

Pertemuan V

Hari/Tanggal: 16 Agustus 2024

Tempat/Jam: Puskesmas/ 07.00WIB

A. Latar Belakang

Senam hipertensi adalah salah satu cara pemeliharaan kesegaran jasmani atau latihan fisik untuk mengurangi berat badan dan mengelola stress sehingga dapat meningkatkan aktivitas metabolisme tubuh serta dapat merangsang aktivitas kerja jantung dan dapat menguatkan jantung (Sianipar, 2018). Menurut Nugrahaeni (2019) olahraga atau senam hipertensi merupakan bagian dari usaha untuk menurunkan berat badan dan mengelola stress, dua faktor yang mempertinggi risiko hipertensi dan membakar lebih banyak lemak didalam darah serta memperkuat otot-otot jantung.

Pendidikan kesehatan adalah upaya untuk mengubah perilaku individu atau masyarakat agar kondusif untuk kesehatan. Pendidikan kesehatan bertujuan untuk:

1. Menanamkan kesadaran masyarakat tentang cara memelihara kesehatan
2. Mengajarkan masyarakat untuk menghindari hal-hal yang merugikan kesehatan
3. Mengajarkan masyarakat untuk mencari pengobatan yang tepat saat sakit
4. Menjadikan kesehatan sebagai nilai yang penting di masyarakat
5. Membantu masyarakat agar dapat mandiri dalam mencapai hidup sehat
6. Mendorong masyarakat untuk menggunakan sarana pelayanan kesehatan dengan tepat
7. Membantu masyarakat untuk bertanggung jawab atas kesehatan diri sendiri dan lingkungannya

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan pertemuan 2x 60 menit diharapkan dukungan coping keluarga meningkat dan pengetahuan keluarga tentang diit hipertensi meningkat

2. Tujuan Khusus

- a) Keluarga mengetahui manfaat senam hipertensi
- b) Keluarga mengetahui tentang pencegahan hipertensi dengan CERDIK

C. Rencana Kegiatan

1. Topik : senam hipertensi dan penkes
2. Metode : latihan fisik,ceramah, diskusi,
3. Media : speaker,leaflet dan lembar balik
4. Waktu : 07.00 WIB
5. Tempat : puskesmas

D. Strategi Pelaksanaan

No	Tahap	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Klien	Waktu
1	Pra intraksi	<ul style="list-style-type: none">❖ Memberikan salam❖ Menanyakan kondisi klien❖ Menjelaskan kembali kontrak sebelumnya	<ul style="list-style-type: none">❖ Menjawab salam❖ Menjawab pertanyaan❖ Mendengarkan	10 menit
2	Intera ksi	<ul style="list-style-type: none">❖ Menyampaikan maksud dan tujuan❖ Mengukur tekanan darah sebelum senam❖ Memfasilitasi senam hipertensi❖ Mengukur tekanan darah setelah senam❖ Menanyakan	<ul style="list-style-type: none">❖ Menjawab pertanyaan❖ Melakukan senam hipertensi❖ Menjawab pertanyaan	120 menit

		<p>pemahaman keluarga tentang diit hipertensi sebelum dilakukan penkes</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan penkes tentang pencegahan hipertensi dengan CERDIK ❖ Menanyakan pemahaman setelah dilakukan penkes 		
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menanyakan perasaan keluarga setelah dilakukan penkes ❖ Menyimpulkan hasil pertemuan ❖ Mengontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya ❖ Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Menyepakati kontrak yang dibuat ❖ Mendengarka ❖ Menyetujui kontrak yang dibuat ❖ Menjawab salam 	10 menit

E. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- a) Menyiapkan laporan pre planing
- b) Kontrak waktu dan tempat pada keluarga binaan
- c) Menyiapkan instrumen senam dan penkes

2. Evaluasi Proses

- a) Keluarga mengikuti senam
- b) Situasi mendukung tidak ada gangguan

- c) Pelaksanaan sesuai dengan waktu yang sudah disepakati
- d) Keluarga kooperatif selama kegiatan dengan berpartisipasi aktif mengikuti senam dan menjawab pertanyaan yang diajukan

3. Evaluasi Hasil

- a) Keluarga mengikuti senam hipertensi
- b) Keluarga mampu menjelaskan pencegahan hipertensi dengan CERDIK
- c) Perasaan diabaikan menurun
- d) Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun
- e) Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun
- f) Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat
- g) Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat
- h) Komunikasi antara anggota keluarga meningkat
- i) Toleransi meningkat
- j) Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat
- k) Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat
- l) Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat

LAPORAN PRE PLANING
ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA V

Pertemuan VI

Hari/Tanggal: 23 Agustus 2024

Tempat/Jam: Puskesmas/ 07.00WIB

A. Latar Belakang

Senam hipertensi adalah salah satu cara pemeliharaan kesegaran jasmani atau latihan fisik untuk mengurangi berat badan dan mengelola stress sehingga dapat meningkatkan aktivitas metabolisme tubuh serta dapat merangsang aktivitas kerja jantung dan dapat menguatkan jantung (Sianipar, 2018). Menurut Nugrahaeni (2019) olahraga atau senam hipertensi merupakan bagian dari usaha untuk menurunkan berat badan dan mengelola stress, dua faktor yang mempertinggi risiko hipertensi dan membakar lebih banyak lemak didalam darah serta memperkuat otot-otot jantung.

Pendidikan kesehatan adalah upaya untuk mengubah perilaku individu atau masyarakat agar kondusif untuk kesehatan. Pendidikan kesehatan bertujuan untuk:

1. Menanamkan kesadaran masyarakat tentang cara memelihara kesehatan
2. Mengajarkan masyarakat untuk menghindari hal-hal yang merugikan kesehatan
3. Mengajarkan masyarakat untuk mencari pengobatan yang tepat saat sakit
4. Menjadikan kesehatan sebagai nilai yang penting di masyarakat
5. Membantu masyarakat agar dapat mandiri dalam mencapai hidup sehat
6. Mendorong masyarakat untuk menggunakan sarana pelayanan kesehatan dengan tepat
7. Membantu masyarakat untuk bertanggung jawab atas kesehatan diri sendiri dan lingkungannya

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan pertemuan 2x 60 menit diharapkan dukungan coping keluarga meningkat dan pengetahuan keluarga tentang diit hipertensi meningkat

2. Tujuan Khusus

- a) Keluarga mengetahui manfaat senam hipertensi
- b) Keluarga mengetahui tentang obat tradisional hipertensi

C. Rencana Kegiatan

1. Topik : senam hipertensi dan penkes
2. Metode : latihan fisik,ceramah, diskusi,
3. Media : speaker,leaflet dan lembar balik
4. Waktu : 07.00 WIB
5. Tempat : puskesmas

D. Strategi Pelaksanaan

No	Tahap	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Klien	Waktu
1	Pra intraksi	<ul style="list-style-type: none">❖ Memberikan salam❖ Menanyakan kondisi klien❖ Menjelaskan kembali kontrak sebelumnya	<ul style="list-style-type: none">❖ Menjawab salam❖ Menjawab pertanyaan❖ Mendengarkan	10 menit
2	Interaksi	<ul style="list-style-type: none">❖ Menyampaikan maksud dan tujuan❖ Mengukur tekanan darah sebelum senam❖ Memfasilitasi senam hipertensi❖ Mengukur tekanan darah setelah senam❖ Menanyakan	<ul style="list-style-type: none">❖ Menjawab pertanyaan❖ Melakukan senam hipertensi❖ Menjawab pertanyaan	120 menit

		<p>pemahaman keluarga tentang obat tradisional hipertensi sebelum dilakukan penkes</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan penkes tentang obat tradisional hipertensi ❖ Menanyakan pemahaman setelah dilakukan penkes 		
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menanyakan perasaan keluarga setelah dilakukan penkes ❖ Menyimpulkan hasil pertemuan ❖ Mengontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya ❖ Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Menyepakati kontrak yang dibuat ❖ Mendengarkan ❖ Menyetujui kontrak yang dibuat ❖ Menjawab salam 	10 menit

E. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- a) Menyiapkan laporan pre planing
- b) Kontrak waktu dan tempat pada keluarga binaan
- c) Menyiapkan instrumen senam dan penkes

2. Evaluasi Proses

- a) Keluarga mengikuti senam
- b) Situasi mendukung tidak ada gangguan

- c) Pelaksanaan sesuai dengan waktu yang sudah disepakati
- d) Keluarga kooperatif selama kegiatan dengan berpartisipasi aktif mengikuti senam dan menjawab pertanyaan yang diajukan

3. Evaluasi Hasil

- a) Keluarga mengikuti senam hipertensi
- b) Keluarga mampu menjelaskan tentang obat tradisional hipertensi
- c) Perasaan diabaikan menurun
- d) Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun
- e) Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun
- f) Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat
- g) Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat
- h) Komunikasi antara anggota keluarga meningkat
- i) Toleransi meningkat
- j) Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat
- k) Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat
- l) Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat

LAPORAN PRE PLANING
ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA V

Pertemuan VII

Hari/Tanggal: 30 Agustus 2024

Tempat/Jam: Rumah keluarga binaan/ 08.00WIB

A. Latar Belakang

Tahap evaluasi dalam proses keperawatan adalah langkah terakhir untuk mengetahui seberapa jauh tujuan rencana keperawatan tercapai. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil akhir yang teramati dengan tujuan dan kriteria hasil yang dibuat dalam rencana keperawatan.

Evaluasi dapat dilakukan pada setiap tahap proses keperawatan, tidak hanya di akhir. Evaluasi dapat berupa formatif, sumatif, berkelanjutan, periodik, atau terminal.

Hasil evaluasi digunakan untuk menentukan apakah tindakan perawatan akan dihentikan, dilanjutkan, atau dimodifikasi.

Berikut adalah beberapa jenis evaluasi dalam proses keperawatan:

Evaluasi proses (formatif)

Fokus pada aktivitas proses keperawatan dan hasil kualitas pelayanan asuhan keperawatan. Evaluasi ini dilakukan segera setelah perencanaan keperawatan diimplementasikan.

Evaluasi hasil (sumatif)

Fokus pada perubahan perilaku atau status kesehatan klien pada akhir asuhan keperawatan. Evaluasi ini dilakukan pada akhir asuhan keperawatan secara paripurna.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan pertemuan 1x 30 menit diharapkan proses evaluasi bisa dilakukan

2. Tujuan Khusus

- a) Keluarga mampu mengungkapkan tentang koping keluarga
- b) Keluarga mampu mengungkapkan pengetahuannya

C. Rencana Kegiatan

1. Topik : evaluasi kegiatan
2. Metode : wawancara dan diskusi,
3. Media : alat tulis
4. Waktu : 07.00 WIB
5. Tempat : Rumah keluarga binaan

D. Strategi Pelaksanaan

No	Tahap	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Klien	Waktu
1	Pra intraksi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan salam ❖ Menanyakan kondisi klien ❖ Menjelaskan kembali kontrak sebelumnya 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab salam ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Mendengarkan 	10 menit
2	Interaksi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan maksud dan tujuan ❖ Mengevaluasi koping keluarga ❖ Mengukur tekanan darah ❖ Menanyakan pemahaman keluarga tentang hipertensi 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan ❖ TD :160/90 ❖ Menjawab pertanyaan 	120 menit
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menanyakan perasaan keluarga setelah pertemuan ❖ Menyimpulkan hasil 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Menyetujui kontrak yang dibuat 	10 menit

		<p>pertemuan</p> <p>❖ Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam</p>	<p>❖ Mendengarka</p> <p>❖ Menjawab salam</p>	
--	--	--	--	--

E. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- d) Menyiapkan laporan pre planing
- e) Kontrak waktu dan tempat pada keluarga binaan
- f) Menyiapkan instrumen evaluasi

2. Evaluasi Proses

- a) Keluarga mengikuti pertemuan
- b) Situasi mendukung tidak ada gangguan
- c) Pelaksanaan sesuai dengan waktu yang sudah disepakati
- d) Keluarga kooperatif selama kegiatan dengan berpartisipasi aktif dan menjawab pertanyaan

3. Evaluasi Hasil

- a) Perasaan diabaikan menurun
- b) Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun
- c) Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun
- d) Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat
- e) Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat
- f) Komunikasi antara anggota keluarga meningkat
- g) Toleransi meningkat
- h) Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat
- i) Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat
- j) Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat

LEMBAR OBSERVASI
OBSERVASI TEKANAN DARAH

No	Inisial	Pertemuan I				Pertemuan II				Pertemuan III			
		Pre Test		Post Test		Pre Test		Post Test		Pre Test		Post Test	
		S	D	S	D	S	D	S	D	S	D	S	D
1.	Ny.M	168	90	150	90	164	92	158	90	170	90	160	90
2.	Tn.H	170	90	170	90	170	92	170	90	174	90	170	90
3.	Ny. Pry	168	90	150	90	164	92	158	90	170	90	160	90
4.	Ny.Pnr	175	100	170	96	170	94	168	90	170	90	170	88
5.	Ny.Pryh	175	98	170	96	170	96	168	96	170	90	160	90

OBSERVASI STATUS KOPING KELUARGA

No	Indikator	Klien I		Klien II		Klien III		Klien IV		Klien V	
		Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post
1	Perasaan diabaikan	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1
2	Kekhawatiran tentang anggota keluarga	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1
3	Perilaku mengabaikan anggota keluarga	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1
4	Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5
5	Komitmen pada perawatan/pengobatan	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5
6	Komunikasi antara anggota keluarga	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5
7	Toleransi	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5
Skor											

OBSERVASI TINGKAT PENGETAHUAN

No	Inisial	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3		Pertemuan 4	
		Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post
1.	Ny.M	1	5	1	5	1	5	1	5
2.	Tn.H	1	5	1	5	1	5	1	5
3.	Ny. Pry	1	5	1	5	1	5	1	5
4.	Ny.Pnr	1	5	1	5	1	5	1	5
5.	Ny.Pryh	1	5	1	5	1	5	1	5



**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA KELUARGA Ny.M
DENGAN HIPERTENSI DI DESA KEMBARAN KECAMATAN AMBAL**



**Danang Setyo Pambudi
202303189**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024

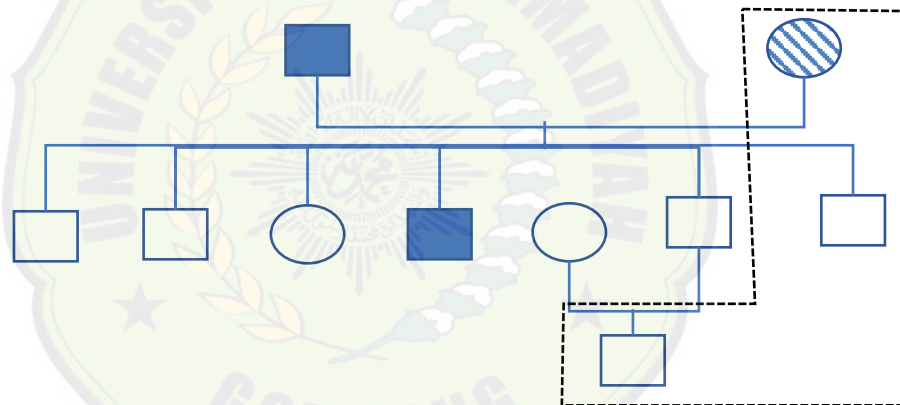
PENGAJIAN KELUARGA

I. Data Umum

1. Nama Keluarga (KK) : Ny. M
2. Alamat dan Telepon : Desa Kembaran, Kecamatan Ambal
3. Komposisi Keluarga : 3

No	Nama	Jenis kelamin	Hub dg KK	Ttl/umu	Pendidikan
1.	Mujiyah	Perempuan	KK	31-12-1961	SD
2.	Samiadi	Laki-laki	Anak	12-4-1993	SLTP
3.	Ibnu	Laki-laki	Cucu	12thn	SD

Genogram :



Keterangan :

■ : meninggal dunia

□ : laki-laki

○ : perempuan : klien

◐ : tinggal serumah

4. Tanggal pengkajian : 29 Juli 2024, jam 08.00WIB.

5. Tipe keluarga

Klien mengatakan tipe keluarga merupakan tipe keluarga extended family, terdiri dari 3 generasi yang hidup bersama dalam satu rumah

6. Suku

Klien mengatakan keluarga berasal dari bersuku Jawa dan berasal dari Kota Kebumen, sehingga bahasa yang digunakan sehari-hari adalah Bahasa Jawa ngapak. Keluarga Ny. M saat ini bertempat tinggal di Desa Kembaran RT 01 Rw 02 yang mayoritas lingkungannya bersuku Jawa.

7. Agama

Klien mengatakan agama yang dianut keluarga Ny. M adalah Islam, setiap anggota keluarga memiliki keyakinan yang sama. Ny. M dan anaknya selalu melakukan sholat 5 waktu baik di rumah atau di mushola.

8. Status Sosial Ekonomi Keluarga

Klien mengatakan status ekonomi keluarga adalah menengah, jumlah pendapatan perbulan kurang lebih Rp.5.000.000,00. Sumber pendapatan keluarga didapatkan dari anaknya yang berprofesi sebagai pedagang sapi dan juga seorang petani.

9. Aktivitas Rekreasi Keluarga

Klien mengatakan jarang rekreasi hanya saat sore hari di depan rumah Ny. M banyak anak-anak dan cucunya yang sedang bermain di Lapangan, keluarga Ny. M ikut berkumpul dengan anak-anak ataupun tetangga yang sedang bermain untuk menjalin tali persaudaraan

II. Riwayat dan Tahap Perkembangan Keluarga

1. Tahap perkembangan keluarga saat ini

Saat ini keluarga berada pada tahap perkembangan lansia

Adapun tugas perkembangan keluarga usia lanjut adalah :

- 1) Menyesuaikan diri dengan menurunnya kekuatan fisik dan kesehatan
- 2) Menyesuaikan diri dengan masa pensiun dan berkurangnya pendapatan keluarga
- 3) Menyesuaikan diri dengan kematian pasangan hidup
- 4) Mempertahankan pengaturan hidup yang memuaskan
- 5) Mempertahankan hubungan perkawinan
- 6) Mempertahankan ikatan keluarga antar generasi
- 7) Melakukan live review masa lalu

2. Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi

Klien mengatakan saat ini sudah tidak memiliki keinginan apa pun karna Ny. M berpendapat bahwa apabila keluarganya bahagia dia ikut bahagia .

3. Riwayat keluarga inti

Ny. M mengatakan memiliki riwayat penyakit darah tinggi sejak 1 tahun yang lalu.

4. Riwayat keluarga sebelumnya

Ny. M mengatakan dalam keluarganya tidak ada yang memiliki riwayat penyakit keturunan seperti diabetes militus dan hipertensi.

III. Lingkungan

1. Karakteristik rumah

Rumah Ny. M dengan luas rumah 15 m x 15m yang sudah berstatus hak milik pribadi, yaitu hak milik Ny. M dengan tipe rumah permanen dan ruangan dinding terbuat dari batu-bata yang di cat warna putih yang sudah ditembok serta lantai sudah dikeramik. Ruangan tersebut terdiri dari (ruang tamu, ruang tv, 1 kamar mandi dan sumur, 1dapur, 4 kamar tidur) . Rumah terdapat 8 jendela dan 6 pintu dengan jumlah jendela yang selalu dibuka sebanyak 6 buah , setiap ruangan terdapat lampu dengan pencahayaan yang cukup . Sumber air minum berasal dari sumur gali kurang lebih 10 meter. Keluarga sudah mempunyai jamban sendiri, atap genteng berkualitas tinggi, pembuangan limbah air dibuatkan sarana khusus pembuangan limbah, Keluarga Ny. M memiliki hewan peliharaan sapi dengan jumlah 10 ekor dan jarak kandang dengan rumah sekitar 10 meter berada di belakang rumah Ny. M. Sistem pembuangan sampah keluarga Ny. M di buang di tempat sampah yang ada di rumah setelah penuh akan di buang ke tempat pembuangan sampah yang ada di belakang rumah untuk di bakar

2. Denah Rumah



UTARA



R KELUARGA	K TIDUR
	K TIDUR
	K TIDUR
R. TAMU	
TERAS	

3. Karakteristik tetangga dan komunitas RW

- a. Tipe lingkungan : klien mengatakan tipe lingkungannya adalah lingkungan pedesaan.
- b. Keluarga mengatakan jarak antara rumah satu dengan yang lainnya tidak terlalu dekat. Kondisi sanitasi, jalan dan lingkungan baik
- c. Klien mengatakan terdapat Sekolah Dasar yang tidak jauh dari tempat tinggalnya kurang lebih 500meter dan bisa ditempuh dengan jalan kaki.
- d. Klien mengatakan di lingkungan tempat tinggalnya tidak terdapat industri yang dapat menyebabkan kebisingan
- e. Klien mengatakan di lingkungan tempat tinggalnya rata rata tergolong keluarga menengah sampai menengah kebawah

4. Mobilitas geografis keluarga

Ny. M mengatakan warga asli desa Kembaran yang tinggal di desa Kembaran RT 1/2 kecamatan Ambal sejak kecil . Jalan di desa Kembaran sudah dilakukan pengaspalan terutama di lingkungan sekitar tempat tinggal Ny. M. Alat transportasi yang digunakan oleh keluarga adalah sepeda motor .

5. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat

Keluarga Ny. M bersosialisasi aktif dengan tetangga sekitarnya dan sering mengikuti perkumpulan yang ada di masyarakat seperti kerja bakti , tahlilan maupun yasinan. Ny. M menganggap pekumpulan di masyarakat sangat bermanfaat. Ny.M mengatakan selalu aktif

mengikuti pengajian dan aktivitas kegiatan arisan di lingkungan tempat tinggalnya

6. Sistem pendukung keluarga

Keluarga Ny. M memiliki asuransi kesehatan berupa Kartu Indonesia Sehat yang sering digunakan untuk memeriksakan diri sesuai faskes yang terdaftar di kartu jaminan kesehatan tersebut yaitu Puskesmas Ambal 1. Keluarga Ny. M terlihat memiliki kotak P3k yang terdiri dari betadin, kasa steril, parasetamol, pembersih telinga.

IV. Struktur Keluarga

1. Pola komunikasi keluarga

Komunikasi dalam keluarga baik, menggunakan Bahasa Jawa ngapak dan Bahasa Indonesia untuk berkomunikasi sehari-hari dan apabila ada masalah Ny. M mengumpulkan semua anggota keluarga dan dimusyawarahkan dengan cara baik-baik tanpa adanya kekerasan

2. Struktur kekuatan keluarga

Dalam keluarga Ny. M yang berperan sebagai pengambil keputusan adalah Ny. M tetapi selalu didiskusikan dan melibatkan dengan anaknya sehingga setiap ada masalah di selesaikan secara bersama-sama.

3. Struktur peran

- a) Ny. M : Sebagai kepala keluarga, bertanggungjawab dalam mencari nafkah untuk kebutuhan sehari-hari dalam rumah tangganya. Pengambil keputusan tertinggi di dalam rumah. Ny.M juga sebagai seorang ibu mengurus rumah tangga.
- b) Sdr. S : Sebagai seorang anak, selalu membantu orang tuanya baik dalam mengurus rumah maupun mencari nafkah untuk mencukupi kebutuhan keluarganya
- c) An.I : sebagai seorang cucu yang selalu patuh dan taat terhadap nasihat neneknya dan pamannya.

4. Nilai dan norma budaya

Keluarga Ny.M sangat menjunjung tinggi nilai sopan santun seperti halnya orang Jawa yang sangat menghormati orang yang lebih tua, dan

selalu menyayangi yang lebih muda, seluruh keluarga menganut agama islam dan melakukan kewajibannya sebagai seorang muslim, dalam keluarga Ny.M masih mengikuti budaya adat Jawa yang berkeyakinan melakukan kegiatan yasinan , tahlilan , 7 hari orang meninggal , 4bulan orang hamil , 7bulan orang hamil yang bertujuan tidak lain untuk bersedekah.

V. Fungsi Keluarga

1. Fungsi afektif

Klien mengatakan Hubungan keluarga baik, anggota keluarga menjalankan tugasnya dengan baik dan menghormati satu sama lain tidak merendahkan dari satu pihak, ketika ada anggota keluarga yang sakit selalu diperhatikan di bawa berobat ke pelayanan kesehatan terdekat.

2. Fungsi sosialisasi

Klien mengatakan di dalam keluarga terdapat saling ketergantungan antara anggota keluarga, saling membutuhkan 1 sama lain dan saling support untuk selalu bersyukur dalam menjalani kehidupannya

3. Fungsi perawatan keluarga

a. Mengenal Masalah Kesehatan

Saat dikaji Ny. M mengatakan sering merasakan pusing , tengkuk terasa pegal sudah menderita hipertensi sejak 1 tahun yang lalu dan setelah di ukur tekanan darah Ny.M 170/90 mmhg. Ny.M dan anaknya (Sdr. S) mengatakan ingin lebih tahu tentang penyakit hipertensi dan ingin tahu cara merawat dan menangani hipertensi.

b. Memutuskan Tindakan yang Tepat

Dalam memutuskan masalah baik masalah kesehatan atau yang lainnya, dalam keluarga Ny.M selalu dibicarakan dengan baik. Jika ada anggota keluarga yang sakit maka dibawa kepuskesmas atau dokter terdekat. Apabila ada salah satu anggota keluarga yang sakit selalu di temani dan di bantu apabila memerlukan bantuan seperti makan minum dll,

c. Memberikan Perawatan pada anggota keluarga yang sakit

Ny.M dan anaknya mengatakan belum memahami perawatan dalam menangani penyakit hipertensi / masalah kesehatan tertentu. Apabila ada anggota keluarga yang sakit langsung dibawa ke dokter dan puskesmas, keluarga sangat berperan aktif dalam merawat anggota keluarganya. Keluarga menggunakan transportasi mobil milik tetangga apabila butuh kendaraan untuk membawa ke rumah sakit

d. Kemampuan keluarga memodifikasi lingkungan

Klien mengatakan mempunyai tanaman obat alami seperti jahe dan kunyit untuk mengantisipasi apabila salah satu keluarga ada yang sakit, dan untuk mencari kesibukan karna setiap sore menyiram dan kadang merawat seperti memberi pupuk dan merawat tumbuhan obat-obatan tersebut .

e. Kemampuan keluarga menggunakan fasilitas kesehatan

Klien mengatakan biasa menggunakan fasilitas kesehatan yaitu PKD bila sakit dan kadang mengikuti posbindu lansia. Hanya saja Ny.M belum mengikuti PROLANIS Hipertensi yang diselenggarakan di Puskesmas.

4. Fungsi Reproduksi

Ny.M adalah seorang janda. Suaminya meninggal dunia 1 tahun yang lalu. Ny.M memiliki 6 anak yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan satu perempuan.

5. Fungsi ekonomi

Ny.M mengatakan pendapatan yang dihasilkan dari dirinya bekerja sebagai petani digunakan untuk memenuhi kebutuhan seluruh anggota keluarganya dibantu oleh anaknya.

6. Stress dan Koping Keluarga

a. Stressor jangka pendek

Ny. M dan keluarga tidak mengetahui tentang penyakit hipertensi dan cara menanganinya.

b. Stressor jangka panjang

Ny.M memikirkan penyakitnya karena Ny.M memiliki penyakit darah tinggi dan sering merasakan pusing

c. Kemampuan keluarga berespon terhadap masalah

Keluarga Ny.M memeriksakan kesehatannya pada klinik dokter terdekat jika sakit yang diderita tak kunjung sembuh serta memperbanyak istirahat dan selalu bersyukur atas apa yang diberikan oleh ALLAH SWT.

d. Strategi koping yang digunakan

Dalam keluarga Ny.M biasanya Ny.M berlaku sebagai pengambil keputusan, tetapi terkadang bermusyawarah terlebih dahulu dengan istri dan anaknya untuk mengambil sebuah keputusan

e. Strategi adaptasi disfungsional

Dalam keluarga tidak ada tindakan kekerasan baik memukul ataupun dipukul dan tidak ada perilaku menyimpang, bila ada masalah dibicarakan dengan baik-baik tanpa adanya perbedaan pendapat.

7. Harapan Keluarga

Harapan keluarga : keluarga berharap seluruh anggota keluarganya selalu sehat, dan keluarga mengatakan ingin belajar tentang penanganan penyakit hipertensi.

8. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan	Ny. M	Sdr. S	An.I
Kesadaran	Compos Mentis	Compos Mentis	Compos Mentis
TTV	TD : 170/90mmhg	TD : 120/80mmhg	TD : 100/70mmhg
	Suhu : 36,8	Suhu : 36,4	Suhu : 36,6
	Nadi:89	Nadi:84	Nadi:88
	RR :20	RR :18	RR :18

ANALISA DATA

NO	Tanggal/ Waktu	Data Fokus	Diagnosa keperawatan
----	-------------------	------------	-------------------------

1	29 Juli 2024 Jam 8.00	<p>Data subyektif :</p> <p>Klien mengatakan ingin meningkatkan pengetahuan tentang penyakit hipertensi. Klien mengatakan berkeinginan meningkatkan gaya hidup sehat dengan tujuan mengatasi hipertensi yang dideritanya. Klien dan keluarganya mengatakan ingin menurunkan tensi dengan cara mengikuti senam hipertensi.</p> <p>Data obyektif :</p> <p>Klien dan keluarga dapat menjawab beberapa pertanyaan tentang penyakit hipertensi. Keluarga nampak antusias ketika membicarakan tentang penyakit hipertensi</p> <p>Pemeriksaan TTV</p> <p>Td : 170/90 mmHg Suhu : 36.4 C Nadi : 89X/ menit RR. : 20X/menit</p>	Kesiapan peningkatan koping keluarga d.d anggota keluarga menetapkan tujuan untuk meningkatkan gaya hidup sehat, anggota keluarga menetapkan sasaran untuk meningkatkan kesehatan(D.0090)
2	29 Juli 2024 Jam 8.30	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Klien mengungkapkan minat dalam belajar tentang penyakit hipertensi yang dideritanya baik dari tanda dan gejala, komplikasi yang ditimbulkan dan makanan yang harus di hindari dan di konsumsi bagi penderita hipertensi ➤ Klien mengatakan sangat berminat mengikuti penyuluhan tentang hipertensi <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perilaku anggota keluarga sesuai dengan pengetahuan 	Kesiapan peningkatan pengetahuan d.d men gungkapkan minat dalam belajar, menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik, menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik, perilaku sesuai dengan pengetahuan (D.0113)

	<ul style="list-style-type: none"> • Keluarga terlihat antusias ingin mengetahui tentang cara pencegahan dan penanganan hipertensi. 	
--	--	--

SKORING DAN PRIORITAS MASALAH Keluarga Ny.M

Berdasarkan pengkajian asuhan keperawatan keluarga di atas maka diagnosa keperawatan keluarga yang mungkin muncul salah satunya adalah Kesiapan peningkatan coping keluarga diuktikan dengan anggota keluarga menetapkan tujuan untuk meningkatkan gaya hidup sehat, anggota keluarga menetapkan sasaran untuk meningkatkan kesehatan

No	Kriteria	Skor	Bobot	Skoring	Pembenaran
1	Sifat masalah: ancaman Kesehatan	2	2/3	2/3x1	Ketidakmampuan coping keluarga tentang masalah kesehatan yang dialami
2	Kemungkinan masalah dapat diubah: dengan mudah	2	2	2/2x2=2	Dengan meningkatkan pengetahuan keluarga tentang penyakit hipertensi dapat dengan mudah dipahami keluarga
3	Kemungkinan masalah dapat dicegah: cukup	2	2/3	2/3x1	Membantu keluarga memahami masalah penyakit yang bisa dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan dengan cara pemberian informasi tentang penyakit hipertensi secara jelas.
4	Menonjolnya masalah: masalah berat harus segera diatasi	2	1	2/2x1=1	Keluarga menganggap sakit yang diderita udah lama sehingga tidak perlu segera ditangani
	Jumlah			7/3	

Rencana Asuhan Keperawatan

Diagnosa Keperawatan	Tujuan	SLKI	SIKI																										
Kesiapan peningkatan koping keluarga berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengambil keputusan(D.0090)	Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 4 x kunjungan rumah, maka status koping keluarga membaik(berarti membaiknya perilaku anggota keluarga dalam mendukung, memberi rasa nyaman, membantu dan memotivasi anggota keluarga lain yang sakit terhadap kemampuan beradaptasi, mengelola, dan mengatasi masalah kesehatan), (L.09089) dengan kriteria hasil:	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Perasaan diabaikan menurun ➢ Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun ➢ Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun ➢ Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat ➢ Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat ➢ Komunikasi antara anggota keluarga membaik ➢ Toleransi membaik (L.09089) 	<p>Dukungan koping keluarga(I.09260)</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mengidentifikasi respon emosional terhadap kondisi saat ini ➢ Mengidentifikasi kesesuaian antara harapan pasien, keluarga, dan tenaga kesehatan. <p>Terapeutik</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mendengarkan masalah, perasaan, dan pertanyaan keluarga ➢ Mendiskusikan rencana medis dan perawatan ➢ Memfasilitasi memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan peralatan yang diperlukan untuk mempertahankan keputusan perawatan pasien. <p>Edukasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menginformasikan kemajuan pasien secara berkala ➢ Menginformasikan fasilitas perawatan kesehatan yang ada <p>Kolaborasi Merujuk untuk terapi keluarga, jika perlu</p>																										
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Kriteria hasil</th> <th colspan="2">Skala</th> </tr> <tr> <th>awal</th> <th>tujuan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perasaan diabaikan</td> <td>5</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Kekhawatiran tentang anggota keluarga</td> <td>5</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Perilaku mengabaikan anggota keluarga</td> <td>5</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Komitmen pada perawatan/pengobatan</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Komunikasi antara anggota keluarga</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Toleransi</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria hasil	Skala		awal	tujuan	Perasaan diabaikan	5	1	Kekhawatiran tentang anggota keluarga	5	1	Perilaku mengabaikan anggota keluarga	5	1	Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga	1	5	Komitmen pada perawatan/pengobatan	1	5	Komunikasi antara anggota keluarga	1	5	Toleransi	1	5		
Kriteria hasil	Skala																												
	awal	tujuan																											
Perasaan diabaikan	5	1																											
Kekhawatiran tentang anggota keluarga	5	1																											
Perilaku mengabaikan anggota keluarga	5	1																											
Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga	1	5																											
Komitmen pada perawatan/pengobatan	1	5																											
Komunikasi antara anggota keluarga	1	5																											
Toleransi	1	5																											
Kesiapan peningkatan pengetahuan d.d mengungkap minat dalam	Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 4 x kunjungan rumah, maka status tingkat pengetahuan meningkat (L.12111) dengan kriteria hasil :	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Perilaku sesuai anjuran meningkat ➢ Verbalisasi minat dalam belajar meningkat 	<p>Edukasi Kesehatan(I.12383)</p> <p>Observasi</p>																										

Diagnosa Keperawatan	Tujuan			SLKI	SIKI
belajar, menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik, menggambar kan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik, perilaku sesuai dengan pengetahuan (D.0113)	Kriteria Hasil	Awal	Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat ➤ Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat ➤ Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat ➤ Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi menurun ➤ Persepsi yang keliru terhadap masalah menurun 	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi • Identifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat <p>Terapeutik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sediakan materi dan media Pendidikan Kesehatan • Jadwalkan Pendidikan Kesehatan sesuai kesepakatan • Berikan kesempatan untuk bertanya <p>Edukasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi Kesehatan • Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat • Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat
	Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik	1	5		
	Kemampuan menggambar kan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik	1	5		
	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	1	5		

Implementasi Keperawatan

Tgl /jam	No Dx	Implementasi	Respon	Paraf
26 Juli 2024 jam	1,2	Membina hubungan	DS:Kepala keluarga mengatakan bersedia untuk menjadi keluarga	Danang

08.00 WIB		saling percaya	binaan DO: keluarga menerima petugas dengan baik	
08.30 WIB	1,2	Melakukan kontrak kunjungan selanjutnya	DS: Keluarga mengatakan bersedia menerima kunjungan sesuai waktu yang disepakati DO: keluarga terlihat antusias	Danang
29 Juli 2024 jam 08.00 WIB	1,2	Mendengarkan masalah, perasaan, dan pertanyaan keluarga	DS : ➤ Keluarga mengatakan khawatir tentang kondisi klien ➤ Ny. M dan anaknya mengatakan berminat belajar tentang penyakit hipertensi DO : TTV Ny.M Td : 170/90 mmHg Suhu : 36.4 C Nadi : 89X/ menit RR. : 20X/menit	Danang
08.30 WIB	1,2	Mendiskusikan rencana medis dan perawatan	DS : ● Keluarga Ny. M mengatakan ingin meningkatkan gaya hidup sehat dengan tujuan mampu mengatasi hipertensi ● Anggota keluarga menetapkan sasaran untuk meningkatkan kesehatan yaitu dengan cara mengikuti senam hipertensi di Prolanis DO: -	Danang
3 Agustus 2024 Jam 08.00WIB	1,2	Mengucapkan salam dan mengutarakan maksud dan tujuan	DS: keluarga mengatakan paham maksud dan tujuan kedatangan petugas DO: keluarga mempersilahkan petugas	Danang
08.15WIB	1,2	Mengkaji pemahaman dan pengetahuan klien tentang masalah yang dihadapi	DS: klien dan keluarga mengatakan ingin mengetahui tentang penyakit hipertensi DO: pengetahuan klien dan keluarga tentang penyakit hipertensi masih rendah(skor 1)	Danang
08.30WIB	1,2	Memberikan Penkes tentang pengertian, tanda gejala hipertensi	DS :keluarga mengatakan senang mengikuti penkes yang di jelaskan oleh mahasiswa DO : Keluarga terlihat antusias saat	Danang

			kegiatan penkes berlangsung	
09.00WIB	1,2	Melakukan evaluasi	DS: keluarga mengatakan memahami tentang penyakit hipertensi yang di derita oleh klien DO: ➤ Pemahaman keluarga meningkat (skor 5) ➤ Keluarga mampu menjawab pertanyaan petugas dengan baik	Danang
9/8/2024 07.00	1	Mengkaji keluhan dan Mengukur tekanan darah pre senam hipertensi	DS: klien dan keluarga mengatakan hari ini merasa bugur DO: TD klien 168/90 mmHg	Danang
07.30	1	Memfasilitasi memperoleh pengetahuan, keterampilan: memberikan perlakuan senam hipertensi	DS : Klien dan keluarga mengatakan senang mengikuti senam hipertensi DO: klien dan keluarga mengikuti senam hipertensi	Danang
08.30	1	Mengukur tekanan darah pasien post senam hipertensi	DS:- DO: TD 150/90 mmHg	Danang
08.45	1,2	Mengkaji pemahaman dan pengetahuan klien tentang masalah yang dihadapi	DS: klien dan keluarga mengatakan ingin mengetahui tentang penyakit hipertensi DO: pengetahuan klien dan keluarga tentang diit hipertensi masih rendah(skor 1)	Danang
09.00	1,2	Melakukan penkes tentang diit Hipertensi	DS: pasien dan keluarga mengatakan senang mengikuti penyuluhan DO : klien dan keluarga tampak antusias dan mampu menjawab pertanyaan petugas tentang diit hipertensi	Danang
09.30	1,2	Melakukan evaluasi	DS: keluarga mengatakan memahami diit untuk penyakit hipertensi yang di derita oleh klien DO: ➤ Pemahaman keluarga meningkat (skor 5) ➤ Keluarga mampu menjawab	Danang

			pertanyaan petugas dengan baik	
16 Agustus 2024 07.00	1	Mengkaji keluhan dan Mengukur tekanan darah pasien sebelum perlakuan senam hipertensi	DS: klien dan keluarga mengatakan hari ini merasa bugar DO: TD 164/92 mmHg	Danang
07.30	1	Memfasilitasi memperoleh pengetahuan, keterampilan: memberikan perlakuan senam hipertensi	DS : Klien dan keluarga mengatakan senang mengikuti senam hipertensi DO: klien dan keluarga mengikuti senam hipertensi dengan serius	Danang
08.30	1	Mengukur tekanan darah pasien post perlakuan senam hipertensi	DS:- DO: TD 158/90 mmHg	Danang
08.45	1,2	Mengkaji pemahaman dan pengetahuan klien tentang masalah yang dihadapi	DS: klien dan keluarga mengatakan ingin mengetahui tentang penyakit hipertensi DO: pengetahuan klien dan keluarga tentang diit hipertensi masih rendah (skor 1)	Danang
09.00	2	Melakukan penkes tentang cara mengatasi Hipertensi dengan CERDIK	DS: pasien dan keluarga mengatakan setelah mengikuti penyuluhan mereka mengerti cara mengatasi hipertensi DO : klien dan keluarga tampak antusias dan mampu menjawab cara mengatasi hipertensi dengan cara CERDIK	Danang
09.30	1,2	Melakukan evaluasi	DS: keluarga mengatakan memahami penanganan dan pencegahan penyakit hipertensi DO: ➤ Pemahaman keluarga meningkat (skor 5) ➤ Keluarga mampu menjawab pertanyaan petugas dengan baik	Danang
23	1	Mengkaji	DS: klien dan keluarga	

Agustus 2024 07.00		keluhan dan Mengukur tekanan darah pasien sebelum perlakuan senam hipertensi	mengatakan hari ini merasa bugar DO: TD 170/90 mmHg	Danang
07.30	1	Memfasilitasi memperoleh pengetahuan, keterampilan: memberikan perlakuan senam hipertensi	DS : Klien dan keluarga mengatakan bersedia mengikuti senam hipertensi DO: klien dan keluarga mengikuti senam hipertensi	Danang
08.30	1	Mengukur tekanan darah pasien post perlakuan senam hipertensi	DS:- DO: TD 160/90 mmHg	Danang
08.45	1,2	Mengkaji pemahaman dan pengetahuan klien tentang obat tradisional hipertensi	DS: klien dan keluarga mengatakan ingin mengetahui tentang Obat tradisional untuk penyakit hipertensi DO: pengetahuan klien dan keluarga tentang obat tradisional hipertensi masih rendah(skor 1)	Danang
09.00	2	Melakukan penkes tentang ramuan tanaman obat untuk Hipertensi	DS: pasien dan keluarga mengatakan setelah mengikuti penyuluhan mereka mengerti tentang ramuan tradisional hipertensi DO : klien dan keluarga tampak antusias dan mampu menjawab tentang obat tradisional untuk Hipertensi	Danang
09.30	1,2	Melakukan evaluasi	DS: keluarga mengatakan memahami obat tradisional untuk penyakit hipertensi DO: ➤ Pemahaman keluarga meningkat (skor 5) ➤ Keluarga mampu menjawab pertanyaan petugas dengan baik	Danang
26 Agustus	1,2	Mendengarkan masalah,	DS : ➤ Klien dan keluarga	Danang

2024 Jam 08.00WIB		perasaan, dan pertanyaan keluarga	<p>mengatakan merasa senang mengikuti penyuluhan dan senam hipertensi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Keluarga mengatakan sudah tidak khawatir lagi dengan kondisi klien ➤ Keluarga mengatakan sudah bisa merawat klien dengan lebih baik <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tekanan darah Ny.M menurun Td : 150/86 mmHg Suhu : 36,2C Nadi : 86X/ menit RR. : 20X/menit ➤ Tingkat pengetahuan keluarga tentang masalah yang dihadapi klien meningkat(skor5) 	
-------------------------	--	-----------------------------------	--	--

Evaluasi Keperawatan

TGL/JAM	NO.DX	EVALUASI	PARAF
3 Agustus 2024 09.30	1	<p>Data subyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Keluarga mengatakan memahami tentang masalah penyakit hipertensi <p>Data obyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perasaan diabaikan menurun ➤ Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun ➤ Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun ➤ Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat ➤ Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat ➤ Komunikasi antara anggota keluarga meningkat ➤ Toleransi meningkat ➤ Td : 170/90 mmHg <p>Assesment :</p>	Danang

		<p>Kesiapan peningkatan koping keluarga</p> <p>Planning :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendengarkan masalah, perasaan, dan pertanyaan keluarga ➤ Mendiskusikan rencana medis dan perawatan ➤ Memfasilitasi memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan peralatan yang diperlukan untuk mempertahankan keputusan perawatan pasien. ➤ Menginformasikan kemajuan pasien secara berkala 	
	2	<p>Data subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ny. M dan anaknya mengungkapkan minat dalam belajar tentang penyakit hipertensi yang dideritanya baik dari tanda dan gejala, komplikasi yang ditimbulkan dan makanan yang harus di hindari dan di konsumsi bagi penderita hipertensi ➤ Ny. M dan anaknya mengatakan sangat berminat mengikuti penyuluhan tentang hipertensi <p>Data Obyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat ➤ Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat ➤ Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat ➤ Keluarga dan klien terlihat antusias mengikuti penkes ➤ Klien dan keluarga terlihat kooperatif saat kegiatan penkes berlangsung dan mampu menjawab pertanyaan. <p>Assesment : Kesiapan peningkatan pengetahuan</p> <p>Planning :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sediakan materi dan media Pendidikan Kesehatan • Jadwalkan Pendidikan Kesehatan sesuai kesepakatan • Berikan kesempatan untuk bertanya • Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi Kesehatan • Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat 	Danang

		<ul style="list-style-type: none"> • Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat 	
9 Agustus 2024 09.30	1	<p>Data subyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Keluarga Ny. M mengatakan ingin meningkatkan gaya hidup sehat untuk mengatasi hipertensi dengan cara senam hipertensi ➤ Anggota keluarga mengatakan menetapkan sasaran untuk meningkatkan kesehatan yaitu dengan cara mengikuti senam hipertensi <p>Data obyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perasaan diabaikan menurun ➤ Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun ➤ Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun ➤ Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat ➤ Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat ➤ Komunikasi antara anggota keluarga meningkat ➤ Toleransi meningkat ➤ klien dan keluarga mengikuti senam hipertensi ➤ TD 150/90 mmHg <p>Assesment :</p> <p>Kesiapan peningkatan coping keluarga</p> <p>Planning :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendengarkan masalah, perasaan, dan pertanyaan keluarga ➤ Mendiskusikan rencana medis dan perawatan ➤ Memfasilitasi memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan peralatan yang diperlukan untuk mempertahankan keputusan perawatan pasien. ➤ Menginformasikan kemajuan pasien secara berkala 	Danang
	2	<p>Data subjektif :</p> <p>1. Ny. M dan anaknya mengungkapkan minat dalam belajar tentang penyakit hipertensi</p>	Danang

		<p>yang dideritanya</p> <p>2. Ny. M dan anaknya mengatakan sangat berminat mengikuti penyuluhan tentang hipertensi</p> <p>Data Obyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat ➤ Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat ➤ Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat ➤ Keluarga terlihat antusias ingin mengetahui tentang diit penyakit hipertensi. <p>Assesment : Kesiapan peningkatan pengetahuan</p> <p>Planning :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sediakan materi dan media Pendidikan Kesehatan • Jadwalkan Pendidikan Kesehatan sesuai kesepakatan • Berikan kesempatan untuk bertanya • Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi Kesehatan • Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat • Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat 	
16 Agustus 2024 09.30	1	<p>Data subyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Keluarga Ny. M mengatakan ingin meningkatkan gaya hidup sehat untuk mengatasi hipertensi dengan cara senam hipertensi ● Anggota keluarga mengatakan menetapkan sasaran untuk meningkatkan kesehatan yaitu dengan cara mengikuti senam hipertensi <p>Data obyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perasaan diabaikan menurun ➤ Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun ➤ Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun ➤ Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat 	Danang

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat ➤ Komunikasi antara anggota keluarga meningkat ➤ Toleransi meningkat ➤ klien dan keluarga mengikuti senam hipertensi ➤ TD 158/90 mmHg <p><i>Assesment :</i></p> <p>Kesiapan peningkatan coping keluarga</p> <p><i>Planning :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mendengarkan masalah, perasaan, dan pertanyaan keluarga ● Mendiskusikan rencana medis dan perawatan ● Memfasilitasi memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan peralatan yang diperlukan untuk mempertahankan keputusan perawatan pasien. ● Menginformasikan kemajuan pasien secara berkala 	
	2	<p>Data subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Ny. M dan anaknya mengungkapkan minat dalam belajar tentang penyakit hipertensi yang dideritanya ● Ny. M dan anaknya mengatakan sangat berminat mengikuti penyuluhan tentang hipertensi <p>Data Obyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat ➤ Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat ➤ Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat ➤ Keluarga terlihat antusias dan mampu menjawab tentang penanganan hipertensi dengan CERDIK. <p><i>Assesment :</i> Kesiapan peningkatan pengetahuan</p> <p><i>Planning :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ● Sediakan materi dan media Pendidikan Kesehatan 	Danang

		<ul style="list-style-type: none"> • Jadwalkan Pendidikan Kesehatan sesuai kesepakatan • Berikan kesempatan untuk bertanya • Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi Kesehatan • Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat • Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat 	
23 Agustus 2024 09.30	1	<p>Data subyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Keluarga Ny. M mengatakan ingin meningkatkan gaya hidup sehat untuk mengatasi hipertensi dengan cara senam hipertensi ● Anggota keluarga mengatakan menetapkan sasaran untuk meningkatkan kesehatan yaitu dengan cara mengikuti senam hipertensi <p>Data obyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perasaan diabaikan menurun ➤ Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun ➤ Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun ➤ Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat ➤ Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat ➤ Komunikasi antara anggota keluarga meningkat ➤ Toleransi meningkat ➤ klien dan keluarga mengikuti senam hipertensi ➤ TD 160/90 mmHg <p>Assesment :</p> <p>Kesiapan peningkatan coping keluarga</p> <p>Planning :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mendengarkan masalah, perasaan, dan pertanyaan keluarga ● Mendiskusikan rencana medis dan perawatan ● Memfasilitasi memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan peralatan yang diperlukan untuk mempertahankan keputusan perawatan pasien. 	Danang

		<ul style="list-style-type: none"> ● Menginformasikan kemajuan pasien secara berkala 	
	2	<p>Data subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Ny. M dan anaknya mengungkapkan minat dalam belajar tentang penyakit hipertensi yang dideritanya ● Ny. M dan anaknya mengatakan sangat berminat mengikuti penyuluhan tentang hipertensi <p>Data Obyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat ➢ Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat ➢ Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat ➢ Keluarga terlihat antusias dan mampu menjawab tentang obat tradisional untuk hipertensi. <p>Assesment : Kesiapan peningkatan pengetahuan</p> <p>Planning :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sediakan materi dan media Pendidikan Kesehatan • Jadwalkan Pendidikan Kesehatan sesuai kesepakatan • Berikan kesempatan untuk bertanya • Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi Kesehatan • Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat • Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat 	Danang
26 Agustus 2024 09.00	1	<p>Data subyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Keluarga Ny. M menetapkan tujuan untuk meningkatkan gaya hidup sehat yaitu mampu mengatasi hipertensi dengan cara senam hipertensi ● Anggota keluarga menetapkan sasaran untuk meningkatkan kesehatan yaitu dengan cara mengikuti senam hipertensi <p>Data obyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Perasaan diabaikan menurun ➢ Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun 	Danang

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun ➤ Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat ➤ Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat ➤ Komunikasi antara anggota keluarga meningkat ➤ Toleransi meningkat ➤ Td : 150/86 mmHg <p><i>Assesment :</i></p> <p>Kesiapan peningkatan coping keluarga</p> <p><i>Planning :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mendengarkan masalah, perasaan, dan pertanyaan keluarga ● Mendiskusikan rencana medis dan perawatan ● Memfasilitasi memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan peralatan yang diperlukan untuk mempertahankan keputusan perawatan pasien. ● Menginformasikan kemajuan pasien secara berkala 	
	2	<p>Data subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Klien dan keluarga mengungkapkan minat dalam belajar tentang penyakit hipertensi yang dideritanya baik dari tanda dan gejala, komplikasi yang ditimbulkan dan makanan yang harus di hindari dan di konsumsi bagi penderita hipertensi ● Klien dan keluarga mengatakan sangat berminat mengikuti penyuluhan tentang hipertensi <p>Data Obyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat ➤ Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat ➤ Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat 	Danang

		<p>Assesment : Kesiapan peningkatan pengetahuan teratasi</p> <p>Planning :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sediakan materi dan media Pendidikan Kesehatan • Jadwalkan Pendidikan Kesehatan sesuai kesepakatan • Berikan kesempatan untuk bertanya • Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi Kesehatan • Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat • Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat 	
--	--	--	--



**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA KELUARGA Th.H
DENGAN HIPERTENSI DI DESA KEMBARAN KECAMATAN AMBAL**



**Danang Setyo Pambudi
202303189**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**

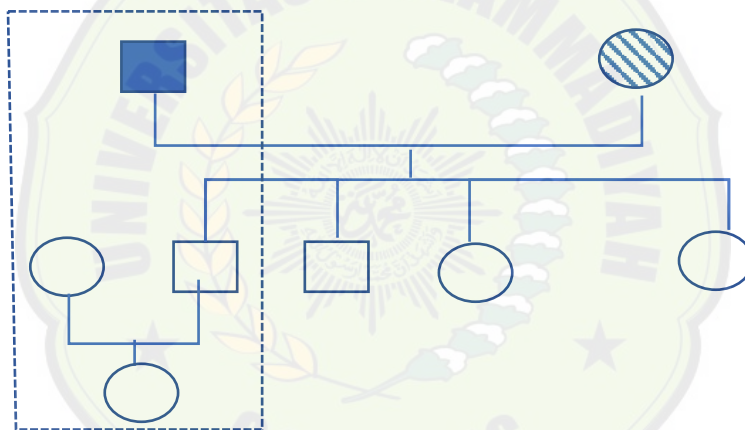
PENGAJIAN KELUARGA

I. Data Umum

1. Nama Keluarga (KK): Tn.H
2. Alamat dan Telepon : Desa Kembaran, Kecamatan Ambal
3. Komposisi Keluarga: 4

No	Nama	Jenis kelamin	Hub dg KK	Ttl/umur	Pendidikan
1.	Hadi Pranoto	Laki-laki	KK	74thn	SD
2.	Adi Winanto	Laki-laki	anak	35thn	SLTP
3.	Tuginah	Perempuan	Menantu	30thn	SD
4.	Eka Rahmawati	Perempuan	Cucu	10thn	SD

Genogram :



Keterangan :

■ : klien

□ : laki-laki

○ : perempuan : meninggal dunia

⊘ : tinggal serumah

4. Tanggal pengkajian : 30 Juli 2024

5. Tipe keluarga

Klien mengatakan tipe keluarga merupakan tipe keluarga extended family, terdiri dari 3 generasi yang hidup bersama dalam satu rumah

6. Suku

Klien mengatakan keluarga berasal dari bersuku Jawa dan berasal dari Kota Kebumen, sehingga bahasa yang digunakan sehari-hari adalah Bahasa Jawa ngapak. Keluarga Tn.H saat ini bertempat tinggal di Desa Kembaran RT 01 Rw 02 yang mayoritas lingkungannya bersuku Jawa.

7. Agama

Klien mengatakan agama yang dianut keluarga Tn.H adalah Islam, setiap anggota keluarga memiliki keyakinan yang sama. Tn.H dan anaknya selalu melakukan sholat 5 waktu baik di rumah atau di mushola.

8. Status Sosial Ekonomi Keluarga

Klien mengatakan status ekonomi keluarga adalah menengah, jumlah pendapatan perbulan kurang lebih Rp.4.000.000,00. Sumber pendapatan keluarga didapatkan dari anaknya yang berprofesi sebagai petani.

9. Aktivitas Rekreasi Keluarga

Klien mengatakan jarang rekreasi keluar rumah. Rekreasi atau hiburan yang biasa dilakukan adalah menonton televisi bersama keluarga.

II. Riwayat dan Tahap Perkembangan Keluarga

1. Tahap perkembangan keluarga saat ini

Saat ini keluarga berada pada tahap perkembangan lansia

2. Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi

Klien mengatakan saat ini sudah tidak memiliki keinginan apa pun karena Tn.H berpendapat bahwa apabila keluarganya bahagia dia ikut bahagia.

3. Riwayat keluarga inti

Tn.H mengatakan memiliki penyakit darah tinggi sejak 1 tahun yang lalu.

4. Riwayat keluarga sebelumnya

Tn.H mengatakan dalam keluarganya tidak ada yang memiliki riwayat penyakit keturunan seperti diabetes melitus dan hipertensi.

III. Lingkungan

1. Karakteristik rumah

Rumah Tn.H dengan luas rumah 16 m x 21m yang sudah berstatus hak milik pribadi, yaitu hak milik Tn.H dengan tipe rumah permanen dan ruangan dinding terbuat dari batu-bata yang di cat warna putih yang sudah ditembok serta lantai sudah dikeramik. Ruangan tersebut terdiri dari (ruang tamu, ruang keluarga, 1 kamar mandi dan sumur, 1dapur, 4 kamar tidur) . Rumah terdapat 14 jendela dan 9 pintu dengan jumlah jendela yang selalu dibuka sebanyak 14 buah , setiap ruangan terdapat lampu dengan pencahayaan yang cukup . Sumber air minum berasal dari sumur gali kurang lebih 10 meter. Keluarga sudah mempunyai jamban sendiri, atap genteng berkualitas tinggi, pembuangan limbah air dibuatkan sarana khusus pembuangan limbah. Tn.H Sistem pembuangan sampah keluarga Tn.H di buang di tempat sampah yang ada di rumah setelah penuh akan di buang ke tempat pembuangan sampah yang ada di belakang rumah untuk di bakar

2. Denah Rumah UTARA

Teras	Ruang Tamu		
Kamar Mandi	Ruang Keluarga		
Dapur	Kamar Tidur	Kamar Tidur	Kamar Tidur



3. Karakteristik tetangga dan komunitas RW

- Tipe lingkungan : klien mengatakan tipe lingkungannya adalah lingkungan pedesaan.
- Keluarga mengatakan jarak antara rumah satu dengan yang lainnya tidak terlalu dekat. Kondisi sanitasi, jalan dan lingkungan baik
- Klien mengatakan terdapat Sekolah Dasar yang tidak jauh dari tempat tinggalnya kurang lebih 700meter dan bisa ditempuh dengan jalan kaki.
- Klien mengatakan di lingkungan tempat tinggalnya tidak terdapat industri yang dapat menyebabkan kebisingan

- e) Klien mengatakan di lingkungan tempat tinggalnya rata rata tergolong keluarga menengah sampai menengah kebawah
4. Mobilitas geografis keluarga
- Tn.H mengatakan warga asli desa Kembaran yang tinggal di desa Kembaran RT 1/2 kecamatan Ambal sejak kecil . Jalan di desa Kembaran sudah dilakukan pengaspalan terutama di lingkungan sekitar tempat tinggal Tn.H Alat transportasi yang digunakan oleh keluarga adalah sepeda motor .
5. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat
- Keluarga Tn.H bersosialisasi aktif dengan tetangga sekitarnya dan sering mengikuti perkumpulan yang ada di masyarakat seperti kerja bakti , tahlilan maupun yasinan. Tn.H menganggap pekumpulan di masyarakat sangat bermanfaat. Tn.H mengatakan selalu aktif mengikuti pengajian dan aktivitas kegiatan perkumpulan haji.
6. Sistem pendukung keluarga
- Keluarga Tn.H memiliki asuransi kesehatan berupa Kartu Indonesia Sehat yang sering digunakan untuk memeriksakan diri sesuai faskes yang terdaftar di kartu jaminan kesehatan tersebut yaitu Puskesmas Ambal 1. Keluarga Tn.H terlihat memiliki kotak P3k yang terdiri dari betadin,kasa steril,parasetamol,pembersih telinga.

IV. Struktur Keluarga

1. Pola komunikasi keluarga
- Komunikasi dalam keluarga baik, menggunakan Bahasa Jawa ngapak dan Bahasa Indonesia untuk berkomunikasi sehari-hari dan apabila ada masalah Tn.H mengumpulkan semua anggota keluarga dan dimusyawarahkan dengan cara baik-baik tanpa adanya kekerasan
2. Struktur kekuatan keluarga
- Dalam keluarga Tn.H yang berperan sebagai pengambil keputusan adalah Tn.H tetapi selalu didiskusikan dan melibatkan dengan anaknya sehingga setiap ada masalah di selesaikan secara bersama-sama.
3. Struktur peran

- a) Tn.H : Sebagai kepala keluarga, bertanggungjawab dalam pengambilan keputusan tertinggi di dalam rumah.
 - b) Sdr. A : Sebagai seorang anak, selalu membantu orang tuanya baik dalam mengurus rumah maupun mencari nafkah untuk mencukupi kebutuhan keluarganya
 - c) Ny. T: sebagai seorang menantu yang mengurus urusan rumah tangga, seperti menyiapkan makanan, mencuci pakaian, mengurus anak, dan kadang membantu di sawah.
 - d) An.E : sebagai seorang cucu yang selalu patuh dan taat terhadap nasihat orang tuanya.
4. Nilai dan norma budaya
- Keluarga Tn.H sangat menjunjung tinggi nilai sopan santun seperti halnya orang Jawa yang sangat menghormati orang yang lebih tua, dan selalu menyayangi yang lebih muda, seluruh keluarga menganut agama Islam dan melakukan kewajibannya sebagai seorang muslim, dalam keluarga Tn.H masih mengikuti budaya adat Jawa yang berkeyakinan melakukan kegiatan yasinan , tahlilan , 7 hari orang meninggal , 4bulan orang hamil , 7bulan orang hamil yang bertujuan tidak lain untuk bersedekah.

V. Fungsi Keluarga

1. Fungsi afektif
Klien mengatakan Hubungan keluarga baik, anggota keluarga menjalankan tugasnya dengan baik dan menghormati satu sama lain tidak merendahkan dari satu pihak, ketika ada anggota keluarga yang sakit selalu diperhatikan di bawa berobat ke pelayanan kesehatan terdekat.
2. Fungsi sosialisasi
Klien mengatakan di dalam keluarga terdapat saling ketergantungan antara anggota keluarga, saling membutuhkan satu sama lain dan saling support untuk selalu bersyukur dalam menjalani kehidupannya
3. Fungsi perawatan keluarga
 - a) Mengenal Masalah Kesehatan

Saat dikaji Tn.H mengatakan sering merasakan pusing , tengkuk terasa pegal sudah menderita hipertensi sejak 1 tahun yang lalu dan setelah di ukur tekanan darah Tn.H 170/90 mmhg. Tn.H dan anaknya (Sdr. A) mengatakan ingin lebih tahu tentang penyakit hipertensi dan ingin tahu cara merawat dan menangani hipertensi.

b) Memutuskan Tindakan yang Tepat

Dalam memutuskan masalah baik masalah kesehatan atau yang lainnya, dalam keluarga Tn.H selalu dibicarakan dengan baik. Jika ada anggota keluarga yang sakit maka dibawa ke puskesmas atau dokter terdekat. Apabila ada salah satu anggota keluarga yang sakit selalu di temani dan di bantu apabila memerlukan bantuan seperti makan minum dll,

c) Memberikan Perawatan pada anggota keluarga yang sakit

Tn.H dan anaknya mengatakan belum memahami perawatan dalam menangani penyakit hipertensi / masalah kesehatan tertentu. Apabila ada anggota keluarga yang sakit langsung dibawa ke dokter dan puskesmas, keluarga sangat berperan aktif dalam merawat anggota keluarganya. Keluarga menggunakan transportasi mobil milik tetangga apabila butuh kendaraan untuk membawa ke rumah sakit

d) Kemampuan keluarga memodifikasi lingkungan

Klien mengatakan tidak mempunyai tanaman obat alami seperti jahe dan kunyit untuk mengantisipasi apabila salah satu keluarga ada yang sakit.

e) Kemampuan keluarga menggunakan fasilitas kesehatan

Klien mengatakan biasa menggunakan fasilitas kesehatan yaitu PKD bila sakit dan kadang mengikuti posbindu lansia. Hanya saja Tn.H belum mengikuti PROLANIS Hipertensi yang diselenggarakan di Puskesmas.

4. Fungsi Reproduksi

Tn.H adalah seorang duda. Istrinya meninggal dunia satu tahun yang lalu. Tn.H memiliki empat anak yang terdiri dari dua anak laki-laki dan dua perempuan.

5. Fungsi ekonomi

Tn.H mengatakan pendapatan yang dihasilkan dari dirinya bekerja sebagai petani digunakan untuk memenuhi kebutuhan seluruh anggota keluarganya dibantu oleh anaknya.

6. Stress dan Koping Keluarga

a) Stressor jangka pendek

Tn.H dan keluarga tidak mengetahui tentang penyakit hipertensi dan cara menanganinya.

b) Stressor jangka panjang

Tn.H dan keluarga memikirkan penyakitnya karena Tn.H memiliki penyakit darah tinggi dan sering merasakan pusing

c) Kemampuan keluarga berespon terhadap masalah

Keluarga Tn.H memeriksakan kesehatannya pada klinik dokter terdekat jika sakit yang diderita tak kunjung sembuh serta memperbanyak istirahat dan selalu bersyukur atas apa yang diberikan oleh ALLAH SWT.

d) Strategi koping yang digunakan

Dalam keluarga Tn.H, biasanya Tn.H berlaku sebagai pengambil keputusan, tetapi terkadang bermusyawarah terlebih dahulu dengan anaknya untuk mengambil sebuah keputusan

e) Strategi adaptasi disfungsional

Dalam keluarga tidak ada tindakan kekerasan baik memukul ataupun dipukul dan tidak ada perilaku menyimpang, bila ada masalah dibicarakan dengan baik-baik tanpa adanya perbedaan pendapat.

7. Harapan Keluarga

Harapan keluarga : keluarga berharap seluruh anggota keluarganya selalu sehat, dan keluarga mengatakan ingin belajar tentang penanganan penyakit hipertensi.

8. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan	Tn.H	Tn. A	Ny.T	An. E
Kesadaran	Compos Mentis	Compos Mentis	Compos Mentis	CM
TTV: TD	172/94mmhg	120/80mmhg	100/70mmhg	-
Suhu	36,8°C	36,4°C	36,6°C	36°C
Nadi	86 x/menit	84x/menit	88x/menit	98x/menit
RR	20x/menit	18x/menit	18x/menit	20x/menit

ANALISA DATA

NO	Tanggal/ Waktu	Data Fokus	Diagnosa keperawatan
1	30 Juli 2024 08.00	<p>Data subyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tn.H dan keluarga mengatakan ingin meningkatkan pengetahuan tentang penyakit hipertensi. ➤ Klien mengatakan berkeinginan meningkatkan gaya hidup sehat dengan tujuan mengatasi hipertensi yang dideritanya. ➤ Klien dan keluarganya mengatakan ingin menurunkan tekanan darah dengan cara mengikuti senam hipertensi dan terapi akupresur <p>Data obyektif :</p> <p>Klien dan keluarga nampak antusias ketika membicarakan tentang penyakit hipertensi</p>	<p>Kesiapan peningkatan koping keluarga d.d anggota keluarga menetapkan tujuan untuk meningkatkan gaya hidup sehat, anggota keluarga menetapkan sasaran untuk meningkatkan kesehatan(D.0090)</p>
2.	30 Juli 2024 08.30	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tn. H dan anaknya mengungkapkan minat dalam belajar tentang penyakit hipertensi yang dideritanya baik dari tanda dan gejala, komplikasi yang ditimbulkan dan 	<p>Kesiapan peningkatan pengetahuan d.d m engungkapkan minat dalam belajar, menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik, menggambarkan</p>

		<p>makanan yang harus di hindari dan di konsumsi bagi penderita hipertensi</p> <p>➤ Tn.H dan anaknya mengatakan sangat berminat mengikuti penyuluhan tentang hipertensi</p> <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perilaku anggota keluarga sesuai dengan pengetahuan • Tn.H sering mengikuti posbindu • Keluarga terlihat antusias ingin mengetahui tentang cara pencegahan dan penanganan hipertensi. <p>Pemeriksaan TTV Tn.H:</p> <p>➤ TD : 192/94mmHg.</p> <p>➤ S : 36.8C</p> <p>➤ N : 86X/menit</p> <p>➤ RR : 20x/ menit</p>	<p>pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik, perilaku sesuai dengan pengetahuan (D.0113)</p>
--	--	--	--

SKORING DAN PRIORITAS MASALAH Keluarga Tn.H

Berdasarkan pengkajian asuhan keperawatan keluarga di atas maka diagnosa keperawatan keluarga yang mungkin muncul salah satunya adalah Kesiapan peningkatan coping keluarga diuktikan dengan anggota keluarga menetapkan tujuan untuk meningkatkan gaya hidup sehat, anggota keluarga menetapkan sasaran untuk meningkatkan kesehatan

No	Kriteria	Sko	Bobot	Skoring	Pembenaran
1	Sifat masalah: ancaman Kesehatan	2	2/3	2/3x1	Ketidakmampuan coping keluarga tentang masalah kesehatan yang dialami
2	Kemungkinan masalah dapat diubah: dengan mudah	2	2	2/2x2=2	Dengan meningkatkan pengetahuan keluarga tentang penyakit

					hipertensi dapat dengan mudah dipahami keluarga
3	Kemungkinan masalah dapat dicegah: cukup	2	2/3	2/3x1	Membantu keluarga memahami masalah penyakit yang bisa dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan dengan cara pemberian informasi tentang penyakit hipertensi secara jelas.
4	Menonjolnya masalah: masalah berat harus segera diatasi	2	1	2/2x1=1	Keluarga menganggap sakit yang diderita udah lama sehingga tidak perlu segera ditangani
	Jumlah			7/3	

Rencana Asuhan Keperawatan

Diagnosa Keperawatan	Tujuan	SLKI	SIKI														
Kesiapan peningkatan koping keluarga berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengambil keputusan(D.090)	Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 4 x kunjungan rumah, maka status koping keluarga membaik(berarti membaiknya perilaku anggota keluarga dalam mendukung, memberi rasa nyaman, membantu dan memotivasi anggota keluarga lain yang sakit terhadap kemampuan beradaptasi, mengelola, dan mengatasi masalah kesehatan), (L.09089) dengan kriteria hasil:	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Perasaan diabaikan menurun ➢ Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun ➢ Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun ➢ Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat ➢ Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat ➢ Komunikasi antara anggota keluarga membaik ➢ Toleransi membaik ➢ (L.09089) 	Dukungan koping keluarga(I.09260) Observasi <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mengidentifikasi respon emosional terhadap kondisi saat ini ➢ Mengidentifikasi kesesuaian antara harapan pasien, keluarga, dan tenaga kesehatan. Terapeutik <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mendengarkan masalah, perasaan, dan pertanyaan keluarga ➢ Mendiskusikan rencana medis dan perawatan ➢ Memfasilitasi memperoleh pengetahuan, keterampilan, 														
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Kriteria hasil</th> <th colspan="2">skala</th> </tr> <tr> <th>awal</th> <th>tujuan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perasaan diabaikan</td> <td>5</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Kekhawatiran tentang anggota keluarga</td> <td>5</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Perilaku mengabaikan anggota</td> <td>5</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria hasil	skala		awal	tujuan	Perasaan diabaikan	5	1	Kekhawatiran tentang anggota keluarga	5	1	Perilaku mengabaikan anggota	5	1		
Kriteria hasil	skala																
	awal	tujuan															
Perasaan diabaikan	5	1															
Kekhawatiran tentang anggota keluarga	5	1															
Perilaku mengabaikan anggota	5	1															

Diagnosa Keperawatan	Tujuan	SLKI	SIKI															
	<table border="1"> <tr> <td>keluarga</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Komitmen pada perawatan/pengobatan</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Komunikasi antara anggota keluarga</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Toleransi</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> </table>	keluarga			Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga	1	5	Komitmen pada perawatan/pengobatan	1	5	Komunikasi antara anggota keluarga	1	5	Toleransi	1	5		<p>dan peralatan yang diperlukan untuk mempertahankan keputusan perawatan pasien.</p> <p>Edukasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menginformasikan kemajuan pasien secara berkala ➢ Menginformasikan fasilitas perawatan kesehatan yang ada <p>Kolaborasi Merujuk untuk terapi keluarga, jika perlu</p>
keluarga																		
Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga	1	5																
Komitmen pada perawatan/pengobatan	1	5																
Komunikasi antara anggota keluarga	1	5																
Toleransi	1	5																
<p>Kesiapan peningkatan pengetahuan d.d mengungkapkan minat dalam belajar, menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik, menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik, perilaku sesuai dengan pengetahuan (D.0113)</p>	<p>Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 4 x kunjungan rumah, maka status tingkat pengetahuan meningkat (L.12111) dengan kriteria hasil :</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Kriteria Hasil</th> <th colspan="2">Skala</th> </tr> <tr> <th>Awal</th> <th>Tujuan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perilaku sesuai dengan pengetahuan</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Hasil	Skala		Awal	Tujuan	Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik	1	5	Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik	1	5	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	1	5	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Perilaku sesuai anjuran meningkat ➢ Verbalisasi minat dalam belajar meningkat ➢ Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat ➢ Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat ➢ Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat ➢ Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi menurun ➢ Persepsi yang keliru terhadap masalah menurun 	<p>Edukasi Kesehatan(I.12383)</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi • Identifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat <p>Terapeutik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sediakan materi dan media Pendidikan Kesehatan • Jadwalkan Pendidikan Kesehatan sesuai kesepakatan 	
Kriteria Hasil	Skala																	
	Awal	Tujuan																
Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik	1	5																
Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik	1	5																
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	1	5																

Diagnosa Keperawatan	Tujuan	SLKI	SIKI
			<ul style="list-style-type: none"> Berikan kesempatan untuk bertanya <p>Edukasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi Kesehatan Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat Ajarkan strategi yang digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat

Implementasi Keperawatan

Tgl /jam	No Dx	Implementasi	Respon	Paraf
26 Juli 2024 jam 10.00 WIB	1,2	Membina hubungan saling percaya	DS:Kepala keluarga mengatakan bersedia untuk menjadi keluarga binaan DO: keluarga menerima petugas dengan baik	Danang
10.30 WIB	1,2	Melakukan kontrak kunjungan selanjutnya	DS: Keluarga mengatakan bersedia menerima kunjungan sesuai waktu yang disepakati DO: keluarga terlihat antusias	Danang
30 Juli 2024 jam 08.00 WIB	1,2	Mendengarkan masalah, perasaan, dan pertanyaan keluarga	DS : ➤ Keluarga mengatakan khawatir tentang kondisi klien ➤ klien mengatakan berminat belajar tentang penyakit hipertensi DO : TTV klien ➤ Td : 172/94 mmHg ➤ Suhu : 36.8 C ➤ Nadi : 86X/ menit ➤ RR. : 20X/menit	Danang
08.30 WIB	1,2	Mendiskusikan rencana medis dan perawatan	DS : ● Keluarga mengatakan ingin meningkatkan gaya hidup sehat dengan tujuan mampu mengatasi hipertensi	Danang

			<ul style="list-style-type: none"> ● Anggota keluarga menetapkan sasaran untuk meningkatkan kesehatan yaitu dengan cara mengikuti senam hipertensi di Prolanis DO: -	
5 Agustus 2024 Jam 08.00WIB	1,2	Mengucapkan salam dan mengutarakan maksud dan tujuan	DS: keluarga mengatakan paham maksud dan tujuan kedatangan petugas DO: keluarga mempersilahkan petugas	Danang
08.15WIB	1,2	Mengkaji pemahaman dan pengetahuan klien tentang masalah yang dihadapi	DS: klien dan keluarga mengatakan ingin mengetahui tentang penyakit hipertensi DO: pengetahuan klien dan keluarga tentang penyakit hipertensi masih rendah (skor 1)	Danang
08.30WIB	1,2	Memberikan Penkes tentang pengertian, tanda gejala hipertensi	DS :keluarga mengatakan senang mengikuti penkes yang di jelaskan oleh mahasiswa DO : Keluarga terlihat antusias saat kegiatan penkes berlangsung	Danang
09.00WIB	1,2	Melakukan evaluasi	DS: keluarga mengatakan memahami tentang penyakit hipertensi yang di derita oleh klien DO: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Pemahaman keluarga meningkat (skor 5) ➢ Keluarga mampu menjawab pertanyaan petugas dengan baik 	Danang
9/8/2024 07.03	1	Mengkaji keluhan dan Mengukur tekanan darah pre senam hipertensi	DS: klien dan keluarga mengatakan hari ini merasa bugar DO: TD klien 170/90 mmHg	Danang
07.30	1	Memfasilitasi memperoleh pengetahuan, keterampilan: memberikan perlakuan senam hipertensi	DS : Klien dan keluarga mengatakan senang mengikuti senam hipertensi DO: klien dan keluarga mengikuti senam hipertensi	Danang
08.33	1	Mengukur tekanan darah	DS:- DO: TD 170/90 mmHg	Danang

		pasien post senam hipertensi		
08.48	1,2	Mengkaji pemahaman dan pengetahuan klien tentang masalah yang dihadapi	DS: klien dan keluarga mengatakan ingin mengetahui tentang penyakit hipertensi DO: pengetahuan klien dan keluarga tentang diit hipertensi masih rendah(skor 1)	Danang
09.00	1,2	Melakukan penkes tentang diit Hipertensi	DS: klien dan keluarga mengatakan senang mengikuti penyuluhan DO : klien dan keluarga tampak antusias dan mampu menjawab pertanyaan petugas tentang diit hipertensi	Danang
09.33	1,2	Melakukan evaluasi	DS: keluarga mengatakan memahami diit untuk penyakit hipertensi yang di derita oleh klien DO: ➤ Pemahaman keluarga meningkat (skor 5) ➤ Keluarga mampu menjawab pertanyaan petugas dengan baik	Danang
16 Agustus 2024 07.03	1	Mengkaji keluhan dan Mengukur tekanan darah pasien sebelum perlakuan senam hipertensi	DS: klien dan keluarga mengatakan hari ini merasa bugar DO: TD 170/92 mmHg	Danang
07.30	1	Memfasilitasi memperoleh pengetahuan, keterampilan: memberikan perlakuan senam hipertensi	DS : Klien dan keluarga mengatakan senang mengikuti senam hipertensi DO: klien dan keluarga mengikuti senam hipertensi dengan serius	Danang
08.33	1	Mengukur tekanan darah pasien post perlakuan senam hipertensi	DS:- DO: TD 170/90 mmHg	Danang
08.48	1,2	Mengkaji	DS: klien dan keluarga mengatakan ingin mengetahui tentang penyakit	

		pemahaman dan pengetahuan klien tentang masalah yang dihadapi	hipertensi DO: pengetahuan klien dan keluarga tentang diit hipertensi masih rendah(skor 1)	Danang
09.00	2	Melakukan penkes tentang cara mengatasi Hipertensi dengan CERDIK	DS: pasien dan keluarga mengatakan setelah mengikuti penyuluhan mereka mengerti cara mengatasi hipertensi DO : klien dan keluarga tampak antusias dan mampu menjawab cara mengatasi hipertensi dengan cara CERDIK	Danang
09.33	1,2	Melakukan evaluasi	DS: keluarga mengatakan memahami penanganan dan pencegahan penyakit hipertensi DO: ➤ Pemahaman keluarga meningkat (skor 5) ➤ Keluarga mampu menjawab pertanyaan petugas dengan baik	Danang
23 Agustus 2024 07.03	1	Mengkaji keluhan dan Mengukur tekanan darah pasien sebelum perlakuan senam hipertensi	DS: klien dan keluarga mengatakan hari ini merasa bugar DO: TD 174/90 mmHg	Danang
07.30	1	Memfasilitasi memperoleh pengetahuan, keterampilan: memberikan perlakuan senam hipertensi	DS : Klien dan keluarga mengatakan bersedia mengikuti senam hipertensi DO: klien dan keluarga mengikuti senam hipertensi	Danang
08.33	1	Mengukur tekanan darah pasien post perlakuan senam hipertensi	DS:- DO: TD 170/90 mmHg	Danang
08.48	1,2	Mengkaji pemahaman dan pengetahuan	DS: klien dan keluarga mengatakan ingin mengetahui tentang Obat tradisional untuk penyakit hipertensi	Danang

		klien tentang obat tradisional hipertensi	DO: pengetahuan klien dan keluarga tentang obat tradisional hipertensi masih rendah(skor 1)	
09.00	2	Melakukan penkes tentang ramuan tanaman obat untuk Hipertensi	DS: pasien dan keluarga mengatakan setelah mengikuti penyuluhan mereka mengerti tentang ramuan tradisional hipertensi DO : klien dan keluarga tampak antusias dan mampu menjawab tentang obat tradisional untuk Hipertensi	Danang
09.33	1,2	Melakukan evaluasi	DS: keluarga mengatakan memahami obat tradisional untuk penyakit hipertensi DO: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pemahaman keluarga meningkat (skor 5) ➤ Keluarga mampu menjawab pertanyaan petugas dengan baik 	Danang
27 Agustus 2024 Jam 08.00WIB	1,2	Mendengarkan masalah, perasaan, dan pertanyaan keluarga	DS : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Klien dan keluarga mengatakan merasa senang mengikuti penyuluhan dan senam hipertensi ➤ Klien mengatakan keluhan pusing sudah tidak dirasakan ➤ Keluarga mengatakan sudah tidak khawatir lagi dengan kondisi klien ➤ Keluarga mengatakan sudah bisa merawat klien dengan lebih baik DO : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tekanan darah klien menurun Td : 170/86 mmHg Suhu : 36,2C Nadi : 86X/ menit RR. : 20X/menit ➤ Tingkat pengetahuan keluarga tentang masalah yang dihadapi klien meningkat(skor5) 	Danang

Evaluasi Keperawatan

TGL/JAM	NO.DX	EVALUASI	PARAF
5 Agustus 2024 09.30	1	<p>Data subyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Keluarga Tn.H mengatakan menetapkan tujuan untuk meningkatkan gaya hidup sehat yaitu mampu mengatasi hipertensi dengan cara senam hipertensi ➤ Anggota keluarga mengatakan menetapkan sasaran untuk meningkatkan kesehatan yaitu dengan cara mengikuti senam hipertensi <p>Data obyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perasaan diabaikan menurun ➤ Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun ➤ Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun ➤ Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat ➤ Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat ➤ Komunikasi antara anggota keluarga meningkat ➤ Toleransi meningkat <p>Assesment :</p> <p>Kesiapan peningkatan koping keluarga</p> <p>Planning :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendengarkan masalah, perasaan, dan pertanyaan keluarga ➤ Mendiskusikan rencana medis dan perawatan ➤ Memfasilitasi memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan peralatan yang diperlukan untuk mempertahankan keputusan perawatan pasien. ➤ Menginformasikan kemajuan pasien secara berkala 	Danang
	2	<p>Data subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tn.H dan anaknya mengatakan berminat belajar tentang penyakit hipertensi yang dideritanya baik dari tanda dan gejala, 	Danang

		<p>komplikasi yang ditimbulkan dan makanan yang harus di hindari dan di konsumsi bagi penderita hipertensi</p> <p>➤ Tn.H dan anaknya mengatakan sangat berminat mengikuti penyuluhan tentang hipertensi</p> <p>Data Obyektif :</p> <p>➤ Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat</p> <p>➤ Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat</p> <p>➤ Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat</p> <p>➤ Keluarga terlihat antusias ingin mengetahui tentang cara pencegahan dan penanganan hipertensi.</p> <p>➤ Klien terlihat kooperatif saat kegiatan penkes berlangsung dan mampu menjawab pertanyaan</p> <p>Assesment : Kesiapan peningkatan pengetahuan</p> <p>Planning :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sediakan materi dan media Pendidikan Kesehatan • Jadwalkan Pendidikan Kesehatan sesuai kesepakatan • Berikan kesempatan untuk bertanya • Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi Kesehatan • Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat • Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat 	
9 Agustus 2024	1	<p>Data subyektif:</p> <p>➤ Keluarga Tn.H mengatakan ingin meningkatkan gaya hidup sehat untuk mengatasi hipertensi dengan cara senam hipertensi</p> <p>➤ Anggota keluarga mengatakan menetapkan sasaran untuk meningkatkan kesehatan yaitu dengan cara mengikuti senam hipertensi</p> <p>Data obyektif:</p> <p>➤ Perasaan diabaikan menurun</p> <p>➤ Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun</p>	Danang

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun ➤ Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat ➤ Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat ➤ Komunikasi antara anggota keluarga meningkat ➤ Toleransi meningkat ➤ klien dan keluarga mengikuti senam hipertensi <p><i>Assesment :</i> Kesiapan peningkatan coping keluarga</p> <p><i>Planning :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendengarkan masalah, perasaan, dan pertanyaan keluarga ➤ Mendiskusikan rencana medis dan perawatan ➤ Memfasilitasi memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan peralatan yang diperlukan untuk mempertahankan keputusan perawatan pasien. ➤ Menginformasikan kemajuan pasien secara berkala 	
	2	<p>Data subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tn.H dan anaknya mengungkapkan minat dalam belajar tentang penyakit hipertensi yang dideritanya ➤ Tn.H dan anaknya mengatakan sangat berminat mengikuti penyuluhan tentang hipertensi <p>Data Obyektif :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat 2. Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat 3. Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat 4. Keluarga mampu menjawab pertanyaan tentang diit hipertensi <p><i>Assesment :</i> Kesiapan peningkatan pengetahuan</p> <p><i>Planning :</i></p>	Danang

		<ul style="list-style-type: none"> • Sediakan materi dan media Pendidikan Kesehatan • Jadwalkan Pendidikan Kesehatan sesuai kesepakatan • Berikan kesempatan untuk bertanya • Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi Kesehatan • Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat • Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat 	
16 Agustus 2024	1	<p>Data subyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Keluarga Tn.H mengatakan ingin meningkatkan gaya hidup sehat untuk mengatasi hipertensi dengan cara senam hipertensi ● Anggota keluarga mengatakan menetapkan sasaran untuk meningkatkan kesehatan yaitu dengan cara mengikuti senam hipertensi <p>Data obyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Perasaan diabaikan menurun ➢ Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun ➢ Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun ➢ Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat ➢ Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat ➢ Komunikasi antara anggota keluarga meningkat ➢ Toleransi meningkat ➢ klien dan keluarga mengikuti senam hipertensi <p>Assesment :</p> <p>Kesiapan peningkatan coping keluarga</p> <p>Planning :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mendengarkan masalah, perasaan, dan pertanyaan keluarga ● Mendiskusikan rencana medis dan perawatan ● Memfasilitasi memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan peralatan yang diperlukan untuk mempertahankan keputusan perawatan 	Danang

		<p>pasien.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Menginformasikan kemajuan pasien secara berkala 	
	2	<p>Data subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tn.H dan anaknya mengungkapkan minat dalam belajar tentang penyakit hipertensi yang dideritanya ● Tn.H dan anaknya mengatakan sangat berminat mengikuti penyuluhan tentang hipertensi <p>Data Obyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat ➢ Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat ➢ Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat ➢ Keluarga terlihat antusias dan mampu menjawab tentang penanganan hipertensi dengan CERDIK. <p>Assesment : Kesiapan peningkatan pengetahuan</p> <p>Planning :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sediakan materi dan media Pendidikan Kesehatan • Jadwalkan Pendidikan Kesehatan sesuai kesepakatan • Berikan kesempatan untuk bertanya • Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi Kesehatan • Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat • Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat 	Danang
23 Agustus 2024	1	<p>Data subyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Keluarga Tn.H mengatakan ingin meningkatkan gaya hidup sehat untuk mengatasi hipertensi dengan cara senam hipertensi ● Anggota keluarga mengatakan menetapkan sasaran untuk meningkatkan kesehatan yaitu dengan cara mengikuti senam hipertensi <p>Data obyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Perasaan diabaikan menurun ➢ Kekhawatiran tentang anggota keluarga 	Danang

		<p>menurun</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun ➤ Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat ➤ Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat ➤ Komunikasi antara anggota keluarga meningkat ➤ Toleransi meningkat ➤ klien dan keluarga mengikuti senam hipertensi <p><i>Assesment :</i></p> <p>Kesiapan peningkatan coping keluarga</p> <p><i>Planning :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mendengarkan masalah, perasaan, dan pertanyaan keluarga ● Mendiskusikan rencana medis dan perawatan ● Memfasilitasi memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan peralatan yang diperlukan untuk mempertahankan keputusan perawatan pasien. ● Menginformasikan kemajuan pasien secara berkala 	
	2	<p>Data subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tn.H dan anaknya mengungkapkan minat dalam belajar tentang penyakit hipertensi yang dideritanya ● Tn.H dan anaknya mengatakan sangat berminat mengikuti penyuluhan tentang hipertensi <p>Data Obyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat ➤ Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat ➤ Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat ➤ Keluarga terlihat antusias dan mampu menjawab tentang obat tradisional hipertensi. 	Danang

		<p>Assesment : Kesiapan peningkatan pengetahuan</p> <p>Planning :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sediakan materi dan media Pendidikan Kesehatan • Jadwalkan Pendidikan Kesehatan sesuai kesepakatan • Berikan kesempatan untuk bertanya • Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi Kesehatan • Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat • Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat 	
27 Agustus 2024 09.30	1	<p>Data subyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Keluarga Tn.H menetapkan tujuan untuk meningkatkan gaya hidup sehat yaitu mampu mengatasi hipertensi dengan cara senam hipertensi ● Anggota keluarga menetapkan sasaran untuk meningkatkan kesehatan yaitu dengan cara mengikuti senam hipertensi <p>Data obyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perasaan diabaikan menurun ➤ Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun ➤ Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun ➤ Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat ➤ Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat ➤ Komunikasi antara anggota keluarga meningkat ➤ Toleransi meningkat <p>Assesment :</p> <p>Kesiapan peningkatan koping keluarga</p> <p>Planning :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mendengarkan masalah, perasaan, dan pertanyaan keluarga ● Mendiskusikan rencana medis dan perawatan ● Memfasilitasi memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan peralatan yang 	Danang

		<p>diperlukan untuk mempertahankan keputusan perawatan pasien.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Menginformasikan kemajuan pasien secara berkala 	
	2	<p>Data subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tn.H dan anaknya mengungkapkan minat dalam belajar tentang penyakit hipertensi yang dideritanya baik dari tanda dan gejala, komplikasi yang ditimbulkan dan makanan yang harus di hindari dan di konsumsi bagi penderita hipertensi ● Tn.H dan anaknya mengatakan sangat berminat mengikuti penyuluhan tentang hipertensi <p>Data Obyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat ➢ Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat ➢ Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat ➢ Keluarga terlihat antusias ingin mengetahui tentang tentang hipertensi <p>Assesment : Kesiapan peningkatan pengetahuan</p> <p>Planning :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sediakan materi dan media Pendidikan Kesehatan • Jadwalkan Pendidikan Kesehatan sesuai kesepakatan • Berikan kesempatan untuk bertanya • Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi Kesehatan • Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat • Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat 	Danang



**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA KELUARGA Ny. P
DENGAN HIPERTENSI DI DESA KEMBARAN KECAMATAN AMBAL**



**Danang Setyo Pambudi
202303189**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024

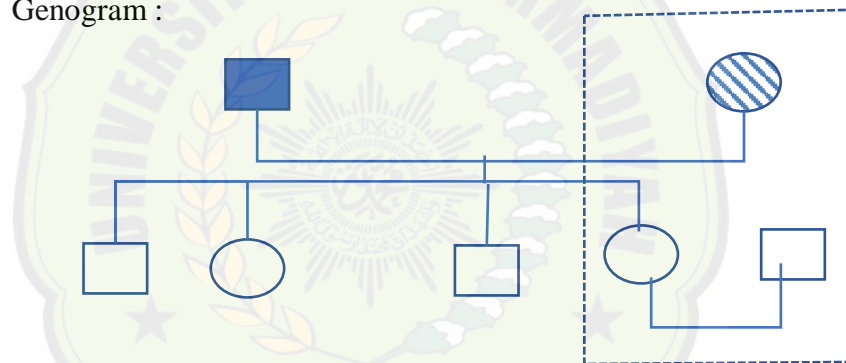
PENGAJIAN KELUARGA

I. Data Umum

1. Nama Keluarga (KK) : Ny. P
2. Alamat dan Telepon : Desa Kembaran, Kecamatan Ambal
3. Komposisi Keluarga : 3

No	Nama	Jenis kelamin	Hub dg KK	Ttl/umu	Pendidikan
1.	Pariyem	Perempuan	KK	74 tahun	-
2.	Parilah	Perempuan	Anak	50 tahun	SLTP
3.	Masiran	Laki-laki	Menantu	44 tahun	SLTP

Genogram :



Keterangan :

- : meninggal dunia
- : laki-laki
- : perempuan
- (hatched) : tinggal serumah
- (with line) : klien

4. Tanggal pengkajian: 31 Juli 2024
5. Tipe keluarga

Klien mengatakan tipe keluarga merupakan tipe keluarga middle age family, dimana anak-anaknya sudah berkeluarga, saat ini klien tinggal bersama anak bungsunya serta menantunya dalam satu rumah.

6. Suku

Klien mengatakan keluarganya berasal dari suku Jawa dan berasal dari Kota Kebumen, sehingga bahasa yang digunakan sehari-hari adalah Bahasa Jawa ngapak. Keluarga Ny. P saat ini bertempat tinggal di Desa Kembaran RT 02 Rw 02 yang mayoritas lingkungannya bersuku Jawa.

7. Agama

Ny. P mengatakan agama yang dianut keluarganya adalah Islam, setiap anggota keluarga memiliki keyakinan yang sama. Ny. P dan keluarganya selalu melakukan shalat 5 waktu baik di rumah atau di mushola.

8. Status Sosial Ekonomi Keluarga

Ny. P mengatakan status ekonomi keluarga adalah menengah, jumlah pendapatan perbulan kurang lebih Rp.3.500.000,00. Sumber pendapatan keluarga didapatkan dari menantunya yang berprofesi sebagai seorang petani.

9. Aktivitas Rekreasi Keluarga

Rekreasi keluarga yang dilakukan adalah pergi ke pantai Mliwis sebulan sekali.

II. Riwayat dan Tahap Perkembangan Keluarga

1. Tahap perkembangan keluarga saat ini

Saat ini keluarga berada pada tahap perkembangan lansia

2. Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi

Klien mengatakan saat ini sudah tidak memiliki keinginan apa pun karena Ny. P berpendapat bahwa apabila keluarganya bahagia dia ikut bahagia.

3. Riwayat keluarga inti

Ny. P mengatakan memiliki penyakit darah tinggi sejak 1 tahun yang lalu.

4. Riwayat keluarga sebelumnya

Ny. P mengatakan dalam keluarganya tidak ada yang memiliki riwayat penyakit keturunan seperti diabetes melitus dan hipertensi.

III. Lingkungan

1. Karakteristik rumah

Rumah Ny. P dengan luas rumah 9 m x 12m yang sudah berstatus hak milik pribadi, yaitu hak milik Ny. P dengan tipe rumah permanen dan ruangan dinding terbuat dari batu-bata yang di cat warna putih yang sudah ditembok serta lantai sudah dikeramik. Rumah tersebut terdiri dari ruang tamu, ruang keluarga, 1 kamar mandi dan sumur, 1dapur, 2 kamar tidur. Rumah terdapat 5 jendela dan 6 pintu dengan jumlah jendela yang selalu dibuka sebanyak 5 buah , setiap ruangan terdapat lampu dengan pencahayaan yang cukup . Sumber air minum berasal dari sumur gali kurang lebih 10 meter. Keluarga sudah mempunyai jamban sendiri, atap genteng, pembuangan limbah air dibuatkan sarana khusus pembuangan limbah, K. Sistem pembuangan sampah keluarga Ny. M di buang di tempat sampah yang ada di rumah setelah penuh akan di buang ke tempat pembuangan sampah yang ada di belakang rumah untuk di bakar

2. Denah Rumah UTARA

TERAS		
R.TAMU		
K.TIDUR	K.TIDUR	R.KELUA RGA
DAPUR		
sumur	K.MANDI	



3. Karakteristik tetangga dan komunitas RW

- a) Tipe lingkungan : klien mengatakan tipe lingkungannya adalah lingkungan pedesaan.
- b) Keluarga mengatakan jarak antara rumah satu dengan yang lainnya tidak terlalu dekat. Kondisi sanitasi, jalan dan lingkungan baik
- c) Klien mengatakan terdapat Sekolah Dasar yang tidak jauh dari tempat tinggalnya kurang lebih 500meter dan bisa ditempuh dengan jalan kaki.

- d) Klien mengatakan di lingkungan tempat tinggalnya tidak terdapat industri yang dapat menyebabkan kebisingan
 - e) Klien mengatakan di lingkungan tempat tinggalnya rata-rata tergolong keluarga menengah sampai menengah kebawah
4. Mobilitas geografis keluarga
- Ny. P mengatakan warga asli desa Kembaran yang tinggal di desa Kembaran RT 2/2 kecamatan Ambal sejak kecil. Jalan di desa Kembaran sudah dilakukan pengaspalan terutama di lingkungan sekitar tempat tinggal Ny. P. Alat transportasi yang digunakan oleh keluarga adalah sepeda motor.
5. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat
- Keluarga Ny. P bersosialisasi aktif dengan tetangga sekitarnya dan sering mengikuti perkumpulan yang ada di masyarakat seperti kerja bakti, tahlilan maupun yasinan. Ny. P dan keluarga menganggap perkumpulan di masyarakat sangat bermanfaat. Ny. P mengatakan selalu aktif mengikuti pengajian dan aktivitas kegiatan arisan di lingkungan tempat tinggalnya
6. Sistem pendukung keluarga
- Keluarga Ny. P memiliki asuransi kesehatan berupa Kartu Indonesia Sehat yang sering digunakan untuk memeriksakan diri sesuai faskes yang terdaftar di kartu jaminan kesehatan tersebut yaitu Puskesmas Ambal 1. Keluarga Ny. P terlihat memiliki perlengkapan P3k yang terdiri dari betadin dan kasa steril..

IV. Struktur Keluarga

1. Pola komunikasi keluarga
- Komunikasi dalam keluarga baik, menggunakan Bahasa Jawa ngapak untuk berkomunikasi sehari-hari dan apabila ada masalah Ny. P mengumpulkan semua anggota keluarga dan dimusyawarahkan dengan cara baik-baik tanpa adanya kekerasan
2. Struktur kekuatan keluarga
- Dalam keluarga Ny. P yang berperan sebagai pengambil keputusan adalah Ny. P tetapi selalu didiskusikan dan melibatkan dengan anak dan

menantunya sehingga setiap ada masalah di selesaikan secara bersama-sama.

3. Struktur peran

- a) Ny. P : Sebagai kepala keluarga, bertanggungjawab dalam pengambilan keputusan tertinggi di dalam rumah. Sedangkan yang bertugas mencari nafkah untuk kebutuhan sehari-hari adalah anak dan menantunya. Klien hanya membantu semampunya.
- b) Ny. PL : Sebagai seorang anak, selalu membantu orang tuanya baik dalam mengurus rumah tangga maupun mencari nafkah untuk mencukupi kebutuhan keluarganya
- c) Tn. M : sebagai seorang menantu yang berperan sebagai pencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

4. Nilai dan norma budaya

Keluarga Ny.P sangat menjunjung tinggi nilai sopan santun seperti halnya orang Jawa yang sangat menghormati orang yang lebih tua, dan selalu menyayangi yang lebih muda, seluruh keluarga menganut agama Islam dan melakukan kewajibannya sebagai seorang muslim, dalam keluarga Ny.P masih mengikuti budaya adat Jawa yang berkeyakinan melakukan kegiatan yasinan , tahlilan , 7 hari orang meninggal , 4bulan orang hamil , 7bulan orang hamil yang bertujuan tidak lain untuk bersedekah.

V. Fungsi Keluarga

1. Fungsi afektif

Klien mengatakan Hubungan keluarga baik, anggota keluarga menjalankan tugasnya dengan baik dan menghormati satu sama lain tidak merendahkan dari satu pihak, ketika ada anggota keluarga yang sakit selalu diperhatikan di bawa berobat ke pelayanan kesehatan terdekat.

2. Fungsi sosialisasi

Klien mengatakan di dalam keluarga terdapat saling ketergantungan antara anggota keluarga, saling membutuhkan 1 sama lain dan saling support untuk selalu bersyukur dalam menjalani kehidupannya

3. Fungsi perawatan keluarga

- a) Mengenal Masalah Kesehatan

Saat dikaji Ny.P mengatakan kadang merasakan pusing , tengkuk terasa pegal sudah menderita hipertensi sejak 1 tahun yang lalu dan setelah di ukur tekanan darah Ny.M 170/90 mmhg. Ny.P dan anaknya mengatakan ingin lebih tahu tentang penyakit hipertensi dan ingin tahu cara merawat dan menangani hipertensi.

b) Memutuskan Tindakan yang Tepat

Dalam memutuskan masalah baik masalah kesehatan atau yang lainnya, dalam keluarga Ny.P selalu dibicarakan dengan baik. Jika ada anggota keluarga yang sakit maka dibawa kepuskesmas atau dokter terdekat. Apabila ada salah satu anggota keluarga yang sakit selalu di temani dan di bantu apabila memerlukan bantuan seperti makan minum dll,

c) Memberikan Perawatan pada anggota keluarga yang sakit

Ny.P dan anaknya mengatakan belum memahami perawatan dalam menangani penyakit hipertensi / masalah kesehatan tertentu. Apabila ada anggota keluarga yang sakit langsung dibawa ke dokter dan puskesmas, keluarga sangat berperan aktif dalam merawat anggota keluarganya. Keluarga menggunakan transportasi mobil milik tetangga apabila butuh kendaraan untuk mambawa ke rumah sakit

d) Kemampuan keluarga memodifikasi lingkungan

Klien mengatakan tidak mempunyai tanaman obat alami seperti jahe dan kunyit untuk mengantisipasi apabila salah satu keluarga ada yang sakit. Hal ini dikarenakan keluarga belum paham tentang tanaman obat .

e) Kemampuan keluarga menggunakan fasilitas kesehatan

Klien mengatakan biasa menggunakan fasilitas kesehatan yaitu PKD bila sakit dan kadang mengikuti posbindu lansia. Hanya saja Ny.P belum mengikuti PROLANIS Hipertensi yang diselenggarakan di Puskesmas.

4. Fungsi Reproduksi

Ny.P adalah seorang janda. Suaminya meninggal dunia 3 tahun yang lalu. Ny.P memiliki 4 anak yang terdiri dari 2 anak laki-laki dan 2 perempuan.

5. Fungsi ekonomi

Ny.P mengatakan pendapatan yang dihasilkan dari dirinya dan anak serta menantunya yg bekerja sebagai petani digunakan untuk memenuhi kebutuhan seluruh anggota keluarganya.

6. Stress dan Koping Keluarga

a) Stressor jangka pendek

Ny.P dan keluarga tidak mengetahui tentang penyakit hipertensi dan cara menanganinya.

b) Stressor jangka panjang

Ny.P memikirkan penyakitnya karena Ny.P memiliki penyakit darah tinggi dan kadang merasakan pusing

c) Kemampuan keluarga berespon terhadap masalah

Keluarga Ny.P memeriksakan kesehatannya pada klinik dokter terdekat jika sakit yang diderita tak kunjung sembuh serta memperbanyak istirahat dan selalu bersyukur atas apa yang diberikan oleh ALLAH SWT.

d) Strategi koping yang digunakan

Dalam keluarga Ny.P biasanya Ny.P berlaku sebagai pengambil keputusan, tetapi terkadang bermusyawarah terlebih dahulu dengan istri dan anaknya untuk mengambil sebuah keputusan

e) Strategi adaptasi disfungsional

Dalam keluarga tidak ada tindakan kekerasan baik memukul ataupun dipukul dan tidak ada perilaku menyimpang, bila ada masalah dibicarakan dengan baik-baik tanpa adanya perbedaan pendapat.

7. Harapan Keluarga

Harapan keluarga : keluarga berharap seluruh anggota keluarganya selalu sehat, dan keluarga mengatakan ingin belajar tentang penanganan penyakit hipertensi.

8. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan	Ny.P	Ny. PL	Tn.M
-------------	------	--------	------

Kesadaran	Compos Mentis	Compos Mentis	Compos Mentis
TTV	TD : 170/98mmhg	TD : 120/82mmhg	TD : 120/84mmhg
	Suhu : 36,8	Suhu : 36,4	Suhu : 36,2
	Nadi:88	Nadi:84	Nadi:80
	RR :20	RR :18	RR :18

ANALISA DATA

NO	Tanggal/ Waktu	Data Fokus	Diagnosa keperawatan
1	31 Juli 2024 08.00	<p>Data subyektif :</p> <p>Klien dan keluarga mengatakan ingin meningkatkan pengetahuan tentang penyakit hipertensi. Klien mengatakan berkeinginan meningkatkan gaya hidup sehat dengan tujuan mengatasi hipertensi yang dideritanya. Klien dan keluarganya mengatakan ingin menurunkan tekanan darah dengan cara mengikuti senam hipertensi dan terapi akupresur</p> <p>Data obyektif :</p> <p>Klien dan keluarga nampak antusias ketika membicarakan tentang penyakit hipertensi</p>	<p>Kesiapan peningkatan koping keluarga d.d anggota keluarga menetapkan tujuan untuk meningkatkan gaya hidup sehat, anggota keluarga menetapkan sasaran untuk meningkatkan kesehatan(D.0090)</p>
2	31 Juli 2024 08.15	<p>Ds:</p> <p>➤ Ny.P dan anaknya mengatakan berminat belajar tentang penyakit hipertensi yang dideritanya baik dari tanda dan gejala, komplikasi yang ditimbulkan dan makanan yang harus di hindari dan</p>	<p>Kesiapan peningkatan pengetahuan d.d m engungkapkan minat dalam belajar, menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik, menggambarkan pengalaman</p>

		<p>di konsumsi bagi penderita hipertensi</p> <p>➤ Ny.P dan anaknya mengatakan sangat berminat mengikuti penyuluhan tentang hipertensi</p> <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perilaku anggota keluarga sesuai dengan pengetahuan • Ny.P sering mengikuti posbindu • Keluarga terlihat antusias ingin mengetahui tentang cara pencegahan dan penanganan hipertensi. <p>Pemeriksaan TTV Ny.P: TD : 170/98mmHg. S : 36.8C N : 88x/menit RR : 20x/ menit</p>	<p>sebelumnya yang sesuai dengan topik, perilaku sesuai dengan pengetahuan (D.0113)</p>
--	--	--	---

SKORING DAN PRIORITAS MASALAH Keluarga Ny.P

Berdasarkan pengkajian asuhan keperawatan keluarga di atas maka diagnosa keperawatan keluarga yang mungkin muncul salah satunya adalah Kesiapan peningkatan koping keluarga diuktikan dengan anggota keluarga menetapkan tujuan untuk meningkatkan gaya hidup sehat, anggota keluarga menetapkan sasaran untuk meningkatkan kesehatan

No	Kriteria	Skor	Bobot	Skoring	Pembenaran
1	Sifat masalah: ancaman Kesehatan	2	2/3	2/3x1	Ketidakmampuan koping keluarga tentang masalah kesehatan yang dialami
2	Kemungkinan masalah dapat diubah: dengan mudah	2	2	2/2x2=2	Dengan meningkatkan pengetahuan keluarga tentang penyakit hipertensi dapat dengan mudah dipahami keluarga

3	Kemungkinan masalah dapat dicegah: cukup	2	2/3	2/3x1	Membantu keluarga memahami masalah penyakit yang bisa dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan dengan cara pemberian informasi tentang penyakit hipertensi secara jelas.
4	Menonjolnya masalah: masalah berat harus segera diatasi	2	1	2/2x1=1	Keluarga menganggap sakit yang diderita udah lama sehingga tidak perlu segera ditangani
	Jumlah			7/3	

Rencana Asuhan Keperawatan

Diagnosa Keperawatan	Tujuan	SLKI	SIKI																	
Kesiapan peningkatan koping keluarga berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengambil keputusan(D.0090)	Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 4 x kunjungan rumah, maka status koping keluarga membaik(berarti membaiknya perilaku anggota keluarga dalam mendukung, memberi rasa nyaman, membantu dan memotivasi anggota keluarga lain yang sakit terhadap kemampuan beradaptasi, mengelola, dan mengatasi masalah kesehatan), (L.09089) dengan kriteria hasil:	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Perasaan diabaikan menurun ➢ Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun ➢ Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun ➢ Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat ➢ Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat ➢ Komunikasi antara anggota keluarga membaik ➢ Toleransi membaik (L.09089) 	Dukungan koping keluarga(I.09260) Observasi ➢ Mengidentifikasi respon emosional terhadap kondisi saat ini ➢ Mengidentifikasi kesesuaian antara harapan pasien, keluarga, dan tenaga kesehatan. Terapeutik ➢ Mendengarkan masalah, perasaan, dan pertanyaan keluarga ➢ Mendiskusikan rencana medis dan perawatan ➢ Memfasilitasi memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan peralatan yang diperlukan untuk mempertahankan keputusan																	
	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Kriteria hasil</th> <th colspan="2">skala</th> </tr> <tr> <th>awal</th> <th>tujuan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perasaan diabaikan</td> <td>5</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Kekhawatiran tentang anggota keluarga</td> <td>5</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Perilaku mengabaikan anggota keluarga</td> <td>5</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria hasil	skala		awal	tujuan	Perasaan diabaikan	5	1	Kekhawatiran tentang anggota keluarga	5	1	Perilaku mengabaikan anggota keluarga	5	1	Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota	1	5		
Kriteria hasil	skala																			
	awal	tujuan																		
Perasaan diabaikan	5	1																		
Kekhawatiran tentang anggota keluarga	5	1																		
Perilaku mengabaikan anggota keluarga	5	1																		
Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota	1	5																		

Diagnosa Keperawatan	Tujuan	SLKI	SIKI														
	<table border="1"> <tr> <td>keluarga</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Komitmen pada perawatan/pengobatan</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Komunikasi antara anggota keluarga</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Toleransi</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> </table>	keluarga			Komitmen pada perawatan/pengobatan	1	5	Komunikasi antara anggota keluarga	1	5	Toleransi	1	5		perawatan pasien. Edukasi ➤ Menginformasikan kemajuan pasien secara berkala ➤ Menginformasikan fasilitas perawatan kesehatan yang ada Kolaborasi Merujuk untuk terapi keluarga, jika perlu		
keluarga																	
Komitmen pada perawatan/pengobatan	1	5															
Komunikasi antara anggota keluarga	1	5															
Toleransi	1	5															
Kesiapan peningkatan pengetahuan <i>d.d</i> mengungkapkan minat dalam belajar, menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik, menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik, perilaku sesuai dengan pengetahuan (D.0113)	Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 4 x kunjungan rumah, maka status tingkat pengetahuan meningkat (L.12111) dengan kriteria hasil : <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Kriteria Hasil</th> <th colspan="2">Skala</th> </tr> <tr> <th>Awal</th> <th>Tujuan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perilaku sesuai dengan pengetahuan</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Hasil	Skala		Awal	Tujuan	Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik	1	5	Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik	1	5	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	1	5	➤ Perilaku sesuai anjuran meningkat ➤ Verbalisasi minat dalam belajar meningkat ➤ Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat ➤ Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat ➤ Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat ➤ Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi menurun ➤ Persepsi yang keliru terhadap masalah menurun	Edukasi Kesehatan(I.12383) Observasi ➤ Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi ➤ Identifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat Terapeutik ➤ Sediakan materi dan media Pendidikan Kesehatan ➤ Jadwalkan Pendidikan Kesehatan sesuai kesepakatan ➤ Berikan kesempatan untuk bertanya Edukasi
Kriteria Hasil	Skala																
	Awal	Tujuan															
Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik	1	5															
Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik	1	5															
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	1	5															

Diagnosa Keperawatan	Tujuan	SLKI	SIKI
			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi Kesehatan ➤ Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat ➤ Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat

Implementasi Keperawatan

Tgl /jam	No Dx	Implementasi	Respon	Paraf
27 Juli 2024 jam 08.00 WIB	1,2	Membina hubungan saling percaya	DS:Kepala keluarga mengatakan bersedia untuk menjadi keluarga binaan DO: keluarga menerima petugas dengan baik	Danang
08.30 WIB	1,2	Melakukan kontrak kunjungan selanjutnya	DS: Keluarga mengatakan bersedia menerima kunjungan sesuai waktu yang disepakati DO: keluarga terlihat antusias	Danang
31 Juli 2024 jam 08.00 WIB	1,2	Mendengarkan masalah, perasaan, dan pertanyaan keluarga	DS : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Keluarga mengatakan khawatir tentang kondisi klien ➤ Klien dan keluarga mengatakan berminat belajar tentang penyakit hipertensi DO : TTV Ny.P Td : 170/98 mmHg Suhu : 36.8 C Nadi : 88x/ menit RR. : 20X/menit	Danang
08.30 WIB	1,2	Mendiskusikan rencana medis dan perawatan	DS : <ul style="list-style-type: none"> ● Keluarga mengatakan ingin meningkatkan gaya hidup sehat dengan tujuan mampu mengatasi hipertensi ● Anggota keluarga menetapkan sasaran untuk meningkatkan kesehatan yaitu dengan cara mengikuti senam hipertensi di 	Danang

			Prolanis DO: -	
5 Agustus 2024 Jam 08.00WIB	1,2	Mengucapkan salam dan mengutarakan maksud dan tujuan	DS: keluarga mengatakan paham maksud dan tujuan kedatangan petugas DO: keluarga mempersilahkan petugas	Danang
08.15WIB	1,2	Mengkaji pemahaman dan pengetahuan klien tentang masalah yang dihadapi	DS: klien dan keluarga mengatakan ingin mengetahui tentang penyakit hipertensi DO: pengetahuan klien dan keluarga tentang penyakit hipertensi masih rendah(skor 1)	Danang
08.30WIB	1,2	Memberikan Penkes tentang pengertian, tanda gejala hipertensi	DS :keluarga mengatakan senang mengikuti penkes yang di jelaskan oleh mahasiswa DO : Keluarga terlihat antusias saat kegiatan penkes berlangsung	Danang
09.00WIB	1,2	Melakukan evaluasi	DS: keluarga mengatakan memahami tentang penyakit hipertensi yang di derita oleh klien DO: ➤ Pemahaman keluarga meningkat (skor 5) ➤ Keluarga mampu menjawab pertanyaan petugas dengan baik	Danang
9/8/2024 07.06	1	Mengkaji keluhan dan Mengukur tekanan darah pre senam hipertensi	DS: klien dan keluarga mengatakan hari ini merasa bugar DO: TD klien 168/90 mmHg	Danang
07.30	1	Memfasilitasi memperoleh pengetahuan, keterampilan: memberikan perlakuan senam hipertensi	DS : Klien dan keluarga mengatakan senang mengikuti senam hipertensi DO: klien dan keluarga mengikuti senam hipertensi	Danang
08.36	1	Mengukur tekanan darah pasien post senam hipertensi	DS:- DO: TD 150/90 mmHg	Danang
08.50	1,2	Mengkaji pemahaman dan pengetahuan klien tentang masalah yang dihadapi	DS: klien dan keluarga mengatakan ingin mengetahui tentang penyakit hipertensi DO: pengetahuan klien dan keluarga tentang diit hipertensi masih rendah(skor 1)	Danang

09.00	1,2	Melakukan penkes tentang diit Hipertensi	DS: pasien dan keluarga mengatakan senang mengikuti penyuluhan DO : klien dan keluarga tampak antusias dan mampu menjawab pertanyaan petugas tentang diit hipertensi	Danang
09.36	1,2	Melakukan evaluasi	DS: keluarga mengatakan memahami diit untuk penyakit hipertensi yang di derita oleh klien DO: ➤ Pemahaman keluarga meningkat (skor 5) ➤ Keluarga mampu menjawab pertanyaan petugas dengan baik	Danang
16 Agustus 2024 07.06	1	Mengkaji keluhan dan Mengukur tekanan darah pasien sebelum perlakuan senam hipertensi	DS: klien dan keluarga mengatakan hari ini merasa bugar DO: TD 164/92 mmHg	Danang
07.30	1	Memfasilitasi memperoleh pengetahuan, keterampilan: memberikan perlakuan senam hipertensi	DS : Klien dan keluarga mengatakan senang mengikuti senam hipertensi DO: klien dan keluarga mengikuti senam hipertensi dengan serius	Danang
08.36	1	Mengukur tekanan darah pasien post perlakuan senam hipertensi	DS:- DO: TD 158/90 mmHg	Danang
08.50	1,2	Mengkaji pemahaman dan pengetahuan klien tentang masalah yang dihadapi	DS: klien dan keluarga mengatakan ingin mengetahui tentang penyakit hipertensi DO: pengetahuan klien dan keluarga tentang diit hipertensi masih rendah(skor 1)	Danang
09.00	2	Melakukan penkes tentang cara mengatasi Hipertensi dengan CERDIK	DS: pasien dan keluarga mengatakan setelah mengikuti penyuluhan mereka mengerti cara mengatasi hipertensi DO : klien dan keluarga tampak antusias dan mampu menjawab cara mengatasi hipertensi dengan cara CERDIK	Danang
09.36	1,2	Melakukan	DS: keluarga mengatakan	

		evaluasi	memahami penanganan dan pencegahan penyakit hipertensi DO: ➤ Pemahaman keluarga meningkat (skor 5) ➤ Keluarga mampu menjawab pertanyaan petugas dengan baik	Danang
23 Agustus 2024 07.06	1	Mengkaji keluhan dan Mengukur tekanan darah pasien sebelum perlakuan senam hipertensi	DS: klien dan keluarga mengatakan hari ini merasa bugar DO: TD 170/90 mmHg	Danang
07.30	1	Memfasilitasi memperoleh pengetahuan, keterampilan: memberikan perlakuan senam hipertensi	DS : Klien dan keluarga mengatakan bersedia mengikuti senam hipertensi DO: klien dan keluarga mengikuti senam hipertensi	Danang
08.36	1	Mengukur tekanan darah pasien post perlakuan senam hipertensi	DS:- DO: TD 160/90 mmHg	Danang
08.50	1,2	Mengkaji pemahaman dan pengetahuan klien tentang obat tradisional hipertensi	DS: klien dan keluarga mengatakan ingin mengetahui tentang Obat tradisional untuk penyakit hipertensi DO: pengetahuan klien dan keluarga tentang obat tradisional hipertensi masih rendah(skor 1)	Danang
09.00	2	Melakukan penkes tentang ramuan tanaman obat untuk Hipertensi	DS: pasien dan keluarga mengatakan setelah mengikuti penyuluhan mereka mengerti tentang ramuan tradisional hipertensi DO : klien dan keluarga tampak antusias dan mampu menjawab tentang obat tradisional untuk Hipertensi	Danang
09.36	1,2	Melakukan evaluasi	DS: keluarga mengatakan memahami obat tradisional untuk penyakit hipertensi DO: ➤ Pemahaman keluarga meningkat (skor 5) ➤ Keluarga mampu menjawab pertanyaan petugas dengan baik	Danang

28 Agustus 2024 Jam 08.00WIB	1,2	Mendengarkan masalah, perasaan, dan pertanyaan keluarga	<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Klien dan keluarga mengatakan merasa senang mengikuti penyuluhan dan senam hipertensi ➤ Klien mengatakan keluhan pusing sudah tidak dirasakan ➤ Keluarga mengatakan sudah tidak khawatir lagi dengan kondisi klien ➤ Keluarga mengatakan sudah bisa merawat klien dengan lebih baik <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tekanan darah klien menurun Td : 160/90 mmHg Suhu : 36,2C Nadi : 86X/ menit RR. : 20X/menit ➤ Tingkat pengetahuan keluarga tentang masalah yang dihadapi klien meningkat(skor5) 	Danang
------------------------------------	-----	---	--	--------

Evaluasi Keperawatan

TGL/JA	NO.DX	EVALUASI	PARAF
6 Agustus 2024 09.30	1	<p>Data subyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Keluarga Ny.P menetapkan tujuan untuk meningkatkan gaya hidup sehat yaitu mampu mengatasi hipertensi dengan cara senam hipertensi ➤ Anggota keluarga menetapkan sasaran untuk meningkatkan kesehatan yaitu dengan cara mengikuti senam hipertensi <p>Data obyektif: -</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perasaan diabaikan menurun ➤ Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun ➤ Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun ➤ Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat ➤ Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat ➤ Komunikasi antara anggota keluarga meningkat 	Danang

		<p>➤ Toleransi meningkat</p> <p><i>Assesment :</i></p> <p>Kesiapan peningkatan koping keluarga</p> <p><i>Planning :</i></p> <p>➤ Dengarkan masalah, perasaan, dan pertanyaan keluarga</p> <p>➤ Diskusikan rencana medis dan perawatan</p> <p>➤ Fasilitasi memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan peralatan yang diperlukan untuk mempertahankan keputusan perawatan pasien.</p> <p>➤ Informasikan kemajuan pasien secara berkala</p>	
	2	<p>Data subjektif :</p> <p>➤ Ny.P dan anaknya mengungkapkan minat dalam belajar tentang penyakit hipertensi yang dideritanya baik dari tanda dan gejala, komplikasi yang ditimbulkan dan makanan yang harus di hindari dan di konsumsi bagi penderita hipertensi</p> <p>➤ Ny.P dan anaknya mengatakan sangat berminat mengikuti penyuluhan tentang hipertensi</p> <p>Data Obyektif :</p> <p>➤ Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat</p> <p>➤ Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat</p> <p>➤ Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat</p> <p>➤ Keluarga terlihat antusias ingin mengetahui tentang cara pencegahan dan penanganan hipertensi.</p> <p>➤ Klien terlihat kooperatif saat kegiatan penkes berlangsung dan mampu menjawab pertanyaan</p> <p><i>Assesment :</i> Kesiapan peningkatan pengetahuan</p> <p><i>Planning :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Sediakan materi dan media Pendidikan Kesehatan • Jadwalkan Pendidikan Kesehatan sesuai kesepakatan • Berikan kesempatan untuk bertanya 	Danang

		<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi Kesehatan • Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat • Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat 	
9 Agustus 2024	1	<p>Data subyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Keluarga Ny.P mengatakan ingin meningkatkan gaya hidup sehat untuk mengatasi hipertensi dengan cara senam hipertensi ➤ Anggota keluarga mengatakan menetapkan sasaran untuk meningkatkan kesehatan yaitu dengan cara mengikuti senam hipertensi <p>Data obyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Klien dan keluarga mengikuti senam hipertensi ➤ Perasaan diabaikan menurun ➤ Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun ➤ Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun ➤ Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat ➤ Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat ➤ Komunikasi antara anggota keluarga meningkat ➤ Toleransi meningkat <p><i>Assesment :</i></p> <p>Kesiapan peningkatan coping keluarga</p> <p><i>Planning :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dengarkan masalah, perasaan, dan pertanyaan keluarga ➤ Diskusikan rencana medis dan perawatan ➤ Fasilitasi memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan peralatan yang diperlukan untuk mempertahankan keputusan perawatan pasien. ➤ Informasikan kemajuan pasien secara berkala 	Danang

	2	<p>Data subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ny.P dan anaknya mengungkapkan minat dalam belajar tentang penyakit hipertensi yang dideritanya ➤ Ny.P dan anaknya mengatakan sangat berminat mengikuti penyuluhan tentang hipertensi <p>Data Obyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat ➤ Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat ➤ Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat ➤ Keluarga terlihat antusias mengikuti penkes tentang hipertensi. <p>Assesment : Kesiapan peningkatan pengetahuan</p> <p>Planning :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sediakan materi dan media Pendidikan Kesehatan • Jadwalkan Pendidikan Kesehatan sesuai kesepakatan • Berikan kesempatan untuk bertanya • Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi Kesehatan • Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat • Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat 	Danang
16 Agustus 2024	1	<p>Data subyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Keluarga Ny.P mengatakan ingin meningkatkan gaya hidup sehat untuk mengatasi hipertensi dengan cara senam hipertensi ● Anggota keluarga mengatakan menetapkan sasaran untuk meningkatkan kesehatan yaitu dengan cara mengikuti senam hipertensi <p>Data obyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Klien dan keluarga mengikuti senam hipertensi ➤ Perasaan diabaikan menurun ➤ Kekhawatiran tentang anggota keluarga 	Danang

		<p>menurun</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun ➤ Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat ➤ Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat ➤ Komunikasi antara anggota keluarga meningkat ➤ Toleransi meningkat <p><i>Assesment :</i></p> <p>Kesiapan peningkatan coping keluarga</p> <p><i>Planning :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ● Dengarkan masalah, perasaan, dan pertanyaan keluarga ● Diskusikan rencana medis dan perawatan ● Fasilitasi memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan peralatan yang diperlukan untuk mempertahankan keputusan perawatan pasien. ● Informasikan kemajuan pasien secara berkala 	
	2	<p>Data subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Ny.P dan anaknya mengungkapkan minat dalam belajar tentang penyakit hipertensi yang dideritanya ● Ny.P dan anaknya mengatakan sangat berminat mengikuti penyuluhan tentang hipertensi <p>Data Obyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat ➤ Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat ➤ Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat ➤ Keluarga terlihat antusias dan mampu menjawab tentang penanganan hipertensi dengan CERDIK. <p><i>Assesment :</i> Kesiapan peningkatan pengetahuan</p>	Danang

		<p>Planning :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sediakan materi dan media Pendidikan Kesehatan • Jadwalkan Pendidikan Kesehatan sesuai kesepakatan • Berikan kesempatan untuk bertanya • Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi Kesehatan • Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat • Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat 	
23 Agustus 2024	1	<p>Data subyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Keluarga Ny.P mengatakan ingin meningkatkan gaya hidup sehat untuk mengatasi hipertensi dengan cara senam hipertensi ● Anggota keluarga mengatakan menetapkan sasaran untuk meningkatkan kesehatan yaitu dengan cara mengikuti senam hipertensi <p>Data obyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Klien dan keluarga mengikuti senam hipertensi ➢ Perasaan diabaikan menurun ➢ Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun ➢ Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun ➢ Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat ➢ Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat ➢ Komunikasi antara anggota keluarga meningkat ➢ Toleransi meningkat <p>Assesment :</p> <p>Kesiapan peningkatan coping keluarga</p> <p>Planning :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Dengarkan masalah, perasaan, dan pertanyaan keluarga 	Danang

		<ul style="list-style-type: none"> ● Diskusikan rencana medis dan perawatan ● Memfasilitasi memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan peralatan yang diperlukan untuk mempertahankan keputusan perawatan pasien. ● Menginformasikan kemajuan pasien secara berkala 	
	2	<p>Data subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Ny.P dan anaknya mengungkapkan minat dalam belajar tentang penyakit hipertensi yang dideritanya ● Ny.P dan anaknya mengatakan sangat berminat mengikuti penyuluhan tentang hipertensi <p>Data Obyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat ➢ Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat ➢ Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat ➢ Keluarga terlihat antusias dan mampu menjawab tentang hipertensi. <p>Assesment : Kesiapan peningkatan pengetahuan</p> <p>Planning :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sediakan materi dan media Pendidikan Kesehatan • Jadwalkan Pendidikan Kesehatan sesuai kesepakatan • Berikan kesempatan untuk bertanya • Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi Kesehatan • Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat • Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat 	Danang
	2	<p>Data subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Ny.P dan anaknya mengungkapkan minat dalam belajar tentang penyakit hipertensi yang dideritanya baik dari tanda dan gejala, komplikasi yang ditimbulkan dan makanan yang harus di hindari dan di konsumsi bagi penderita hipertensi ● Ny.P dan anaknya mengatakan sangat berminat mengikuti penyuluhan tentang 	Danang

		<p>tanaman obat hipertensi</p> <p>Data Obyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat ➤ Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat ➤ Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat ➤ Ny. M mengikuti prolanis ➤ Keluarga terlihat antusias ingin mengetahui tentang tentang tanaman obat hipertensi <p>Assesment : Kesiapan peningkatan pengetahuan</p> <p>Planning :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sediakan materi dan media Pendidikan Kesehatan • Jadwalkan Pendidikan Kesehatan sesuai kesepakatan • Berikan kesempatan untuk bertanya • Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi Kesehatan • Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat • Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat 	
28 Agustus 2024	1	<p>Data subyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Keluarga Ny.P mengatakan ingin meningkatkan gaya hidup sehat untuk mengatasi hipertensi dengan cara senam hipertensi ● Anggota keluarga mengatakan menetapkan sasaran untuk meningkatkan kesehatan yaitu dengan cara mengikuti senam hipertensi <p>Data obyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Klien dan keluarga mengikuti senam hipertensi ➤ Perasaan diabaikan menurun ➤ Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun ➤ Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun ➤ Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota 	Danang

		<p>keluarga meningkat</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat ➤ Komunikasi antara anggota keluarga meningkat ➤ Toleransi meningkat <p><i>Assesment :</i></p> <p>Kesiapan peningkatan coping keluarga</p> <p><i>Planning :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dengarkan masalah, perasaan, dan pertanyaan keluarga ➤ Diskusikan rencana medis dan perawatan ➤ Fasilitasi memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan peralatan yang diperlukan untuk mempertahankan keputusan perawatan pasien. ➤ Informasikan kemajuan pasien secara berkala 	
	2	<p>Data subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Ny.P dan anaknya mengungkapkan minat dalam belajar tentang penyakit hipertensi yang dideritanya baik dari tanda dan gejala, komplikasi yang ditimbulkan dan makanan yang harus di hindari dan di konsumsi bagi penderita hipertensi ● Ny.P dan anaknya mengatakan sangat berminat mengikuti penyuluhan tentang hipertensi <p>Data Obyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat ➤ Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat ➤ Perilaku anggota keluarga sesuai dengan pengetahuan meningkat ➤ Keluarga terlihat antusias ingin mengetahui tentang tentang penanganan hipertensi <p><i>Assesment :</i> Kesiapan peningkatan pengetahuan teratasi</p> <p><i>Planning :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Sediakan materi dan media Pendidikan Kesehatan 	Danang

		<ul style="list-style-type: none">• Jadwalkan Pendidikan Kesehatan sesuai kesepakatan• Berikan kesempatan untuk bertanya• Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi Kesehatan• Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat• Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat	
--	--	---	--



**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA KELUARGA Tn. H
DENGAN HIPERTENSI DI DESA KEMBARAN KECAMATAN AMBAL**



**Danang Setyo Pambudi
202303189**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024

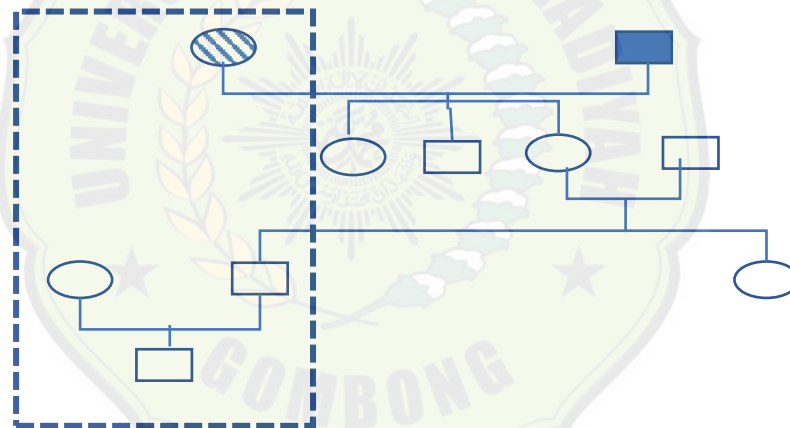
PENGAJIAN KELUARGA

I. Data Umum

1. Nama Keluarga (KK): Tn. H
2. Alamat dan Telepon: Desa Kembaran, Kecamatan Ambal
3. Komposisi Keluarga : 4

No	Nama	Jenis kelamin	Hub dg KK	Umur	Pendidikan
1.	Heri Purnawan	Laki-laki	KK	38 tahun	SD
2.	Dwi Muzayanah	Perempuan	Istri	36 tahun	SLTA
3.	Ponirah	Perempuan	Nenek	80 tahun	-
4.	Fadil Aditya Ardani	Laki-laki	Anak	8 tahun	SD

Genogram:



Keterangan :

■ meninggal dunia

□ : laki-laki

○ : perempuan : klien

⊘ : tinggal serumah

4. Tanggal pengkajian : 1 Agustus 2024
5. Tipe keluarga

Ny. P mengatakan tipe keluarga merupakan tipe keluarga extended family, dimana anak-anaknya sudah berkeluarga, saat ini klien tinggal bersama cucunya serta cicitnya dalam satu rumah.

6. Suku

Tn. H mengatakan keluarganya berasal dari suku Jawa dan berasal dari Kota Kebumen, sehingga bahasa yang digunakan sehari-hari adalah Bahasa Jawa ngapak. Keluarga Tn. H saat ini bertempat tinggal di Desa Kembaran RT 02 Rw 02 yang mayoritas lingkungannya bersuku Jawa.

7. Agama

Tn. H mengatakan agama yang dianut keluarganya adalah Islam, setiap anggota keluarga memiliki keyakinan yang sama. Tn. H dan keluarganya selalu melakukan sholat 5 waktu baik di rumah atau di mushola.

8. Status Sosial Ekonomi Keluarga

Tn. H mengatakan status ekonomi keluarga adalah menengah, jumlah pendapatan perbulan kurang lebih Rp.3.000.000,00. Sumber pendapatan keluarga didapatkan dari Tn. H yang berprofesi sebagai seorang petani.

9. Aktivitas Rekreasi Keluarga

Rekreasi keluarga yang dilakukan adalah menonton televisi bersama dan kadang pergi ke pantai Mliwis.

II. Riwayat dan Tahap Perkembangan Keluarga

1. Tahap perkembangan keluarga saat ini

Saat ini keluarga berada pada tahap perkembangan lansia

2. Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi

Ny. P(nenek) mengatakan saat ini sudah tidak memiliki keinginan apa pun. Ny. P hanya ingin melihat anak dan cucunya sehat dan bisa menjalani hidup dengan sehat, tenang dan bahagia. Tn. H selaku kepala keluarga juga berpendapat bahwa apabila keluarganya bahagia dia ikut bahagia.

3. Riwayat keluarga inti

Ny. P mengatakan memiliki penyakit darah tinggi sejak 1 tahun yang lalu.

5. Riwayat keluarga sebelumnya

Tn. H mengatakan dalam keluarganya tidak ada yang memiliki riwayat penyakit keturunan seperti diabetes melitus dan hipertensi kecuali Ny. P.

III. Lingkungan

1. Karakteristik rumah

Rumah Tn. H dengan luas rumah 7 m x 12m yang sudah berstatus hak milik pribadi, yaitu hak milik Tn. H dengan tipe rumah permanen dan ruangan dinding terbuat dari batu-bata yang di cat warna putih yang sudah ditembok serta lantai sudah dikeramik. Rumah tersebut terdiri dari ruang tamu, 1 kamar mandi, 1dapur, 2 kamar tidur. Rumah terdapat 4 jendela dan 5 pintu dengan jumlah jendela yang selalu dibuka sebanyak 4 buah , setiap ruangan terdapat lampu dengan pencahayaan yang cukup . Sumber air minum berasal dari sumur bor kurang lebih 10 meter. Keluarga sudah mempunyai jamban sendiri, atap genteng, pembuangan limbah air dibuatkan sarana khusus pembuangan limbah. Sistem pembuangan sampah keluarga Tn. H di buang di tempat sampah yang ada di rumah setelah penuh akan di buang ke tempat pembuangan sampah yang ada di belakang rumah untuk di bakar

2. Denah Rumah UTARA

K. MANDI	DAPUR
K. TIDUR	R. TAMU
K. TIDUR	
TERAS	



3. Karakteristik tetangga dan komunitas RW

- Tipe lingkungan : Tn. H mengatakan tipe lingkungannya adalah lingkungan pedesaan.
- Tn. H mengatakan jarak antara rumah satu dengan yang lainnya tidak terlalu dekat. Kondisi sanitasi, jalan dan lingkungan baik
- Tn. H mengatakan terdapat Sekolah Dasar yang tidak jauh dari tempat tinggalnya kurang lebih 600meter dan bisa ditempuh dengan jalan kaki.

- d) Tn. H mengatakan di lingkungan tempat tinggalnya tidak terdapat industri yang dapat menyebabkan kebisingan
 - e) Tn. H mengatakan di lingkungan tempat tinggalnya rata-rata tergolong keluarga menengah sampai menengah kebawah
4. Mobilitas geografis keluarga
- Tn. H mengatakan warga asli desa Kembaran yang tinggal di desa Kembaran RT 2/2 kecamatan Ambal sejak kecil. Jalan di desa Kembaran sudah dilakukan pengaspalan terutama di lingkungan sekitar tempat tinggal Tn. H. Alat transportasi yang digunakan oleh keluarga adalah sepeda motor.
5. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat
- Keluarga Tn. H bersosialisasi aktif dengan tetangga sekitarnya dan sering mengikuti perkumpulan yang ada di masyarakat seperti kerja bakti, tahlilan maupun yasinan. Tn. H dan keluarga menganggap perkumpulan di masyarakat sangat bermanfaat. Tn. H mengatakan selalu aktif mengikuti pengajian dan aktivitas kegiatan arisan di lingkungan tempat tinggalnya
6. Sistem pendukung keluarga
- Keluarga Tn. H memiliki asuransi kesehatan berupa Kartu Indonesia Sehat yang sering digunakan untuk memeriksakan diri sesuai faskes yang terdaftar di kartu jaminan kesehatan tersebut yaitu Puskesmas Ambal 1. Keluarga Tn. H terlihat memiliki perlengkapan P3K yang terdiri dari betadin dan kapas.

IV. Struktur Keluarga

1. Pola komunikasi keluarga
- Komunikasi dalam keluarga baik, menggunakan Bahasa Jawa ngapak untuk berkomunikasi sehari-hari dan apabila ada masalah Tn. H mengumpulkan semua anggota keluarga dan dimusyawarahkan dengan cara baik-baik tanpa adanya kekerasan
2. Struktur kekuatan keluarga
- Dalam keluarga Tn. H yang berperan sebagai pengambil keputusan adalah Tn. H tetapi selalu didiskusikan dan melibatkan dengan anak dan

menantunya sehingga setiap ada masalah di selesaikan secara bersama-sama.

3. Struktur peran

- a) Tn. H : Sebagai kepala keluarga, bertanggungjawab dalam pengambilan keputusan tertinggi di dalam rumah. Tn. H bertugas mencari nafkah untuk kebutuhan sehari-hari.
- b) Ny.D: Sebagai seorang istri bertugas mengurus rumah tangga dan kadang membantu mencari nafkah untuk mencukupi kebutuhan keluarganya
- c) Ny. P : sebagai seorang nenek membantu mengurus rumah tangga dan mengurus cicit.
- d) An. F: sebagai anak,selalu patuh dan taat kepada orang tuanya.

4. Nilai dan norma budaya

Keluar Tn. H sangat menjunjung tinggi nilai sopan santun seperti halnya orang Jawa yang sangat menghormati orang yang lebih tua, dan selalu menyayangi yang lebih muda, seluruh keluarga menganut agama Islam dan melakukan kewajibannya sebagai seorang muslim, dalam keluarga Tn. H masih mengikuti budaya adat Jawa yang berkeyakinan melakukan kegiatan yasinan , tahlilan , 7 hari orang meninggal , 4bulan orang hamil , 7bulan orang hamil yang bertujuan tidak lain untuk bersedekah.

V. Fungsi Keluarga

1. Fungsi afektif

Tn. H mengatakan hubungan keluarga baik, anggota keluarga menjalankan tugasnya dengan baik dan menghormati satu sama lain tidak merendahkan dari satu pihak, ketika ada anggota keluarga yang sakit selalu diperhatikan di bawa berobat ke pelayanan kesehatan terdekat.

2. Fungsi sosialisasi

Tn. H mengatakan di dalam keluarga terdapat saling ketergantungan antara anggota keluarga, saling membutuhkan 1 sama lain dan saling support untuk selalu bersyukur dalam menjalani kehidupannya

3. Fungsi perawatan keluarga

- a) Mengenal Masalah Kesehatan

Saat dikaji Ny.P mengatakan kadang tengkuk terasa pegal sudah menderita hipertensi sejak 1 tahun yang lalu dan setelah di ukur tekanan darah Ny.M 210/110 mmhg. Ny.P dan Tn. H mengatakan ingin lebih tahu tentang penyakit hipertensi dan ingin tahu cara merawat dan menangani hipertensi.

b) Memutuskan Tindakan yang Tepat

Dalam memutuskan masalah baik masalah kesehatan atau yang lainnya, dalam keluarga Ny.P selalu dibicarakan dengan baik. Jika ada anggota keluarga yang sakit maka dibawa ke puskesmas atau dokter terdekat. Apabila ada salah satu anggota keluarga yang sakit selalu di temani dan di bantu apabila memerlukan bantuan seperti makan minum dll,

c) Memberikan Perawatan pada anggota keluarga yang sakit

Ny.P dan keluarga mengatakan belum memahami perawatan dalam menangani penyakit hipertensi / masalah kesehatan tertentu. Apabila ada anggota keluarga yang sakit langsung dibawa ke dokter dan puskesmas, keluarga sangat berperan aktif dalam merawat anggota keluarganya. Keluarga menggunakan transportasi mobil milik tetangga apabila butuh kendaraan untuk mambawa ke rumah sakit

d) Kemampuan keluarga memodifikasi lingkungan

Klien mengatakan tidak mempunyai tanaman obat alami seperti jahe dan kunyit untuk mengantisipasi apabila salah satu keluarga ada yang sakit. Hal ini dikarenakan keluarga belum paham tentang tanaman obat .

e) Kemampuan keluarga menggunakan fasilitas kesehatan

Klien mengatakan biasa menggunakan fasilitas kesehatan yaitu PKD bila sakit dan kadang mengikuti posbindu lansia. Hanya saja Ny.P belum mengikuti PROLANIS Hipertensi yang diselenggarakan di Puskesmas.

4. Fungsi Reproduksi

Ny.P adalah seorang janda. Suaminya meninggal dunia 5 tahun yang lalu.

Ny.P memiliki 2 anak yang terdiri dari 1 anak laki-laki dan 1 perempuan.

Sedangkan Tn. H adalah cucu dari anak perempuannya. Tn. H memiliki satu orang anak laki-laki dari hasil pernikahannya.

5. Fungsi ekonomi

Tn. H mengatakan pendapatan yang dihasilkan dari dirinya yg bekerja sebagai petani digunakan untuk memenuhi kebutuhan seluruh anggota keluarganya.

6. Stress dan Koping Keluarga

a) Stressor jangka pendek

Ny.P dan keluarga tidak mengetahui tentang penyakit hipertensi dan cara menanganinya.

b) Stressor jangka panjang

Ny.P memikirkan penyakitnya karena Ny.P memiliki penyakit darah tinggi dan kadang merasakan tengkuk pegal.

c) Kemampuan keluarga berespon terhadap masalah

Keluarga Ny.P memeriksakan kesehatannya pada klinik dokter terdekat jika sakit yang diderita tak kunjung sembuh serta memperbanyak istirahat dan selalu bersyukur atas apa yang diberikan oleh ALLAH SWT.

d) Strategi koping yang digunakan

Dalam keluarga Ny.P biasanya Tn. H berlaku sebagai pengambil keputusan, tetapi terkadang bermusyawarah terlebih dahulu dengan istri dan anaknya untuk mengambil sebuah keputusan

e) Strategi adaptasi disfungsional

Dalam keluarga tidak ada tindakan kekerasan baik memukul ataupun dipukul dan tidak ada perilaku menyimpang, bila ada masalah dibicarakan dengan baik-baik tanpa adanya perbedaan pendapat.

7. Harapan Keluarga

Harapan keluarga : keluarga berharap seluruh anggota keluarganya selalu sehat, dan keluarga mengatakan ingin belajar tentang penanganan penyakit hipertensi.

8. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan	Ny.P	Tn. H	Ny.D	An. F
Kesadaran	CM	CM	CM	CM
TTV	TD: 195/103	TD : 125/82	TD : 122/80	TD : -
	Suhu : 36,5	Suhu : 36,5	Suhu : 36,5	Suhu : 36
	Nadi:79	Nadi:84	Nadi:80	Nadi:96
	RR :20	RR :18	RR :18	RR :24

ANALISA DATA

NO	Tanggal/ Waktu	Data Fokus	Diagnosa keperawatan
1	1 Agustus 2024	<p>Data subyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Klien dan keluarga mengatakan ingin meningkatkan pengetahuan tentang penyakit hipertensi. Klien mengatakan berkeinginan meningkatkan gaya hidup sehat dengan tujuan mengatasi hipertensi yang dideritanya. Klien dan keluarganya mengatakan ingin menurunkan tekanan darah dengan cara mengikuti senam hipertensi dan terapi akupresur <p>Data obyektif :</p> <p>Klien dan keluarga nampak antusias ketika membicarakan tentang penyakit hipertensi</p>	<p>Kesiapan peningkatan koping keluarga d.d anggota keluarga menetapkan tujuan untuk meningkatkan gaya hidup sehat, anggota keluarga menetapkan sasaran untuk meningkatkan kesehatan(D.0090)</p>
2	1 Agustus 2024	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ny.P dan keluarganya mengatakan berminat belajar tentang penyakit hipertensi yang dideritanya baik dari tanda dan gejala, komplikasi yang ditimbulkan dan makanan yang harus di hindari dan 	<p>Kesiapan peningkatan pengetahuan d.d m mengungkapkan minat dalam belajar, menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik, menggambarkan pengalaman sebelumnya yang</p>

		<p>di konsumsi bagi penderita hipertensi</p> <p>➤ Ny.P dan keluarganya mengatakan sangat berminat mengikuti penyuluhan tentang hipertensi</p> <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perilaku anggota keluarga sesuai dengan pengetahuan • Ny.P sering mengikuti posbindu • Keluarga terlihat antusias ingin mengetahui tentang cara pencegahan dan penanganan hipertensi. <p>Pemeriksaan TTV Ny.P: TD : 195/103mmHg. S : 36.5C N : 79x/menit RR : 20x/ menit</p>	<p>sesuai dengan topik, perilaku sesuai dengan pengetahuan (D.0113)</p>
--	--	---	---

SKORING DAN PRIORITAS MASALAH Keluarga Ny.P

Berdasarkan pengkajian asuhan keperawatan keluarga di atas maka diagnosa keperawatan keluarga yang mungkin muncul salah satunya adalah Kesiapan peningkatan koping keluarga diuktikan dengan anggota keluarga menetapkan tujuan untuk meningkatkan gaya hidup sehat, anggota keluarga menetapkan sasaran untuk meningkatkan kesehatan

No	Kriteria	Skor	Bobot	Skoring	Pembenaran
1	Sifat masalah: ancaman Kesehatan	2	2/3	2/3x1	Ketidakmampuan koping keluarga tentang masalah kesehatan yang dialami
2	Kemungkinan masalah dapat diubah: dengan mudah	2	2	2/2x2=2	Dengan meningkatkan pengetahuan keluarga tentang penyakit hipertensi dapat dengan mudah dipahami keluarga

3	Kemungkinan masalah dapat dicegah: cukup	2	2/3	2/3x1	Membantu keluarga memahami masalah penyakit yang bisa dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan dengan cara pemberian informasi tentang penyakit hipertensi secara jelas.
4	Menonjolnya masalah: masalah berat harus segera diatasi	2	1	2/2x1=1	Keluarga menganggap sakit yang diderita udah lama sehingga tidak perlu segera ditangani
	Jumlah			7/3	

Rencana Asuhan Keperawatan

Diagnosa Keperawatan	Tujuan	SLKI	SIKI																	
Kesiapan peningkatan koping keluarga berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengambil keputusan(D.0090)	Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 4 x kunjungan rumah, maka status koping keluarga membaik(berarti membaiknya perilaku anggota keluarga dalam mendukung, memberi rasa nyaman, membantu dan memotivasi anggota keluarga lain yang sakit terhadap kemampuan beradaptasi, mengelola, dan mengatasi masalah kesehatan), (L.09089) dengan kriteria hasil:	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Perasaan diabaikan menurun ➢ Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun ➢ Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun ➢ Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat ➢ Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat ➢ Komunikasi antara anggota keluarga membaik ➢ Toleransi membaik (L.09089) 	<p>Dukungan koping keluarga(I.09260)</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mengidentifikasi respon emosional terhadap kondisi saat ini ➢ Mengidentifikasi kesesuaian antara harapan pasien, keluarga, dan tenaga kesehatan. <p>Terapeutik</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mendengarkan masalah, perasaan, dan pertanyaan keluarga ➢ Mendiskusikan rencana medis dan perawatan ➢ Memfasilitasi memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan peralatan yang diperlukan untuk mempertahankan keputusan 																	
	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Kriteria hasil</th> <th colspan="2">skala</th> </tr> <tr> <th>awal</th> <th>tujuan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perasaan diabaikan</td> <td>5</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Kekhawatiran tentang anggota keluarga</td> <td>5</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Perilaku mengabaikan anggota keluarga</td> <td>5</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria hasil	skala		awal	tujuan	Perasaan diabaikan	5	1	Kekhawatiran tentang anggota keluarga	5	1	Perilaku mengabaikan anggota keluarga	5	1	Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota	1	5		
Kriteria hasil	skala																			
	awal	tujuan																		
Perasaan diabaikan	5	1																		
Kekhawatiran tentang anggota keluarga	5	1																		
Perilaku mengabaikan anggota keluarga	5	1																		
Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota	1	5																		

Diagnosa Keperawatan	Tujuan	SLKI	SIKI														
	<table border="1"> <tr> <td>keluarga</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Komitmen pada perawatan/pengobatan</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Komunikasi antara anggota keluarga</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Toleransi</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> </table>	keluarga			Komitmen pada perawatan/pengobatan	1	5	Komunikasi antara anggota keluarga	1	5	Toleransi	1	5		<p>perawatan pasien.</p> <p>Edukasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menginformasikan kemajuan pasien secara berkala ➢ Menginformasikan fasilitas perawatan kesehatan yang ada <p>Kolaborasi Merujuk untuk terapi keluarga, jika perlu</p>		
keluarga																	
Komitmen pada perawatan/pengobatan	1	5															
Komunikasi antara anggota keluarga	1	5															
Toleransi	1	5															
<p>Kesiapan peningkatan pengetahuan <i>d.d</i> mengungkapkan minat dalam belajar, menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik, menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik, perilaku sesuai dengan pengetahuan (D.0113)</p>	<p>Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 4 x kunjungan rumah, maka status tingkat pengetahuan meningkat (L.12111) dengan kriteria hasil :</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Kriteria Hasil</th> <th colspan="2">Skala</th> </tr> <tr> <th>Awal</th> <th>Tujuan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perilaku sesuai dengan pengetahuan</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Hasil	Skala		Awal	Tujuan	Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik	1	5	Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik	1	5	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	1	5	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Perilaku sesuai anjuran meningkat ➢ Verbalisasi minat dalam belajar meningkat ➢ Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat ➢ Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat ➢ Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat ➢ Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi menurun ➢ Persepsi yang keliru terhadap masalah menurun 	<p>Edukasi Kesehatan(I.12383)</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi ➢ Identifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat <p>Terapeutik</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Sediakan materi dan media Pendidikan Kesehatan ➢ Jadwalkan Pendidikan Kesehatan sesuai kesepakatan ➢ Berikan kesempatan untuk bertanya <p>Edukasi</p>
Kriteria Hasil	Skala																
	Awal	Tujuan															
Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik	1	5															
Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik	1	5															
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	1	5															

Diagnosa Keperawatan	Tujuan	SLKI	SIKI
			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi Kesehatan ➤ Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat ➤ Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat

Implementasi Keperawatan

Tgl /jam	No Dx	Implementasi	Respon	Paraf
27 Juli 2024 jam 10.00 WIB	1,2	Membina hubungan saling percaya	DS:Kepala keluarga mengatakan bersedia untuk menjadi keluarga binaan DO: keluarga menerima petugas dengan baik	Danang
10.30 WIB	1,2	Melakukan kontrak kunjungan selanjutnya	DS: Keluarga mengatakan bersedia menerima kunjungan sesuai waktu yang disepakati DO: keluarga terlihat antusias	Danang
1 Agustus 2024 jam 08.00 WIB	1,2	Mendengarkan masalah, perasaan, dan pertanyaan keluarga	DS : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Keluarga mengatakan khawatir tentang kondisi klien ➤ Klien dan keluarga mengatakan berminat belajar tentang penyakit hipertensi DO : TTV Ny.P Td : 195/103 mmHg Suhu : 36.5C Nadi : 79x/ menit RR. : 20X/menit	Danang
08.30 WIB	1,2	Mendiskusikan rencana medis dan perawatan	DS : <ul style="list-style-type: none"> ● Keluarga mengatakan ingin meningkatkan gaya hidup sehat dengan tujuan mampu mengatasi hipertensi ● Anggota keluarga menetapkan sasaran untuk meningkatkan kesehatan yaitu dengan cara mengikuti senam hipertensi di 	Danang

			Prolanis DO: -	
7 Agustus 2024 Jam 08.00WIB	1,2	Mengucapkan salam dan mengutarakan maksud dan tujuan	DS: keluarga mengatakan paham maksud dan tujuan kedatangan petugas DO: keluarga mempersilahkan petugas	Danang
08.15WIB	1,2	Mengkaji pemahaman dan pengetahuan klien tentang masalah yang dihadapi	DS: klien dan keluarga mengatakan ingin mengetahui tentang penyakit hipertensi DO: pengetahuan klien dan keluarga tentang penyakit hipertensi masih rendah(skor 1)	Danang
08.30WIB	1,2	Memberikan Penkes tentang pengertian, tanda gejala hipertensi	DS :keluarga mengatakan senang mengikuti penkes yang di jelaskan oleh mahasiswa DO : Keluarga terlihat antusias saat kegiatan penkes berlangsung	Danang
09.00WIB	1,2	Melakukan evaluasi	DS: keluarga mengatakan memahami tentang penyakit hipertensi yang di derita oleh klien DO: ➤ Pemahaman keluarga meningkat (skor 5) ➤ Keluarga mampu menjawab pertanyaan petugas dengan baik	Danang
9/8/2024 07.09	1	Mengkaji keluhan dan Mengukur tekanan darah pre senam hipertensi	DS: klien dan keluarga mengatakan hari ini merasa bugar DO: TD klien 195/100 mmHg	Danang
07.30	1	Memfasilitasi memperoleh pengetahuan, keterampilan: memberikan perlakuan senam hipertensi	DS : Klien dan keluarga mengatakan senang mengikuti senam hipertensi DO: klien dan keluarga mengikuti senam hipertensi	Danang
08.39	1	Mengukur tekanan darah pasien post senam hipertensi	DS:- DO: TD 190/96 mmHg	Danang
08.53	1,2	Mengkaji pemahaman dan pengetahuan klien tentang masalah yang dihadapi	DS: klien dan keluarga mengatakan ingin mengetahui tentang penyakit hipertensi DO: pengetahuan klien dan keluarga tentang diit hipertensi masih rendah(skor 1)	Danang

09.00	1,2	Melakukan penkes tentang diit Hipertensi	DS: pasien dan keluarga mengatakan senang mengikuti penyuluhan DO : klien dan keluarga tampak antusias dan mampu menjawab pertanyaan petugas tentang diit hipertensi	Danang
09.39	1,2	Melakukan evaluasi	DS: keluarga mengatakan memahami diit untuk penyakit hipertensi yang di derita oleh klien DO: ➤ Pemahaman keluarga meningkat (skor 5) ➤ Keluarga mampu menjawab pertanyaan petugas dengan baik	Danang
16 Agustus 2024 07.09	1	Mengkaji keluhan dan Mengukur tekanan darah pasien sebelum perlakuan senam hipertensi	DS: klien dan keluarga mengatakan hari ini merasa bugar DO: TD 190/94 mmHg	Danang
07.30	1	Memfasilitasi memperoleh pengetahuan, keterampilan: memberikan perlakuan senam hipertensi	DS : Klien dan keluarga mengatakan senang mengikuti senam hipertensi DO: klien dan keluarga mengikuti senam hipertensi dengan serius	Danang
08.39	1	Mengukur tekanan darah pasien post perlakuan senam hipertensi	DS:- DO: TD 188/90 mmHg	Danang
08.53	1,2	Mengkaji pemahaman dan pengetahuan klien tentang masalah yang dihadapi	DS: klien dan keluarga mengatakan ingin mengetahui tentang penyakit hipertensi DO: pengetahuan klien dan keluarga tentang diit hipertensi masih rendah(skor 1)	Danang
09.00	2	Melakukan penkes tentang cara mengatasi Hipertensi dengan CERDIK	DS: pasien dan keluarga mengatakan setelah mengikuti penyuluhan mereka mengerti cara mengatasi hipertensi DO : klien dan keluarga tampak antusias dan mampu menjawab cara mengatasi hipertensi dengan cara CERDIK	Danang
09.39	1,2	Melakukan	DS: keluarga mengatakan	

		evaluasi	memahami penanganan dan pencegahan penyakit hipertensi DO: ➤ Pemahaman keluarga meningkat (skor 5) ➤ Keluarga mampu menjawab pertanyaan petugas dengan baik	Danang
23 Agustus 2024 07.09	1	Mengkaji keluhan dan Mengukur tekanan darah pasien sebelum perlakuan senam hipertensi	DS: klien dan keluarga mengatakan hari ini merasa bugar DO: TD 180/90 mmHg	Danang
07.30	1	Memfasilitasi memperoleh pengetahuan, keterampilan: memberikan perlakuan senam hipertensi	DS : Klien dan keluarga mengatakan bersedia mengikuti senam hipertensi DO: klien dan keluarga mengikuti senam hipertensi	Danang
08.39	1	Mengukur tekanan darah pasien post perlakuan senam hipertensi	DS:- DO: TD 180/88 mmHg	Danang
08.53	1,2	Mengkaji pemahaman dan pengetahuan klien tentang obat tradisional hipertensi	DS: klien dan keluarga mengatakan ingin mengetahui tentang Obat tradisional untuk penyakit hipertensi DO: pengetahuan klien dan keluarga tentang obat tradisional hipertensi masih rendah(skor 1)	Danang
09.00	2	Melakukan penkes tentang ramuan tanaman obat untuk Hipertensi	DS: pasien dan keluarga mengatakan setelah mengikuti penyuluhan mereka mengerti tentang ramuan tradisional hipertensi DO : klien dan keluarga tampak antusias dan mampu menjawab tentang obat tradisional untuk Hipertensi	Danang
09.39	1,2	Melakukan evaluasi	DS: keluarga mengatakan memahami obat tradisional untuk penyakit hipertensi DO: ➤ Pemahaman keluarga meningkat (skor 5) ➤ Keluarga mampu menjawab pertanyaan petugas dengan baik	Danang

<p>29 Agustus 2024 Jam 08.00WIB</p>	<p>1,2</p>	<p>Mendengarkan masalah, perasaan, dan pertanyaan keluarga</p>	<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Klien dan keluarga mengatakan merasa senang mengikuti penyuluhan dan senam hipertensi ➤ Klien mengatakan keluhan pusing sudah tidak dirasakan ➤ Keluarga mengatakan sudah tidak khawatir lagi dengan kondisi klien ➤ Keluarga mengatakan sudah bisa merawat klien dengan lebih baik <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tekanan darah klien menurun Td : 180/90 mmHg Suhu : 36,5C Nadi : 88X/ menit RR. : 20X/menit ➤ Tingkat pengetahuan keluarga tentang masalah yang dihadapi klien meningkat(skor5) 	<p>Danang</p>
---	------------	--	---	---------------

Evaluasi Keperawatan

TGL/JA M	NO.DX	EVALUASI	PARAF
<p>7 Agustus 2024 11.00</p>	<p>1</p>	<p>Data subyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Keluarga Ny.P menetapkan tujuan untuk meningkatkan gaya hidup sehat yaitu mampu mengatasi hipertensi dengan cara senam hipertensi ➤ Anggota keluarga menetapkan sasaran untuk meningkatkan kesehatan yaitu dengan cara mengikuti senam hipertensi <p>Data obyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perasaan diabaikan menurun ➤ Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun ➤ Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun 	<p>Danang</p>

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat ➤ Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat ➤ Komunikasi antara anggota keluarga meningkat ➤ Toleransi meningkat <p><i>Assesment :</i></p> <p>Kesiapan peningkatan coping keluarga</p> <p><i>Planning :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dengarkan masalah, perasaan, dan pertanyaan keluarga ➤ Diskusikan rencana medis dan perawatan ➤ Fasilitasi memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan peralatan yang diperlukan untuk mempertahankan keputusan perawatan pasien. ➤ Informasikan kemajuan pasien secara berkala 	
	2	<p>Data subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ny.P dan anaknya mengungkapkan minat dalam belajar tentang penyakit hipertensi yang dideritanya baik dari tanda dan gejala, komplikasi yang ditimbulkan dan makanan yang harus di hindari dan di konsumsi bagi penderita hipertensi ➤ Ny.P dan anaknya mengatakan sangat berminat mengikuti penyuluhan tentang hipertensi <p>Data Obyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat ➤ Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat ➤ Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat ➤ Keluarga terlihat antusias ingin mengetahui tentang cara pencegahan dan penanganan hipertensi ➤ Klien terlihat kooperatif saat kegiatan penkes 	Danang

		<p>berlangsung dan mampu menjawab pertanyaan</p> <p>Assesment : Kesiapan peningkatan pengetahuan</p> <p>Planning :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sediakan materi dan media Pendidikan Kesehatan • Jadwalkan Pendidikan Kesehatan sesuai kesepakatan • Berikan kesempatan untuk bertanya • Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi Kesehatan • Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat • Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat 	
9 Agustus 2024	1	<p>Data subyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Keluarga Ny.P mengatakan ingin meningkatkan gaya hidup sehat untuk mengatasi hipertensi dengan cara senam hipertensi ➤ Anggota keluarga mengatakan menetapkan sasaran untuk meningkatkan kesehatan yaitu dengan cara mengikuti senam hipertensi <p>Data obyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perasaan diabaikan menurun ➤ Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun ➤ Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun ➤ Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat ➤ Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat ➤ Komunikasi antara anggota keluarga meningkat ➤ Toleransi meningkat ➤ klien dan keluarga mengikuti senam hipertensi <p>Assesment :</p> <p>Kesiapan peningkatan koping keluarga</p>	Danang

		<p>Planning :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dengarkan masalah, perasaan, dan pertanyaan keluarga ➤ Diskusikan rencana medis dan perawatan ➤ Fasilitasi memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan peralatan yang diperlukan untuk mempertahankan keputusan perawatan pasien. ➤ Informasikan kemajuan pasien secara berkala 	
	2	<p>Data subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ny.P dan anaknya mengungkapkan minat dalam belajar tentang penyakit hipertensi yang dideritanya ➤ Ny.P dan anaknya mengatakan sangat berminat mengikuti penyuluhan tentang hipertensi <p>Data Obyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat ➤ Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat ➤ Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat ➤ Keluarga terlihat antusias ingin mengetahui tentang diit hipertensi. <p>Assesment : Kesiapan peningkatan pengetahuan</p> <p>Planning :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sediakan materi dan media Pendidikan Kesehatan • Jadwalkan Pendidikan Kesehatan sesuai kesepakatan • Berikan kesempatan untuk bertanya • Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi Kesehatan • Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat • Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat 	Danang
16 Agustus 2024	1	<p>Data subyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Keluarga Ny.P mengatakan ingin meningkatkan gaya hidup sehat untuk mengatasi hipertensi dengan cara senam hipertensi ● Anggota keluarga mengatakan menetapkan sasaran untuk meningkatkan kesehatan yaitu dengan cara mengikuti senam hipertensi 	Danang

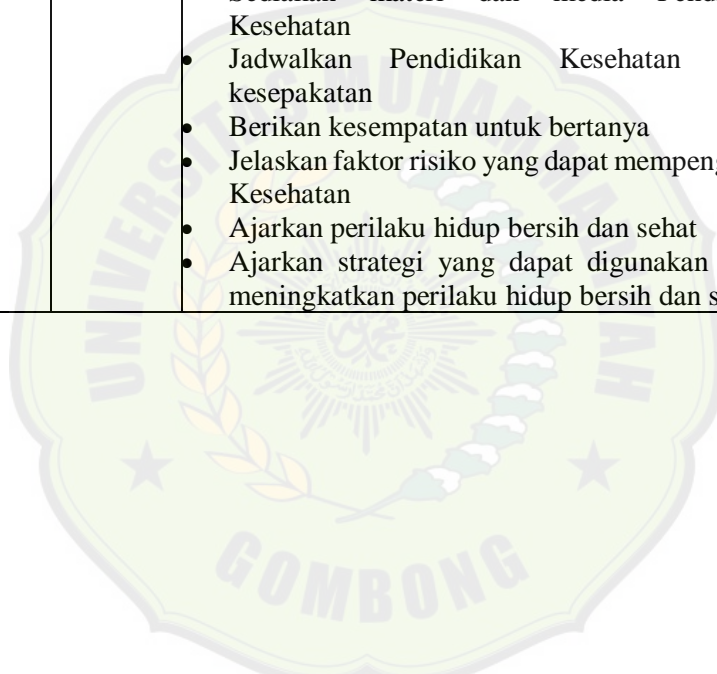
		<p>Data obyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perasaan diabaikan menurun ➤ Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun ➤ Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun ➤ Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat ➤ Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat ➤ Komunikasi antara anggota keluarga meningkat ➤ Toleransi meningkat ➤ klien dan keluarga mengikuti senam hipertensi <p>Assesment :</p> <p>Kesiapan peningkatan coping keluarga</p> <p>Planning :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Dengarkan masalah, perasaan, dan pertanyaan keluarga ● Diskusikan rencana medis dan perawatan ● Fasilitasi memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan peralatan yang diperlukan untuk mempertahankan keputusan perawatan pasien. ● Informasikan kemajuan pasien secara berkala 	
	2	<p>Data subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Ny.P dan anaknya mengungkapkan minat dalam belajar tentang penyakit hipertensi yang dideritanya ● Ny.P dan anaknya mengatakan sangat berminat mengikuti penyuluhan tentang hipertensi <p>Data Obyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat ➤ Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik 	Danang

		<p>meningkat</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat ➤ Keluarga terlihat antusias dan mampu menjawab tentang penanganan hipertensi dengan CERDIK. <p>Assesment : Kesiapan peningkatan pengetahuan</p> <p>Planning :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sediakan materi dan media Pendidikan Kesehatan • Jadwalkan Pendidikan Kesehatan sesuai kesepakatan • Berikan kesempatan untuk bertanya • Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi Kesehatan • Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat • Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat 	
23 Agustus 2024	1	<p>Data subyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Keluarga Ny.P mengatakan ingin meningkatkan gaya hidup sehat untuk mengatasi hipertensi dengan cara senam hipertensi ● Anggota keluarga mengatakan menetapkan sasaran untuk meningkatkan kesehatan yaitu dengan cara mengikuti senam hipertensi <p>Data obyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perasaan diabaikan menurun ➤ Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun ➤ Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun ➤ Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat ➤ Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat ➤ Komunikasi antara anggota keluarga meningkat ➤ Toleransi meningkat ➤ klien dan keluarga mengikuti senam 	Danang

		<p>hipertensi</p> <p><i>Assesment :</i></p> <p>Kesiapan peningkatan coping keluarga</p> <p><i>Planning :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ● Dengarkan masalah, perasaan, dan pertanyaan keluarga ● Diskusikan rencana medis dan perawatan ● Memfasilitasi memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan peralatan yang diperlukan untuk mempertahankan keputusan perawatan pasien. ● Menginformasikan kemajuan pasien secara berkala 	
	2	<p>Data subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Ny.P dan anaknya mengungkapkan minat dalam belajar tentang penyakit hipertensi yang dideritanya ● Ny.P dan anaknya mengatakan sangat berminat mengikuti penyuluhan tentang hipertensi <p>Data Obyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat ➢ Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat ➢ Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat ➢ Keluarga terlihat antusias dan mampu menjawab tentang obat tradisional hipertensi. <p><i>Assesment :</i> Kesiapan peningkatan pengetahuan</p> <p><i>Planning :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Sediakan materi dan media Pendidikan Kesehatan • Jadwalkan Pendidikan Kesehatan sesuai kesepakatan • Berikan kesempatan untuk bertanya • Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi Kesehatan • Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat • Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat 	Danang
29Agustus 2024	1	<p>Data subyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Keluarga Ny.P menetapkan tujuan untuk 	Danang

09.30		<p>meningkatkan gaya hidup sehat yaitu mampu mengatasi hipertensi dengan cara senam hipertensi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Anggota keluarga menetapkan sasaran untuk meningkatkan kesehatan yaitu dengan cara mengikuti senam hipertensi <p>Data obyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perasaan diabaikan menurun ➤ Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun ➤ Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun ➤ Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat ➤ Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat ➤ Komunikasi antara anggota keluarga meningkat ➤ Toleransi meningkat <p>Assesment :</p> <p>Kesiapan peningkatan coping keluarga</p> <p>Planning :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Dengarkan masalah, perasaan, dan pertanyaan keluarga ● Diskusikan rencana medis dan perawatan ● Fasilitasi memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan peralatan yang diperlukan untuk mempertahankan keputusan perawatan pasien. ● Informasikan kemajuan pasien secara berkala 	
	2	<p>Data subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Ny.P dan anaknya mengungkapkan minat dalam belajar tentang penyakit hipertensi yang dideritanya baik dari tanda dan gejala, komplikasi yang ditimbulkan dan makanan yang harus di hindari dan di konsumsi bagi penderita hipertensi ● Ny.P dan anaknya mengatakan sangat berminat mengikuti penyuluhan tentang 	Danang

		<p>hipertensi</p> <p>Data Obyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat ➤ Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat ➤ Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat ➤ Keluarga terlihat antusias ingin mengetahui tentang hipertensi <p>Assesment : Kesiapan peningkatan pengetahuan</p> <p>Planning :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sediakan materi dan media Pendidikan Kesehatan • Jadwalkan Pendidikan Kesehatan sesuai kesepakatan • Berikan kesempatan untuk bertanya • Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi Kesehatan • Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat • Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat 	
--	--	--	--



**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA KELUARGA Tn. S
DENGAN HIPERTENSI DI DESA KEMBARAN KECAMATAN AMBAL**



**Danang Setyo Pambudi
202303189**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024

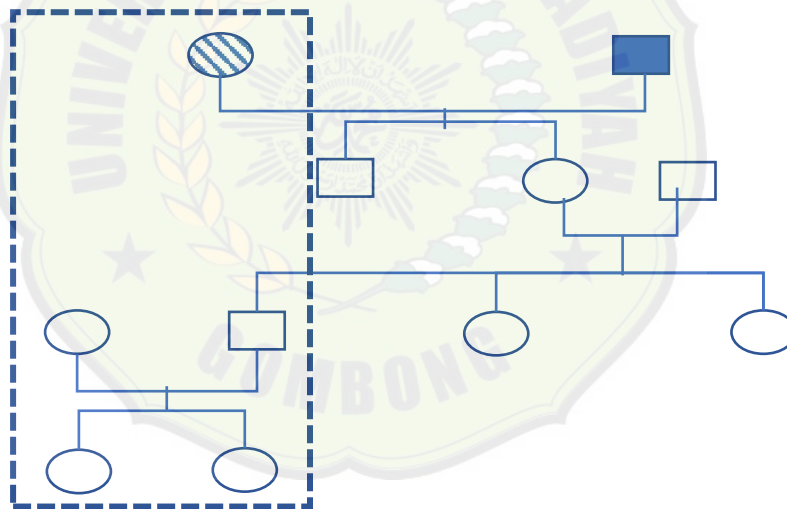
PENGKAJIAN KELUARGA

I. Data Umum

1. Nama Keluarga (KK): Tn. S
2. Alamat dan Telepon: Desa Kembaran, Kecamatan Ambal
3. Komposisi Keluarga: 5

No	Nama	Jenis kelamin	Hub dg KK	Ttl/umu	Pendidikan
1.	Supono	Laki-laki	KK	38 tahun	SLTA
2.	Rubingah	Perempuan	Istri	35 tahun	SLTP
3.	Pariyah	Perempuan	Nenek	70 tahun	-
4.	Nadhifatul	Perempuan	Anak	10 tahun	SD
5.	Deana	Perempuan	Anak	1,5 tahun	-

Genogram:



Keterangan :

: meninggal dunia

: laki-laki

: perempuan : klien

: tinggal serumah

4. Tanggal pengkajian : 2 Agustus 2024
5. Tipe keluarga

Klien mengatakan tipe keluarga merupakan tipe keluarga extended family, dimana anak-anaknya sudah berkeluarga, saat ini klien tinggal bersama cucunya serta cicitnya dalam satu rumah.

6. Suku

Klien mengatakan keluarganya berasal dari suku Jawa dan berasal dari Kota Kebumen, sehingga bahasa yang digunakan sehari-hari adalah Bahasa Jawa ngapak. Keluarga Tn. S saat ini bertempat tinggal di Desa Kembaran RT 02 Rw 02 yang mayoritas lingkungannya bersuku Jawa.

7. Agama

Tn. S mengatakan agama yang di anut keluarganya adalah Islam, setiap anggota keluarga memiliki keyakinan yang sama. Tn. S dan keluarganya selalu melakukan sholat 5 waktu baik di rumah atau di mushola.

8. Status Sosial Ekonomi Keluarga

Tn. S mengatakan status ekonomi keluarga adalah menengah, jumlah pendapatan perbulan kurang lebih Rp.3.500.000,00. Sumber pendapatan keluarga di dapatkan dari Tn. S yang berprofesi sebagai seorang petani.

9. Aktivitas Rekreasi Keluarga

Rekreasi keluarga yang dilakukan adalah menonton televi bersam dan kadang pergi ke pantai Mliwis.

II. Riwayat dan Tahap Perkembangan Keluarga

1. Tahap perkembangan keluarga saat ini

Saat ini keluarga berada pada tahap perkembangan lansia

2. Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi

Ny. P(nenek) mengatakan saat ini sudah tidak memiliki keinginan apa pun. Ny. P hanya ingin melihat anak dan cucunya sehat dan bisa menjalani hidup dengan sehat, tenang dan bahagia. Tn. S selaku kepala keluarga juga berpendapat bahwa apabila keluarganya bahagia dia ikut bahagia.

3. Riwayat keluarga inti

Ny. P mengatakan memiliki penyakit darah tinggi sejak 1 tahun yang lalu.

4. Riwayat keluarga sebelumnya

Tn. S mengatakan dalam keluarganya tidak ada yang memiliki riwayat penyakit keturunan seperti diabetes militus dan hipertensi kecuali Ny. P.

III. Lingkungan

1. Karakteristik rumah

Rumah Tn. S dengan luas rumah 7 m x 10m yang sudah berstatus hak milik pribadi, yaitu hak milik Tn. S dengan tipe rumah permanen dan ruangan dinding terbuat dari batu-bata yang di cat warna putih yang sudah ditembok serta lantai sudah dikeramik. Rumah tersebut terdiri dari ruang tamu, ruang keluarga, 1 kamar mandi, 1dapur, 2 kamar tidur. Rumah terdapat 4 jendela dan 5 pintu dengan jumlah jendela yang selalu dibuka sebanyak 4 buah , setiap ruangan terdapat lampu dengan pencahayaan yang cukup . Sumber air minum berasal dari sumur bor kurang lebih 10 meter. Keluarga sudah mempunyai jamban sendiri, atap genteng, pembuangan limbah air dibuatkan sarana khusus pembuangan limbah. Sistem pembuangan sampah keluarga Tn. S di buang di tempat sampah yang ada di rumah setelah penuh akan di buang ke tempat pembuangan sampah yang ada di belakang rumah untuk di bakar

2. Denah Rumah UTARA

K. MANDI	DAPUR
R.KELUARGA	K. TIDUR
K.TIDUR	R.TAMU
TERAS	



3. Karakteristik tetangga dan komunitas RW

- Tipe lingkungan : Tn. S mengatakan tipe lingkungannya adalah lingkungan pedesaan.
- Tn. S mengatakan jarak antara rumah satu dengan yang lainnya tidak terlalu dekat. Kondisi sanitasi, jalan dan lingkungan baik
- Tn. S mengatakan terdapat Sekolah Dasar yang tidak jauh dari tempat tinggalnya kurang lebih 600meter dan bisa ditempuh dengan jalan kaki.

- d) Tn. S mengatakan di lingkungan tempat tinggalnya tidak terdapat industri yang dapat menyebabkan kebisingan
 - e) Tn. S mengatakan di lingkungan tempat tinggalnya rata rata tergolong keluarga menengah sampai menengah kebawah
4. Mobilitas geografis keluarga
- Tn. S mengatakan warga asli desa Kembaran yang tinggal di desa Kembaran RT 2/2 kecamatan Ambal sejak kecil . Jalan di desa Kembaran sudah dilakukan pengaspalan terutama di lingkungan sekitar tempat tinggal Tn. S. Alat transportasi yang digunakan oleh keluarga adalah sepeda motor .
5. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat
- Keluarga Tn. S bersosialisasi aktif dengan tetangga sekitarnya dan sering mengikuti perkumpulan yang ada di masyarakat seperti kerja bakti , tahlilan maupun yasinan. Tn. S dan keluarga menganggap perkumpulan di masyarakat sangat bermanfaat. Tn. S mengatakan selalu aktif mengikuti pengajian dan aktivitas kegiatan arisan di lingkungan tempat tinggalnya
6. Sistem pendukung keluarga
- Keluarga Tn. S memiliki asuransi kesehatan berupa Kartu Indonesia Sehat yang sering digunakan untuk memeriksakan diri sesuai faskes yang terdaftar di kartu jaminan kesehatan tersebut yaitu Puskesmas Ambal 1. Keluarga Tn. S terlihat memiliki perlengkapan P3k yang terdiri dari betadin dan kapas.

IV. Struktur Keluarga

1. Pola komunikasi keluarga
- Komunikasi dalam keluarga baik, menggunakan Bahasa Jawa ngapak untuk berkomunikasi sehari-hari dan apabila ada masalah Tn. S mengumpulkan semua anggota keluarga dan dimusyawarahkan dengan cara baik-baik tanpa adanya kekerasan
2. Struktur kekuatan keluarga
- Dalam keluarga Tn. S yang berperan sebagai pengambil keputusan adalah Tn. S tetapi selalu didiskusikan dan melibatkan dengan anak dan

menantunya sehingga setiap ada masalah di selesaikan secara bersama-sama.

3. Struktur peran

- a) Tn. S : Sebagai kepala keluarga, bertanggungjawab dalam pengambilan keputusan tertinggi di dalam rumah. Tn. S bertugas mencari nafkah untuk kebutuhan sehari-hari.
- b) Ny.R: Sebagai seorang istri bertugas mengurus rumah tangga dan kadang membantu mencari nafkah untuk mencukupi kebutuhan keluarganya
- c) Ny. P : sebagai seorang nenek membantu mengurus rumah tangga dan mengurus cicit.
- d) An. N: sebagai anak, selalu patuh dan taat kepada orang tuanya.
- e) An. D: sebagai anak balita.

4. Nilai dan norma budaya

Keluar Tn. S sangat menjunjung tinggi nilai sopan santun seperti halnya orang Jawa yang sangat menghormati orang yang lebih tua, dan selalu menyayangi yang lebih muda, seluruh keluarga menganut agama Islam dan melakukan kewajibannya sebagai seorang muslim, dalam keluarga Tn. S masih mengikuti budaya adat Jawa yang berkeyakinan melakukan kegiatan yasinan, tahlilan, 7 hari orang meninggal, 4 bulan orang hamil, 7 bulan orang hamil yang bertujuan tidak lain untuk bersedekah.

V. Fungsi Keluarga

1. Fungsi afektif

Tn. S mengatakan hubungan keluarga baik, anggota keluarga menjalankan tugasnya dengan baik dan menghormati satu sama lain tidak merendahkan dari satu pihak, ketika ada anggota keluarga yang sakit selalu diperhatikan di bawa berobat ke pelayanan kesehatan terdekat.

2. Fungsi sosialisasi

Tn. S mengatakan di dalam keluarga terdapat saling ketergantungan antara anggota keluarga, saling membutuhkan 1 sama lain dan saling support untuk selalu bersyukur dalam menjalani kehidupannya

3. Fungsi perawatan keluarga

a) Mengetahui Masalah Kesehatan

Saat dikaji Ny.P mengatakan kadang tengkuk terasa pegal sudah menderita hipertensi sejak 1 tahun yang lalu dan setelah di ukur tekanan darah Ny.M 210/110 mmhg. Ny.P dan Tn. S mengatakan ingin lebih tahu tentang penyakit hipertensi dan ingin tahu cara merawat dan menangani hipertensi.

b) Menentukan Tindakan yang Tepat

Dalam memutuskan masalah baik masalah kesehatan atau yang lainnya, dalam keluarga Ny.P selalu dibicarakan dengan baik. Jika ada anggota keluarga yang sakit maka dibawa ke puskesmas atau dokter terdekat. Apabila ada salah satu anggota keluarga yang sakit selalu di temani dan di bantu apabila memerlukan bantuan seperti makan minum dll,

c) Memberikan Perawatan pada anggota keluarga yang sakit

Ny.P dan keluarga mengatakan belum memahami perawatan dalam menangani penyakit hipertensi / masalah kesehatan tertentu. Apabila ada anggota keluarga yang sakit langsung dibawa ke dokter dan puskesmas, keluarga sangat berperan aktif dalam merawat anggota keluarganya. Keluarga menggunakan transportasi mobil milik tetangga apabila butuh kendaraan untuk membawa ke rumah sakit

d) Kemampuan keluarga memodifikasi lingkungan

Klien mengatakan tidak mempunyai tanaman obat alami seperti jahe dan kunyit untuk mengantisipasi apabila salah satu keluarga ada yang sakit. Hal ini dikarenakan keluarga belum paham tentang tanaman obat .

e) Kemampuan keluarga menggunakan fasilitas kesehatan

Klien mengatakan biasa menggunakan fasilitas kesehatan yaitu PKD bila sakit dan kadang mengikuti posbindu lansia. Hanya saja Ny.P belum mengikuti PROLANIS Hipertensi yang diselenggarakan di Puskesmas.

4. Fungsi Reproduksi

Ny.P adalah seorang janda. Suaminya meninggal dunia 5 tahun yang lalu. Ny.P memiliki 2 anak yang terdiri dari 1 anak laki-laki dan 1 perempuan. Sedangkan Tn. S adalah cucu dari anak perempuannya. Tn. S memiliki dua orang anak perempuan dari hasil pernikahannya.

5. Fungsi ekonomi

Tn. S mengatakan pendapatan yang dihasilkan dari dirinya yg bekerja sebagai petani digunakan untuk memenuhi kebutuhan seluruh anggota keluarganya.

6. Stress dan Koping Keluarga

a) Stressor jangka pendek

Ny.P dan keluarga tidak mengetahui tentang penyakit hipertensi dan cara menanganinya.

b) Stressor jangka panjang

Ny.P memikirkan penyakitnya karena Ny.P memiliki penyakit darah tinggi dan kadang merasakan tengkuk pegal.

c) Kemampuan keluarga berespon terhadap masalah

Keluarga Ny.P memeriksakan kesehatannya pada klinik dokter terdekat jika sakit yang diderita tak kunjung sembuh serta memperbanyak istirahat dan selalu bersyukur atas apa yang diberikan oleh ALLAH SWT.

d) Strategi koping yang digunakan

Dalam keluarga Ny.P biasanya Tn. S berlaku sebagai pengambil keputusan, tetapi terkadang bermusyawarah terlebih dahulu dengan istri dan anaknya untuk mengambil sebuah keputusan

e) Strategi adaptasi disfungsional

Dalam keluarga tidak ada tindakan kekerasan baik memukul ataupun dipukul dan tidak ada perilaku menyimpang, bila ada masalah dibicarakan dengan baik-baik tanpa adanya perbedaan pendapat.

7. Harapan Keluarga

Harapan keluarga : keluarga berharap seluruh anggota keluarganya selalu sehat, dan keluarga mengatakan ingin belajar tentang penanganan penyakit hipertensi.

8. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan	Ny.P	Tn. S	Ny.R	An. N	An. D
Kesadaran	CM	CM	CM	CM	CM
TTV	TD: 210/110	TD : 120/82	TD : 120/84	TD:114/78	TD : -
	Suhu : 36,5	Suhu : 36,5	Suhu : 36,5	Suhu: 36	Suhu : 36
	Nadi:90	Nadi:84	Nadi:80	Nadi:88	Nadi:98
	RR :20	RR :18	RR :18	RR :20	RR :24

ANALISA DATA

NO	Tanggal/ Waktu	Data Fokus	Diagnosa keperawatan
1	2 Agustus 2024	<p>Data subyektif :</p> <p>Klien dan keluarga mengatakan ingin meningkatkan pengetahuan tentang penyakit hipertensi. Klien mengatakan berkeinginan meningkatkan gaya hidup sehat dengan tujuan mengatasi hipertensi yang dideritanya. Klien dan keluarganya mengatakan ingin menurunkan tekanan darah dengan cara mengikuti senam hipertensi dan terapi akupresur</p> <p>Data obyektif :</p> <p>Klien dan keluarga nampak antusias ketika membicarakan tentang penyakit hipertensi</p>	<p>Kesiapan peningkatan koping keluarga d.d anggota keluarga menetapkan tujuan untuk meningkatkan gaya hidup sehat, anggota keluarga menetapkan sasaran untuk meningkatkan kesehatan(D.0090)</p>
2	2 Agustus 2024	<p>Ds:</p> <p>➤ Ny.P dan keluarganya mengatakan berminat belajar tentang penyakit hipertensi yang dideritanya baik dari tanda dan gejala, komplikasi yang ditimbulkan dan makanan</p>	<p>Kesiapan peningkatan pengetahuan d.d m engungkapkan minat dalam belajar, menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik,</p>

		<p>yang harus di hindari dan di konsumsi bagi penderita hipertensi</p> <p>➤ Ny.P dan keluarganya mengatakan sangat berminat mengikuti penyuluhan tentang hipertensi</p> <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perilaku anggota keluarga sesuai dengan pengetahuan • Ny.P sering mengikuti posbindu • Keluarga terlihat antusias ingin mengetahui tentang cara pencegahan dan penanganan hipertensi. <p>Pemeriksaan TTV Ny.P:</p> <p>Td : 210/110 mmHg Suhu : 36.5C Nadi : 90x/ menit RR. : 20X/menit</p>	<p>menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik, perilaku sesuai dengan pengetahuan (D.0113)</p>
--	--	--	--

SKORING DAN PRIORITAS MASALAH

Berdasarkan pengkajian asuhan keperawatan keluarga di atas maka diagnosa keperawatan keluarga yang mungkin muncul salah satunya adalah Kesiapan peningkatan koping keluarga diuktikan dengan anggota keluarga menetapkan tujuan untuk meningkatkan gaya hidup sehat, anggota keluarga menetapkan sasaran untuk meningkatkan kesehatan

No	Kriteria	Skor	Bobot	Skoring	Pembenaran
1	Sifat masalah: ancaman Kesehatan	2	2/3	2/3x1	Ketidakmampuan koping keluarga tentang masalah kesehatan yang dialami
2	Kemungkinan masalah dapat diubah: dengan mudah	2	2	2/2x2=2	Dengan meningkatkan pengetahuan keluarga tentang penyakit hipertensi dapat dengan mudah dipahami keluarga

3	Kemungkinan masalah dapat dicegah: cukup	2	2/3	2/3x1	Membantu keluarga memahami masalah penyakit yang bisa dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan dengan cara pemberian informasi tentang penyakit hipertensi secara jelas.
4	Menonjolnya masalah: masalah berat harus segera diatasi	2	1	2/2x1=1	Keluarga menganggap sakit yang diderita udah lama sehingga tidak perlu segera ditangani
	Jumlah			7/3	

Rencana Asuhan Keperawatan

Diagnosa Keperawatan	Tujuan	SLKI	SIKI																	
Kesiapan peningkatan koping keluarga berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengambil keputusan(D.0090)	Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 4 x kunjungan rumah, maka status koping keluarga membaik(berarti membaiknya perilaku anggota keluarga dalam mendukung, memberi rasa nyaman, membantu dan memotivasi anggota keluarga lain yang sakit terhadap kemampuan beradaptasi, mengelola, dan mengatasi masalah kesehatan), (L.09089) dengan kriteria hasil:	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Perasaan diabaikan menurun ➢ Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun ➢ Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun ➢ Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat ➢ Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat ➢ Komunikasi antara anggota keluarga membaik ➢ Toleransi membaik (L.09089) 	Dukungan koping keluarga(I.09260) Observasi ➢ Mengidentifikasi respon emosional terhadap kondisi saat ini ➢ Mengidentifikasi kesesuaian antara harapan pasien, keluarga, dan tenaga kesehatan. Terapeutik ➢ Mendengarkan masalah, perasaan, dan pertanyaan keluarga ➢ Mendiskusikan rencana medis dan perawatan ➢ Memfasilitasi memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan peralatan yang diperlukan untuk mempertahankan keputusan																	
	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Kriteria hasil</th> <th colspan="2">skala</th> </tr> <tr> <th>awal</th> <th>tujuan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perasaan diabaikan</td> <td>5</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Kekhawatiran tentang anggota keluarga</td> <td>5</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Perilaku mengabaikan anggota keluarga</td> <td>5</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria hasil	skala		awal	tujuan	Perasaan diabaikan	5	1	Kekhawatiran tentang anggota keluarga	5	1	Perilaku mengabaikan anggota keluarga	5	1	Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota	1	5		
Kriteria hasil	skala																			
	awal	tujuan																		
Perasaan diabaikan	5	1																		
Kekhawatiran tentang anggota keluarga	5	1																		
Perilaku mengabaikan anggota keluarga	5	1																		
Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota	1	5																		

Diagnosa Keperawatan	Tujuan	SLKI	SIKI														
	<table border="1"> <tr> <td>keluarga</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Komitmen pada perawatan/pengobatan</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Komunikasi antara anggota keluarga</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Toleransi</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> </table>	keluarga			Komitmen pada perawatan/pengobatan	1	5	Komunikasi antara anggota keluarga	1	5	Toleransi	1	5		<p>perawatan pasien.</p> <p>Edukasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menginformasikan kemajuan pasien secara berkala ➢ Menginformasikan fasilitas perawatan kesehatan yang ada <p>Kolaborasi Merujuk untuk terapi keluarga, jika perlu</p>		
keluarga																	
Komitmen pada perawatan/pengobatan	1	5															
Komunikasi antara anggota keluarga	1	5															
Toleransi	1	5															
<p>Kesiapan peningkatan pengetahuan <i>d.d</i> mengungkapkan minat dalam belajar, menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik, menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik, perilaku sesuai dengan pengetahuan (D.0113)</p>	<p>Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 4 x kunjungan rumah, maka status tingkat pengetahuan meningkat (L.12111) dengan kriteria hasil :</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Kriteria Hasil</th> <th colspan="2">Skala</th> </tr> <tr> <th>Awal</th> <th>Tujuan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perilaku sesuai dengan pengetahuan</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Hasil	Skala		Awal	Tujuan	Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik	1	5	Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik	1	5	Perilaku sesuai dengan pengetahuan	1	5	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Perilaku sesuai anjuran meningkat ➢ Verbalisasi minat dalam belajar meningkat ➢ Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat ➢ Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat ➢ Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat ➢ Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi menurun ➢ Persepsi yang keliru terhadap masalah menurun 	<p>Edukasi Kesehatan(I.12383)</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi ➢ Identifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sediakan materi dan media Pendidikan Kesehatan sesuai kesepakatan 2. Jadwalkan Pendidikan Kesehatan sesuai kesepakatan 3. Berikan kesempatan untuk bertanya <p>Edukasi</p>
Kriteria Hasil	Skala																
	Awal	Tujuan															
Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik	1	5															
Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik	1	5															
Perilaku sesuai dengan pengetahuan	1	5															

Diagnosa Keperawatan	Tujuan	SLKI	SIKI
			1. Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi Kesehatan 2. Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat 3. Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat

Implementasi Keperawatan

Tgl /jam	No Dx	Implementasi	Respon	Paraf
28 Juli 2024 jam 08.00 WIB	1,2	Membina hubungan saling percaya	DS:Kepala keluarga mengatakan bersedia untuk menjadi keluarga binaan DO: keluarga menerima petugas dengan baik	Danang
08.30 WIB	1,2	Melakukan kontrak kunjungan selanjutnya	DS: Keluarga mengatakan bersedia menerima kunjungan sesuai waktu yang disepakati DO: keluarga terlihat antusias	Danang
2 Agustus 2024 jam 08.00 WIB	1,2	Mendengarkan masalah, perasaan, dan pertanyaan keluarga	DS : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Keluarga mengatakan khawatir tentang kondisi klien ➤ Klien dan keluarga mengatakan berminat belajar tentang penyakit hipertensi DO : TTV Ny.P Td : 210/110 mmHg Suhu : 36.5C Nadi : 90x/ menit RR. : 20X/menit	Danang
08.30 WIB	1,2	Mendiskusikan rencana medis dan perawatan	DS : <ul style="list-style-type: none"> ● Keluarga mengatakan ingin meningkatkan gaya hidup sehat dengan tujuan mampu mengatasi hipertensi ● Anggota keluarga menetapkan sasaran untuk meningkatkan kesehatan yaitu dengan cara mengikuti senam hipertensi di 	Danang

			Prolanis DO: -	
8 Agustus 2024 Jam 08.00WIB	1,2	Mengucapkan salam dan mengutarakan maksud dan tujuan	DS: keluarga mengatakan paham maksud dan tujuan kedatangan petugas DO: keluarga mempersilahkan petugas	Danang
08.15WIB	1,2	Mengkaji pemahaman dan pengetahuan klien tentang masalah yang dihadapi	DS: klien dan keluarga mengatakan ingin mengetahui tentang penyakit hipertensi DO: pengetahuan klien dan keluarga tentang penyakit hipertensi masih rendah (skor 1)	Danang
08.30WIB	1,2	Memberikan Penkes tentang pengertian, tanda gejala hipertensi	DS :keluarga mengatakan senang mengikuti penkes yang di jelaskan oleh mahasiswa DO : Keluarga terlihat antusias saat kegiatan penkes berlangsung	Danang
09.00WIB	1,2	Melakukan evaluasi	DS: keluarga mengatakan memahami tentang penyakit hipertensi yang di derita oleh klien DO: ➤ Pemahaman keluarga meningkat (skor 5) ➤ Keluarga mampu menjawab pertanyaan petugas dengan baik	Danang
9/8/2024 07.12	1	Mengkaji keluhan dan Mengukur tekanan darah pre senam hipertensi	DS: klien dan keluarga mengatakan hari ini merasa bugar DO: TD klien 195/98 mmHg	Danang
07.30	1	Memfasilitasi memperoleh pengetahuan, keterampilan: memberikan perlakuan senam hipertensi	DS : Klien dan keluarga mengatakan senang mengikuti senam hipertensi DO: klien dan keluarga mengikuti senam hipertensi	Danang
08.43	1	Mengukur tekanan darah pasien post senam hipertensi	DS:- DO: TD 190/96 mmHg	Danang
08.55	1,2	Mengkaji pemahaman dan pengetahuan klien tentang	DS: klien dan keluarga mengatakan ingin mengetahui tentang penyakit hipertensi DO: pengetahuan klien dan keluarga	Danang

		masalah yang dihadapi	tentang diit hipertensi masih rendah(skor 1)	
09.00	1,2	Melakukan penkes tentang diit Hipertensi	DS: pasien dan keluarga mengatakan senang mengikuti penyuluhan DO : klien dan keluarga tampak antusias dan mampu menjawab pertanyaan petugas tentang diit hipertensi	Danang
09.45	1,2	Melakukan evaluasi	DS: keluarga mengatakan memahami diit untuk penyakit hipertensi yang di derita oleh klien DO: ➤ Pemahaman keluarga meningkat (skor 5) ➤ Keluarga mampu menjawab pertanyaan petugas dengan baik	Danang
16 Agustus 2024 07.12	1	Mengkaji keluhan dan Mengukur tekanan darah pasien sebelum perlakuan senam hipertensi	DS: klien dan keluarga mengatakan hari ini merasa bugar DO: TD 190/96 mmHg	Danang
07.30	1	Memfasilitasi memperoleh pengetahuan, keterampilan: memberikan perlakuan senam hipertensi	DS : Klien dan keluarga mengatakan senang mengikuti senam hipertensi DO: klien dan keluarga mengikuti senam hipertensi dengan serius	Danang
08.43	1	Mengukur tekanan darah pasien post perlakuan senam hipertensi	DS:- DO: TD 188/90 mmHg	Danang
08.55	1,2	Mengkaji pemahaman dan pengetahuan klien tentang masalah yang dihadapi	DS: klien dan keluarga mengatakan ingin mengetahui tentang penyakit hipertensi DO: pengetahuan klien dan keluarga tentang diit hipertensi masih rendah(skor 1)	Danang
09.00	2	Melakukan penkes tentang cara mengatasi Hipertensi dengan CERDIK	DS: pasien dan keluarga mengatakan setelah mengikuti penyuluhan mereka mengerti cara mengatasi hipertensi DO : klien dan keluarga tampak antusias dan mampu menjawab cara mengatasi hipertensi dengan cara	Danang

			CERDIK	
09.45	1,2	Melakukan evaluasi	DS: keluarga mengatakan memahami penanganan dan pencegahan penyakit hipertensi DO: ➤ Pemahaman keluarga meningkat (skor 5) ➤ Keluarga mampu menjawab pertanyaan petugas dengan baik	Danang
23 Agustus 2024 07.12	1	Mengkaji keluhan dan Mengukur tekanan darah pasien sebelum perlakuan senam hipertensi	DS: klien dan keluarga mengatakan hari ini merasa bugar DO: TD 190/90 mmHg	Danang
07.30	1	Memfasilitasi memperoleh pengetahuan, keterampilan: memberikan perlakuan senam hipertensi	DS : Klien dan keluarga mengatakan bersedia mengikuti senam hipertensi DO: klien dan keluarga mengikuti senam hipertensi	Danang
08.43	1	Mengukur tekanan darah pasien post perlakuan senam hipertensi	DS:- DO: TD 180/90 mmHg	Danang
08.55	1,2	Mengkaji pemahaman dan pengetahuan klien tentang obat tradisional hipertensi	DS: klien dan keluarga mengatakan ingin mengetahui tentang Obat tradisional untuk penyakit hipertensi DO: pengetahuan klien dan keluarga tentang obat tradisional hipertensi masih rendah(skor 1)	Danang
09.00	2	Melakukan penkes tentang ramuan tanaman obat untuk Hipertensi	DS: pasien dan keluarga mengatakan setelah mengikuti penyuluhan mereka mengerti tentang ramuan tradisional hipertensi DO : klien dan keluarga tampak antusias dan mampu menjawab tentang obat tradisional untuk Hipertensi	Danang
09.45	1,2	Melakukan evaluasi	DS: keluarga mengatakan memahami obat tradisional untuk penyakit hipertensi DO: ➤ Pemahaman keluarga meningkat (skor 5)	Danang

			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Keluarga mampu menjawab pertanyaan petugas dengan baik 	
30 Agustus 2024 Jam 08.00WIB	1,2	Mendengarkan masalah, perasaan, dan pertanyaan keluarga	<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Klien dan keluarga mengatakan merasa senang mengikuti penyuluhan dan senam hipertensi ➤ Klien mengatakan keluhan pusing sudah tidak dirasakan ➤ Keluarga mengatakan sudah tidak khawatir lagi dengan kondisi klien ➤ Keluarga mengatakan sudah bisa merawat klien dengan lebih baik <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tekanan darah klien menurun Td : 180/90 mmHg Suhu : 36,2C Nadi : 88X/ menit RR. : 20X/menit ➤ Tingkat pengetahuan keluarga tentang masalah yang dihadapi klien meningkat(skor5) 	Danang

Evaluasi Keperawatan

TGL/JA	NO.DX	EVALUASI	PARAF
8 Agustus 2024 10.00	1	<p>Data subyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Keluarga Ny.P menetapkan tujuan untuk meningkatkan gaya hidup sehat yaitu mampu mengatasi hipertensi dengan cara senam hipertensi ➤ Anggota keluarga menetapkan sasaran untuk meningkatkan kesehatan yaitu dengan cara mengikuti senam hipertensi <p>Data obyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perasaan diabaikan menurun ➤ Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun ➤ Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun 	Danang

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat ➤ Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat ➤ Komunikasi antara anggota keluarga meningkat ➤ Toleransi meningkat <p><i>Assesment :</i></p> <p>Kesiapan peningkatan coping keluarga</p> <p><i>Planning :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dengarkan masalah, perasaan, dan pertanyaan keluarga ➤ Diskusikan rencana medis dan perawatan ➤ Fasilitasi memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan peralatan yang diperlukan untuk mempertahankan keputusan perawatan pasien. ➤ Informasikan kemajuan pasien secara berkala 	
	2	<p>Data subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ny.P dan keluarga mengungkapkan minat dalam belajar tentang penyakit hipertensi yang dideritanya baik dari tanda dan gejala, komplikasi yang ditimbulkan dan makanan yang harus di hindari dan di konsumsi bagi penderita hipertensi ➤ Ny.P dan keluarga mengatakan sangat berminat mengikuti penyuluhan tentang hipertensi <p>Data Obyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat ➤ Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat ➤ Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat ➤ Keluarga terlihat antusias ingin mengetahui tentang hipertensi ➤ Klien terlihat kooperatif saat kegiatan penkes berlangsung dan mampu menjawab tata cara 	Danang

		<p>senam hipertensi</p> <p>Assesment : Kesiapan peningkatan pengetahuan</p> <p>Planning :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sediakan materi dan media Pendidikan Kesehatan • Jadwalkan Pendidikan Kesehatan sesuai kesepakatan • Berikan kesempatan untuk bertanya • Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi Kesehatan • Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat • Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat 	
9 Agustus 2024	1	<p>Data subyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Keluarga Ny.P mengatakan ingin meningkatkan gaya hidup sehat untuk mengatasi hipertensi dengan cara senam hipertensi ➤ Anggota keluarga mengatakan menetapkan sasaran untuk meningkatkan kesehatan yaitu dengan cara mengikuti senam hipertensi <p>Data obyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perasaan diabaikan menurun ➤ Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun ➤ Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun ➤ Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat ➤ Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat ➤ Komunikasi antara anggota keluarga meningkat ➤ Toleransi meningkat ➤ klien dan keluarga mengikuti senam hipertensi <p>Assesment :</p> <p>Kesiapan peningkatan koping keluarga</p>	Danang

		<p>Planning :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dengarkan masalah, perasaan, dan pertanyaan keluarga ➤ Diskusikan rencana medis dan perawatan ➤ Fasilitasi memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan peralatan yang diperlukan untuk mempertahankan keputusan perawatan pasien. ➤ Informasikan kemajuan pasien secara berkala 	
	2	<p>Data subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ny.P dan anaknya mengungkapkan minat dalam belajar tentang penyakit hipertensi yang dideritanya ➤ Ny.P dan anaknya mengatakan sangat berminat mengikuti penyuluhan tentang hipertensi <p>Data Obyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat ➤ Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat ➤ Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat ➤ Keluarga terlihat antusias ingin mengetahui tentang diit hipertensi. <p>Assesment : Kesiapan peningkatan pengetahuan</p> <p>Planning :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sediakan materi dan media Pendidikan Kesehatan • Jadwalkan Pendidikan Kesehatan sesuai kesepakatan • Berikan kesempatan untuk bertanya • Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi Kesehatan • Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat • Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat 	Danang
16 Agustus 2024	1	<p>Data subyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Keluarga Ny.P mengatakan ingin meningkatkan gaya hidup sehat untuk mengatasi hipertensi dengan cara senam hipertensi ● Anggota keluarga mengatakan menetapkan sasaran untuk meningkatkan kesehatan yaitu dengan cara mengikuti senam hipertensi 	Danang

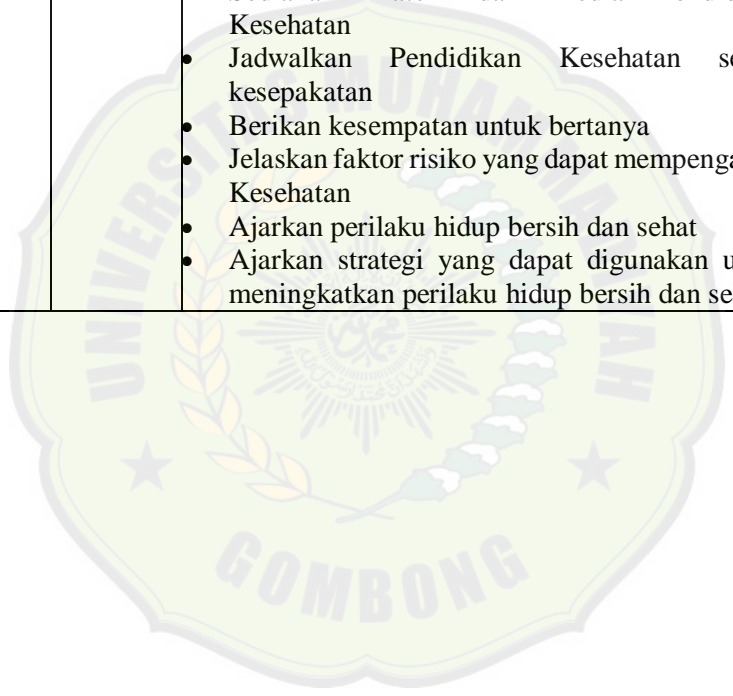
		<p>Data obyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perasaan diabaikan menurun ➤ Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun ➤ Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun ➤ Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat ➤ Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat ➤ Komunikasi antara anggota keluarga meningkat ➤ Toleransi meningkat ➤ klien dan keluarga mengikuti senam hipertensi <p>Assesment :</p> <p>Kesiapan peningkatan coping keluarga</p> <p>Planning :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Dengarkan masalah, perasaan, dan pertanyaan keluarga ● Diskusikan rencana medis dan perawatan ● Fasilitasi memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan peralatan yang diperlukan untuk mempertahankan keputusan perawatan pasien. ● Informasikan kemajuan pasien secara berkala 	
	2	<p>Data subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Ny.P dan anaknya mengungkapkan minat dalam belajar tentang penyakit hipertensi yang dideritanya ● Ny.P dan anaknya mengatakan sangat berminat mengikuti penyuluhan tentang hipertensi <p>Data Obyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat ➤ Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik 	Danang

		<p>meningkat</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat ➤ Keluarga terlihat antusias dan mampu menjawab tentang penanganan hipertensi dengan CERDIK. <p>Assesment : Kesiapan peningkatan pengetahuan</p> <p>Planning :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sediakan materi dan media Pendidikan Kesehatan • Jadwalkan Pendidikan Kesehatan sesuai kesepakatan • Berikan kesempatan untuk bertanya • Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi Kesehatan • Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat • Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat 	
23 Agustus 2024	1	<p>Data subyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Keluarga Ny.P mengatakan ingin meningkatkan gaya hidup sehat untuk mengatasi hipertensi dengan cara senam hipertensi ● Anggota keluarga mengatakan menetapkan sasaran untuk meningkatkan kesehatan yaitu dengan cara mengikuti senam hipertensi <p>Data obyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perasaan diabaikan menurun ➤ Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun ➤ Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun ➤ Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat ➤ Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat ➤ Komunikasi antara anggota keluarga meningkat ➤ Toleransi meningkat ➤ klien dan keluarga mengikuti senam 	Danang

		<p>hipertensi</p> <p>Assesment :</p> <p>Kesiapan peningkatan coping keluarga</p> <p>Planning :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Dengarkan masalah, perasaan, dan pertanyaan keluarga ● Diskusikan rencana medis dan perawatan ● Memfasilitasi memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan peralatan yang diperlukan untuk mempertahankan keputusan perawatan pasien. ● Menginformasikan kemajuan pasien secara berkala 	
	2	<p>Data subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Ny.P dan anaknya mengungkapkan minat dalam belajar tentang penyakit hipertensi yang dideritanya ● Ny.P dan anaknya mengatakan sangat berminat mengikuti penyuluhan tentang hipertensi <p>Data Obyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat ➢ Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat ➢ Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat ➢ Keluarga terlihat antusias dan mampu menjawab tentang obat tradisional hipertensi. <p>Assesment : Kesiapan peningkatan pengetahuan</p> <p>Planning :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sediakan materi dan media Pendidikan Kesehatan • Jadwalkan Pendidikan Kesehatan sesuai kesepakatan • Berikan kesempatan untuk bertanya • Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi Kesehatan • Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat • Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat 	Danang
30 Agustus	1	<p>Data subyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Keluarga Ny.P menetapkan tujuan untuk 	Danang

<p>2024 09.30</p>		<p>meningkatkan gaya hidup sehat yaitu mampu mengatasi hipertensi dengan cara senam hipertensi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Anggota keluarga menetapkan sasaran untuk meningkatkan kesehatan yaitu dengan cara mengikuti senam hipertensi <p>Data obyektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perasaan diabaikan menurun ➤ Kekhawatiran tentang anggota keluarga menurun ➤ Perilaku mengabaikan anggota keluarga menurun ➤ Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga meningkat ➤ Komitmen pada perawatan/pengobatan meningkat ➤ Komunikasi antara anggota keluarga meningkat ➤ Toleransi meningkat <p>Assesment :</p> <p>Kesiapan peningkatan coping keluarga</p> <p>Planning :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Dengarkan masalah, perasaan, dan pertanyaan keluarga ● Diskusikan rencana medis dan perawatan ● Fasilitasi memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan peralatan yang diperlukan untuk mempertahankan keputusan perawatan pasien. ● Informasikan kemajuan pasien secara berkala 	
	<p>2</p>	<p>Data subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Ny.P dan anaknya mengungkapkan minat dalam belajar tentang penyakit hipertensi yang dideritanya baik dari tanda dan gejala, komplikasi yang ditimbulkan dan makanan yang harus di hindari dan di konsumsi bagi penderita hipertensi ● Ny.P dan anaknya mengatakan sangat berminat mengikuti penyuluhan tentang 	<p>Danang</p>

		<p>hipertensi</p> <p>Data Obyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat ➤ Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat ➤ Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat ➤ Keluarga terlihat antusias ingin mengetahui tentang hipertensi <p>Assesment : Kesiapan peningkatan pengetahuan</p> <p>Planning :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sediakan materi dan media Pendidikan Kesehatan • Jadwalkan Pendidikan Kesehatan sesuai kesepakatan • Berikan kesempatan untuk bertanya • Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi Kesehatan • Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat • Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat 	
--	--	--	--



**SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)
SENAM HIPERTENSI DAN TERAPI AKUPRESUR**

Disusun Guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Ners



DISUSUN OLEH :

Danang Setyo Pambudi

202303189

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP) SENAM HIPERTENSI DAN TERAPI AKUPRESUR

I. Pendahuluan

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan kondisi kronis di mana tekanan darah pada arteri meningkat secara konsisten. Hal ini dapat menyebabkan berbagai komplikasi kesehatan serius, seperti penyakit jantung, stroke, dan gagal ginjal. Senam hipertensi dan terapi akupresur adalah dua metode yang dapat membantu mengelola hipertensi dan meningkatkan kualitas hidup penderita.

II. Tujuan

Tujuan Umum:

- Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang hipertensi, senam hipertensi, dan terapi akupresur.
- Mendorong masyarakat untuk menerapkan senam hipertensi dan terapi akupresur sebagai upaya untuk mengelola hipertensi.

Tujuan Khusus:

- Setelah mengikuti sosialisasi, peserta diharapkan dapat:
- Menjelaskan pengertian hipertensi dan faktor risikonya.
- Memahami manfaat senam hipertensi dan terapi akupresur dalam mengelola hipertensi.
- Mempraktikkan gerakan senam hipertensi dan teknik akupresur dasar.

III. Sasaran

Masyarakat Desa Kembaran Kecamatan Ambal, khususnya penderita hipertensi dan keluarga.

IV. Materi

- Pengertian hipertensi dan faktor risikonya
- Manfaat senam hipertensi dan terapi akupresur
- Gerakan senam hipertensi dasar
- Teknik akupresur dasar untuk hipertensi

V. Metode

- Ceramah
- Demonstrasi
- Latihan praktek
- Diskusi

VI. Media

- Leaflet

- Banner
- Alat peraga senam hipertensi
- Alat peraga terapi akupresur

VII. Jadwal Kegiatan

Hari/Tanggal: 8 Agustus 2024

Waktu: 30 menit

Tempat: Desa Kembaran Kecamatan Ambal

Penyaji: Danang Setyo Pambudi

VIII. Kegiatan Penyuluhan

A. Pembukaan (5 menit)

1. Mengucapkan salam
2. Memperkenalkan diri
3. Menjelaskan topik dan tujuan penyuluhan
4. Menanyakan kesiapan peserta

B. Pelaksanaan (10 menit)

1. Menyampaikan materi tentang hipertensi, senam hipertensi, dan terapi akupresur
2. Menjelaskan manfaat senam hipertensi dan terapi akupresur
3. Mendemonstrasikan gerakan senam hipertensi dasar dan teknik akupresur dasar

C. Latihan Praktek (10 menit)

Membimbing peserta untuk mempraktikkan gerakan senam hipertensi dasar dan teknik akupresur dasar

D. Penutup (5 menit)

1. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
2. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya
3. Menutup pertemuan dengan salam

IX. Evaluasi

Evaluasi Struktur:

- A. Menyiapkan SAP
- B. Menyiapkan materi dan media
- C. Menetapkan waktu dan tempat
- D. Menyiapkan alat peraga

Evaluasi Proses:

- A. Aktivitas peserta
- B. Antusiasme peserta
- C. Pemahaman peserta terhadap materi

Evaluasi Hasil:

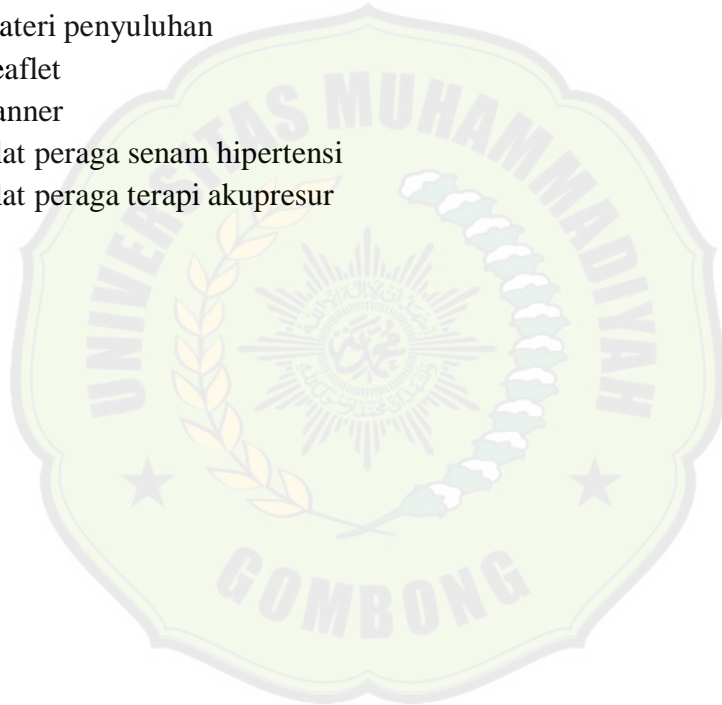
Kemampuan peserta dalam menjelaskan pengertian hipertensi, manfaat senam hipertensi dan terapi akupresur, serta mempraktikkan gerakan senam hipertensi dan teknik akupresur dasar.

X. Penutup

Dengan sosialisasi ini diharapkan masyarakat Desa Kembaran Kecamatan Ambal, khususnya penderita hipertensi dan keluarga, dapat memahami pentingnya mengelola hipertensi dengan baik dan dapat menerapkan senam hipertensi dan terapi akupresur sebagai upaya untuk mengendalikan tekanan darah dan meningkatkan kualitas hidup.

Lampiran:

- Materi penyuluhan
- Leaflet
- Banner
- Alat peraga senam hipertensi
- Alat peraga terapi akupresur



Materi penyuluhan “Hipertensi dan Senam Hipertensi”

A. Pengertian Hipertensi

Hipertensi adalah Kenaikan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. Jika tekanan darah anda adalah 140/90 mmHg maka : sistoliknya : 140 mmHg dan diastoliknya : 90 mmHg.

B. Pengertian senam hipertensi

Senam hipertensi Olahraga yang ditunjukkan untuk penderita hipertensi dan usia lanjut untuk mengurangi berat badan dan mengelola stres (faktor yang mempertinggi hipertensi) yang dilakukan selama 30 menit dan dilakukan seminggu minimal 3 kali.

C. Manfaat senam hipertensi

Untuk meningkatkan daya tahan jantung dan paru-paru serta membakar lemak yang berlebihan ditubuh karena aktifitas gerak untuk menguatkan dan membentuk otot dan beberapa bagian tubuh lainnya seperti : pinggang, paha, pinggul, perut dan lain lain. Meningkatkan kelenturan, keseimbangan koordinasi, kelincahan, daya tahan dan sanggup melakukan kegiatan-kegiatan dan olahraga lainnya

D. Cara senam hipertensi

a) Gerakan Pemanasan

- (1) Tekuk kepala ke samping, lalu tahan dengan tangan pada sisi yang sama dengan arah kepala. Tahan dengan hitungan 8-10, lalu bergantian dengan sisi lain.
- (2) Tautkan jari-jari kedua tangan dan angkat lurus ke atas kepala dengan posisi kedua kaki dibuka selebar bahu. Tahan dengan 8-10 hitungan. Rasakan tarikan bahu dan punggung.

b) Gerakan Inti

- (1) Lakukan gerakan seperti jalan ditempat dengan lambaian kedua tangan searah dengan sisi kaki yang diangkat. Lakukan perlahan dan hindari hentakan.
- (2) Buka kedua tangan dengan jari mengepal dan kaki dibuka selebar bahu. Kedua kepalan tangan bertemu dan ulangi gerakan semampunya sambil mengatur napas.

- (3) Kedua kaki dibuka agak lebar lalu angkat tangan menyerong. Sisi kaki yang searah dengan tangan sedikit ditekuk. Tangan diletakkan dipinggang dan kepala searah dengan gerakan tangan. Tahan 8-10 hitungan lalu ganti dengan sisi lainnya.
- (4) Gerakan hampir sama dengan sebelumnya, tapi jari mengepal dan kedua tangan diangkat keatas. Lakukan bergantian secara perlahan dan semampunya.
- (5) Hampir sama dengan gerakan inti 1, tapi kaki dibuang ke samping. Kedua tangan dengan jemari mengepal ke arah yang berlawanan. Ulangi dengan sisi bergantian.
- (6) Kedua kaki dibuka lebar dari bahu, satu lutut agak ditekuk dan tangan yang searah lutut di pinggang. Tangan sisi yang lain lurus kearah lutut yang ditekuk. Ulangi gerakan kearah sebaliknya dan lakukan semampunya.

c) Pendinginan

- (1) Kedua kaki dibuka selebar bahu, lingkarkan satu tangan ke leher dan tahan dengan tangan lainnya. Hitungan 8-10 kali dan lakukan pada sisi lainnya.
- (2) Posisi tetap, tautkan kedua tangan lalu gerakkan kesamping dengan gerakan setengah putaran. Tahan 8-10 hitungan lalu arahkan tangan kesisi lainnya dan tahan dengan hitungan yang sama.

Materi penyuluhan “Akupresur”

A. Definisi Terapi Akupresur

Akupresur merupakan salah satu cara untuk melancarkan energi vital dengan menekan titik tertentu dikenal dengan nama acupoint, sehingga aliran energi di meridian akan terstimulasi. Akupresur adalah teknik pijat berdasarkan ilmu akupunktur atau bisa disebut juga dengan teknik akupunktur tanpa jarum. Jika pada akupunktur digunakan jarum sebagai alat bantu, maka pada akupresur menggunakan jari, tangan, bagian tubuh lainnya atau alat yang tumpul sebagai pengganti jarum (Fitria et al., 2020).

B. Manfaat Akupresur

Manfaat memberikan terapi akupresur antara lain dapat meningkatkan stamina tubuh, melancarkan peredaran darah, memperbaiki kualitas tidur serta mengurangi sensasi nyeri melalui peningkatan endorfin, yaitu hormon yang mampu menghadirkan rasa rileks pada tubuh secara alami dan memblokir reseptor nyeri ke otak (Sukanta, 2020). Tujuan akupresur untuk merangsang kemampuan alami menyembuhkan diri sendiri dengan cara mengembalikan keseimbangan energi positif tubuh.

C. Prosedur Terapi Akupresur

Langkah-langkah terapi akupresur melibatkan beberapa tahapan, yaitu persiapan alat, pre interaksi, tahap orientasi, dan tahap kerja. Dalam persiapan alat, diperlukan beberapa alat seperti sphygmomanometer, stetoskop, minyak zaitun, lembar observasi tekanan darah, tissue basah dan kering, dan matras. Selanjutnya, dalam pre interaksi, persiapkan alat yang diperlukan dan cuci tangan.

Dalam tahap orientasi, beri salam, panggil responden dengan namanya, dan perkenalkan diri (untuk pertemuan pertama). Menanyakan keluhan atau kondisi responden, jelaskan tujuan, prosedur, dan lainnya tindakan hal yang perlu dilakukan oleh pasien selama terapi akupresur dilakukan. Berikan kesempatan pada pasien atau keluarga untuk bertanya sebelum terapi

dilakukan. Lakukan pengkajian untuk mendapatkan keluhan dan kebutuhan komplementer yang diperlukan.

Selanjutnya, dalam tahap kerja, jaga privasi pasien dengan menutup tirai. Siapkan alat dan bahan seperti matras, minyak zaitun, tissue basah & kering, sphygmomanometer. Atur posisi klien dengan memposisikan pada posisi terlentang (supinasi), duduk dengan tangan bertumpu dimeja, berbaring miring, atau tengkurup dan berikan alas. Pastikan klien dalam keadaan rileks dan nyaman. Bantu melepaskan pakaian klien atau aksesoris yang dapat menghambat tindakan akupresur yang akan dilakukan, jika perlu. Cuci tangan. Kaji keluhan pasien dan ukur TTV pasien. Bersihkan telapak kaki klien dengan tissue basah. Keringkan telapak kaki klien dengan tissue kering. Tuangkan minyak zaitun ke tangan secukupnya. Massage ringan kaki klien untuk melemaskan otot-otot kaki agar tidak kaku. Cari titik-titik rangsangan yang ada di tubuh, menekannya hingga masuk ke sistem saraf. Bila penerapan akupresur memakai jarum, akupresur hanya memakai gerakan tangan dan jari, yaitu teknis tekan putar, tekan titik, dan tekan lurus. Mulai melakukan akupresur pada titik KI 1 lakukan tekanan selama 2 menit.



Sumber: Murdiyanti (2019)

Mulai melakukan akupresur pada titik LR 3 lakukan tekanan selama 2 menit.



Sumber: Murdiyanti (2019)

Mulai melakukan akupresur pada titik ST 36 lakukan tekanan selamat 2 menit.



Sumber: Murdiyanti (2019)

Mulai melakukan akupresur pada titik LI 4 lakukan tekanan selamat 2 menit.



Sumber: Murdiyanti (2019)

Mulai melakukan akupresur pada titik DU 16 lakukan tekanan selamat 2 menit.



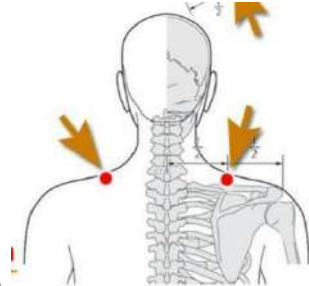
Sumber: Murdiyanti (2019)

Mulai melakukan akupresur pada titik GB 20 lakukan tekanan selamat 2 menit.



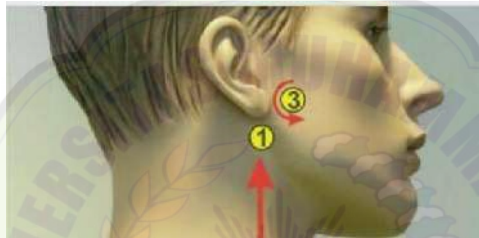
Sumber: Murdiyanti (2019)

Mulai melakukan akupresur pada titik GB 21 lakukan tekanan selamat 2 menit.



Sumber: Murdiyanti (2019)

Mulai melakukan akupresur pada titik TH 17 lakukan tekanan selamat 2 menit.



Sumber: Murdiyanti (2019)

Dalam melakukan terapi akupresur, setelah titik ditemukan, oleskan minyak secukupnya pada titik tersebut. Hal ini bertujuan untuk memudahkan melakukan pemijatan atau penekanan dan mengurangi nyeri lecet ketika penekanan dilakukan. Selanjutnya, lakukan pemijatan atau penekanan menggunakan jempol tangan atau jari lain dengan 30 kali pemijatan atau pemutaran searah jarum jam untuk menguatkan dan 40-60 kali pemijatan atau putaran ke kiri untuk melemahkan. Pemijatan dilakukan pada masing-masing bagian tubuh (kiri dan kanan) kecuali pada titik yang terletak dibagian tengah.

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

SENAM HIPERTENSI

A. PENGERTIAN

Senam hipertensi adalah bagian dari usaha untuk mengurangi berat badan dan mengelola stres (faktor yang mempertinggi hipertensi).

B. TUJUAN

1. Mengurangi berat badan dan mengelola stres (faktor yang mempertinggi hipertensi)
2. Menurunkan tekanan darah

C. METODE

1. Persentasi
2. Demonstrasi Senam Hipertensi

D. STRATEGI PELAKSANAAN

- 1) Persiapan
 - a. Persiapan Klien
 - (1) Klien diberi tahu tindakan yang akan dilakukan
 - (2) Klien dalam posisi berdiri
 - b. Persiapan Lingkungan
 - 1) Ruangan yang tenang dan kondusif
 - 2) Ruangan yang cukup luas

2. Pelaksanaan

Simulasi senam hipertensi dengan tahapan:

- a. Gerakan Pemanasan
 - 1) Tekuk kepala ke samping, lalu tahan dengan tangan pada sisi yang sama dengan arah kepala. Tahan dengan hitungan 8-10, lalu bergantian dengan sisi lain.



- 2) Tautkan jari-jari kedua tangan dan angkat lurus ke atas kepala dengan posisi kedua kaki dibuka selebar bahu. Tahan dengan 8-10 hitungan. Rasakan tarikan bahu dan punggung.

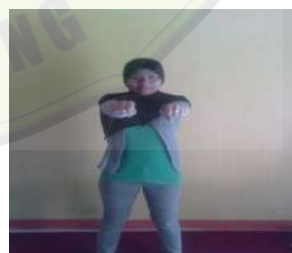
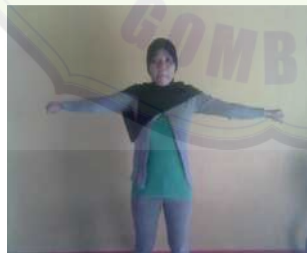


b. Gerakan Inti

- 1) Lakukan gerakan seperti jalan ditempat dengan lambaian kedua tangan searah dengan sisi kaki yang diangkat. Lakukan perlahan dan hindari hentakan.



- 2) Buka kedua tangan dengan jemari mengepal dan kaki dibuka selebar bahu. Kedua kepalan tangan bertemu dan ulangi gerakan semampunya sambil mengatur napas.



- 3) Kedua kaki dibuka agak lebar lalu angkat tangan menyerong. Sisi kaki yang searah dengan tangan sedikit ditebuk. Tangan diletakkan dipinggang dan kepala searah dengan gerakan tangan. Tahan 8-10 hitungan lalu ganti dengan sisi lainnya.



- 4) Gerakan hampir sama dengan sebelumnya, tapi jari mengepal dan kedua tangan diangkat keatas. Lakukan bergantian secara perlahan dan semampunya.



- 5) Hampir sama dengan gerakan inti 1, tapi kaki dibuang ke samping. Kedua tangan dengan jari mengepal ke arah yang berlawanan. Ulangi dengan sisi bergantian.



- 6) Kedua kaki dibuka lebar dari bahu, satu lutut agak ditekuk dan tangan yang searah lutut di pinggang. Tangan sisi yang lain lurus kearah lutut yang ditekuk. Ulangi gerakan kearah sebaliknya dan lakukan semampunya.



c. Pendinginan

- 1) Kedua kaki dibuka selebar bahu, lingkarkan satu tangan ke leher dan tahan dengan tangan lainnya. Hitungan 8-10 kali dan lakukan pada sisi lainnya.



- 2) Posisi tetap, tautkan kedua tangan lalu gerakkan kesamping dengan gerakan setengah putaran. Tahan 8-10 hitungan lalu arahkan tangan kesisi lainnya dan tahan dengan hitungan yang sama.



3. Terminasi

a. Evaluasi

- 1) Menanyakan perasaan klien setelah mengikuti senam hipertensi.
- 2) Memberi pujian atas keberhasilan klien.

b. Rencana tindak lanjut

Menganjurkan klien melaksanakan senam hipertensi minimal 30 menit dan dilakukan seminggu tiga kali.

E. SUMBER

Perhimpunan Penyakit Dalam Indonesia. 2017. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jilid 1 Edisi Ketiga. Jakarta: FKUI.

F. EVALUASI

1. Respon Verbal

Klien mengatakan senang untuk melakukan senam hipertensi

2. Respon Non Verbal

Klien sangat antusias dengan senam hipertensi dan mengikuti setiap kegiatan dengan baik.

**STANDAR OPERASIONAL ROSEDUR KOMPLEMENTER
(AKUPRESUR) PADA PASIEN HIPERTENSI**

AKUPRESUR UNTUK HIPERTENSI	
Pengertian	Akupresur adalah cara pengobatan yang berasal dari Cina, yang biasa disebut dengan pijat akupunktur yaitu metode pemijatan pada titik akupunktur (acupoint) di tubuh manusia tanpa menggunakan jarum
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menimbulkan relaksasi yang dalam 2. Memperbaiki sirkulasi darah pada otot sehingga mengurangi nyeri dan inflamasi 3. Memperbaiki secara langsung maupun tidak langsung fungsi setiap organ internal. 4. Membantu memperbaiki mobilitas. 5. Menurunkan tekanan darah
Indikasi	Pasien dengan hipertensi
Kontraindikasi	Klien yang menderita luka bakar hebat, fraktur
Persiapan pasien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan alat 2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan 3. Mengukur tekanan darah penderita hipertensi (ringan sedang) sebelum melakukan akupresur dan di catat dalam lembar observasi
Persiapkan alat dan bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sphygmomanometer 2. Stetoskop 3. Minyak zaitun 4. Lembar observasi tekanan darah 5. Tissue Basah dan kering 6. Matras

<p>Cara kerja</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klien diterima dengan sopan 2. Data diri klien dicatat 3. Jaga privasi klien dengan menutup tirai 4. Siapkan alat dan bahan seperti matras, minyak zaitun, tissue basah & kering, sphygmomanometer 5. Atur posisi klien dengan memposisikan pada posisi terlentang (supinasi), duduk dengan tangan bertumpu dimeja, berbaring miring, atau tengkurup dan berikan alas 6. Pastikan klien dalam keadaan rileks dan nyaman 7. Bantu melepaskan pakaian klien atau aksesoris yang dapat menghambat tindakan akupresur yang akan dilakukan, jika perlu 8. Cuci tangan 9. Kaji keluhan klien dan ukur TTV pasien 10. Bersihkan telapak kaki klien dengan tissue basah 11. Keringkan telapak kaki klien dengan tissue kering 12. Tuangkan minyak zaitun ke tangan secukupnya 13. Massage ringan kaki klien untuk melemaskan otot-otot kaki agar tidak kaku 14. Cari titik-titik rangsangan yang ada di tubuh, menekannya hingga masuk ke sistem saraf. Bila penerapan akupresur memakai jarum, akupresur hanya memakai gerakan tangan dan jari, yaitu teknis tekan putar, tekan titik, dan tekan lurus . 15. Mulai melakukan akupresur pada titik KI 1 lakukan tekanan selama 2 menit <div data-bbox="778 1713 1069 1937" style="text-align: center;"> <p>Titik akupuntur Yong Quan</p> </div>
-------------------	--

Mulai melakukan akupresur pada titik LR 3 lakukan tekanan selamat 2 menit.



Mulai melakukan akupresur pada titik ST 36 lakukan tekanan selamat 2 menit.



Mulai melakukan akupresur pada titik LI 4 lakukan tekanan selamat 2 menit.



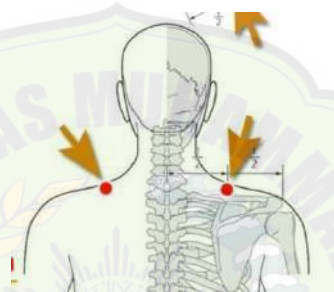
Mulai melakukan akupresur pada titik DU 16 lakukan tekanan selamat 2 menit.



Mulai melakukan akupresur pada titik GB 20 lakukan tekanan selama 2 menit.



Mulai melakukan akupresur pada titik GB 21 lakukan tekanan selama 2 menit.



Mulai melakukan akupresur pada titik TH 17 lakukan tekanan selama 2 menit.

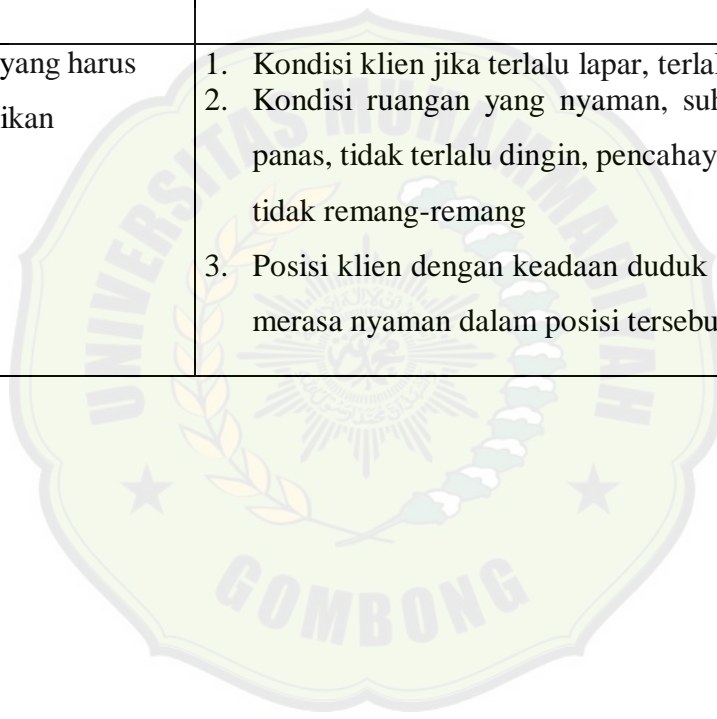


16. Setelah titik ditekan, oleskan minyak secukupnya pada titik tersebut untuk memudahkan melakukan pemijatan atau penekanan dan mengurangi nyeri lecet ketika penekanan dilakukan.

16. Lakukan pemijatan atau penekanan menggunakan jempol tangan atau jari lain dengan 30 kali pemijatan atau pemutaran searah jarum jam untuk menguatkan dan 40-60 kali pemijatan atau putaran ke kiri untuk melemahkan. Pemijatan dilakukan pada masing-masing bagian tubuh (kiri dan kanan) kecuali pada

	titik yang terletak dibagian tengah.
--	--------------------------------------

Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beritahu responden bahwa tindakan sudah selesai dilakukan, rapikan klien kembali ke posisi yang nyaman 2. Tanyakan pada klien bagaimana perasaanya 3. Berikan reinforcement positif kepada pasien dan berikan air putih 1 gelas 4. Rapikan alat dan cuci tangan 5. Kaji tekanan darah klien
Hal-hal yang harus diperhatikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi klien jika terlalu lapar, terlalu kenyang 2. Kondisi ruangan yang nyaman, suhu tidak terlalu panas, tidak terlalu dingin, pencahayaan yang cukup tidak remang-remang 3. Posisi klien dengan keadaan duduk pastikan pasien merasa nyaman dalam posisi tersebut.



**SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)
HIPERTENSI**

Disusun Guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Ners



DISUSUN OLEH :

**Danang Setyo Pambudi
202303189**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**

SATUAN ACARA PENYULUHAN

A. Identitas Mata Kuliah

- Pokok Bahasan : Hipertensi
Sub Pokok Bahasan : Menjelaskan pengertian,tanda gejala dan penyebab Hipertensi
Sasaran : Keluarga binaan
Hari/Tanggal : 3 Agustus 2024
Tempat : Rumah Ny.M Desa Kembaran
Waktu : 20 Menit
Penyaji : Danang Setyo Pambudi

B. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah diberikan penyuluhan kesehatan selama 20 menit, diharapkan pasien mampu menjelaskan dan menerapkan pola hidup sehat bagi penderita Hipertensi.

C. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah dilakukan pembelajaran tentang Hipertensi pasien diharapkan mampu :

1. Menjelaskan pengertian hipertensi
2. Menjelaskan penyebab hipertensi
3. Menjelaskan tanda dan gejala hipertensi
4. Menjelaskan penatalaksanaan hipertensi

D. Materi

1. Pengertian hipertensi
2. Penyebab hipertensi
3. Tanda dan gejala hipertensi
4. Penatalaksanaan hipertensi

E. Metode

1. Ceramah

			4. Menyetujui kontrak waktu yang disepakati. 5. Keluarga menjawab pertanyaan	Ceramah	
Penyajian		Menjelaskan materi : Menjelaskan pengertian hipertensi a. Menjelaskan penyebab hipertensi b. Menjelaskan tanda gejala hipertensi c. Menjelaskan Penatalaksanaan hipertensi	Mendengarkan Memperhatikan dengan seksama penjelasan tiap sub topik materi.	Ceramah	Lembar Leaflet
Penutup	Penutup	1. Memberikan kesempatan bertanya kepada peserta. 2. Menyimpulkan materi. 3. Memberikan soal post test 4. Mengucapkan salam dan penutup.	1. Peserta bertanya 2. Memperhatikan dengan seksama. 3. Menjawab soal post test 5. Menjawab salam	Tanya Ceramah	

MATERI PENYULUHAN HIPERTENSI

A. Pengertian

Hipertensi menurut Hasdinah dan Suprpto (2016) yaitu merupakan bagian dari tekanan darah yang persistennya dimana tekanan sistolik diatas 140 mmHg dan diastolik diatas 90 mmHg.

Hipertensi adalah sebagai peningkatan tekanan darah sistolik sedikitnya 140 mmHg atau tekanan diastolic sedikitnya 90 mmHg. Hipertensi tidak hanya beresiko tinggi menderita penyakit jantung, tetapi juga menderita penyakit lain seperti penyakit saraf, ginjal, dan pembuluh darah dan makin tinggi tekanan darah, makin besar resikonya.

B. Penyebab

Penyebab hipertensi menurut Ode (2017), di antaranya adalah : Stress, kegemukan, merokok, hipernatriumia, retensi air dan garam yang tidak normal, sensitifitas terhadap angiotensin, obesitas, hiperkolestroemia, penyakit kelenjar adrenal, penyakit ginjal, toxemia otak, pengaruh obat tertentu misal obat kontrasepsi, asupan garam yang tinggi, kurang olah raga, genetik, obesitas, aterosklerosis, kelainan ginjal, tetapi sebagian besar tidak diketahui penyebabnya. Sedangkan menurut Hasdinah dan Suprpto (2016), Beberapa penyebab hipertensi itu sendiri meliputi Gangguan emosi, Obesitas, Konsumsi alkohol yang berlebihan, rangsangan kopi dan tembakau yang berlebihan, obat-obatan serta Keturunan. (TarwotodanWartona 2015)

C. Tanda dan Gejala

Dalam Ode (2017) menerangkan bahwa tanda dan gejala hipertensi yang sering tidak tampak, tetapi pada beberapa pasien mengeluh sakit kepala, pusing, lemas, sesak nafas, kelelahan, kesadaran menurun, mual, gelisah, muntah, kelemahan otot, epitaksis bahkan ada yang mengalami perubahan mental.

D. Penatalaksanaan

1. Penatalaksanaan Medis
2. Penatalaksanaan Non Medis
 - a. Pencegahan Primer

- 1) Tidur yang cukup, antara 6-8 jam per hari.
 - 2) Kurangi makanan berkolesterol tinggi dan perbanyak aktifitas fisik untuk mengurangi berat badan.
 - 3) Kurangi konsumsi alkohol.
 - 4) Konsumsi minyak ikan.
 - 5) Suplai kalsium meskipun hanya menurunkan sedikit tekanan darah tapi kalsium juga cukup membantu.
- b. Pencegahan Sekunder
- 1) Pola makan yang sehat.
 - 2) Mengurangi garam dan natrium di diet anda.
 - 3) Fisik aktif
 - 4) Mengurangi Alkohol intake.
 - 5) Berhenti merokok.
- c. Pencegahan Tersier
- 1) Pengontrolan darah secara rutin.
 - 2) Olahraga dengan teratur dan di sesuaikan dengan kondisi tubuh.
 - 3) Berhenti merokok
 - 4) Pertahankan gaya hidup sehat
 - 5) Belajar untuk rilek dan mengendalikan stress
 - 6) Batasi konsumsi alkohol
 - 7) Penjelasan mengenai hipertensi
 - 8) Jika sudah menggunakan obat hipertensi teruskan penggunaannya secara rutin
 - 9) Diet garam serta pengendalian berat badan
 - 10) Periksa tekanan darah secara teratur (Santoso, 2013)
3. Perawatan Hipertensi
- a. Usahakan untuk dapat mempertahankan berat badan yang ideal (cegah kegemukan).
 - b. Batasi pemakaian garam.
 - c. Mulai kurangi pemakaian garam sejak dini apabila diketahui ada faktor keturunan hipertensi dalam keluarga.
 - d. Perhatikan keseimbangan gizi, perbanyak buah dan sayuran.

- e. Hindari minum kopi yang berlebihan.
- f. Mempertahankan gizi (diet yang sehat seimbang)
- g. Periksa tekanan darah secara teratur, terutama jika usia sudah mencapai 40 tahun.
 - Bagi yang sudah sakit
 - a. Berobat secara teratur.
 - b. Jangan menghentikan, mengubah dan menambah dosis dan jenis obatan tanpa petunjuk dokter.
 - c. Konsultasikan dengan petugas kesehatan jika menggunakan obat untuk penyakit lain karena ada obat yang dapat meningkatkan memperburuk hipertensi.



DAFTAR PUSTAKA

- Burner & Suddarth. 2012. Buku Ajar: Keperawatan Medikal Bedah Vol 2. Jakarta: EGC.
- Hasdianah & Suprpto, Sentot Imam. 2016. Patologi & Patofisiologi Penyakit. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ode Sharif, La. 2017. Asuhan Keperawatan Gerontik. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Tarwotodan Wartonah. 2015. Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan. Edisi: 4 Jakarta.
- Santoso, A.P. 2013. *Hubungan Antara Aktivitas Fisik Dan Asupan Magnesium Dengan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Rawat Jalan RSUD Dr. Moewardi di Surakarta*. Skripsi Ilmiah. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diunduh pada 8 Desember 2019 pukul 22.10 WIB



**SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)
DIIT HIPERTENSI**

Disusun Guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Ners



DISUSUN OLEH :

Danang Setyo Pambudi

202303189

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**

SATUAN ACARA PENYULUHAN

A. Identitas Mata Kuliah

Pokok Bahasan: Hipertensi

Sub Pokok Bahasan :Menjelaskan pengertian,tanda gejala dan penyebab hipertensi

Sasaran : Keluarga binaan

Hari/Tanggal: 9 Agustus 2024

Tempat : Rumah Ny.M Desa Kembaran

Waktu: 20 Menit

Penyaji: Danang Setyo Pambudi

B. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah diberikan penyuluhan kesehatan selama 20 menit, diharapkan pasien mampu menjelaskan dan menerapkan pola hidup sehat bagi penderita Hipertensi.

C. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah dilakukan pembelajaran tentang Hipertensi pasien diharapkan mampu :

1. Menjelaskan makanan yang boleh dikonsumsi penderita hipertensi
2. Menjelaskan makanan yang tidak boleh dikonsumsi penderita hipertensi

D. Materi

1. Makanan yang boleh dikonsumsi penderita hipertensi
2. Makanan yang tidak boleh dikonsumsi penderita hipertensi

E. Metode

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab

F. Media

1. Leflet

2. Lembarbalik

G. Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

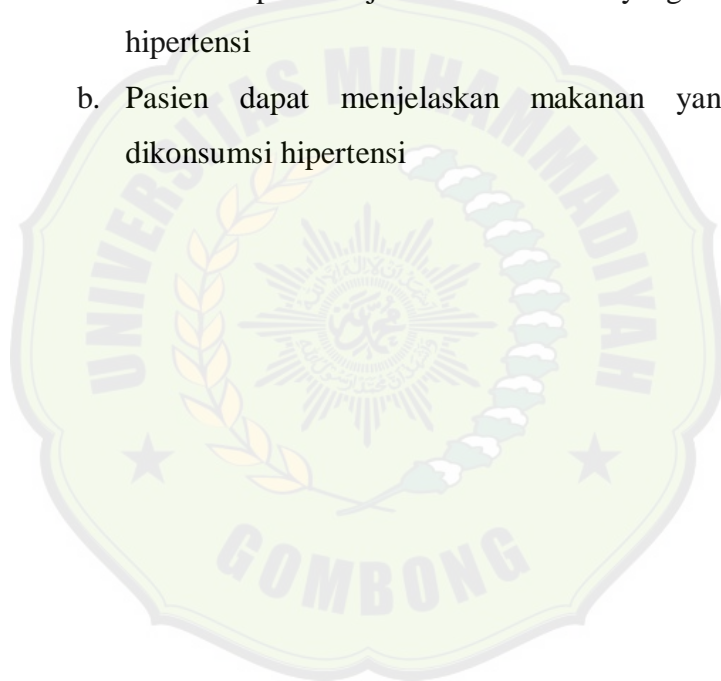
- a. Pasien mengikuti kegiatan penyuluhan
- b. Penyuluhan di ikuti oleh semua anggota keluarga

2. Evaluasi Proses

- a. Pasien antusias terhadap penyuluhan
- b. Pasien tidak meninggalkan tempat saat penyuluhan berlangsung

3. Evaluasi Hasil

- a. Pasien dapat menjelaskan makanan yang boleh dikonsumsi hipertensi
- b. Pasien dapat menjelaskan makanan yang tidak boleh dikonsumsi hipertensi



H. Kegiatan Penyuluhan

Tahap	Waktu	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Peserta	Metode	Media
Pendahuluan	5 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan 2. salam. 3. Perkenalan diri. 4. Menjelaskan tujuan kegiatan penyuluhan 5. Menjelaskan kontrak waktu 6. Menanyakan pemahaman tentang hipertensi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam. 2. Mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama. 3. Mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama. 4. Menyetujui kontrak waktu yang disepakati. 5. Keluarga menjawab pertanyaan 	<p>Ceramah</p> <p>Ceramah</p> <p>Ceramah</p>	
Penyajian		<p>Menjelaskan materi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menjelaskan makanan yang boleh dikonsumsi hipertensi 2) Menjelaskan makanan yang tidak boleh dikonsumsi hipertensi 	<p>Mendengarkan dan Memperhatikan dengan seksama penjelasan tiap sub topik</p>	<p>Ceramah</p>	<p>Lembar</p> <p>Leaflet</p>

			eri.		
Penutup	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan ppatan ya kepada a. 5. Menyimpulkan n seksama. . 6. Memberikan post test 7. Mengucapkan dan penutup. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta bertanya 2. Memperhatikan 6. Menjawab soal 7. post test 8. Menjawab salam 	Tanya	Ceramah



MATERI PENYULUHAN DIIT HIPERTENSI

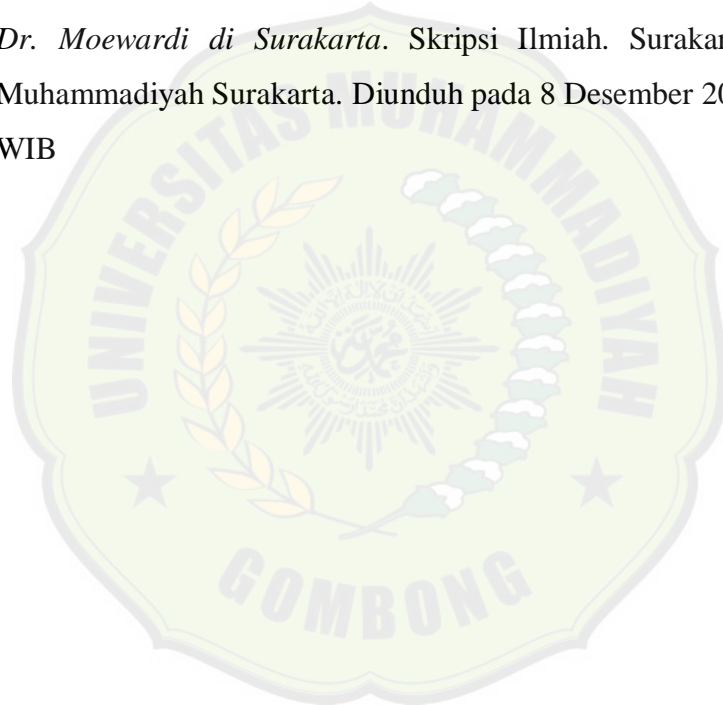
- A. Makanan yang boleh dikonsumsi.
1. Sumber kalori
Beras, tales, kentang, macaroni, mie, bihun, tepung-tepungan, gula.
 2. Sumber protein hewani
Daging, ayam, ikan, semua terbatas kurang lebih 50 gram perhari, telur ayam, telur bebek paling banyak satu butir sehari, susu tanpa lemak.
 3. Sumber protein nabati
Kacang-kacangan kering seperti tahu, tempe, oncom.
 4. Sumber lemak
Santan kelapa encer dalam jumlah terbatas.
 5. Sayuran
Sayuran yang tidak menimbulkan gas seperti bayam, kangkung, buncis, kacang panjang, taoge, labu siam, oyong, wortel.
 6. Buah-buahan
Semua buah kecuali nangka, durian, hanya boleh dalam jumlah terbatas.
 7. Bumbu
Pala, kayu manis, asam, gula, bawang merah, bawang putih, garam tidak lebih 15 gram perhari.
 8. Minuman
Teh encer, coklat encer.
4. Makanan yang tidak boleh dikonsumsi
- a. Makanan yang banyak mengandung garam
 - 1) Biscuit, krakers, cake dan kue lain yang dimasak dengan garam dapur atau soda.
 - 2) Dendeng, abon, cornet beaf, daging asap, ham, ikan asin, ikan pindang, sarden ikan teri, telur asin.
 - 3) Keju, margarine dan mentega.
 - b. Makanan yang banyak mengandung kolesterol
Makanan dari hewan seperti otak, ginjal, hati, limfa dan jantung.
 - c. Makanan yang banyak mengandung lemak jenuh

- 1) Lemak hewan : sapi, kambing, susu jenuh, cream, keju, mentega.
 - 2) Kelapa, minyak kelapa, margarine, alpukat
- d. Makanan yang banyak menimbulkan gas
- Kool, sawi, lobak, dll.



DAFTAR PUSTAKA

- Burner &Suddarth. 2012. Buku Ajar: Keperawatan Medikal BedahVol 2. Jakarta: EGC.
- Hasdianah & Suprpto, Sentot Imam. 2016. Patologi & Patofisiologi Penyakit. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ode Sharif, La. 2017. Asuhan Keperawatan Gerontik. Yogyakarta: Nuha Medika.
- TarwotodanWartolah. 2015. KebutuhanDasarManusiadan Proses Keperawatan. Edisi: 4 Jakarta.
- Santoso, A.P. 2013. *Hubungan Antara Aktivitas Fisik Dan Asupan Magnesium Dengan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Rawat Jalan RSUD Dr. Moewardi di Surakarta*. Skripsi Ilmiah. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diunduh pada 8 Desember 2019 pukul 22.10 WIB



SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)
PENCEGAHAN HIPERTENSI DENGAN CERDIK

A. Identitas Mata Kuliah

Pokok Bahasan : Hipertensi

Sub Pokok Bahasan : Menjelaskan pengertian,tanda gejala dan penyebab hipertensi

Sasaran : Keluarga binaan

Hari/Tanggal: 9 Agustus 2024

Tempat : Puskesmas

Waktu : 20 Menit

Penyaji : Danang Setyo Pambudi

B. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah diberikan penyuluhan kesehatan selama 20 menit, diharapkan pasien mampu menjelaskan dan menerapkan pola hidup sehat bagi penderita Hipertensi.

C. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah dilakukan pembelajaran tentang Hipertensi pasien diharapkan mampu :

1. Menjelaskan pengertian CERDIK
2. Menjelaskan cara pencegahan hipertensi dengan cerdik

D. Materi

1. Pengertian CERDIK
2. Pencegahan hipertensi dengan cerdik

E. Metode

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab

F. Media

1. Leflet
2. Lembarbalik

G. Evaluasi

1. Evaluasi Struktur
 - a. Pasien mengikuti kegiatan penyuluhan
 - b. Penyuluhan di ikuti oleh semua anggota keluarga
2. Evaluasi Proses
 - a. Pasien antusias terhadap penyuluhan
 - b. Pasien tidak meninggalkan tempat saat penyuluhan berlangsung
3. Evaluasi Hasil
 - a. Pasien dapat menjelaskan apa itu CERDIK
 - b. Pasien dapat menjelaskan pencegahan hipertensi dengan cerdas



H. Kegiatan Penyuluhan

Tahap	Waktu	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Peserta	Metode	Media
Pendahulu	5 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan 2. salam. 3. Perkenalan diri. 4. Menjelaskan tujuan kegiatan penyuluhan 5. Menjelaskan kontrak waktu 6. Menanyakan pemahaman tentang hipertensi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam. 2. Mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama. 3. Mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama. 4. Menyetujui kontrak waktu yang disepakati. 5. Keluarga menjawab pertanyaan 	<p>Ceramah</p> <p>Ceramah</p> <p>Ceramah</p> <p>Ceramah</p>	
Penyajian		<p>Menjelaskan materi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian CERDIK 2. Menjelaskan cara pencegahan hipertensi dengan cerdas 	<p>Mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama penjelasan tiap sub topik materi.</p>	<p>Ceramah</p>	<p>Lembar</p> <p>Leaflet</p>
Penutup	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pertanyaan kepada peserta. 8. Menyimpulkan 9. Memberikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta bertanya 2. Memperhatikan seksama. 9. Menjawab soal 	<p>Tanya</p> <p>Ceramah</p>	

		post test 10. Mengucapkan dan penutup.	10. post test 11. Menjawab salam		
--	--	--	--	--	--



MATERI PENYULUHAN CERDIK HIPERTENSI

A. Pengertian CERDIK

Hipertensi dapat dicegah dan dikendalikan dengan menerapkan gaya hidup sehat CERDIK. Dengan melakukan cek kesehatan secara teratur, berhenti merokok, rajin berolahraga, menjaga pola makan sehat, istirahat cukup, dan mengelola stres, Anda dapat menjaga tekanan darah tetap normal dan hidup lebih sehat.

CERDIK merupakan perilaku hidup sehat yang mampu menjauhkan Anda dari berbagai penyakit tidak menular (PTM) seperti penyakit pembuluh darah, jantung, hingga masalah ginjal

CERDIK adalah akronim yang mengacu pada gaya hidup sehat untuk mencegah berbagai penyakit tidak menular, termasuk hipertensi. CERDIK merupakan singkatan dari C: Cek kesehatan secara teratur E: Enyahkan asap rokok R: Rajin aktivitas fisik D: Diet seimbang I: Istirahat cukup K: Kelola stres

B. Pencegahan Hipertensi dengan CERDIK

Menerapkan Gaya Hidup CERDIK untuk Mencegah Hipertensi. Berikut masing-masing komponen CERDIK yang dapat membantu mencegah hipertensi:

1. Cek Kesehatan Secara Teratur: Periksa tekanan darah secara rutin, terutama jika Anda memiliki riwayat keluarga hipertensi atau faktor risiko lainnya. Dengan deteksi dini, hipertensi dapat segera ditangani.
2. Enyahkan Asap Rokok: Rokok mengandung zat-zat berbahaya yang dapat merusak pembuluh darah dan meningkatkan tekanan darah. Hindari merokok dan jauhi paparan asap rokok.
3. Rajin Aktivitas Fisik: Olahraga secara teratur dapat membantu menurunkan tekanan darah, meningkatkan sirkulasi darah, dan mengurangi stres. Usahakan untuk berolahraga minimal 30 menit setiap hari.
4. Diet Seimbang: Konsumsi makanan sehat seperti buah-buahan, sayuran, biji-bijian, dan protein tanpa lemak. Batasi asupan garam, gula, dan lemak jenuh.

5. Istirahat Cukup: Kurang tidur dapat meningkatkan hormon stres yang dapat menaikkan tekanan darah. Usahakan tidur 7-8 jam setiap malam.
6. Kelola Stres: Stres dapat meningkatkan tekanan darah. Carilah cara untuk mengelola stres, seperti yoga, meditasi, atau hobi yang menyenangkan.

C. Manfaat Menerapkan Gaya Hidup CERDIK

Selain mencegah hipertensi, menerapkan gaya hidup CERDIK juga memberikan banyak manfaat lainnya, seperti: Meningkatkan kualitas hidupMencegah penyakit kronis lainnyaMeningkatkan energi dan staminaMemperpanjang usia



DAFTAR PUSTAKA

- Burner & Suddarth. 2012. Buku Ajar: Keperawatan Medikal Bedah Vol 2. Jakarta: EGC.
- Hasdianah & Suprpto, Sentot Imam. 2016. Patologi & Patofisiologi Penyakit. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ode Sharif, La. 2017. Asuhan Keperawatan Gerontik. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Tarwotodan Wartonah. 2015. Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan. Edisi: 4 Jakarta.
- Santoso, A.P. 2013. *Hubungan Antara Aktivitas Fisik Dan Asupan Magnesium Dengan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Rawat Jalan RSUD Dr. Moewardi di Surakarta*. Skripsi Ilmiah. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diunduh pada 8 Desember 2019 pukul 22.10 WIB



SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)
OBAT TRADISIONAL UNTUK HIPERTENSI

A. Identitas Mata Kuliah

Pokok Bahasan : Hipertensi
Sub Pokok Bahasan : Menjelaskan obat tradisional untuk hipertensi
Sasaran : Keluarga binaan
Hari/Tanggal : 23 Agustus 2024
Tempat : Rumah Ny.M Desa Kembaran
Waktu : 20 Menit
Penyaji : Danang Setyo Pambudi

B. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah diberikan penyuluhan kesehatan selama 20 menit, diharapkan pasien mampu menjelaskan dan menerapkan pola hidup sehat bagi penderita Hipertensi.

C. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah dilakukan pembelajaran tentang Hipertensi keluarga diharapkan mampu :

1. Menjelaskan obat tradisional untuk hipertensi
2. Menjelaskan cara membuat obat tradisional untuk hipertensi

D. Materi

1. Obat tradisional untuk hipertensi
2. Cara membuat obat tradisional untuk hipertensi

E. Metode

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab

F. Media

1. Leaflet
2. Lembar balik

G. Evaluasi

1. Evaluasi Struktur
 - a. Pasien mengikuti kegiatan penyuluhan
 - b. Penyuluhan di ikuti oleh anggota keluarga
2. Evaluasi Proses
 - a. Pasien antusias terhadap penyuluhan
 - b. Pasien tidak meninggalkan tempat saat penyuluhan berlangsung
3. Evaluasi Hasil
 - a. Pasien dapat menjelaskan obat tradisional untuk hipertens
 - b. Pasien dapat menjelaskan cara membuat obat tradisional untuk hipertensi

H. Kegiatan Penyuluhan

Tahap	Waktu	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Peserta	Metode	Media
Pendahuluan	5 menit	1. Mengucapkan salam. 2. Perkenalan diri. 3. Menjelaskan tujuan kegiatan penyuluhan 4. Menjelaskan kontrak waktu 5. Menanyakan pemahaman tentang hipertensi sebelum	1. Menjawab salam. 2. Mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama. 3. Mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama. 4. Menyetujui kontrak waktu yang disepakati.	Ceramah Ceramah Ceramah Ceramah	

		penkes	5. Keluarga menjawab pertanyaan		
Penyajian		Menjelaskan materi: 1. Menjelaskan obat tradisional hipertensi 2. Menjelaskan cara membuat obat tradisional untuk hipertensi	Mendengarkan dan Memperhatikan dengan seksama penjelasan tiap sub topik materi.	Ceramah	Lembar Leaflet
Penutup	Penutup	1. Memberikan kesempatan bertanya kepada peserta. 2. Menyimpulkan materi 3. Memberikan soal post test 4. Mengucapkan salam penutup.	1. Peserta bertanya 2. Memperhatikan dengan seksama. 3. Menjawab soal 4. post test 5. Menjawab salam	Tanya jawab Ceramah	

MATERI PENYULUHAN OBAT TRADISIONAL UNTUK HIPERTENSI

1. Jenis obat tradisional

Banyak tumbuhan obat yang telah lama digunakan oleh masyarakat secara tradisional untuk mengatasi hipertensi atau tekanan darah tinggi. Hal yang perlu diinformasikan kepada masyarakat adalah cara penggunaannya, dosis, serta kemungkinan adanya efek samping yang tidak diketahui. Obat – obat tradisional tersebut diantaranya:

- 1) Buah belimbing
- 2) Mentimun
- 3) Bawang putih
- 4) Daun seledri
- 5) Melon
- 6) Mengkudu

2. Cara pembuatan obat tradisional

Cara pembuatan obat tradisional untuk penderita hipertensi menggunakan mentimun. Mentimun, buah yang satu ini memang sudah dikenal sebagai teman makan yang cukup nikmat dilalap dengan sambal. Namun, tahukah Anda bahwa mentimun juga berkhasiat menurunkan penyakit tekanan darah tinggi? Darah tinggi atau hipertensi merupakan suatu keadaan tekanan darah seseorang berada pada tingkatan di atas normal. Banyak hal yang bisa menyebabkan terjadinya penyakit ini. Beberapa di antaranya adalah garam, psikososial dan gaya hidup yang tidak sehat.

Sebenarnya, banyak cara yang bisa dilakukan untuk mengobati tekanan darah tinggi. Salah satunya adalah pengobatan dengan menggunakan ramuan obat tradisional. Tanaman obat secara empiris telah dibuktikan dari generasi ke generasi sebagai salah satu obat yang berkhasiat. Namun, mengonsumsi tanaman obat tradisional, baik daun, biji, akar, maupun buahnya, tidak berarti makan tanaman obat itu sebanyak-banyaknya. Melainkan mengonsumsi ramuan tanaman obat tersebut dengan komposisi dan dosis tertentu. Karenanya, cara membuat ramuan, komposisi, dosis dan waktu pemakaian harus dipelajari dengan baik dan benar.

Lantas, ramuan apa yang tepat untuk menurunkan tekanan darah tinggi?

Buah mentimun adalah salah satunya. Berikut ini merupakan cara meramunya.

1. $\frac{1}{2}$ kg buah mentimun dicuci bersih
2. Dikupas kulitnya kemudian diparut
3. Saring airnya menggunakan penyaring/kain bersih
4. Diminum setiap hari \pm 1 kg untuk 2 kali minum pagi dan sore hari



DAFTAR PUSTAKA

- Burner & Suddarth. 2012. Buku Ajar: Keperawatan Medikal Bedah Vol 2. Jakarta: EGC.
- Hasdianah & Suprpto, Sentot Imam. 2016. Patologi & Patofisiologi Penyakit. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ode Sharif, La. 2017. Asuhan Keperawatan Gerontik. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Tarwoto dan Wartono. 2015. Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan. Edisi: 4 Jakarta.
- Santoso, A.P. 2013. Hubungan Antara Aktivitas Fisik Dan Asupan Magnesium Dengan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Rawat Jalan RSUD Dr. Moewardi di Surakarta. Skripsi Ilmiah. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diunduh pada 8 Desember 2019 pukul 22.10 WIB

